BUMN UNTUK INDONESIA

RNI

PG Rajawali I
RNI Group

ANNUAL REPORT 2020

Commitment to Achieve Excellent Performance

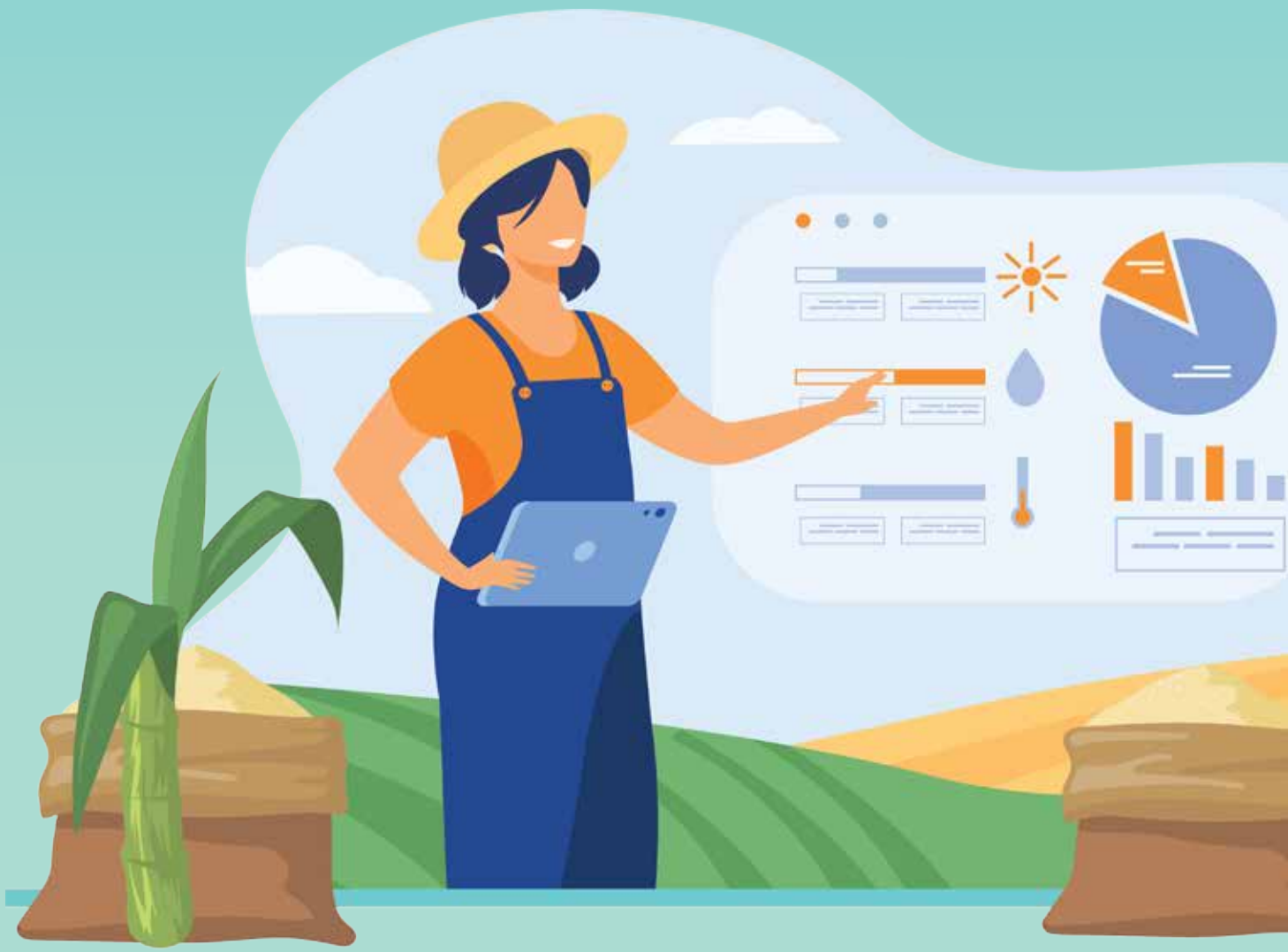

ANNUAL REPORT 2020

Commitment to Achieve Excellent Performance

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT PG Rajawali I tahun buku 2020 dengan tema "Commitment to Achieve Excellence Performance" ini disusun berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Penyusunan Laporan Tahunan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Surat Edaran Nomor SE-07/MBU/09/2014 tentang Kewajiban Mengumumkan Ikhtisar Laporan Keuangan BUMN. Adapun maksud dari ekspose Laporan Keuangan ini adalah untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya prinsip transparansi pada BUMN.

The Annual Report of PT PG Rajawali I for the fiscal year 2020 with the theme "Commitment to Achieving the Best Performance" was prepared based on the results of the Company's performance from 1 January 2020 to 31 December 2020. The preparation of this Annual Report is in accordance with the Company's Articles of Association and Circular Letter Number SE-07 / MBU / 09/2014 regarding Obligation to Announce the Overview of State-Owned Enterprise (SOE) Financial Statements. The purpose of these Financial Statements is to improve the implementation of Good Corporate Governance, particularly the principle of transparency in a State-Owned Enterprise.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT PG Rajawali I yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana PT PG Rajawali I menjalankan kegiatan usaha. PT PG Rajawali I tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan memberikan jaminan pencapaian hasil-hasil tertentu.

This Annual Report consists of statements of the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT PG Rajawali I, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty, as well as may result in actual material development being different from the reported ones. Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which PT PG Rajawali I conducts business activities. PT PG Rajawali I does not guarantee that documents that have been legally confirmed will give certain results.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "PG Rajawali I" yang didefinisikan sebagai PT PG Rajawali I yang menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang industri gula. Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini tersedia dalam bentuk cetakan dengan kualitas yang baik, serta dalam bentuk elektronik yang dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu www.pgrajawali1.co.id. Perseroan berharap agar Laporan Tahunan ini dapat memberikan informasi yang lengkap, transparan, relevan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

This Annual Report contains the words "Company" or "PG Rajawali I" which is refers to PT PG Rajawali I, the one carrying out its main business in the sugar industry. This Annual Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, using easy-to-read fonts and sizes. The Annual Report is available in a printed form with good quality, as well as in an electronic form which can be viewed and downloaded on the Company's official website, namely www.pgrajawali1.co.id. The Company hopes that this Annual Report can provide complete, transparent, relevant and useful information for all of the Company's stakeholders.

TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN 2020
About the 2020 Annual Report

Commitment to Achieve Excellent Performance

Terjadinya perubahan lingkungan usaha di Indonesia yang semakin menguat pada 2020 akibat adanya Pandemi COVID-19 memberikan tantangan besar bagi banyak pelaku sektor ekonomi. Menurunnya permintaan akibat terbatasnya aktivitas perekonomian serta persaingan usaha yang semakin ketat membuat Perseroan tidak berhenti dalam memperkuat fondasi internal seraya jeli melihat potensi pasar.

Changes in the business environment in Indonesia, which were getting stronger in 2020 due to the COVID-19 pandemic, have been a big challenge for many economic actors. Decline in demands due to limited economic activity and tighter business competition has made the Company continue to strengthen its internal foundations while being observant of market potential.

Komitmen kami untuk mencapai performa terbaik diwujudkan melalui eksekusi berbagai kebijakan dan proyek strategis dengan meningkatkan sinergi kerjasama bersama mitra yang mumpuni, menguatkan pola kemitraan dengan petani, pengenalan teknologi *smart farming*, serta melakukan rasionalisasi terhadap biaya produksi, biaya usaha, dan lain-lainnya. Kami percaya, seluruh inisiatif tersebut mampu mendukung pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang lebih baik sekaligus mampu meletakkan fondasi pertumbuhan usaha yang lebih kokoh di masa mendatang. Oleh karenanya komitmen untuk terus tumbuh dan berkembang inilah yang tersirat dalam tema Laporan Tahunan 2020 PT PG Rajawali I yakni 'Commitment to Achieve Excellence Performance'.

Our commitment to achieving the best performance is realised through the execution of various strategic policies and projects by increasing the synergy of cooperation with qualified partners, strengthening partnership patterns with farmers, introducing smart farming technology and rationalising production costs, business costs, and so on. We believe that all of these initiatives will be able to support the achievement of better operational and financial performance of the Company as well as to be able to lay a stronger foundation for the business growth in the future. Therefore, this commitment to continue to grow and develop is implied in the theme of PT PG Rajawali I's 2020 Annual Report, namely "Commitment to Achieve Excellence Performance".

RANGKUMAN PENCAPAIAN PERUSAHAAN

Highlight Of Company Achievements In 2020

ASPEK OPERASIONAL DAN PEMASARAN

Operational And Marketing Aspects

1. Produksi tebu giling tahun 2020 mencapai 2.329.631 ton, lebih tinggi 39.631 ton atau 1,73% bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2020. Jika dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 2.269.740 ton, maka menunjukkan adanya peningkatan produksi tebu giling sebesar 59.891 ton atau 2,64%.

2. Produksi tebu giling per hektar tahun 2020 mencapai 80 ton/Ha, sedangkan target RKAP tahun 2020 sebesar 77 ton/Ha, sehingga mencapai RKAP sebesar 3 ton/Ha atau 3,55%. Jika dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 77 ton/Ha mengalami peningkatan sebesar 3 ton/Ha atau 3,84%.

3. Harga penjualan rata-rata produk tetes tahun 2020 sebesar Rp2.812.756 per ton, di mana lebih tinggi Rp960.852 per ton atau 51,88% dibandingkan RKAP tahun 2020. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp1.105.584 per ton atau 64,76%.

4. Realisasi harga penjualan rata-rata produk gula tahun 2020 sebesar Rp10.971.819 per ton di mana lebih tinggi Rp686.009 per ton atau 6,67% dibandingkan RKAP tahun 2020. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 menunjukkan peningkatan sebesar Rp538.294 per ton atau 5,16%.

1. *The production of milled sugarcane in 2020 reached 2,329,631 tonnes, 39,631 tonnes or 1.73% higher than the 2020 RKAP. Compared to the realisation in 2019 of 2,269,740 tonnes, this indicates an increase in milled sugarcane production by 59,891 tonnes. or 2.64%.*

2. *The production of milled sugarcane per hectare in 2020 reached 80 tonnes/ha, while the 2020 RKAP target is 77 tonnes/ha, therefore, it reached the RKAP of 3 tonnes/ha or 3.55%. Compared to the realisation in 2019 of 77 tonnes/ha, it underwent an increase of 3 tonnes/ha or 3.84%.*

3. *The average selling price of molasses in 2020 was IDR 2,812,756 per ton, which was IDR 960,852 per tonne or 51.88% higher than the 2020 RKAP. Compared to the realisation in 2019, it shows an increase of IDR 1,105,584 per ton or 64.76%.*

4. *The realisation of the average selling price of sugar products in 2020 was IDR 10,971,819 per ton, which was IDR 686,009 per ton or 6.67% higher than the 2020 RKAP. Compared to the realisation in 2019, it shows an increase of IDR 538,294 per ton or 5.16%.*

Produksi Tebu Giling
The Production of Milled Sugarcane

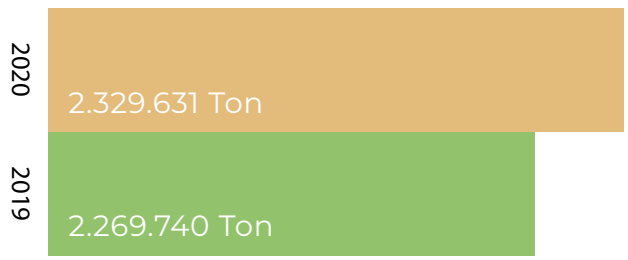

Produksi Tebu Giling per Hektar
The Production Of Milled Sugarcane per Hectare

Harga Penjualan Rata-Rata Produk Tetes
The Average Selling Price of Molasses

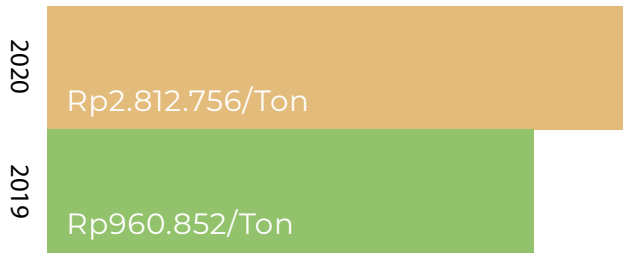

Realisasi Harga Penjualan Rata-Rata Produk Gula
The Realisation Of The Average Selling Price of Sugar

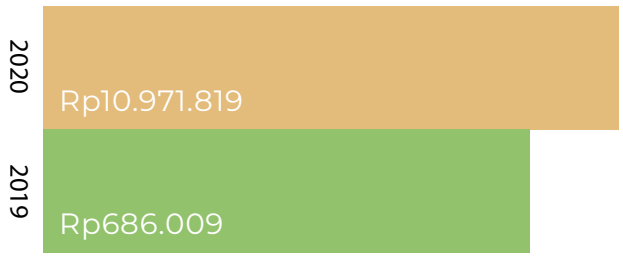

ASPEK KEUANGAN
Financial Aspect

Jumlah aset lancar tahun 2020 mencapai Rp1.279.794.798 ribu, lebih tinggi Rp573.665.881 ribu atau 81,24% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 dan lebih tinggi Rp484.006.841 ribu atau 60,82% dari RKAP 2020.

Total current assets in 2020 reached IDR 1,279,794,798 thousand, IDR573,665,881 thousand or 81.24% higher than the realisation in 2019 and IDR484,006,841 thousand or 60.82% higher than the 2020 RKAP.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
Level of Corporate Health

Tingkat kesehatan Perusahaan untuk tahun buku 2020 berada dalam klasifikasi "SEHAT (A)" dengan bobot nilai 65,29.

The company's health level for the fiscal year 2020 is in the "SEHAT (A)" classification with a weighting value of 65.29.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liability

Tentang Tema Laporan Tahunan 2020
About The Theme Of The 2020 Annual Report

Ikhtisar Kinerja
Performance Overview

12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Overview Of Financial Statements
13 Ikhtisar Kinerja Operasional
Overview Of Operational Performance
13 Grafik Pertumbuhan Kinerja Keuangan Dan Operasional
Graphic Of Financial And Operational Achievements
14 Ikhtisar Saham
Share Overview
13 Ikhtisar Obligasi Dan Efek Lainnya
Overview Of Bonds And Other Securities
15 Penghargaan Tahun 2020
2020 Awards
18 Peristiwa Penting Tahun 2020
Event Highlights In 2020

Laporan Direksi Dan Komisaris
Report Of The Board Of Directors And Commissioners

26 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report
31 Profil Anggota Dewan Komisaris
Profile Of The Board Of Commissioners
34 Laporan Direksi
Board Of Directors Report
41 Profil Direksi
Profile Of The Board Of Directors
44 Profil Kepala Bidang
Profile of The Head of Division

48 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
Statement Of Responsibility For The Annual Report

Profil Perusahaan
Company Profile

52 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
53 Riwayat Perusahaan
Company History
54 Bidang Usaha
Business Field
55 Tujuan, Sasaran Dan Strategi Perusahaan
Company Objectives, Targets, And Strategies
57 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission & Values
57 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
58 Makna & Filosofi Logo
Meaning & Philosophy Of Logo
60 Struktur Organisasi
Organisational Structure
62 Struktur Grup RNI
RNI Group Structure
63 Komposisi Pemegang Saham
Composition Of Shareholders
63 Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan
Institutions And Professions Supporting Company
64 Wilayah Operasional
Operational Area
64 Informasi Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi
Information On Subsidiaries And Associates

Analisa Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

68 Tinjauan Ekonomi Global
Global Economic Overview
70 Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Overview
72 Tinjauan Industri
Industrial Review
73 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Review
74 Tinjauan Operasional Dan Pelaksanaan Pengolahan Giling
Operational And Implementation of Milling Process Review
75 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
82 Analisis Kemampuan Membayar Utang
Analysis Of Paying Debt Ability
83 Struktur Modal
Capital Structure
84 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
84 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2020
Information On Capital Goods Investment Realisation In 2020
85 Analisis Pencapaian Target 2020 Dan Proyeksi 2021
Analysis Of 2020 Target Achievements And 2021 Projections
86 Perbandingan Target dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi Target 2021
Comparison of 2020 Targets and Realisations as well as 2021 Target Projections
87 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts Occurring After The Date Of The Accountant's Report
87 Prospek Usaha
Business Prospect
90 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
90 Kontribusi Kepada Negara
Contribution To The Country
91 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
91 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (Esop/Msop)
Employee And / Or Management Share Ownership Program (Esop / Msop)
92 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation Of Public Offering
92 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or With Affiliated / Related Parties
93 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Dan Restrukturisasi
Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Restructuring
93 Perubahan Peraturan Yang Signifikan Dan Dampaknya Terhadap Perseroan
Significant Regulation Changes And Impact On The Company
94 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies
95 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Sumber Daya Manusia
Human Capital

98 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management
99 Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management Strategy
100 Profil Sumber Daya Manusia
Profile of Human Capital
102 PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Competency Development
106 Kebebasan Berserikat
Freedom of Association

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

110 Pernyataan Komitmen GCG
GCG Commitment Statement
111 Penerapan Dasar Prinsip-Prinsip GCG
Basic Implementation Of GCG Principles
113 Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure
115 Asesmen GCG
GCG Assessment
115 Struktur
GCG Structure
117 Informasi Pemegang Saham PT PG Rajawali I
Information on Shareholders of PT PG Rajawali I
118 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
120 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
125 Direksi
Board of Directors
131 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting Frequency And Attendance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
132 Komite Audit
Audit Committee
136 Komite GCG dan Manajemen Risiko
GCG Committee And Risk Management
140 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
142 Satuan Pengawas Internal
Internal Supervisory Unit
144 Auditor Eksternal
External Auditor
145 Manajemen Risiko
Risk Management

147 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
148 Perkara Hukum
Legal Cases
149 Kode Etik
Code of Conduct
149 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values
150 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
151 Sistem Informasi Dan Data Perusahaan
Company Information System And Data

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

154 Komitmen PT PG Rajawali I Dalam Program CSR
PT PG Rajawali I's Commitment to the CSR Program
154 Visi & Misi Program
Program Vision & Mission
155 Tujuan Dan Cakupan Program
Objectives And Scope Of The Program
156 Aktivitas Program CSR
CSR Program Activities
156 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
160 TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Social and Community Development Responsibility
161 Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Labors, and Occupational Health and Safety
163 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to consumers

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Overview of Financial Statements

Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama empat tahun buku 2017-2020 (dalam juta rupiah)

Financial information is presented in a comparative form of the four fiscal years 2017-2020 (in million rupiah)

Uraian | Description	2020	2019	2018	2017*
Posisi Keuangan | *Financial Position*				
Investasi | *Investment*				
Aset Lancar | *Current Assets*	1.279.795	706.129	681.097	628.012
Aset Tidak Lancar | *Noncurrent Assets*	716.074	721.256	720.000	686.801
Jumlah Aset | *Total Assets*	1.995.868	1.427.385	1.401.097	1.314.813
Liabilitas Jangka Pendek | *Short-Term Liabilities*	1.366.231	242.185	334.113	738.181
Liabilitas Jangka Panjang | *Long-Term Liabilities*	120.825	619.978	600.752	113.363
Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*	1.487.056	862.163	934.866	851.545
Modal Saham | *Capital Stock*	62.500	62.500	62.500	62.500
Laba Ditahan | *Retained Earnings*	508.812	502.722	403.731	400.768
Jumlah Ekuitas | *Total Equity*		565.222	466.231	463.268
Laba Rugi | *Income Statements*				
Penjualan | *Selling Rate*	1.566.897	2.218.681	769.455	791.167
Laba Kotor | *Gross Profit*	118.280	306.372	185.854	232.388
Laba Rugi Sebelum | *Pajak Income Before Tax*	22.880	191.321	92.271	157.544
Laba Periode Berjalan | *Current Year Earnings*	26.817	141.480	67.927	116.434
Total Laba Rugi Komprehensif | *Total Comprehensive Income*	14.330	139.747	70.406	108.144
Laba Rugi per Lembar Saham | *Earnings per Share*	429.089	2.263.684,42	1.086.844,25	1.862.947,45
Rasio Keuangan | *Finance Ratio*				
Return On Equity (ROE) | *Return On Equity (ROE)*	5,70%	42,75%	19%	46%
Return On Investment (ROI) | *Return On Investment (ROI)*	7,54%	22,56%	15%	20%
Current Ratio | *Current Ratio*	93,67%	291,56%	204%	81%
Total Modal Sendiri / Total Aset Total | *Owned Capital / Total Assets*	23,58%	23,18%	19%	19%
Total Debt Ratio Total | *Debt Ratio*	74,51%	60,4%	67%	65%
Kesehatan Perusahaan | *Corporate Health*				
Skor | *Score*	65,3	95,6	91,80	88,00
Kategori | *Category*	Sehat A	Sehat AAA	Sehat AA	Sehat AA

*)disajikan kembali \| *restated*

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Overview Of Operational Performance

Uraian | *Description*	Satuan	2020	2019	2018	2017
Luas Area Tanam | *Area Of Planting Zone*					
Tebu Sendiri | *Owned Sugarcane*	Ha	1.347	1.035	1.024	934
Tebu Rakyat | *Public Sugarcane*		27.789	28.441	27.534	27.471
Jumlah | *Total*		29.136	29.476	28.558	28.405
Tebu Per Ha | *Sugarcane Per Ha*					
Tebu Sendiri | *Owned Sugarcane*	Ton	77	76	74	73,0
Tebu Rakyat | *Public Sugarcane*		80	77	150	75,4
Rata-Rata | *Average*		80	77	79	75,3
Produksi Tebu Giling | *Milled Sugarcane Production*					
Tebu Sendiri | *Owned Sugarcane*	Ton	104.237	78.549	76.191	68.198
Tebu Rakyat | *Public Sugarcane*		2.225.395	2.191.192	2.179.233	2.071.900
Rata-Rata | *Average*		2.329.631	2.269.741	2.255.424	2.140.098
Rendemen | *Rendement*					
Tebu Sendiri | *Owned Sugarcane*	%	7,81	8,46	8,60	8,32
Tebu Rakyat | *Public Sugarcane*		7,05	8,50	8,34	8,01
Rata-Rata | *Average*		7,13	8,52	8,49	8,02
Hasil SHS Gula | *SHS Sugar Results*					
Tebu Sendiri | *Owned Sugarcane*	Ton	166.135	193.387	80.198	65.837
Tebu Rakyat | *Public Sugarcane*		0	-	111.205	105.830
Rata-Rata | *Average*		166.135	193.387	191.403	171.667
Hasil Tetes | *Molasses Results*					
Milik Pabrik Gula | *The Sugar Factory's*	Ton	126.892	75.546	63.810	62.322
Milik Petani | Tebu Rakyat *The Farmer's*	%	0	57.551	61.375	57.729
Jumlah | *Total*		126.892	133.097	125.185	120.050
%Tetes/Tebu | *%Molasses/Sugarcane*		5,45	5,86	5,55	5,61

HIGHLIGHT GRAFIK PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Graphic Highlight of Financial and Operational Achievements

Laba Komprehensif \| *Comprehensive Profit*

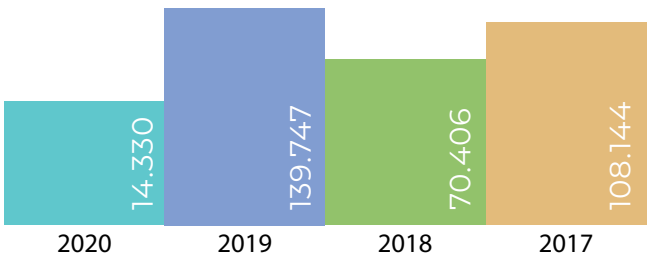

Skor Kesehatan Perusahaan \| *Company Health Score*

Jumlah Aset | *Total Assets*

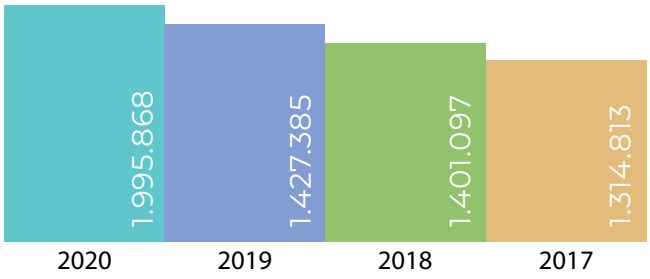

Jumlah Ekuitas | *Total Equity*

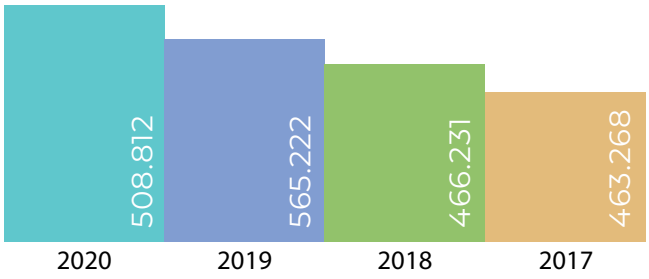

Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*

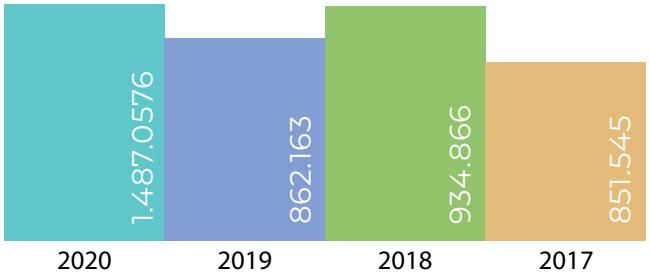

Pendapatan | *Income*

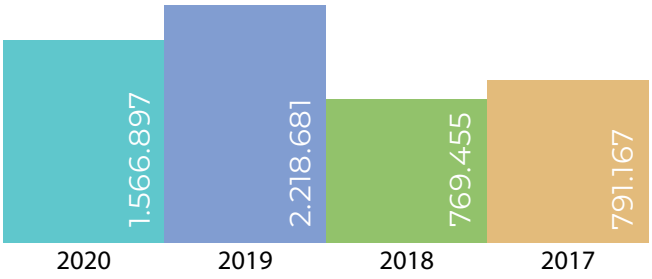

IKHTISAR SAHAM
Share Overview

PT PG Rajawali I merupakan Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 99,9% dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan 0,001% dimiliki PT Rajawali Nusindo. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak *listed* di BEI. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai saham yang telah diterbitkan meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham dan volume perdagangan saham, aksi korporasi, jumlah saham yang beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), rasio penggabungan saham (*reverse stock*), penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

PT PG Rajawali I is a Subsidiary of State-Owned Enterprises whose 99.9% shares are owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and 0.001% owned by PT Rajawali Nusindo. As of the end of the fiscal year, the Company has not listed on the IDX. Thus, this report does not present information regarding shares that have been issued including the number of shares outstanding, market capitalisation, share price and share trading volume, corporate actions, number of shares outstanding before and after corporate actions, stock split ratio, reverse stock ratio, suspension of share trading, as well as share delisting.

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
Overview of Bonds and Other Securities

PT PG Rajawali I memiliki Medium Term Note (MTN) yang diterbitkan pada tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri dari:

PT PG Rajawali I has a Medium-Term Note (MTN) issued in 2018 with the total of IDR 500 billion consisting of:

Informasi mengenai tingkat bunganya adalah sebagai berikut:

Information regarding the interest rates is as follows:

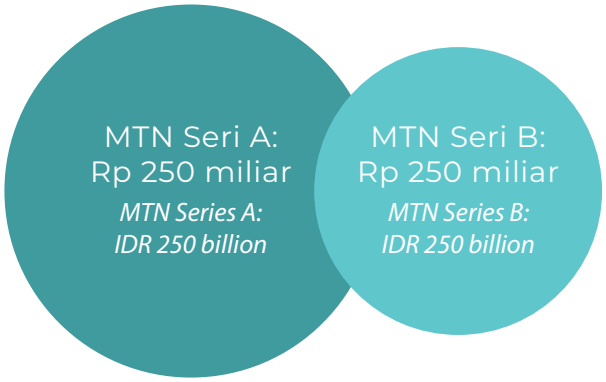

Adapun hasil pemeringkatan oleh Pefindo pada 2020 adalah sebagai berikut:

Id A- (single A Minus)

The result of the ranking by Pefindo in 2020 is as follows:
Id A- (single A Minus)

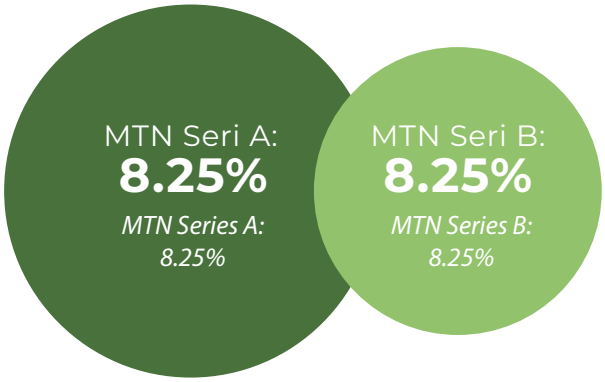

MTN tersebut memiliki tanggal jatuh tempo sebagai berikut:
The MTN has maturity dates as follows:

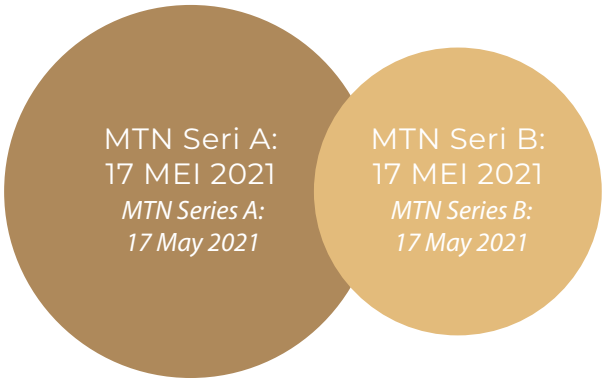

PENGHARGAAN TAHUN 2020
Awards in 2020

BUPATI MALANG

Piagam Penghargaan

Diberikan kepada

PG. RAJAWALI I

Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas kontribusi dan partisipasinya dalam rangka "Launching Gerakan 26 Juta Masker Se-Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Malang" Dari Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia

Kepanjen, 14 Agustus 2020

BUPATI MALANG

Piagam Penghargaan atas Kontribusi dan Partisipasi PG Krebet Baru dalam Rangka Launching Gerakan 26 Juta Masker Se-Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Malang

Charter Award on Contribution and Participation of PG Krebet Baru in Launching the Movement of 26 Million Masks Event in Malang, East Java

BUPATI MADIUN

Piagam Penghargaan

Nomor :188.45/710/KPTS/402.013/2020

BUPATI MADIUN, dengan ini Memberikan Penghargaan Kepada:

PT. PG REDJO AGUNG BARU

Atas Partisipasi dan Peran Serta dalam Mendukung Kegiatan Pembangunan di Kabupaten Madiun Melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP)

Caruban, 21 Desember 2020

BUPATI MADIUN

H. AHMAD DAWAMI RAGIL SAPUTRO, S.Sos.

Penghargaan Bupati Madiun atas partisipasi dan peran serta PG Rejo Agung Baru dalam mendukung pembangunan kegiatan di Kabupaten Madiun melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP).

Madiun Regent's Award for the role and participation of PG Rejo Agung Baru in supporting the development of activities in Madiun through the Corporate Social Responsibility (TSP) program.

SERTIFIKAT TAHUN 2020
Certificate in 2020

KB-I GKP1

KB-I GKP2

KB-II GKP2

Sertifikat Halal - Halaman 1

Sertifikat Halal - Halaman 3

Sertifikat Halal - Halaman 2

SERTIFIKAT ISO 9001 (2020)

SMAP 37001:2016

SNI ABC GKP 2 PG RAB

SNI R1 GKP 2 PG RAB

Sertifikat Proper PG KBB I-1

Sertifikat Proper PG KBB II-1

Sertifikat Proper PG RAB-1

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020
Event Highlights in 2020

24 Januari ***24 January***

Building Karyawan Pimpinan PT PG Rajawali I (24-25 Januari 2020).
Team Building of PT PG Rajawali (24-25 January 2020).

14 April ***14 April***

Penyerahan Bantuan Masyarakat Terdampak COVID-19 oleh Tim Satgas Kantor Direksi.
Unit Team of the Board of Directors' Office to Support the Community Affected by the COVID-19.

19 Maret ***19 Maret***

Health Talk Penyuluhan Pencegahan COVID-19.
Health Talk on COVID-19 Prevention.

18 Mei ***18 May***

Penyerahan Bantuan Peduli Dampak COVID-19 dari Dewan Komisaris dan Direksi PT PG Rajawali I.
Charity Concerning the Impact of COVID-19 Done by the Board of Commissioners and Directors of PT PG Rajawali I.

4 Juni ***4 Juni***

Buka Giling PG Rejo Agung Baru.
Sugar Mill Opening of PG Rejo Agung Baru.

9 Juni 2020 ***9 June***

Buka Giling PG Krebet Baru I.
Sugar Mill Opening of PG Krebet Baru I.

4 Juni 2020 ***4 June 2020***

Buka Giling PG Krebet Baru II.
Sugar Mill Opening of PG Krebet Baru II.

31 Juli 2020 ***31 July 2020***

Tim Inovasi PT RNI (Persero) dari PT PG Rajawali I berhasil meraih Juara 1 Kategori Business Strategy dalam event BUMN Millenial Innovation Summit (MIS) 2020.
The PT RNI (Persero) Innovation Team from PT PG Rajawali I won the 1st place in the Business Strategy Category at the 2020 BUMN Millennial Innovation Summit (MIS).

17 Agustus ***17 Agustus***

Direksi PT PG Rajawali I dan para pejabat struktural di lingkungan PT PG Rajawali 1 baik Kantor Direksi maupun unit PG, mengikuti Upacara Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke 75 Tahun secara virtual.
The Board of Directors of PT PG Rajawali I and structural officials in PT PG Rajawali 1, both the Board of Directors' offices and PG units, participated in a virtual Ceremony of the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia.

10 Oktober ***10 October***

Pasar Murah Perayaan HUT PT RNI (Persero) dan Pengenalan Packaging Baru Raja Gula.
Cheap Market to Celebrate PT RNI (Persero)'s Anniversary and the Introduction of Raja Gula's New Packaging.

23 September ***23 September***

PT PG Rajawali I Unit Pabrik Gula (PG) Rejo Agung Baru menyelesaikan giling periode 2020.
(PG) Rejo Agung Baru completed milling for the 2020 period.

30 Oktober ***30 October***

PT PG Rajawali I Unit Pabrik Gula (PG) Krebet Baru II menyelesaikan giling periode 2020.
Sugar Factory Unit (PG) Krebet Baru II of PT PG Rajawali I completed milling for the 2020 period.

03 November ***03 November***

Rangkaian Acara Tasyakuran HUT PT PG Rajawali I ke 66 Tahun.
Series of Commemoration Events for the 66th Anniversary of PT PG Rajawali I.

20 November ***20 November***

PT PG Rajawali I Unit Pabrik Gula (PG) Krebet Baru I telah menyelesaikan giling periode 2020.
Sugar Factory Unit (PG) Krebet Baru I of PT PG Rajawali I completed milling for the 2020 period.

10 November ***10 November***

Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020, Kantor Direksi PT PG Rajawali I mengikuti Upacara Ziarah Nasional.
Commemoration of Heroes' Day 2020, the Board of Directors of PT PG Rajawali I attended the National Pilgrimage Ceremony.

10 Desember 2020 ***10 December 2020***

Pengarahan Program Future Leader Development oleh Direktur SDM PT RNI (Persero) J. Nanang Marjianto.
Socialisation on Future Leader Development Program by PT RNI (Persero)'s HC Director, J. Nanang Marjianto.

23 Desember ***29 December***

Acara Penyerahan Piagam Penghargaan PG Rejo Agung Baru (Madiun).
Handover of PG Rejo Agung Baru (Madion) Award Certificate

29 Desember ***29 December***

Penyerahan Sertifikasi ISO 37001:2016.
ISO 37001: 2016 Certification.

PG Rajawali I
RNI Group

PC KREBET BARU

02

Laporan Direksi dan Komisaris

Report Of The Board Of Directors And Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Mengawali laporan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT PG Rajawali I dapat melewati 2020 dengan pencatatan kinerja yang cukup baik. Masifnya tantangan yang hadir terutama dari sisi eksternal sepanjang 2020, tidak menyurutkan segenap Insan PT PG Rajawali I untuk senantiasa bersikap solutif dan adaptif demi mempertahankan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dewan Komisaris telah merangkum beberapa poin penting di antaranya ialah pengawasan terhadap terhadap implementasi strategis Perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha, pandangan atas praktik tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, frekuensi dan tata cara pemberian nasihat kepada Direksi, serta informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Valued Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, allow me to represent the Board of Commissioners to thank God Almighty that PT PG Rajawali I was able to pass 2020 with a fairly good performance record. The massive challenges, especially from the external factor throughout 2020, did not discourage all Personnel of PT PG Rajawali I from always being solutive and adaptive in order to maintain long-term business sustainability.

The Board of Commissioners have summarised several important points including supervision of the Company's strategic implementation, assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects, views on corporate governance practices, performance assessment of the Board of Commissioners Committee, implementation of corporate social responsibility activities, frequency and guidelines on how to provide advice for the Board of Directors, as well as information on changes in the composition of the Board of Commissioners.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Supervision To The Implementation Of Company Strategies

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan pengelolaan PT PG Rajawali I selama 2020 dengan fokus pengawasan kepada kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP 2020, praktik dan asesmen tata kelola perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar, serta pemenuhan keputusan/arahan dari pemegang saham. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat ataupun arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan tetap mempertahankan praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners carried out the supervisory duties for PT PG Rajawali I management throughout 2020 with a focus on supervision of management policies and the management of the company by the Board of Directors, including supervision to the implementation of the 2020 RKAP, corporate governance practices and assessments, provisions of the Articles of Association, and fulfillment of decisions / directions from shareholders. The Board of Commissioners also provided advice or direction for the Board of Directors to ensure that the company management maintains good corporate management practices.

Seluruh langkah strategis yang diambil Direksi senantiasa diawasi dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dengan memberikan arahan atau rekomendasi yang disampaikan dalam rapat gabungan maupun pengeluaran surat keputusan. Adapun pokok-pokok arahan atau rekomendasi yang diberikan kepada Direksi selama 2020 adalah terkait optimalisasi kinerja atau proyek strategis serta penerapan GCG yang inklusif.

All strategic actions taken by the Board of Directors are monitored and reviewed by the Board of Commissioners by providing directions or recommendations delivered in joint meetings or issuing decrees. The main points of direction or recommendations given to the Board of Directors throughout 2020 were related to the optimisation of performance or strategic projects as well as the implementation of inclusive GCG.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Assessment Of The Performance Of The Board Of Directors

Dalam rangka mengawasi efektivitas dan produktivitas PT PG Rajawali I, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja pengelolaan perusahaan oleh Direksi yang didasarkan pada target kinerja dalam RKAP serta target *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2020. Penetapan KPI manajemen yang dituangkan dalam kontrak manajemen dimaksudkan untuk mendorong perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya dan tumbuh secara berkesinambungan untuk mewujudkan setiap strategic objectives yang telah ditetapkan. Kontrak manajemen No: 27/S.Pj/RNI.01/I/2020 tersebut disepakati dan ditandatangani oleh manajemen dan pemegang saham pada tanggal 28 Januari 2020.

In order to monitor the effectiveness and productivity of PT PG Rajawali I, the Board of Commissioners periodically evaluated the performance of company management by the Board of Directors based on the performance targets in the 2020 RKAP and Key Performance Indicator (KPI) targets. Determination of the management KPIs as outlined in the management contract aims to encourage the Company to further improve its performance and grow in a sustainable manner to realise each of the stated strategic objectives. Management contract No: 27/S.Pj/RNI.01/I/2020 was approved and signed by the management and shareholders on 28 January 2020.

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat akibat dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi operasional pabrik serta semakin ketatnya persaingan yang terjadi antar pabrik

2020 was a tough year as a result of the COVID-19 pandemic which affected factory operations as well as increasingly intense competition among sugar factories in East Java. In

gula di wilayah Jawa Timur. Di tengah kondisi tersebut Dewan komisaris mengapresiasi kinerja yang telah diberikan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah merealisasikan berbagai inisiatif strategis sehingga mampu meminimalisasi risiko dan mempertahankan kinerja Perusahaan dalam tataran yang positif baik dari sisi operasional maupun keuangan. Walaupun terjadi penurunan dari segi kinerja operasional dan keuangan sehingga beberapa sasaran RKAP belum terpenuhi dan KPI belum sesuai target yang telah ditentukan.

the midst of these conditions, the Board of Commissioners appreciates the performance that has been given. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has realised various strategic initiatives so as to minimise risks and maintain the Company's performance in a positive manner, both from the operational and financial aspect. Although there was a decline in operational and financial performance, some of the RKAP targets had not been met and the KPI had not yet met the predetermined targets.

Dari sisi kinerja operasional, pencapaian hasil produksi gula tahun 2020 mencapai 166.135 ton, lebih rendah 27.251 ton atau minus 14,09% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 193.387 ton. Sementara itu pencapaian hasil produksi tetes tahun 2020 mencapai 126.892 ton, lebih rendah 6.205 ton atau 4,66% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 133.097 ton.

In terms of operational performance, the achievement of sugar production in 2020 reached 166,135 tonnes, 27,251 tonnes lower or minus 14.09% compared to the realisation in 2019 of 126,892 tonnes. Meanwhile, the achievement of molasses production in 2020 reached 6,205 tonnes, 6,100 tonnes or 4,66% % lower than the realisation in 2019 of 133,097 tonnes.

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi pada 2020 yang berhasil mencatatkan realisasi total laba komprehensif PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2020 mencapai Rp14.330.157 ribu, menurun Rp123.242.957 ribu atau 89,58% dari RKAP tahun 2020 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp125.417.048 ribu atau 89,75%. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan penjualan pada tahun 2020 dan dampak adanya pandemi COVID-19. Sementara itu dari total aset dicatatkan sebesar Rp1.995.868.305, meningkat 39,83% dari yang dicatatkan pada 2019 sebesar Rp1.427.386.468.

In terms of financial performance, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in 2020 which managed to record the realisation of the total comprehensive profit of PT Pabrik Gula Rajawali I in 2020 reaching IDR 14,330,157 thousand, a decrease of IDR 123,242,957 thousand or 89.58% of the 2020 RKAP, whereas when compared with the realisation in 2019, decreasing IDR 125,417,048 thousand or 89.75%. This decline was mainly due to lower sales in 2020 and the impact of the COVID-19 pandemic. Meanwhile, the total assets were recorded at IDR 1,995,868,305, increasing 39.83% from that recorded in 2019 of IDR 1,427,386,468.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam memenuhi target RKAP 2020 telah dilakukan cukup baik dengan pencapaian KPI sebesar 75,3%. Meskipun terjadi penurunan pencapaian KPI apabila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 yang mencapai 99,46%, Dewan Komisaris menilai penerapan strategi quick win yang dilakukan selama 2020 mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan. Berbagai macam faktor penyebab turunnya produksi gula seperti penurunan potensi rendemen, menurunnya pendapatan usaha dan meningkatnya hutang perusahaan dapat diminimalisir sehingga perusahaan masih mampu mendapatkan hasil positif. Dilihat dari tingkat kesehatan perusahaan, perusahaan masih mampu mengoptimalkan kinerjanya hingga skor tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2020 ini tercatat Sehat A (65,3).

The Board of Commissioners considers that the efforts of the Board of Directors in meeting the 2020 RKAP target have been carried out quite well with the achievement of KPIs of 75.3%. Even though there has been a decrease in KPI achievement when compared to the 2019 achievement which reached 99.46%, the Board of Commissioners assesses that the implementation of the quick win strategy carried out during 2020 was able to optimise the company's performance. Various factors that caused the decline in sugar production, such as a decrease in potential yield, decrease in operating income and increase in corporate debt, could be minimised so that the Company could still get positive results. In terms of the health level of the Company, the Company was still able to optimise its performance until the Company's health level score in 2020 was recorded as Sehat A (65.3).

Kinerja pada 2020 menjadi evaluasi bersama seluruh insan perusahaan. Pada tahun – tahun mendatang Pemerintah telah mencanangkan target swasembada pangan salah satunya komoditas gula, Dewan Komisaris memberi arahan agar Perusahaan menerapkan strategi Efisiensi, Diversifikasi dan

The 2020 performance has become a joint evaluation of all the company personnel. In the following years, the Government has set a target of self-sufficiency in food, one of which is sugar, and the Board of Commissioners provides directions for the Company to implement an Efficiency, Diversification and

Optimalisasi untuk meningkatkan produksi gula dan kualitas gula di tahun – tahun mendatang. Hal ini menjadi peluang besar bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar, namun Direksi diharapkan tetap mengedepankan prinsip kehati – hatian dan mempertimbangkan seluruh risiko yang mungkin muncul di kemudian hari.

Optimisation strategy to increase sugar production and sugar quality in the following years. This is a great opportunity for the company to obtain higher profits, however, the Board of Directors is expected to continue to prioritise the principle of prudence and consider all risks that may arise in the future.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Views On Corporate Governance Practices

Upaya PT PG Rajawali I untuk mencapai visi yang ditetapkan—menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global—dilaksanakan melalui penguatan di berbagai lini, salah satunya penerapan tata kelola perusahaan secara inklusif. Dewan Komisaris memahami sepenuhnya bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan secara menyeluruh serta dilandasi integritas tinggi dapat menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah perusahaan menerapkan prinsip berkelanjutan.

PT PG Rajawali I's efforts to accomplish the vision — to become a sugarcane-based industry that excels in global competition — are carried out by strengthening various aspects, one of which is the implementation of inclusive corporate governance. The Board of Commissioners fully understands that the implementation of corporate governance as a whole and based on high integrity can be a benchmark of the success of a company in impementing the principle of sustainability.

Sebagai unsur mendasar dalam aspek manajemen Perusahaan, PT PG Rajawali I menempatkan GCG sebagai pedoman untuk mewujudkan sistem manajemen korporat yang profesional dengan bercirikan kerja sistematis, efisien, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab serta menumbuhkan budaya kepatuhan (*compliance*) dan sadar risiko (*risk awareness*). Tujuan jangka panjang dari pembentukan sistem manajemen tersebut adalah untuk meningkatkan kemandirian dan daya tahan seluruh Organ Perusahaan terhadap praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG.

As a fundamental element in the management aspect of the Company, PT PG Rajawali I places GCG as a guideline for realising a professional corporate management system characterised by systematic, efficient, transparent, accountable and responsible work as well as fostering a culture of compliance and risk awareness. The long-term objective of establishing the management system is to increase the independence and resilience of all Company Organs against practices that are contradictory from the principles of GCG.

Dewan Komisaris memandang bahwa praktik tata kelola perusahaan di PT PG Rajawali I telah berjalan dengan baik, terbukti dengan perolehan skor *self assessment* GCG yang dilakukan oleh internal asesor pada tahun 2020 sebesar 83,75 dari skor maksimal 100 atau 83,75% dengan predikat "baik". Selain itu, salah satu upaya dalam mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan diterapkannya ISO 37001:2016. Penerapan SMAP tersebut merupakan upaya untuk menghindari segala bentuk praktik – praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Oleh karenanya Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh insan PT PG Rajawali I atas pencapaian tersebut. Harapan ke depan, penerapan GCG dapat dilakukan secara konsisten, berkesinambungan serta senantiasa menjadikan prinsip GCG sebagai landasan operasional Perusahaan.

The Board of Commissioners view that corporate governance practices at PT PG Rajawali I have been running well, proven withthe acquisition of a GCG self-assessment score conducted by internal assessors in 2020 of 83.75 from a maximum score of 100, or 83.75%, with the "good" predicate. In addition, one of the efforts to realise the principles of good corporate governance is the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS). The implementation of the ABMS is an effort to avoid all forms of corruption, collusion and nepotism (KKN). Therefore, the Board of Commissioners appreciate all the personnel of PT PG Rajawali I for this achievement. It is hoped that in the future, the implementation of GCG can be carried out consistently and continuously as well as by always making GCG principles the basis of the Company's operations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment Of Committees Of The Board Of Commissioners

Dalam rangka menunjang performa Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang mana seluruh anggotanya ditunjuk secara independen berasal dari luar PT PG Rajawali. Anggota Komite juga tidak memiliki kaitan dengan manajemen, kepemilikan, serta kegiatan usaha Perusahaan dan memiliki kompetensi dan pengalaman yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya. Selama 2020 Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risik telah dilakukan dengan sangat baik dan sesuai *piagam charter* yang dimiliki.

In order to support the performance of the Board of Commissioners in supervising the management of the company, the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee where all members are appointed independently from outside of PT PG Rajawali. The Committee members also have no connection with the management, ownership and business activities of the Company and have the necessary competence and experience in accordance with their respective duties. Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that the performance of the Audit Committee and Risk Management Committee had been performed very well and was in line with the owned charters.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Frequency And Procedures For Giving Advice To The Board Of Directors

Guna menjaga agar pengelolaan Perusahan tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengatasi tantangan yang muncul dalam proses pelaksanaan bisnis, Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi melalui rapat gabungan yang dilakukan secara rutin sebanyak 12 kali.

In order to keep the management of the Company within the corridors of the applicable laws and regulations as well as to overcome challenges that arise in the process of conducting business, the Board of Commissioners always provides advice, directions and comments for the Board of Directors during joint meetings which are regularly held 12 times.

Sepanjang 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali yang seluruhnya telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan berjalan secara efektif.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors 12 times, all of which have been carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and have run effectively.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners

Pada 2020 terdapat perubahan pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan yang didasarkan pada keputusan para pemegang saham di luar RUPS Nomor 50/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota – anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbatas. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris PT PG Rajawali I per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, there was a change in the Board of Commissioners of the Company based on the decree of the shareholders outside the GMS Number 50 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2020 dated 27 April 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of a Company. Thus, as of 31 December 2020, the composition of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I is as follows:

Komisaris Utama *President Commissioner* Suwhono	Komisaris *Commissioner* Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris *Commissioner* Untung Murdiyatmo

PENUTUP

Closing

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan pegawai PT PG Rajawali I yang telah aktif berkontribusi mempertahankan kinerja yang baik di tengah masifnya tantangan usaha yang hadir. Dewan komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT PG Rajawali I sehingga Perusahaan mampu mencatatkan kinerja optimal sepanjang 2020. Kami berharap PT PG Rajawali I dapat terus tumbuh menjadi pemain terbaik dalam industri berbasis tebu dengan mengedepankan nilai inovasi dan prinsip keberlanjutan.

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express their appreciation to the entire Board of Directors and employees of PT PG Rajawali I who have actively contributed to maintaining good performance amidst the existing massive business challenges. The Board of Commissioners also express their gratitude to shareholders and all stakeholders for the support and trust that has been given to PT PG Rajawali I so that the Company was able to record optimal performance throughout 2020. We hope that PT PG Rajawali I can continue to grow to be the best actor in the sugarcane-based industry by prioritising innovative culture and sustainability principle.

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Profile Of Members Of The Board Of Commissioners

Suwhono

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Sragen, 04 Maret 1955. Meraih gelar Sarjana di Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi pada tahun 1980.

Pengalaman beliau dalam jabatan antara lain sebagai berikut:

- Departemen Head, Kepala Cabang, Kepala Bagian dan lain-lain baik di Bank Bumi Daya (Legacy) maupun di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Komisaris PT. Mandiri Sekuritas sejak 19 Mei 2005 tahun 2005 - 2009.
- Senior Executive Vice President Corporate Banking & Sindikasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2005 - 2009.
- Direktur Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) tahun 2009 - 2011.
- Direktur Utama PT. Pegadaian (Persero) tahun 2011 - 2015.
- Komisaris PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2015 - 2016.
- Direktur Utama PT. Berdikari (Persero) tahun 2016 (April - Desember).
- Komisaris Utama PT. Perkebunan Nusantara IV tahun 2017 - 2019 (akhir Maret 2019).
- Komisaris Utama PT PG Rajawali I 2020 – sekarang, sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 27 April 2020, Nomor 50/Kep.PS/RNI.01/IV/2020.

Born in Sragen, March 4, 1955. Obtained a Bachelor's degree at Diponegoro University, Faculty of Economics in 1980. His employment history is as follows:

- *Department Head, Branch Head, Division Head and others of Bank Bumi Daya (Legacy) and at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- *Commissioner of PT. Mandiri Sekuritas (May 19, 2005, 2005 – 2009)*
- *Senior Executive Vice President of Corporate Banking & Syndication of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005 – 2009)*
- *Finance Director of PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2009 – 2011)*
- *President Director of PT. Pegadaian (Persero) (2011 – 2015)*
- *Commissioner of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 – 2016)*
- *President Director of PT. Berdikari (Persero) (April – December 2016)*
- *President Commissioner of PT. Perkebunan Nusantara IV (2017 - 2019)*
- *President Commissioner of PT PG Rajawali I (2020 – present), in accordance with the Circular Resolution of Shareholders of PT PG Rajawali I dated April 27, 2020, Number 50/Kep.PS/RNI.01/IV/2020.*

Sudarsono Hardjosoekarto

Komisaris
Commissioner

Lahir di Sragen, 25 November 1957. Meraih gelar Sarjana di Institut Pertanian Bogor tahun 1981; Pasca Sarjana (S2 dan S3) di The University of Tokyo, Jepang tahun 1992; dan Sarjana Hukum di Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM) tahun 2003.

Selain pernah aktif mengajar sebagai dosen, beliau juga menjabat berbagai jabatan struktural, di antaranya sebagai berikut:

- Staf Ahli Kepala Lembaga Administrasi Negara 1994 - 1996 Lembaga Administrasi Negara
- Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pusat Studi Jepang 1995 - 1996 Universitas Indonesia
- Direktur Sespanas LAN 1996 - 1999 Lembaga Administrasi Negara
- Kepala Pusat Diklat SESPANAS Bidang Kepemimpinan 1999 - 2000 Lembaga Administrasi Negara
- Direktur Jendral Pemerintahan Umum dan Daerah 2000 - 2001 Departemen Dalam Negeri
- Direktur Jendral Otonomi Daerah 2001 - 2002 Departemen Dalam Negeri
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan 2002 - 2005 Departemen Dalam Negeri
- Plt Rektor IPDN 2004 - 2005 Departemen Dalam Negeri
- Penjabat Gubernur Jambi 2005 - 2005 Provinsi Jambi
- Direktur Jendral Kesatuan Bangsa dan Politik 2005 - 2008 Departemen Dalam Negeri
- Ketua Departemen Sosiologi FISIP UI 2013 FISIP UI
- Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) 2013 - 2017 Dewan Perwakilan Daerah
- Komisaris PT RNI (Persero) 2017 - 2018
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusindo 2018 -2020
- Komisaris PT PG Rajawali I 2020 – sekarang, sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 05 Mei 2020, Nomor 61/Kep. PS/RNI.01/V/2020.

Born in Sragen, November 25, 1957. Obtained a Bachelor's degree at the IPB University in 1981; Master's and Doctoral degree at The University of Tokyo, Japan in 1992; and Bachelor of Law at Military Law College (STHM) in 2003.

As well as having been actively teaching as a lecturer, he has also held various structural positions, including:

- *Expert Staff of the Head of the State Administration Institute (1994 – 1996)*
- *Deputy Director for Research, Japanese Studies Center, University of Indonesia (1995 – 1996)*
- *Director of Sespanas LAN, State Administration Institute (1996 – 1999)*
- *Head of SESPANAS Training Center for Leadership, State Administration Institute (1999 – 2000)*
- *Director General of General and Regional Government, Ministry of Home Affairs (1999 – 2000)*

- *Director General for Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs (2001 – 2002)*
- *Head of Education and Training Agency, Ministry of Home Affairs (2002 – 2005)*
- *Acting Chancellor of IPDN, Ministry of Home Affairs (2004 – 2005)*
- *Acting Governor of Jambi (2005 – 2005)*
- *Director General of National Unity and Politics, Ministry of Home Affairs (2005 – 2008)*
- *Head of the Department of Sociology, FISIP UI (2013)*
- *Secretary General of the Regional Representatives Council (DPD RI) (2013 – 2017)*
- *Commissioner of PT RNI (Persero) (2017-2018)*
- *President Commissioner of PT Rajawali Nusindo (2018-2020)*
- *Commissioner of PT PG Rajawali I (2020 – present(, in accordance with the Circular Resolution of Shareholders of PT PG Rajawali I dated May 05, 2020, Number 61/Kep.PS/RNI.01/V/2020.*

Untung Murdiyatmo

Komisaris
Commissioner

Lahir di Pekalongan, 22 November 1950. Meraih gelar Insinyurdi Fakultas Teknologi Pertanian UGM tahun 1978 dan gelar Master di School of Biotechnology & Biological Sciences, University of Kent, Canterbury, United Kingdom di tahun 1992.

Berbagai jabatan sebelumnya pernah diemban, antara lain sebagai berikut:

- Staff Penelitian & Pengembangan Teknologi, PT Perkebunan Nusantara XI pada 1998-2000
- Direktur P3GI / Indonesian Sugar Research Institute pada 2000-2002
- Staff Khusus BoD di PT Perkebunan Nusantara XI pada 2002-2006 Bidang Pengembangan Teknologi & Varietas
- Director of R & D, PT. Sampoerna Agro pada Mei 2006 - Nov 2008
- Advisor di PT Sampoerna Agro pada 2009 – 2015
- Komisaris di PT PG Candi Baru pada Okt 2015 – Maret 2016
- Komisaris di PT PG Rajawali II (Maret 2016 – Jan 2019)
- Komisaris PT PG Rajawali I pada Februari 2019 – sekarang, sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 29 Januari 2019, Nomor : 21/Kep.PS/RNI.01/I/2019

Born in Pekalongan, 22 November 1950. Obtained an Engineer degree at the Faculty of Agricultural Technology UGM in 1978 and a Master's degree in the School of Biotechnology & Biological Sciences, University of Kent, Canterbury, United Kingdom in 1992.

He has held various positions, including:

- *Technology Research & Development Staff, PT Perkebunan Nusantara XI (1998-2000)*
- *Director of P3GI/Indonesian Sugar Research Institute (2000-2002)*
- *BoD Special Staff at PT Perkebunan Nusantara XI in the Field of Technology & Variety Development (2002-2006)*
- *Director of R&D, PT. Sampoerna Agro (May 2006 - Nov 2008)*
- *Advisor at PT Sampoerna Agro (2009 – 2015)*
- *Commissioner at PT PG Candi Baru (Oct 2015 - March 2016)*
- *Commissioner at PT PG Rajawali II (March 2016 - January 2019)*
- *Commissioner of PT PG Rajawali I (2019 – present), in accordance with the Circular Resolution of Shareholders of PT PG Rajawali I dated January 29, 2019, Number: 21/Kep. PS/RNI.01/I/2019*

LAPORAN DIREKSI
Report Of The Board Of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Memulai laporan ini, perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan karuniaNya, PT PG Rajawali I dapat terus mencatatkan kinerja terbaik meski kondisi ekonomi global dan nasional berada pada situasi yang fluktuatif. Bersama dengan seluruh Manajemen dan Insan PT PG Rajawali I, kami terus berupaya untuk meningkatkan performa demi mencapai target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan dengan berbagai inisiatif strategis.

Saya mewakili jajaran Direksi dan Manajemen PT PG Rajawali I akan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang membahas tentang laporan kinerja PT PG Rajawali I secara menyeluruh, meliputi aspek operasional, keuangan, pengelolaan dan upaya-upaya dalam mencapai keberlanjutan. Laporan yang dsampaikan berikut ini merupakan refleksi atas kinerja PT PG Rajawali I sepanjang 2020 serta berbagai rencana ke depan Perseroan terkait perannya dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang industri gula.

Valued Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, allow us to express our gratitude to God Almighty for the abundance of His grace so that PT PG Rajawali I could continue to record the best performance even though the global and national economic conditions fluctuate. Together with the entire Management and Personnel of PT PG Rajawali I, we continuously strive to improve performance in order to achieve the targets and business plans that have been set with various strategic initiatives.

I, as the representative of the Board of Directors and Management of PT PG Rajawali I, will deliver the Company's Annual Report which discusses the overall performance report of PT PG Rajawali I, covering operational, financial, and management aspects as well as efforts to achieve sustainability. The report presented below is a reflection of the performance of PT PG Rajawali I throughout 2020 as well as various future plans for the Company regarding its role in carrying out business activities in the sugar industry.

ANALISIS KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2020
Analysis Of 2020 Performance And Strategic Policy

Meluasnya pandemi COVID-19 sejak awal 2020 tak pelak memberikan imbas yang keras terhadap sektor ekonomi, kesehatan, hingga pendidikan di berbagai belahan dunia. Peningkatan kasus COVID-19 yang terus terjadi di tengah masyarakat serta kebijakan pembatasan mobilitas sosial yang diberlakukan demi mengendalikan pandemi dalam jangka waktu yang cukup lama, berdampak pada minimnya aktivitas ekonomi.

Sebagai salah satu bagian dari industri agro, keberadaan pandemi COVID-19 juga memberikan tantangan cukup berat bagi pabrik gula. Bagi PT PG Rajawali I, aktivitas operasional terutama off farm terdampak secara langsung. Salah satunya progres perawatan pabrik sebelum masa giling sedikit terhambat karena adanya pembatasan mobilitas yang mengakibatkan proses pengiriman barang investasi terlambat.

The spread of the COVID-19 pandemic since early 2020 has undoubtedly had a harsh impact on the economic, health, and education sectors in various parts of the world. The increase in COVID-19 cases that has continued to occur in the community as well as the policy of limiting social mobility that has been imposed to control the pandemic for a long period of time have resulted in minimal economic activity.

As a part of the agro industry, the COVID-19 pandemic has also been quite a challenge for sugar factories. For PT PG Rajawali I, operational activities, especially off-farm activities, have been directly affected. One of them is that the progress of factory maintenance before the milling period is slightly hampered due to mobility restrictions which result in the late delivery of investment goods.

Ardian Wijanarko
Direktur Produksi
Production Director

Rachmad Sartono
Direktur Utama
President Director

Oksan Omas Mangatas Panggabean
Direktur Keuangan
Finance Director

Selama tahun 2020, PT PG Rajawali I menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat. Mulai dari faktor iklim dan cuaca yang kurang mendukung hingga semakin ketatnya persaingan dalam perolehan bahan baku tebu antar pabrik gula. Dari segi iklim dan cuaca, potensi rendemen tahun 2020 lebih rendah dibandingkan anggaran dan realisasi tahun 2019 yang disebabkan terlambatnya awal musim hujan pada 2019 yang menyebabkan tanaman stagnasi dan berdampak pada belum cukupnya umur tanaman sebagai tebu giling yang menurunkan potensi rendemen tebu. Selain itu, tantangan besar yang dihadapi selama tahun 2020 adalah terjadinya persaingan yang sangat ketat utamanya dengan pabrik gula swasta dalam memperoleh bahan baku tebu. Harga beli tebu naik sehingga mengakibatkan biaya pembelian tebu semakin besar.

During 2020, PT PG Rajawali I faced several tough challenges. Starting from unfavorable climate and weather factors to increasingly intense competition in the procurement of sugarcane raw materials among sugar factories. In terms of climate and weather, the potential yield in 2020 was lower than the budget and realisation in 2019 due to the late start of the rainy season in 2019 which caused plants to stagnate and had an impact on the insufficient age of the plant as milled sugarcane, which reduced the potential for sugarcane yield. In addition, the big challenge faced during 2020 was a very tight competition, especially with private sugar factories in obtaining raw materials for sugar cane. The purchase price of sugarcane has risen, resulting in a higher purchase cost of sugarcane.

Meski banyak tantangan yang hadir sepanjang 2020, secara umum Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif baik dari segi operasional maupun finansial. Dari segi operasional, pada tahun 2020 realisasi produksi tebu giling mencapai 2.329.631 ton yang melebihi target RKAP sebesar 2.290.000 dan lebih tinggi 59.891 ton atau 2,64% dari realisasi 2019 sebesar 2.269.740 ton. Sementara itu luas areal tanam untuk tebu sendiri meningkat dari 1.035 Ha pada 2019 menjadi 1.347 Ha pada 2020, namun untuk luas areal tebu rakyat sedikit mengalami penyempitan luas dari sebelum 28.441 Ha pada 2019 menjadi 27.789 pada 2020.

Despite the many challenges that have been faced throughout 2020, in general, the Company has managed to record positive performance both from an operational and financial aspect. Operationally, in 2020, the realisation of milled sugarcane production reached 2,329,631 tons, which exceeded the RKAP target of 2,290,000 and was 59,891 tons or 2.64% higher than the 2019 realisation of 2,269,740 tons. Meanwhile, the planted area for sugarcane itself increased from 1,035 Ha in 2019 to 1,347 Ha in 2020, but the area of smallholder sugarcane has narrowed slightly from 28,441 Ha in 2019 to 27,789 in 2020.

Dari segi finansial, secara keseluruhan realisasi total laba komprehensif PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2020 mencapai Rp14.330.157 ribu turun dari realisasi tahun 2019 yang sebesar 139.747.205. Penurunan laba ini disebabkan karena penurunan penjualan pada tahun 2020 dan dampak adanya pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai sektor baik di Indonesia. Sementara itu dari total aset dicatatkan sebesar Rp1.995.868.305, meningkat 39,83% dari yang dicatatkan pada 2019 sebesar Rp1.427.386.468.

From the financial perspective, the overall ealisation of the total comprehensive profit of PT Pabrik Gula Rajawali I in 2020 reached IDR 14,330,157 thousand, decreasing from the realisation in 2019 which amounted to 139,747,205. This decline in profit was due to decreased sales in 2020 and the impact of the COVID-19 pandemic which affected various sectors in Indonesia. Meanwhile, total assets were recorded IDR Rp1,995,868,305, an increase of 39.83% from that recorded in 2019 of IDR 1,427,386,468.

Realisasi nilai penjualan gula yang dihasilkan oleh PT PG Rajawali I pada tahun 2020 Rp1.207.838.821 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 menunjukkan penurunan sebesar Rp872.517.067 ribu atau 41,94%. Realisasi nilai penjualan tetes yang dihasilkan PT PG Rajawali I pada tahun 2020 mencapai Rp359.057.707 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 menunjukkan peningkatan sebesar Rp220.732.436 ribu atau 159,57%.

The realisation of the sales value of sugar produced by PT PG Rajawali I in 2020 was IDR 1,207,838,821 thousand. When compared to the realisation in 2019, it shows a decrease of IDR 872,517,067 thousand or 41.94%. The realisation of the sales value of molasses produced by PT PG Rajawali I in 2020 reached IDR 359,057,707 thousand. When compared to the realisation in 2019, it shows an increase of IDR 220,732,436 thousand or 159.57%.

Guna mendukung pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditentukan, manajemen pada 2020 telah menentapkan beberapa proyek strategis antara lain melakukan kerjasama dengan mitra strategis untuk peningkatan kapasitas PG Krebet Baru dari 12.300 TCD menjadi 13.300 TCD sebagai

In order to support the achievement of performance according to the predetermined targets, the management has set several strategic projects in 2020, including collaborating with strategic partners to increase the capacity of PG Krebet Baru from 12,300 TCD to 13,300 TCD as an effort to achieve the vision

upaya mencapai visi menjadi *world class sugar factory* pada 2025. Selain itu Perusahaan juga melakukan kerjasama industri gula rafinasi dengan mitra strategis. Pada 2020, proyek strategis lainnya adalah melakukan pelunasan Medium Term Note (MTN) sebesar Rp500 miliar melalui perpanjangan Kredit Modal Kerja (KMK) dan *refinancing* ke perbankan.

of becoming a world class sugar factory by 2025. Besides, the Company also cooperated with the refined sugar industry with strategic partners. In 2020, another strategic project was to pay off Medium Term Notes (MTN) of IDR 500 billion through an extension of Working Capital Credit (KMK) and refinancing to banks.

Adapun *Quick Win* yang berhasil dicapai pada 2020 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan tebu terkuasai melalui ekstensifikasi TS seluas 157 Ha;
2. Pengenalan Teknologi *Smart Farming*;
3. Penguatan pola kemitraan dengan petani;
4. Kerjasama *biopackaging* dengan mitra strategis;
5. Rasionalisasi biaya produksi, biaya usaha dan biaya lain-lain;
6. Rasionalisasi SDM; dan
7. Pembentukan bagian pemasaran.

The Quick Win that was successfully achieved in 2020 is as follows:

1. *Increasing sugarcane through TS extensification covering an area of 157 Ha;*
2. *Introducing Smart Farming Technology;*
3. *Strengthening partnership patterns with farmers;*
4. *Biopackaging cooperation with strategic partners;*
5. *Rationalising production costs, business costs and other costs;*
6. *Rationalising HC; and*
7. *Establishing marketing department.*

ANALISIS PROSPEK USAHA 2021

Analysis Of 2021 Business Prospect

Prospek usaha PT PG Rajawali I tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makroekonomi. Pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19 diproyeksikan masih akan berjalan terbatas, terutama mengingat proses vaksinasi yang membutuhkan waktu cukup lama agar menyasar seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Namun demikian, Direksi PT PG Rajawali I mengapresiasi gerak Pemerintah dalam menangani perbaikan ekonomi nasional yang terdampak cukup keras akibat adanya pandemi COVID-19. Kementerian Keuangan dalam Laporan Informasi APBN 2021 menyebut bahwa Pemerintah akan fokus pada 3 (tiga) hal dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi, yaitu sektor kesehatan, ekonomi, dan reformasi.

The business prospect of PT PG Rajawali I cannot be separated from macroeconomic projections. It is projected that economic recovery due to the impact of the COVID-19 pandemic will continue to be limited, especially considering the vaccination process which takes a long time to target all levels of Indonesian society. However, the Board of Directors of PT PG Rajawali I appreciates the Government's move in dealing with the improvement of the national economy which was affected by the COVID-19 pandemic. The Ministry of Finance in the 2021 State Budget Information Report states that the Government will focus on 3 (three) things in order to accelerate economic recovery, namely the health, economy and reformation sectors.

Dari sisi kesehatan, langkah yang akan ditempuh Pemerintah adalah penyediaan vaksin guna mengendalikan penyebaran COVID-19. Di sisi ekonomi, strategi pemulihan ekonomi ditempuh melalui kebijakan fiskal yang ekspansif konsolidatif dengan tetap mengedepankan pengelolaan fiskal yang fleksibel dan berkelanjutan. Beberapa sektor terdampak, di antaranya pangan, pariwisata, UMKM menjadi fokus utama program Pemerintah, bersamaan dengan dilanjutkannya program perlindungan sosial yang dilakukan secara terarah

From the health sector, The Government is providing vaccines to control the spread of COVID-19. From the economic sector, the economic recovery strategy was pursued through an expansionary and consolidative fiscal policy while promoting flexible and sustainable fiscal management. Several sectors affected, including food, tourism, MSMEs, are the main focus of Government programs, along with the continuation of targeted and measured social protection programs as stimulus instruments for the economy amid the high potential for

dan terukur sebagai instrumen stimulus bagi perekonomian di tengah potensi ketidakpastian yang tinggi sebagai dampak pandemi COVID-19. Sementara itu penguatan reformasi struktural diarahkan untuk membangun fondasi yang kuat dalam rangka pemulihan ekonomi dan keluar dari *middle income trap*.

uncertainty as a result of the COVID-19 pandemic. Meanwhile, strengthening structural reforms is aimed at building a strong foundation for economic recovery and moving out of the middle income trap.

Vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol COVID-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia melalui Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter edisi Desember 2020 mengungkap bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif pada kuartal IV 2020 di kisaran -1% hingga -2%, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Namun proyeksi tersebut harus didukung dengan optimalisasi berbagai kebijakan yang digulirkan Pemerintah, di antaranya pembukaan sektor produktif secara bertahap, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, hingga percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan khususnya terkait pengembangan UMKM.

Vaccination and discipline in implementing the COVID-19 protocol are prerequisite conditions for the national economic recovery process. Bank Indonesia, on its December 2020 edition of Monetary Policy Review, revealed that Indonesia's economic growth was expected to start positively in the fourth quarter of 2020 in the range of -1% to -2%, and then increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. However, this projection must be supported by the optimisation of various policies introduced by the Government, including the gradual opening of the productive sector, accelerating fiscal stimulus, channeling banking credit from the demands and supplies, and accelerating the digitalisation of the economy and finance, particularly related to the development of MSMEs.

Proyeksi positif tersebut juga diharapkan hadir dalam industri gula, baik hulu maupun hilir. Manajemen mengapresiasi proyeksi positif dari Kementerian Pertanian (Kementan) yang memperkirakan produksi gula akan meningkat 2,24 juta ton dengan asumsi kenaikan 5% dari produksi 2020. Proyeksi tersebut didasarkan pada beberapa faktor, antara lain karena adanya program percepatan swasembada gula yang dilaksanakan pada 2020, minat petani tebu yang masih tinggi, serta mulai beroperasinya pabrik gula baru. Menyadur data Kementan, hingga 2021 Indonesia masih akan mengalami defisit gula konsumsi sekitar 600.000 ton, mengingat konsumsi dalam negeri baru sekiat 2,1 juta ton, sementara kebutuhan mencapai 2,8 juta ton.

This positive projection is also expected to be present in the sugar industry, both upstream and downstream. Management appreciates the positive projection from the Ministry of Agriculture, which estimates that sugar production will increase by 2.24 million tons, assuming a 5% increase from 2020 production. The projection is based on several factors, including the acceleration of sugar self-sufficiency program implemented in 2020, high interest of sugarcane farmers, as well as the operation of a new sugar factory. According to the Ministry of Agriculture's data, Indonesia will still experience a consumption sugar deficit of around 600,000 tons until 2021, considering that domestic consumption of sugar production is only around 2.1 million tons, while consumption needs reach 2.8 million tons.

Selain itu rencana pembentukan holding BUMN pangan juga menjadi harapan akan proyeksi positif kinerja Perusahaan di masa mendatang, yang mana holding ini akan dipimpin oleh PT RNI (Persero) yang merupakan induk PT PG Rajawali I. Pembentukan holding yang bertujuan menguatkan ketahanan pangan, memastikan ketersediaan pangan domestik, dan mengurangi secara bertahap ketergantungan impor pangan ini diharapkan mampu menjadi dukungan akan cita-cita PT PG Rajawali I menjadi *World Sugar Company* pada 2025.

In addition, the plan to form a SOE food holding company is also a hope for a positive projection of the Company's future performance, which will be led by PT RNI (Persero), the parent company of PT PG Rajawali I. Establishing a holding company that aims to strengthen food security and ensure the availability of domestic food, and gradually reducing dependence on food imports are expected to be able to support the aspirations of PT PG Rajawali I to become a World Sugar Company in 2025.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment To Implementation Of Corporate Governance

PT PG Rajawali I senantiasa meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang inklusif dapat memberi kontribusi strategis dalam meningkatkan kemampuan daya saing perusahan serta efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam perusahaan. Salah satu bentuk komitmen PT PG Rajawali I untuk menjadikan GCG sebagai budaya yang mencakup seluruh aspek kegiatan usaha dan jenjang jabatan, direalisasikan melalui *assessment* GCG secara berkala setiap tahun yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan (BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur). Pada 2020 PT PG Rajawali I melaksanakan *self assessment* yang dilakukan oleh tim asesor internal Perusahaan, dan memperoleh skor GCG 83,75 dari skor maksimal 100 dan masuk ke dalam predikat "baik".

PT PG Rajawali I always believes that the implementation of inclusive corporate governance can make a strategic contribution in increasing the company's competitiveness and effectively avoiding irregularities or fraudulent practices within the company. One of PT PG Rajawali I's commitments to making GCG a culture that includes all aspects of business activities and levels of position, is realised through regular annual GCG assessments conducted by both internal and external parties (BPKP Representatives of East Java). In 2020, PT PG Rajawali I carried out a self-assessment conducted by the Company's internal assessors team, and obtained a GCG score of 83.75 from a maximum score of 100 and was classified as "good".

PENILAIAN KINERJA SATUAN DI BAWAH DIREKSI

Performance Assessment Of Units Under The Board Of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh satuan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktursi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sepanjang 2020 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal, sesuai pedomannya masing-masing.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors are assisted by units which have direct responsibility to the Director, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors consider that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities optimally throughout 2020 according to their respective guidelines.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Changes In The Composition Of Board Of Directors

Pada 2020 terdapat perubahan pada komposisi Direksi berdasarkan keputusan pemegang saham di luar RUPS Terbatas Nomor 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tertanggal 27 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I. Dengan demikian, susunan Direksi PT PG Rajawali I per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the decree of shareholders outside the Limited GMS Number 42 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2020 dated 27 April 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pabrik Gula Rajawali I. Thus, The composition of the Board of Directors of PT PG Rajawali I as of 31 December 2020 is as follows:

Direktur Utama *President Director* Rachmad Sartono	Direktur Keuangan *Finance Director* Oksan Omas M. P.	Direktur Produksi *Production Director* Ardian Wijanarko

APRESIASI PENUTUP

Closing

Atas nama Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada PT PG Rajawali I selama ini sehingga Perseroan mampu menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan secara optimal sepanjang 2020.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the Shareholders for the trust and support which have been given to PT PG Rajawali I so far so that the Company was able to carry out optimal company management activities throughout 2020.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris atas seluruh rekomendasi dan arahan yang diberikan secara berkala kepada Direksi, serta apresiasi kepada seluruh Insan PT PG Rajawali I atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya sehingga pada 2020 PT PG Rajawali I tetap mampu mencatatkan kinerja yang positif. Semoga ke depan kita dapat terus memberikan kinerja terbaik secara berkelanjutan, demi tercapainya visi bersama: menjadi perusahaan industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

The Board of Directors also express gratitude to the entire Board of Commissioners for all recommendations and directions given regularly to the Board of Directors, as well as appreciation to all PT PG Rajawali I personnel for their hard work, dedication and contribution so that in 2020 PT PG Rajawali was still able to record positive performance. Hopefully, we can continue to provide the best performance in a sustainable manner in the future, in order to achieve a common vision: to become a sugarcane-based industrial company that excels in global competition.

PROFIL DIREKSI
Profile Of The Board Of Directors

Rachmad Sartono

Direktur Utama
President Director

Lahir di Pasuruan, 15 Februari 1971. Menamatkan program D3 PAUP Yogyakarta pada tahun 1992 dan memperoleh gelar sarjana Teknik Kimia dari Fakultas Teknik Kimia ITPS Surabaya pada tahun 2008.

Mengawali karir sebagai Staf Pabrikasi di PG Rejo Agung Baru tahun 1994. Pada tahun 2007 – 2008 sebagai tim BPPG PTPN XIV – Makasar. Sebagai Kepala Bagian Pabrikasi PG Rejo Agung Baru pada tahun 2009 – 2013. Menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I pada Januari 2014 dan sejak 1 September 2015 menjadi Kepala Bidang Produksi PT PG Rajawali I. Pada tahun 2016 diangkat sebagai General Manager PT PG Rajawali I Unit Krebet Baru. Pada tahun 2019 diangkat sebagai Direktur Produksi PT PG Rajawali I.

Saat ini dipercaya menjadi Direktur Utama PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT PG Rajawali I Nomor : 74/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 tertanggal 27 Agustus 2019.

Born in Pasuruan, February 15, 1971. Graduated from the D3 PAUP Yogyakarta program in 1992 and obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Faculty of Chemical Engineering, ITPS Surabaya in 2008.

He started his career as a Manufacturing Staff at PG Rejo Agung Baru in 1994. In 2007 - 2008 he was part of a BPPG team for PTPN XIV - Makassar. He became the head of the PG Rejo Agung Baru Manufacturing Section in 2009 - 2013. He was the head of the Engineering and Technology Division of PT PG Rajawali I in January 2014. Since September 1 2015 he had become the Head of Production at PT PG Rajawali I. In 2016 he was appointed as General Manager of PT PG Rajawali I Krebet Baru Unit. In 2019 he was appointed as Production Director of PT PG Rajawali I.

Currently, he is trusted to be the President Director of PT PG Rajawali I according to the Circular Resolution of the Shareholders of PT PG Rajawali I Number: 74/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 dated August 27, 2019.

PROFIL DIREKSI

Profile Of The Board Of Directors

Oksan Omas Mangatas Panggabean

Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir di Air Batu, 4 Oktober 1969. Menamatkan pendidikan Strata 1 Agronomi Perkebunan di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992. Memperoleh gelar Magister Manajemen Marketing di IPWIJA Jakarta pada tahun 2002.

Born in Air Batu, October 4, 1969. Graduated from his undergraduate degree in Plantation Agronomy at the Faculty of Agriculture, IPB University, in 1992. He obtained a Masters in Marketing Management at IPWIJA Jakarta in 2002.

Sejak tahun 1994 hingga 2004 berkarya di PT Ujung Lima dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Transportasi. Mulai tahun 2004 berkarir di PT Berdikari (Persero). Selama berkarir di PT Berdikari (Persero) beliau telah menjabat di beberapa posisi penting. Pada tahun 2009 – 2017 menjabat sebagai Direktur Umum, Keuangan, Administrasi dan Personalia PT Berdikari Meubel Nusantara. Mulai 2017 – 2020 menjabat sebagai Direktur Operasional PT Berdikari (Persero). Beliau sempat menjabat sebagai PLT Direktur Utama PT Berdikari (Persero) pada Januari – April 2020. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I pada 27 April 2020.

From 1994 to 2004 he worked at PT Ujung Lima with his last position as Head of the Transportation Division. Starting in 2004, he worked at PT Berdikari (Persero). During his career at PT Berdikari, (Persero) he has held several important positions. In 2009 – 2017, he served as Director of General Affairs, Finance, Administration and Personnel of PT Berdikari Meubel Nusantara. From 2017 - 2020 he served as Operational Director of PT Berdikari (Persero). He served as PLT President Director of PT Berdikari (Persero) from January to April 2020. He started joining PT PG Rajawali I on April 27, 2020.

Saat ini dipercaya menjadi Direktur Keuangan PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tanggal 27 April 2020.

Currently, he is trusted to be the Finance Director of PT PG Rajawali I according to the Circular Resolution of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 dated April 27, 2020

Ardian Wijanarko

Direktur Produksi
Production Director

Lahir di Surabaya, 7 Mei 1980. Menamatkan program Strata 1 Teknik Mesin Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Born in Surabaya, May 7, 1980. Graduated from the Undergraduate Program in Mechanical Engineering at the University of Indonesia in 2003.

Peserta program Management Trainee PT RNI (Persero) dan diangkat menjadi Staff Bagian Instalasi PG Sindang Laut PT PG Rajawali II pada tahun 2008 hingga 2011.

He was a participant in the Management Trainee program of PT RNI (Persero) and was appointed as Staff of the PG Sindang Laut Installation Section of PT PG Rajawali II from 2008 to 2011.

Mulai bergabung dengan PT RNI (Persero) pada tahun 2011 menjabat sebagai Staff Engineering hingga tahun 2015. Pada tahun 2014 – 2015 dipercaya sebagai Kepala Bagian Agro PT RNI dan kemudian menjabat sebagai Head PU Agro PT RNI pada tahun 2015 – 2017. Pada tahun 2017 – 2020 diangkat sebagai Direktur Utama PG Candi Baru. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I pada 27 April 2020.

He started to join PT RNI (Persero) in 2011 and served as Engineering Staff until 2015. In 2014 – 2015, he was trusted as Head of PT RNI's Agro Division and then served as Head of PT RNI's Agro PU in 2015 - 2017. In 2017 – 2020, he was appointed as President Director of PG Candi Baru. He started joining PT PG Rajawali I on April 27, 2020.

Saat ini dipercaya menjadi Direktur Produksi PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tanggal 27 April 2020.

Currently, he is trusted to be the Production Director of PT PG Rajawali I according to the Circular Resolution of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 dated April 27, 2020.

PROFIL KEPALA BIDANG

Profile of The Head of Division

Damayanti Patimah

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Sumedang, 13 Februari 1982. Menamatkan program Strata 1 Akuntansi di UNISBA Bandung. Peserta Program Management Trainee Tahun 2004 di PT PG Rajawali II dan diangkat sebagai staf Akuntansi dan Keuangan di Kantor Direksi PT PG Rajawali II pada tahun yang sama. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai staf SPI pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kabag GCG dan Manrisk pada tahun 2016 dan saat ini dipercaya sebagai Pjs. Sekretaris Perusahaan.

Born in Sumedang, February 13, 1982. Completed undergraduate program in Accounting at UNISBA Bandung. Participant in the Management Trainee Program in 2004 at PT PG Rajawali II and appointed as Accounting and Finance staff at the Office of the Board of Directors of PT PG Rajawali II in the same year. She started to join PT PG Rajawali I as SPI staff in 2005. She served as Head of GCG and Manrisk in 2016 and is currently trusted as Acting Corporate secretary.

Hari Sudarmanto

Kepala Satuan Pengawas Intern
Head of Internal Supervisory Unit

Lahir di Bojonegoro, 25 September 1965, menempuh pendidikan di Diploma 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986, dan melanjutkan pendidikan S-1 Manajemen di Universitas Merdeka Madiun tahun 1994, dan tahun 2007 mendapatkan gelar S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Madiun. Memulai karir di PT IMACO (sekarang PT PG Rajawali I) tahun 1989 sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 1999 mutasi sebagai Kepala Bagian TUK PT Kebun Grati Agung, tahun 2000 sebagai Staf Akuntansi & Keuangan PT Perkebunan Mitra Ogan, tahun 2004 diangkat sebagai Kepala SPI di PT Perkebunan Mitra Ogan. Kemudian Pada tahun 2004 pula dimutasi sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2006 mutasi sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Direksi PT PG Rajawali I. Tahun 2007 sebagai Kepala Bagian SPI Non-Operasional sampai tahun 2015. Pada tahun 2016 - 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I. Pada Oktober 2017 ditunjuk menjadi Kepala Bidang SDM & Umum di PT PG Rajawali I dan sejak Oktober 2018 ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT PG Rajawali I.

Born in Bojonegoro, September 25, 1965, Obtained diploma in Accounting Department, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, in 1986, and continued his Bachelor of Management education at Merdeka Madiun University in 1994, and in 2007 earned a bachelor's degree majoring in Accounting at the University Widya Mandala, Madiun. He started his career at PT IMACO (now PT PG Rajawali I) in 1989 as the Accounting and Finance Staff at the PG Rejo Agung Baru Unit. In 1999, he was appointed as Head of TUK for PT Kebun Grati Agung, in 2000 as Accounting & Finance Staff at PT Perkebunan Mitra Ogan, in 2004 as Head of SPI at PT Perkebunan Mitra Ogan. Then in 2004 he was also transferred as Head of the Accounting & Finance Section of PT PG Rajawali I, PG Rejo Agung Baru Unit. In 2006, he was appointed as the Head of General Section of PT PG Rajawali I. In 2007, he served as Head of the Non-Operational SPI Section until 2015. In 2016 - 2017 he was appointed as Corporate Secretary at PT PG Rajawali I. In October 2017, he became head of HC & General Affairs at PT PG Rajawali I and in October 2018 he was appointed as Head of the Internal Supervisory Unit of PT PG Rajawali I.

Zulham Suhud

Kepala Bidang Produksi
Head of Production

Lahir di Simalungun, 7 Mei 1967. Lulus dari S1 Teknik Hasil Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta tahun 1990, dan memperoleh gelar Master Manajemen dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2010. Awal karier dimulai pada tahun 1995 sebagai Asisten Pengolahan di PT Mitra Kerinci. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Kepala Dinas Pengolahan di PT Mitra Kerinci. Menjadi Plt Site Manager PT Mitra Kerinci pada tahun 2005. Pada tahun 2006 ditunjuk menjadi Kasi Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru. Kemudian pada tahun 2007 menjabat sebagai Sinder Kebun Wilayah PG Rejo Agung Baru. Menjadi Sinder Kebun Kepala di PT Rejo Agung Baru pada tahun 2008. Pada tahun 2011 beliau menjabat sebagai Kasi Bina Sarana Tani PG Krebet Baru. Kemudian pada tahun 2013 diangkat menjadi Kepala Bagian Tanaman PG Krebet Baru. Tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Bagian Tanaman PT PG Rajawali I. Kemudian pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Bagian Sosial Ekonomi. Dan sejak Januari tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Bidang Tanaman PT PG Rajawali I.

Born in Simalungun, May 7, 1967. Obtained Bachelor's degree in Agricultural Product Engineering, STIPER Yogyakarta Institute of Agriculture in 1990, and a Master of Management degree from Sebelas Maret University Surakarta in 2010. His early career began in 1995 as a Processing Assistant at PT Mitra Kerinci. In 1998 he served as Head of the Processing Service at PT Mitra Kerinci. He became Acting Site Manager of PT Mitra Kerinci in 2005. In 2006 he was appointed as Head of Section for Farming and Farming Services at PG Rejo Agung Baru. Then in 2007 he served as the PG Rejo Agung Baru Regional Garden Sinder. He became Head Garden Sinder at PT Rejo Agung Baru in 2008. In 2011 he served as Head of Section for Agricultural Sarana Tani, PG Krebet Baru. Then in 2013, he was appointed as Head of the PG Krebet Baru Plant Section. In 2016 he served as Head of the Plant Section of PT PG Rajawali I. Then in 2017 he served as Head of the Socio-Economic Section. Since January 2018 he has served as Head of the Plant Division of PT PG Rajawali I.

Dony Ferdianto

Kepala Bidang Pengembangan Usaha
Head of Business Development

Lahir di Jember, 14 Januari 1980. Menamatkan program Strata 1 Agronomi di Universitas Brawijaya Malang. Peserta Program Management Trainee Tahun 2004 di PT Candi Baru dan diangkat sebagai staf Tanaman PT Candi Baru pada tahun 2005. Dipercaya sebagai Kepala Puslitagro Kantor Direksi PT PG Rajawali II tahun 2014 dan kemudian menjabat sebagai Head Proyek Khusus di PT RNI (Persero). Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai Kepala Bidang Pengembangan sejak 5 Januari 2019 sampai dengan Desember 2020.

Born in Jember, January 14, 1980. Graduated from Bachelor of Agronomy program at Brawijaya University Malang. Participant in the Management Trainee Program in 2004 at PT Candi Baru and was appointed as plant staff of PT Candi Baru in 2005. He was trusted as Head of Research Center for PT PG Rajawali II in 2014 and later served as Head of Special Projects at PT RNI (Persero). He started joining PT PG Rajawali I as Head of Development from January 5, 2019 to December 2020.

Achmad Halimi Yasin

Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan
Head of Accounting & Finance

Lahir di Demak pada 28 Juni 1969, menempuh pendidikan DIII jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang tahun 1993. Menamatkan gelar S-1 jurusan Ekonomi Akuntansi dari STIE Swadaya Jakarta pada tahun 2001. Mendapatkan gelar S2 Magister Management dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 2015. Memulai karir pada 1 Juli 1993 sebagai staf akuntansi PT Rajawali Nusindo. Pada tahun 2003 pindah ke PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Staf Akuntansi Manajemen. Pada tahun 2006 sebagai Yunior Spesialis Akuntansi Manajemen PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2008 sebagai Spesialis Akuntansi PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2009 pindah ke PT PG Rajawali I sebagai Staf Bagian Akuntansi. Pada 2010 diangkat menjadi Kepala Bagian Akuntansi PT PG Rajawali I. Pada tahun 2011 pindah ke PT PG Candi Baru sebagai Kepala Bagian TUK. Pada tahun 2012 pindah ke PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Kepala Bagian Akuntansi. Pada tahun 2015 menjabat sebagai Head Accounting PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2016 - 2017 menjabat sebagai Head Corporate Monitoring PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada Maret 2018 ditunjuk menjadi Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I.

Born in Demak on June 28, 1969, earned a diploma in Accounting Economics at Diponegoro University, Semarang in 1993. Graduated with an undergraduate degree in Accounting Economics from STIE Swadaya Jakarta in 2001. Obtained a Masters degree in Management from Krisnadwipayana University Jakarta in 2015. He started his career on July 1, 1993 as an accounting staff at PT Rajawali Nusindo. In 2003, he moved to PT Rajawali Nusantara Indonesia as Management Accounting Staff. In 2006 he served as Junior Management Accounting Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2008, he became an Accounting Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2009, he moved to PT PG Rajawali I as a staff in the Accounting Department. In 2010 he was appointed Head of Accounting Section of PT PG Rajawali I. In 2011, he moved to PT PG Candi Baru as Head of the TUK Section. In 2012, he moved to PT Rajawali Nusantara Indonesia as Head of Accounting Department. In 2015, he served as Head of Accounting at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2016 – 2017,he served as Head of Corporate Monitoring of PT Rajawali Nusantara Indonesia. In March 2018, he was appointed as Head of Accounting & Finance at PT PG Rajawali I.

Hadiri

Kepala Bidang SDM dan Umum
Head of Human Capital and General Affairs

Lahir di Bangkalan, 11 November 1965. Menamatkan program Strata 1 Manajemen di Universitas Bangkalan Madura tahun 1992. Memperoleh gelar Magister di Universitas Merdeka Malang tahun 2005. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai Karyawan Bagian Pengembangan sejak tanggal 10 Januari 1992. Menjabat sebagai Kepala Bagian SDM dan Umum PG Krebet Baru tahun 2004. Menjabat sebagai Kepala Bagian SDM dan Umum PG Rejo Agung Baru tahun 2006. Telah menempati berbagai jabatan di lingkungan PT RNI (Persero), hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang SDM dan Umum PT PG Rajawali I.

Born in Bangkalan, November 11, 1965. Graduated from the Bachelor of Management program at the University of Bangkalan Madura in 1992. Obtained a Masters degree at Merdeka University Malang in 2005. Joined PT PG Rajawali I as a Development Officer since January 10, 1992. Served as Head HR and General Affairs Division of PG Krebet Baru in 2004. Served as Head of Human Resources and General Affairs of PG Rejo Agung Baru in 2006. He has held various positions in PT RNI (Persero), until now he has served as Head of Human Resources and General Affairs at PT PG Rajawali I .

Adang Sukendar Djuanda

General Manager PG Krebet Baru
General Manager of PG Krebet Baru

Lahir di Cirebon, 28 Maret 1970. Menamatkan program D3 PAUP LPP Yogyakarta pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas W.R Supratman Surabaya tahun 1995 dan gelar Magister Ilmu Administrasi dari STIA Malang pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai Staf Pabrikasi PG Krebet Baru tahun 1992. Pada tahun 2011 diangkat menjadi Kepala Bagian Pabrikasi PG Krebet Baru I. Selanjutnya, pada tahun 2013 diangkat menjadi Kepala Bagian Pabrikasi PG Krebet Baru II kemudian sebagai Kepala Bagian Quality Control PG Krebet Baru PT PG Rajawali I pada 2014. Pada tahun 2017 mutasi menjadi General Manager unit PG Jatitujuh PT PG Rajawali II. Kemudian pada tahun 2018 menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali II dan diangkat menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I pada bulan Desember 2018. Mulai 13 Februari 2019 dipercaya untuk menjabat sebagai General Manager PG Krebet Baru.

Born in Cirebon, March 28, 1970. He graduated from the D3 PAUP LPP Yogyakarta program in 1991, then obtained a Bachelor of Chemical Engineering from WR Supratman University Surabaya in 1995 and a Masters in Administrative Sciences from STIA Malang in 2005. Starting his career as PG Krebet Manufacturing Staff Only in 1992. In 2011 was appointed Head of Manufacturing Section of PG Krebet Baru I. Subsequently, in 2013 he was appointed Head of Manufacturing Section of PG Krebet Baru II then as Head of Quality Control of Krebet Baru PG PT PG Rajawali I in 2014. In 2017 mutation became General Manager of the unit of PG Jatitujuh PT PG Rajawali II. Then in 2018 he became the Head of Engineering and Technology at PT PG Rajawali II and was appointed as Head of Engineering and Technology at PT PG Rajawali I in December 2018. Starting February 13, 2019, he is trusted to serve as General Manager of PG Krebet Baru.

Tono Suharyanto

General Manager PG Rejo Agung Baru
General Manager of PG Rejo Agung Baru

Lahir di Malang, 4 September 1965. Menamatkan pendidikan D-III Perkebunan Universitas Brawijaya pada 1988. Mendapatkan gelar S-1 dari jurusan Budidaya Pertanian Universitas Brawijaya pada 1992. Mengawali karir sebagai Staf Tanaman PG Rejo Agung Baru PT PG Rajawali I pada 1996. Menjadi Pembantu Sinder Kebun I PG Rejo Agung Baru pada tahun 1997. Pada tahun 2003 dipercaya sebagai Kepala Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru, Kemudian pada tahun 2006 diangkat sebagai Kepala Rayon PG Rejo Agung Baru kemudian menjadi Sinder Kebun Kepala PG Rejo Agung Baru sebelum mutasi ke PG Candi Baru sebagai Kepala Bagian Tanaman pada tahun 2013. Dan pada bulan Desember 2018 dipercaya sebagai General Manager PT PG Rajawali I unit PG Rejo Agung Baru.

Born in Malang, September 4, 1965. He graduated from D-III University of Brawijaya education in 1988. He obtained his bachelor's degree from the Department of Agriculture, University of Brawijaya in 1992. He began his career as a Staff of the New PG Rejo Agung Plant PT PG Rajawali I in 1996. Sinder Assistant Garden I PG Rejo Agung Baru in 1997. In 2003 was trusted as Head of Bina Sarana Tani PG Agung Agung Baru, then in 2006 was appointed as Head of PG Agung Rejo Baru Baru then became Sinder Kebun Head of PG Rejo Agung Baru before transfer to PG Candi Baru as Head of Plant Section in 2013. And in December 2018, he was trusted as General Manager of PT PG Rajawali I PG Rejo Agung Baru unit.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement Of The Board Of Commissioners Concerning The Responsibility To The 2020 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang tekait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report, along with the financial statements and other related information, are the responsibility of the Management of PT PG Rajawali I and are vouched for its accuracy by all members of the Board of Commissioners by providing a signature below:

Suwhono
Komisaris Utama
President Commissioner

Untung Murdiyatmo
Komisaris
Commissioner

Sudarsono Hardjosoekarto
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement Of The Board Of Directors Concerning The Responsibility To The 2020 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang tekait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report, along with the financial statements and other related information, are the responsibility of the Management of PT PG Rajawali I and are vouched for its accuracy by the Board of Directors by providing a signature below:

Rachmad Sartono
Direktur Utama
President Director

Ardian Wijanarko
Direktur Produksi
Production Director

Oksan O. M. Panggabean
Direktur Keuangan
Finance Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Name

PT PG Rajawali I
PT PG Rajawali I

Lokasi
Location

Surabaya, Malang, Madiun
Surabaya, Malang, Madiun

Bidang Usaha
Business Field

Bergerak di bidang industri gula pasir.
Engaged in sugar industry

Status Perusahaan
Status of the Company

Anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 September 1995
19 September 1995

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996 sesuai akta Notaris Sutjipto SH. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2- 9513.HT.01.04TH tanggal 15 Oktober 1996
Deed Number 91 dated 28 August 1996 by Notarial Deed of Sutjipto SH approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree Number: C2- 9513.HT.01.04TH dated 15 October 1996

Jumlah Karyawan
Total Employees

2.667 orang
(per 31 Desember 2020)
2.667 employees (per 31 December 2020)

Alamat Kantor
Address

Kantor Direksi PT PG Rajawali I
Jl. Undaan Kulon No. 57 - 59 Surabaya 60274
Telp (031) 5343551, 5343553, 5317028

Unit Pabrik Gula PG Krebet Baru
Jl. Raya Krebet Bululawang No. 10 Malang 65171
Telp (0341) 8331376, 833185

PG Rejo Agung Baru
Jl. Yos Sudarso No. 23 Madiun 63123
Telp (0351) 462525, 462526

Alamat Web
Website

www.pgrajawali1.co.id
www.pgrajawali1.co.id

RIWAYAT PERUSAHAAN
The History Of The Company

PG Rajawali I merupakan sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang mulai beroperasi pada 5 November 1975. Ketika pertama kali diresmikan, PT PG Rajawali masih memiliki nama PT IMACO (Industrial Management Company) yang sebenarnya merupakan perusahaan yang mengurus manajemen PT PG Krebet Baru dan PT PG Rejo Agung Baru. Selain dua perusahaan tersebut, aspek manajemen dan direksional dari PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, dan PBSTALoka Surabaya juga dipegang oleh PT IMACO. Pada 5 Desember 1995, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru dilakukan. Beberapa keputusan penting dihasilkan dari RUPSLB dua perusahaan tersebut. Satu di antaranya adalah penggabungan PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru menjadi satu kesatuan perusahaan bernama PT PG Rajawali I. Nama PT IMACO baru berubah menjadi PT PG Rajawali I secara resmi pada tanggal 15 Oktober 1996.

PG Rajawali I is a limited liability company which has been operating since 5 November 1975. At that time, PT PG Rajawali was known as PT IMACO (Industrial Management Company) which was actually a company that managed the management of PT PG Krebet Baru and PT PG Rejo Agung Baru. Apart from the two companies, the management and directional aspects of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTALoka Surabaya were also held by PT IMACO. On 5 December 1995, the Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders of PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru was held. Several important decisions were made in the EGM of Shareholders of the two companies. One of them was to the union of PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru into a single company called PT PG Rajawali I. The name PT IMACO was officially changed into PT PG Rajawali I on 15 October 1996.

Perjanjian penggabungan dua perusahaan ini resmi dicatat dalam surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95 pada 29 Desember 1995. Surat tersebut efektif berlaku mulai

The union agreement between the two companies was officially recorded in the agreement letter number 16 / SP / DIRU / XII / 95 on 29 December 1995. The letter was valid from 1 January 1996.

1 Januari 1996. Langkah peresmian secara hukum dilakukan oleh notaris perusahaan, Sutjipto SH., pada 3 Januari 1996 dalam akta nomor 13 dan 14. Penegasannya dituangkan dalam akta nomor 90 dan 91 pada 28 Agustus 1996. Sementara akta nomor 92 merupakan bentuk pengesahan atas surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95.

The legal inauguration step was carried out by the company's notary, Sutjipto SH., on 3 January 1996 in the deeds number 13 and 14. The confirmation is stated in deeds number 90 and 91 on 28 August 1996. Meanwhile, deed number 92 is a form of approval of the agreement letter number 16 / SP / DIRU / XII / 95.

Akta perubahan anggaran dasar PT PG Rajawali I mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor C2-9513.HT.01.04 TH 96 pada 15 Oktober 1996. Setahun berselang, perluasan usaha PT PG Rajawali I gencar dilakukan. Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Kebun Grati Agung pada 997 dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Pada tahun yang sama, PT Pucuk Rosan Baru diakusisi dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Pada 2000 perluasan kegiatan usaha kembali dikakukan PT PG Rajawali I. Perusahaan mengakuisisi PT Mitra Nusantara dengan kepemilikan saham 100%.

The Deed of Amendment to the Articles of Association of PT PG Rajawali I was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the decree number C2-9513. HT.01.04 TH 96 on 15 October 1996. The expansion of PT PG Rajawali I's business was intensively carried out in the following year. The company acquired PT Kebun Grati Agung in 1997 with 80% share ownership. In the same year, PT Pucuk Rosan Baru was acquired with 100% share ownership. In 2000, another expansion of business activities was carried out by PT PG Rajawali I. The company acquired PT Mitra Nusantara with 100% share ownership.

Langkah besar dilaksanakan PT PG Rajawali I pada 22 November 2000. Perusahaan mengubah status badan hukum PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara sebagai anak perusahaan menjadi unit-unit perusahaan. Perubahan status tersebut efektif berlaku pada 1 Januari 2001. Dalam operasinya, PT Pucuk Rosan Baru di bawah kendali PG Krebet Baru, sedangkan PT Mitra Nusantara di bawah kendali PG Rejo Agung Baru. Dua unit perusahaan tersebut hingga kini dalam kondisi belum beroperasi. Pada 21 Desember 2011, melalui RUPSLB, Perusahaan terpaksa membubarkan PT Kebun Grati Agung. Putusan itu tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Nomor 3 pada 23 Desember 2011.

A big step was taken by PT PG Rajawali I on 22 November 2000. The company changed the legal status of PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara as subsidiaries into corporate units. This change in status became valid on 1 January 2001. In its operations, PT Pucuk Rosan Baru was under the control of PG Krebet Baru, while PT Mitra Nusantara was under the control of PG Rejo Agung Baru. The two company units are currently not operating. On 21 December 2011, during the EGM, the Company had to dissolve PT Kebun Grati Agung. The decision was stated in the Decree of the Company's EGMS Number 3 on 23 December 2011.

BIDANG USAHA
Business Field

PT PG Rajawali I adalah perusahaan yang menjalankan usaha dibidang pertanian, perkebunan dan, industri gula serta segala sesuatu yang menyangkut bidang tersebut dalam arti luas. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 08 Tahun 2019, PT PG Rajawali I melakukan usaha di bidang pertanian, peternakan, perburuan, perdagangan besar & eceran (bukan mobil/sepeda motor), industri makanan & minuman, bahan kimia, industri karet, plastik, kertas, aktivitas kesehatan manusia, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, pergudangan dan aktivitas angkutan serta *real estate*.

PT PG Rajawali I is a company which conducts business activities in agriculture, plantation and sugar industry, as well as anything related to these fields in a broad sense. Based on the Company's Articles of Association Number 08 of 2019, PT PG Rajawali I conducts business in agriculture, livestock, hunting, wholesale & retail trade (except cars / motorbikes), food & beverage industry, chemicals, rubber, plastics, paper, human health activities, provision of electricity, gas, steam / hot and cold air, warehousing and transportation activities as well as real estate.

Saat ini dalam tahap pengembangan, bidang usaha akan diperluas ke berbagai industri dan akan banyak bekerja sama dengan industri terkait dengan produksi gula maupun produksi turunannya. Inovasi juga merupakan bagian penting dalam pengembangan produk yang variatif dan

In the current development stage, the business field will be broadened to various industries and will cooperate with many industries related to sugar production and the production of its derivatives. Innovation is also an important part of developing a varied and sustainable product. Some of what we have done

berkesinambungan. Beberapa yang telah kami lakukan adalah penggantian bibit dengan varietas unggul, program bongkar ratoon penggantian bahan bakar ketel dari residu ke bahan bakar ampas serta pengolahan limbah blotong menjadi pupuk organik. PT PG Rajawali I juga telah mengembangkan produk turunan dari tebu yaitu minuman kemasan sari tebu dengan merek "Hijus" dan *brown sugar* dengan merek "Keris Merah".

are replacing seedlings with superior varieties, program for unloading ratoon replacing boiler fuel from residue to waste fuel and processing blotong waste into organic fertiliser. PT PG Rajawali I has also developed derivative products from sugar cane, namely sugarcane juice packaged drinks under the "Hijus" brand and brown sugar under the "Red Keris" brand.

Setiap tahun PT PG Rajawali I selalu melakukan revitalisasi secara berkala pada mesin-mesin produksi. Revitalisasi ini penting dilakukan untuk menambah kapasitas giling, meminimalisir kehilangan gula dalam proses produksi, dan mengurangi pemakaian bahan bakar. Selain menambah kapasitas giling PT PG Rajawali I juga berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dengan mengutamakan riset dan pengembangan yang didukung dengan fasilitas terkini. Gabungan dari kedua hal tersebut tentu bisa menghasilkan produk terbaik untuk konsumen.

PT PG Rajawali I always carries out regular revitalisation of production machines every year. This revitalisation is important to increase milling capacity, minimise sugar loss in the production process, and reduce fuel consumption. In addition to increasing milling capacity, PT PG Rajawali I also strives to produce quality products by prioritising research and development supported by the latest facilities. The combination of these two things, of course, can produce the best products for consumers.

Komitmen perusahaan terhadap kualitas bahan baku dan produksi telah tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) di masing-masing bagian. Didukung oleh laboratorium yang baik setiap tahapan proses produksi tentu telah terjamin kualitasnya. PT PG Rajawali I yakin dengan adanya pengendalian dan pengawasan proses yang baik ini maka tingkat kehilangan gula akan menurun serta kualitas kian tinggi.

The company's commitment to the quality of raw materials and production has been stated in the Standard Operating Procedure (SOP) in each section. With the support of a good laboratory at every stage of the production process, the quality is guaranteed. PT PG Rajawali I believes that with this good process monitoring and supervision, the level of sugar loss will decrease and the quality will be higher.

Produk dan Jasa

PT PG Rajawali I menghasilkan produk Gula Kristal Putih dan Tetes.

Products and Services

PT PG Rajawali I produces White Crystal Sugar and Molasses.

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Company Objectives, Goals And Strategies

PT PG Rajawali I merupakan salah satu anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang agroindustri tebu. Tujuan utama perusahaan sebagai anak perusahaan BUMN adalah mendukung program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai swasembada gula nasional. Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.08 Tahun 2019, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha antara lain di bidang pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan yang berkaitan dengannya, perdagangan besar selain mobil dan sepeda motor, industri makanan dan industri minuman.

PT PG Rajawali I is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia which is engaged in sugarcane agro-industry. The main objective of the company as a state-owned company subsidiary is to support the government programs to meet community needs and achieve national sugar self-sufficiency. In accordance with the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 08 of 2019, the company intends to conduct business in agricultural crops, livestock, hunting and related activities, wholesale trade other than cars and motorbikes, as well as the food and beverage industry.

Sasaran utama perusahaan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS RKAP Tahun 2020 mencangkup lima perspektif, yaitu:

The main targets of the company based on the Key Performance Indicator (KPI) that have been approved by shareholders on the 2020 GMS RKAP include five perspectives, namely:

Key Performance Indicator (KPI) *Key Performance Indicator (KPI)*	Sat *Unit*	Bobot *Integrity*	Target di 2020 *Target in 2020*
Perspektif Keuangan dan Pasar | ***Financial and Market Perspective***			
Debt to EBITDA | *Debt to EBITDA*	x	8,0%	2,83
Pertumbuhan Pendapatan Usaha | *Profit Growth*	%	9,0%	0,87
Profit Margin | *Profit Margin*	%	7,0%	6,30
		24,0%	
Perspektif Efektifitas Produk dan Proses ***Product and Process Perspective***			
Utilisasi Pabrik – Kapasitas TCD | *Factory Utilisation–TCD Capacity*	%	7,0%	95%
Produksi Gula | *Sugar Production*	Ton	7,0%	193.327
Lower Production Cost | *Lower Production Cost*	Rp Juta/ton *IDR Mill/Ton*	6,0%	64,36
		20,0%	
Perspektif Fokus Pelanggan | ***Costumer Perspective***			
Survei Kepuasan Pelanggan | *Costumer Satisfaction Survey*	Skor *Score*	12,0%	80%
PROPER Lingkungan | *PROPER Environment*	Skor *Score*	10,0%	9,00*
		22,0%	
Perspektif Fokus Tenaga Kerja | ***Employee Perspective***			
Produktivitas Karyawan | *Employee Productivity*	Juta/org *Mill/people*	6,0%	320,88
Jumlah Talent Pool | *Total Talent Pool*	%	6,0%	30% dari BOD-1
Survei Kepuasan Karyawan | *Employee Satisfaction Survey*	Skor *Score*	5,0%	2,8 dari skala 4
		17,0%	
Perpektif Fokus Kepemimpinan | ***Management Perspective***			
Hasil Penilaian KPKU | *KPKU Assessment*	Skor *Score*	5,0%	515,00**
Hasil Penilaian GCG | *GCG Assessment*	Skor *Score*	5,0%	85 (Baik)
Pencapaian CAPEX | *CAPEX Achievement*	%	5,0%	80% ***
PKBL (Penyaluran Dana Program Kemitraan) | *PKBL (Distribution of Partnership Program Funds)*	Rp Juta *IDR Million*	2,0%	3.195
		17,0%	
Total		**100,0%**	

*(3 Unit PG Proper "BIRU")
**(3 Unit PG Proper "BIRU")*

**Good performance
***Good performance*

***dari investasi tunai
****from investment*

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Company Vision, Mission And Values

Visi

Menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

Misi

- Meningkatkan kinerja terbaik melalui pencapaian produktivitas dan efektivitas, berorientasi kualitas produk, pelayanan pelanggan prima serta menjadi perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan.
- Melakukan langkah-langkah inovasi, diversifikasi, dan ekspansi untuk tumbuh berkembang berkelanjutan.

Nilai Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban guna mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, setiap insan PT PG Rajawali I mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai – Nilai Utama *(Core Values)* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yaitu AKHLAK.

Implementasi dan internalisasi Nilai – Nilai Utama AKHLAK diharapkan melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama tersebut.

Vision

To become a sugarcane-based industry which excels in global competition

Mission

- *Improve the best performance through productivity and effectiveness, orientation to product quality, excellent customer service and become a company which highly commited to the environmental sustainability*
- *Do innovation, diversification and expansion to sustainably develop.*

Company Values

In carrying out their duties and responsibilities in order to achieve goals in accordance with the Company's vision and mission, every personnel of PT PG Rajawali I implements and internalises the Core Values of Human Capital of State-Owned Enterprises, namely AKHLAK.

The implementation and internalisation of AKHLAK's Main Values is expected to result in daily work behaviour which is in line with these Core Values.

A

AMANAH
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Honouring the trust given.

- Memenuhi janji dan komitmen
  Keeping promises and commitments
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
  Being responsible for the tasks, decisions and any taken actions

K

KOMPETEN
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuously learning and developing capability.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
  Improving self-competence to respond to dynamic challenges
- Membantu orang lain belajar
  Assisting other people in learning

H

HARMONIS
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring and respecting the differences .

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
  Respecting other people regardless their backgrounds
- Suka menolong orang lain
  Being fond of helping others
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etik
  Adhering to moral and ethical values

- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
  Completing tasks with the best quality

Creating a condusive working environment

L

LOYAL
Trustworthy

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Being dedicated and prioritising the interests of the Nation and the State

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
  Maintaining a good reputation of each employee, leader, State-Owned Enterprise and nation
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
  Willing to sacrifice for greater purposes
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
  Complying with leaders as long as it does not contradict with law and ethics

A

ADAPTIF
Trustworthy

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continuously being innovative and enthusiastic in driving or facing changes

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
  Being easily adapt to becoming better
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
  Continuously carrying out improvement following the technological development
- Bertindak proaktif
  Being proactive

K

KOLABORATIF
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic cooperation

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
  Giving a chance to every party to collaborate
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
  Being open to teamwork in order to result in added value
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
  Motivating to use every resource for the company objectives

MAKNA DAN FILOSOFI LOGO
Meaning And Philosophy Of The Logo

PG Rajawali I
RNI Group

Logo PT PG Rajawali I tidak terlepas dari logo induk perusahaannya yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dimana secara umum bentuk logo adalah *typhography* Rajawali.

The logo of PT PG Rajawali I is related to the logo of its parent company, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Generally, the shape of the logo is typography of a hawk.

Kepala Rajawali dengan kepakan sayapnya menggenggam bola dunia yang bermakna bervisi global dan berbisnis hingga manca negara sebagai duta yang membanggakan Indonesia.

With its gallant head, this hawk flaps its wings and grabs a globe which indicates global vision. The Company will expand its business globally and make Indonesia proud.

Warna merah putih adalah dwi warna yang bermakna sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara.

Red and white symbolise a company whose orientation is serving its country.

Teks disamping *typography* bola berwarna biru kehijauan yang bermakna menjunjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggung jawab.

The colour of the text next to the ball typography is turquoise, which represents clean, honest, transparent and responsible corporate governance.

STRUKTUR ORGANISASI
Organisational Structure

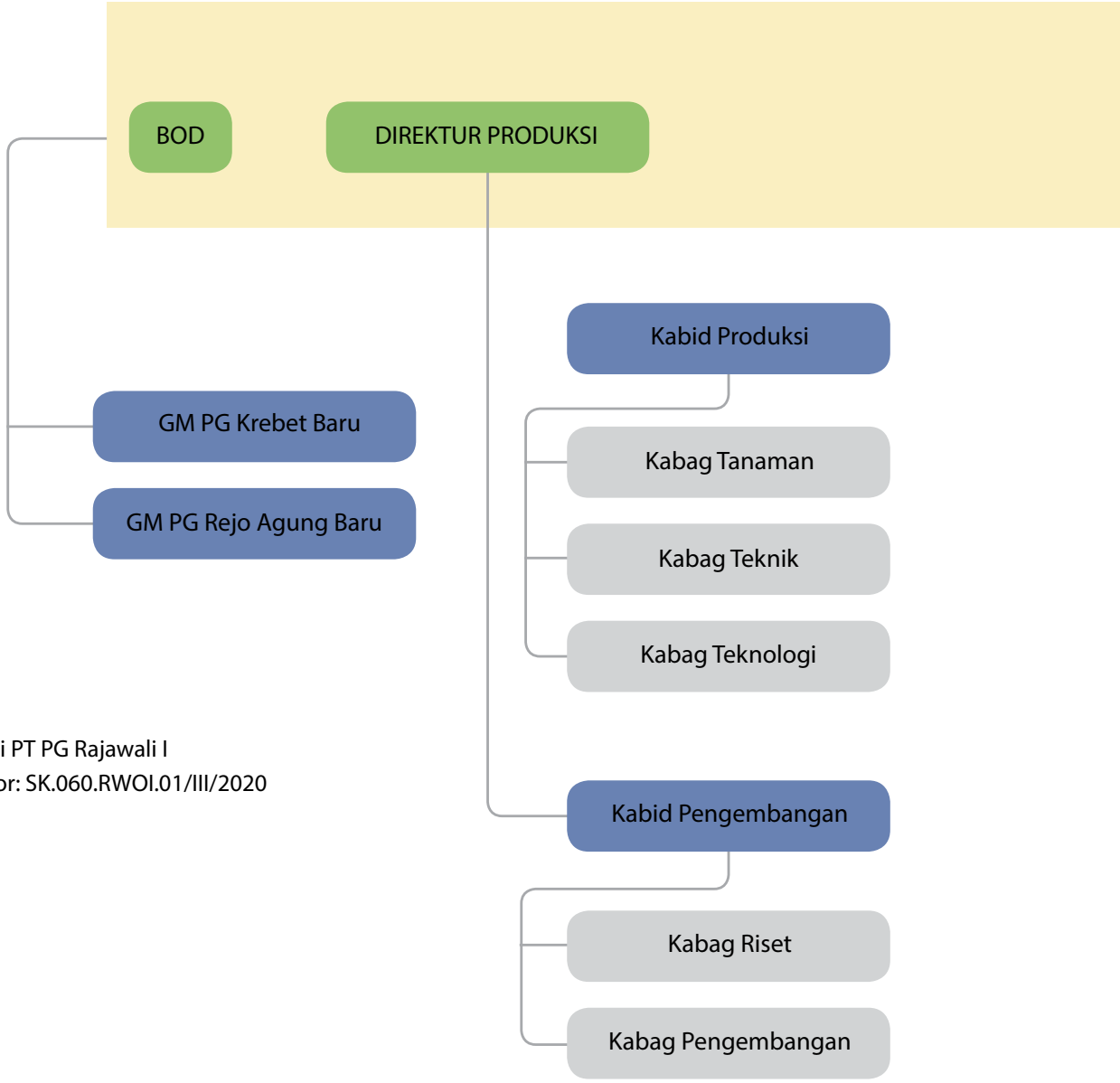

Struktur Organisasi PT PG Rajawali I
Lampiran SK Nomor: SK.060.RWOI.01/III/2020

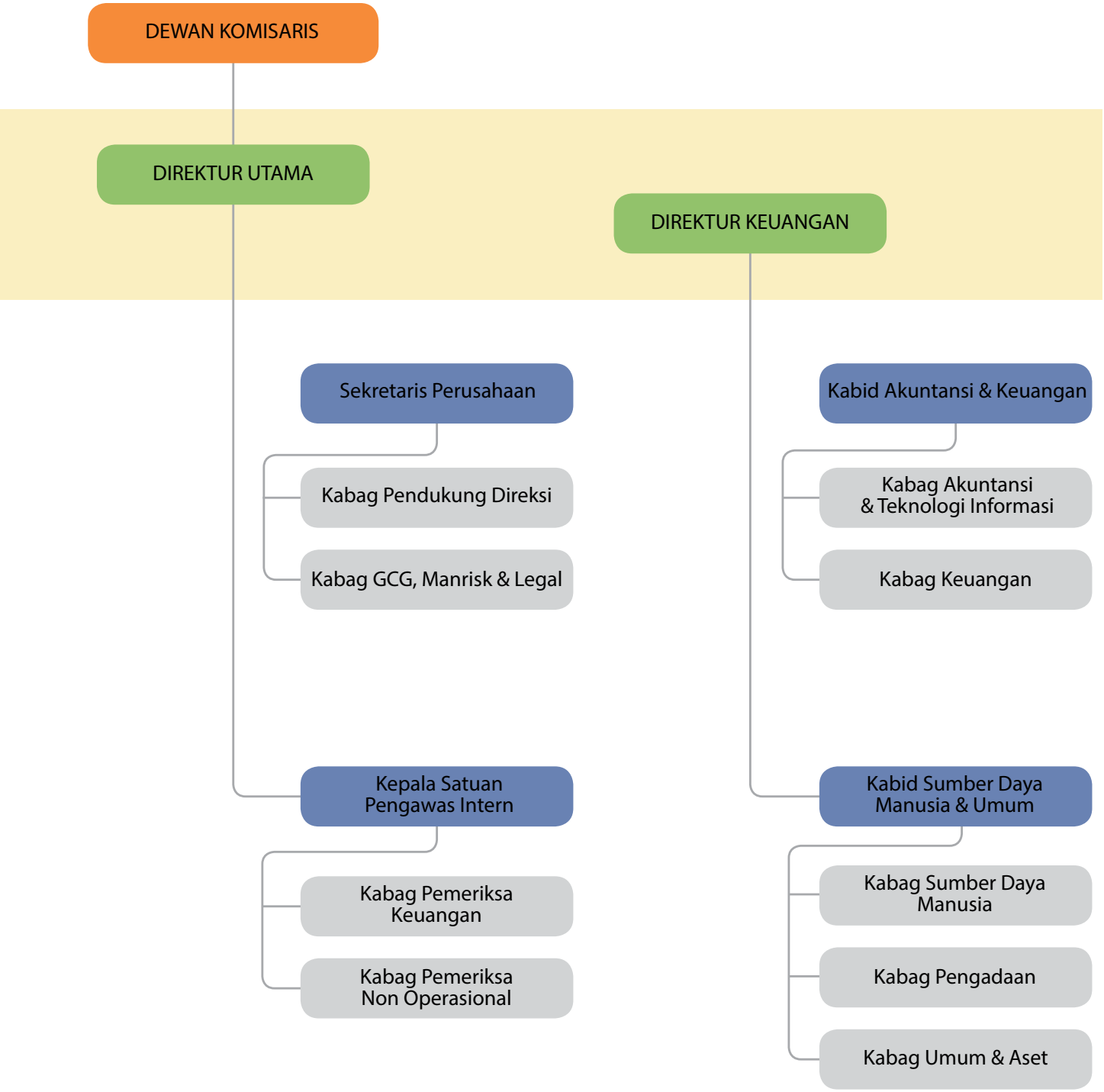
DEWAN KOMISARIS
DIREKTUR UTAMA
DIREKTUR KEUANGAN
Sekretaris Perusahaan
Kabag Pendukung Direksi
Kabag GCG, Manrisk & Legal
Kepala Satuan Pengawas Intern
Kabag Pemeriksa Keuangan
Kabag Pemeriksa Non Operasional
Kabid Akuntansi & Keuangan
Kabag Akuntansi & Teknologi Informasi
Kabag Keuangan
Kabid Sumber Daya Manusia & Umum
Kabag Sumber Daya Manusia
Kabag Pengadaan
Kabag Umum & Aset

STRUKTUR GRUP RNI
RNI Group Structure

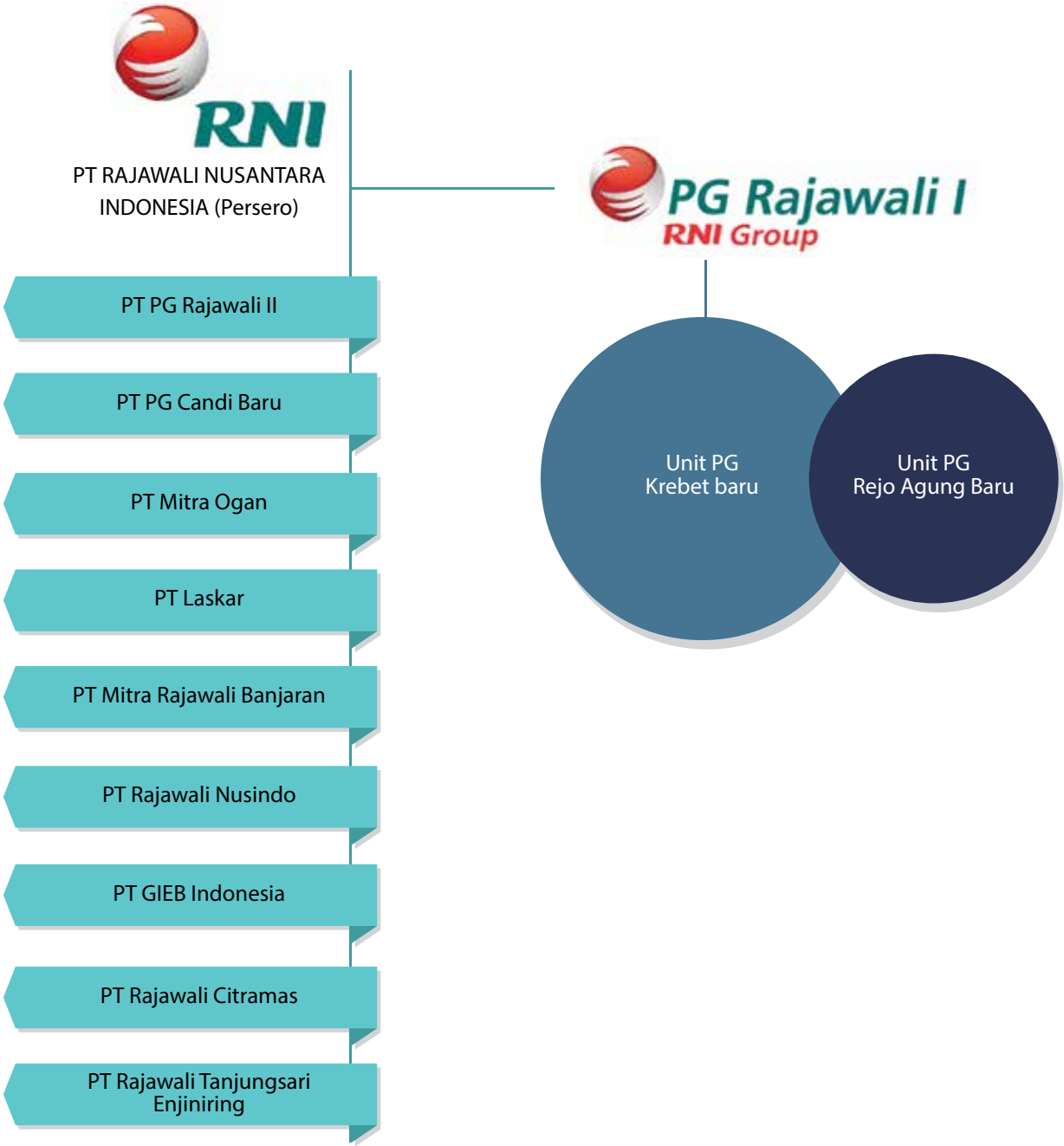

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition Of Shareholders

99.9%
62.499 Lembar Saham
PT RNI (Persero)
62.499 Shares
PT RNI (Persero)

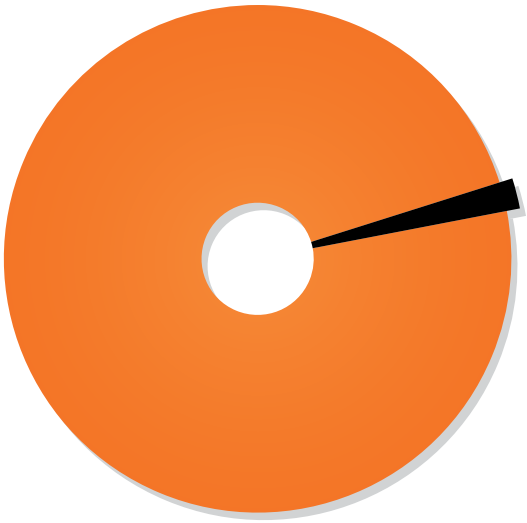

0.01%
1 Lembar Saham
PT Rajawali Nusindo
1 Shares
PT Rajawali Nusindo

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
Institutions And Professions Supporting The Company

Kantor Akuntan Publik
Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Jln. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 Menteng, Jakarta, 10340 Indonesia Telepon (021) 3144003 (hunting) Fax (021) 3144213

Public Accounting Firm
Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Jln. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 Menteng, Jakarta, 10340 Indonesia Telepon (021) 3144003 (hunting) Fax (021) 3144213

Notaris
Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Royal Palace Blok C / 16 Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH No.178 A, Jakarta Selatan 12870 Telepon (021) 8313356, 8313383 Fax (021) 8313408 Email nanda.fauz@gmail.com

Notary
Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Royal Palace Blok C / 16 Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH No.178 A, Jakarta Selatan 12870 Telepon (021) 8313356, 8313383 Fax (021) 8313408 Email nanda.fauz@gmail.com

Pemeringkat Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telepon (021) 72782380 Fax (021) 72782370

Pemeringkat Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telepon (021) 72782380 Fax (021) 72782370

WILAYAH OPERASIONAL
Report Of The Board Of Commissioners

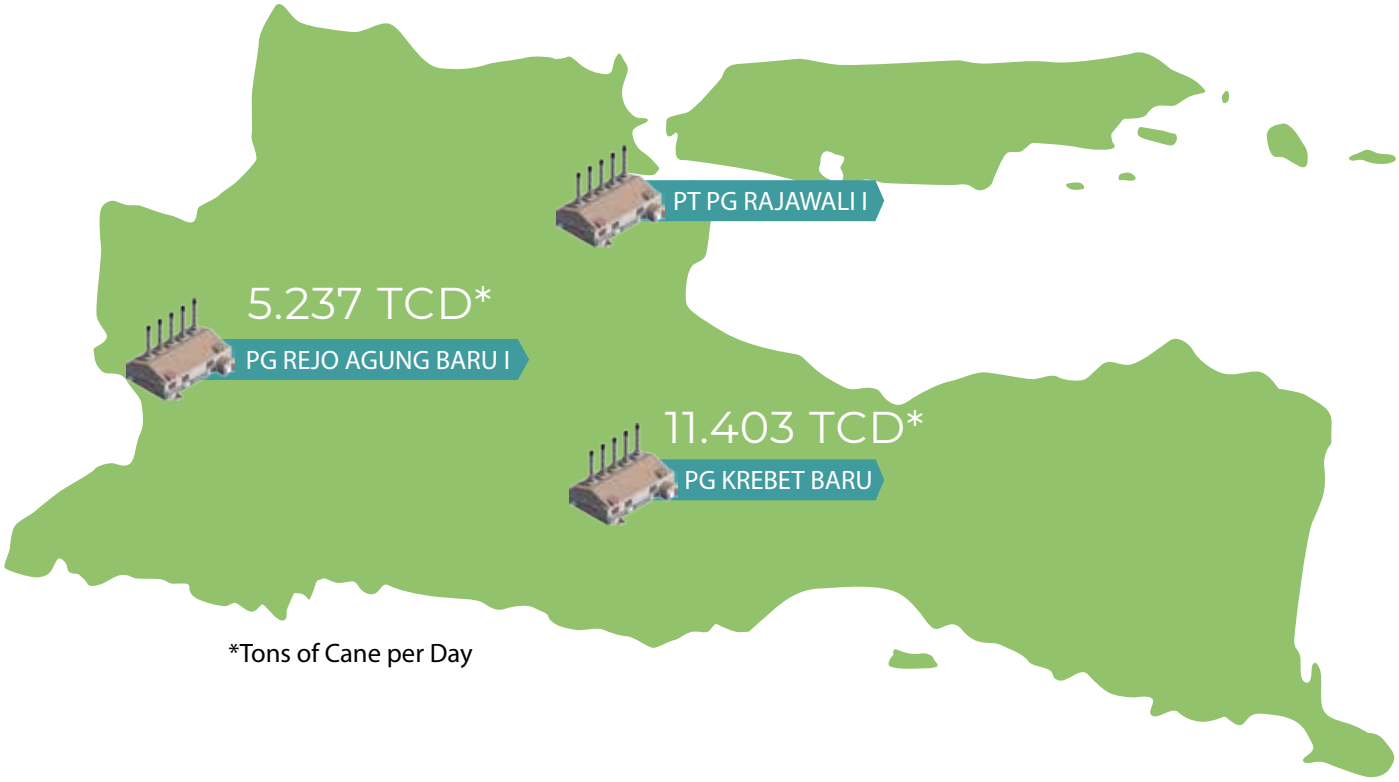

Kantor Direksi PT PG Rajawali I
Berlokasi di Jalan Undaan Kulon No. 57-59, Peneleh, Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kode pos 60274.

Unit Usaha PG Rejo Agung Baru
Berlokasi di Jalan Yos Sudarso No.23, Patihan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63123

Unit Usaha PG Krebet Baru
Berlokasi di Jalan Bululawang No. 10, Krebet, Bululawang, Krebet, Kec. Bululawang, Malang, Jawa Timur. Kode pos 65172

Kantor Direksi PT PG Rajawali I
Located at Jalan Undaan Kulon No. 57-59, Peneleh, Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kode pos 60274.

Unit Usaha PG Rejo Agung Baru
Located at Jalan Yos Sudarso No.23, Patihan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63123

Unit Usaha PG Krebet Baru
Located at Jalan Bululawang No. 10, Krebet, Bululawang, Krebet, Kec. Bululawang, Malang, Jawa Timur. Kode pos 65172

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Information About Subsidiaries And Associated Entities

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, PT PG Rajawali I tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi, sehingga hal tersebut tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the publication of this report, PT PG Rajawali I does not have any subsidiary or associated entities, so it is not presented in this Annual Report.

PG Rajawali I
RNI Group

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Global Economic Overview

Tantangan yang hadir bagi stabilitas ekonomi global terus berlanjut hingga 2020. Tidak hanya ketidakpastian geopolitik internasional, masyarakat dunia pada 2020 dihadapkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang memukul telak roda perekonomian mayoritas negara-negara dunia. Dana Moneter International/*International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan "World Economic Outlook" yang dirilis pada kuartal IV 2020 mengungkapkan bahwa perekonomian global diproyeksikan tumbuh berkontrasi hingga minus 4,4% sebagai akibat dari pandemi COVID-19.

The challenges for global economic stability continued until 2020. Not only international geopolitical uncertainty, in 2020 the world was also faced with the COVID-19 pandemic which has hit hard on the wheels of the economy of most countries. The International Monetary Fund (IMF), in its "World Economic Outlook" report issued in the fourth quarter of 2020, revealed that the global economy was projected to contract up to minus 4.4% as a result of the COVID-19 pandemic.

Macetnya pertumbuhan ekonomi dunia akibat krisis COVID-19 memaksa pemerintahan di berbagai negara dengan cepat meluncurkan paket penopang ekonomi yang nilainya diperkirakan mencapai USD 12 triliun untuk membantu menyelamatkan jiwa dan mata pencaharian, mengingat krisis ini telah menyebabkan pengangguran besar-besaran serta mencatat lebih dari satu juta kematian.

The stagnation of the world economic growth due to the COVID-19 crisis has forced governments in various countries to instantly launch economic support packages estimated at USD 12 trillion to help save lives and livelihoods since this crisis has caused massive unemployment and recorded more than one million deaths. Although the impact of the COVID-19 pandemic is not as severe as predicted in the second quarter of 2020, the

Meski dampak dari pandemi COVID-19 tidak separah yang diperkirakan pada kuartal II 2020, namun pemulihannya akan berjalan lambat, terutama bagi negara-negara berkembang.

recovery will still be slow, especially for developing countries.

IMF menyoroti Tiongkok sebagai salah satu dari sedikit negara yang akan lebih cepat pulih daripada negara-negara lain di dunia, karena telah selangkah lebih awal dalam menangani pandemi COVID-19. The People's Bank of China hingga Desember 2020 masih melakukan injeksi likuiditas dan akan melanjutkan kebijakan yang *targeted* dan fleksibel dengan mempertimbangkan tantangan domestik dan eskternal, serta kemungkinan normalisasi kebijakan secara bertahap.

The IMF highlighted China as one of the few countries that will recover more quickly than other countries in the world since they have been one step ahead of dealing with the COVID-19 pandemic. As of December 2020, The People's Bank of China was still injecting liquidity and will continue with a targeted and flexible policy taking into account domestic and external challenges, as well as the possibility of gradual policy normalisation .

Di Amerika Serikat (AS), koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter diperkirakan akan semakin akomodatif dan terdapat pembicaraan mengenai paket stimulus baru sebesar 908 miliar dolar AS untuk menyelamatkan bisnis kecil dan sektor lain yang terkena dampak COVID-19. IMF memperkirakan perekonomian AS turun hingga minus 4,3% pada 2020, namun akan pulih ke pertumbuhan positif sampai dengan 3,1% pada 2021.

In the United States (US), coordination between fiscal and monetary policy is expected to be increasingly accommodating and apparently there is a new stimulus package of US $ 908 billion to rescue small businesses and other sectors affected by COVID-19. The IMF estimated that the US economy would decline to minus 4.3% in 2020, but would recover to positive growth of up to 3.1% in 2021.

Sementara di Eropa, data IMF menunjukkan adanya kemerosotan ekonomi sampai dengan minus 8,3% di kawasan euro—suatu kemunduran yang belum pernah terlihat sejak Depresi Besar tahun 1930-an. Di antara negara-negara Eropa, Spanyol merupakan salah satu yang terparah dengan turunnya PDB hingga minus 12,8%, diikuti dengan Italia dengan kontraksi ekonomi minus 10,6% dan Prancis minus 8,3%.

Meanwhile in Europe, IMF data shows an economic slump of up to minus 8.3% in the euro area — a setback which has not been seen since the Great Depression of the 1930s. Among European countries, Spain was one of the worst hit with a decline in GDP of minus 12.8%, followed by Italy with an economic contraction of minus 10.6% and France of minus 8.3%.

Namun demikian sinyal perbaikan ekonomi global pada akhir 2020 hadir dengan adanya implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya.

However, the signal of global economic improvement at the end of 2020 came with the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued fiscal and monetary policy stimulus. The improvement in the global economy resulted in an increase in trade volume and world commodity prices, which is as predicted in prior.

Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diprakirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat. Perkembangan ini kembali meningkatkan aliran modal ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Meanwhile, global financial market uncertainty is predicted to ease due to positive expectations on the global economic outlook in line with the availability of vaccines, in the middle of conditions of large global liquidity, low interest rates and the downward trend in the US dollar exchange rate. This development increased capital flows to developing countries and encouraged to strengthen the currency of several countries, including Indonesia.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

National Economic Overview

Selaras dengan kondisi ekonomi global yang terdampak parah akibat adanya pandemi COVID-19, stabilitas ekonomi nasional juga sempat terganggu, terutama selama kuartal kedua 2020 akibat pembatasan mobilitas dan kebijakan kesehatan publik lainnya yang diberlakukan untuk mengendalikan pandemi COVID-19.

In line with the global economic conditions which were severely affected by the COVID-19 pandemic, national economic stability was also disrupted, especially during the second quarter of 2020 due to mobility restrictions and other public health policies that were implemented to control the COVID-19 pandemic.

Beberapa sektor yang terkena dampak sangat keras dari adanya pandemi COVID-19 di antaranya adalah sektor-sektor dengan intensitas kontak yang tinggi, dalam artian pekerjaan yang sulit dilakukan dengan jarak jauh dan mengandalkan interaksi langsung dengan pelanggan seperti transportasi, perhotelan, pariwisata, pedagang grosir dan ritel, konstruksi serta manufaktur. Sementara sektor yang lebih sedikit intensitas kontaknya seperti sektor keuangan, pendidikan, telekomunikasi dan informasi lebih mampu bertahan. Sektor-sektor yang terekspos dengan permintaan asing yang tinggi (seperti pertambangan dan manufaktur) sedikit terlindungi oleh pemulihan perdagangan global dan peningkatan sebagian harga komoditas dari tingkat terendahnya pada pertengahan 2020.

Some of the sectors which have been really affected by the COVID-19 pandemic include sectors with high contact intensity, where jobs are difficult to do remotely and rely on direct interactions with customers such as transportation, hotels, tourism, wholesalers and retail, as well as construction and manufacturing. Meanwhile, sectors with less contact intensity, such as financial, education, telecommunications and information sectors, were able to survive. Sectors exposed to high foreign demand (such as mining and manufacturing) were somewhat shielded by the recovery in global trade and an increase in some commodity prices from their mid-2020 lows.

Melansir data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2020 secara *year on year* (yoy) dibanding triwulan III 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -3,49%. Secara tahunan, hampir seluruh struktur Produk Domestik Bruto (PDB) lapangan usaha mengalami kontraksi. Namun kontraksi tertinggi terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar -16,7% (yoy) dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar -11,86%.

According to the data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2020 on a year on year (yoy) basis compared to the third quarter of 2019 experienced a growth contraction of -3.49%. On an annual basis, almost the entire Gross Domestic Product (GDP) structure of the business fields contracted. However, the highest contraction occurred in the transportation and warehousing sector, which was at -16.7% (yoy) and accommodation as well as food and drink at -11.86%.

Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y)
(persen)

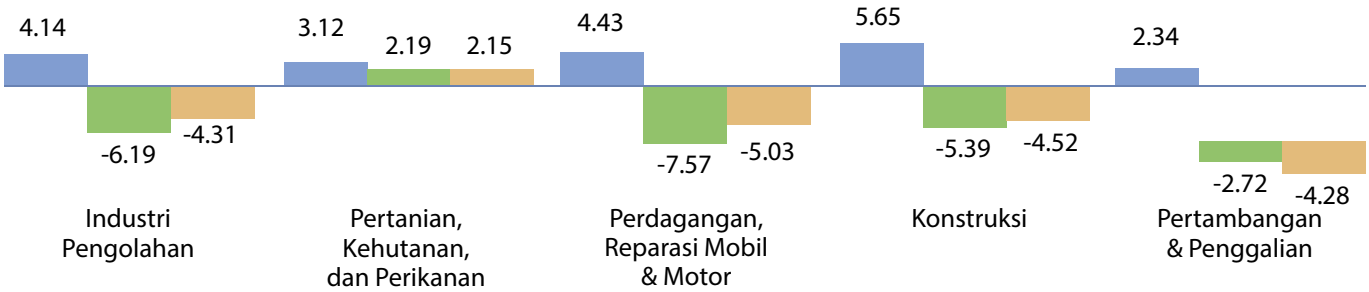

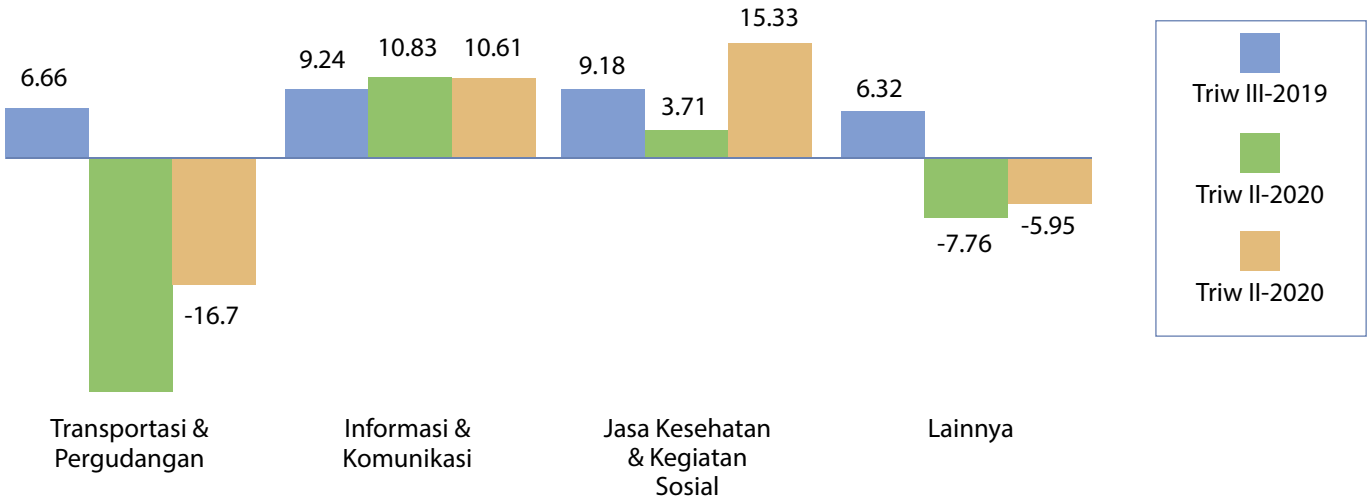

Pasar tenaga kerja juga turut melemah secara signifikan pada 2020 sebagai salah satu dampak dari pandemi. BPS memperkirakan bahwa sekitar 5,1 juta orang (2,5% dari populasi usia kerja) kehilangan pekerjaan atau keluar dari pasar kerja dan 24 juta orang lainnya bekerja dengan jam kerja yang berkurang akibat COVID-19. Tingkat pengangguran naik 1,8 poin presentase menjadi 7,1% dan jumlah setengah penganggur (*underemployment*) meningkat 3,8 poin presentase menjadi 10,2% pada kuartal ketiga dibandingkan tahun sebelumnya.

The labour market also weakened significantly in 2020 as a result of the pandemic. The BPS estimated that around 5.1 million people (2.5% of the working age population) have lost their jobs or left the labour market, and other 24 million people whose working hours were reduced due to the COVID-19. The unemployment rate increased 1.8 percentage points to 7.1% and the number of underemployment increased 3.8 percentage points to 10.2% in the third quarter compared to the previous year.

Laju pemulihan ekonomi yang melemah mengindikasikan bahwa Indonesia mengalami resesi yang cukup dalam, untuk pertama kalinya dalam dua dekade. Namun demikian PT PG Rajawali I mengapresiasi langkah pemerintah dalam mengimplementasikan paket fiskal untuk menghadapi beberapa kendala di berbagai sektor, salah satunya melalui bantuan sosial (bansos). Bank Dunia menyebut bahwa tanpa respons bansos, kemungkinan 8,5 juta penduduk Indonesia dapat terjerumus kemiskinan pada 2020 akibat krisis COVID-19.

The weak economic recovery indicates that Indonesia has experienced a deep recession, for the first time in two decades. However, PT PG Rajawali I appreciates the government's efforts in implementing the fiscal package to face several obstacles in various sectors, one of which is through social assistance (bansos). The World Bank said that without a social assistance response, it is possible that 8.5 million Indonesians could fall into poverty in 2020 due to the COVID-19 crisis.

Dari sisi neraca pembayaran, aliran masuk modal asing ke Indonesia masih berlanjut hingga pertengahan Desember 2020 meski ketidakpastian pasar keuangan global masih terjadi. Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter edisi Desember 2020 milik Bank Indonesia menyebut bahwa ketahana sektor eksternal juga didukung oleh cadangan devisa yang tetap tinggi. Pada November 2020, neraca perdagangan tercatat surplus sebesar 2,61 miliar dolar AS, terus naik sejak Mei 2020. Surplus neraca perdagangan pada kuartal ke IV 2020 dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan non-migas dan penurunan defisit neraca perdagangan migas.

In terms of balance of payments, despite global financial market uncertainty, foreign capital inflows to Indonesia still continued until mid-December 2020. The December 2020 edition of Bank Indonesia's Monetary Policy Review Report states that external sector resilience is also supported by high foreign exchange reserves. In November 2020, the trade balance recorded a surplus of 2.61 billion US dollars, continuing to increase since May 2020. The trade balance surplus in the fourth quarter of 2020 was influenced by the non-oil and gas trade balance surplus and the decline in the oil and gas trade balance deficit.

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Review

Dari sisi produksi gula, Kementerian Pertanian menyebut produksi gula pada 2020 tercatat mengalami penurunan dari posisi 2019 sebanyak 2,22 juta ton menjadi 2,13 juta ton pada 2020. Salah satu faktor yang memengaruhi penurunan ini ialah cuaca yang tidak menentu. Kendati demikian, Kementan dalam hal ini tetap fokus menggenjot produksi tebu dalam negeri dengan langkah ekstensifikasi dan intensifikasi lahan perkebunan.

In terms of sugar production, the Ministry of Agriculture stated that sugar production in 2020 was recorded to have decreased from 2.22 million tons in 2019 to 2.13 million tons in 2020. One of the factors that influenced this decline was the erratic weather. However, the Ministry of Agriculture, in this case, remains focused on boosting domestic sugarcane production by carrying out extensification and intensification of plantation land.

Kelangkaan pasokan gula kristal putih pada 2020 juga menjadi tantangan tersendiri bagi industri gula nasional. Berkurangnya pasokan ini, menurut Kementerian Perdagangan terutama disebabkan oleh tiga faktor. Pertama, produksi gula dalam negeri tahun 2019 yang tidak sesuai dengan perkiraan. Akibatnya hasil produksi dalam negeri yang seharusnya cukup sampai Maret 2020 ternyata hanya cukup sampai Februari 2020. Hal ini ditandai dengan mulai naiknya harga gula di tingkat konsumen. Kedua, bergesernya musim giling tebu yang umumnya dimulai April mundur menjadi akhir Juni dan kemungkinan adanya penurunan produksi gula dalam negeri akibat perubahan iklim. Ketiga, belum maksimalnya realisasi impor oleh pabrik gula berbasis tebu rakyat yang mendapat izin impor karena terjadinya pandemi COVID-19 di beberapa negara asal impor seperti India, Thailand dan Australia.

The scarcity of white crystal sugar supply in 2020 was also a challenge for the national sugar industry. The reduced supply, according to the Ministry of Trade, was mainly due to three factors. First, domestic sugar production in 2019 was not in accordance with estimates. As a result, domestic production, which should have been sufficient until March 2020, turned out to be sufficient until February 2020. This is indicated by the increase in the price of sugar at the consumer level. Second, the shift in sugarcane milling season which generally starts in April, was postponed to the end of June and the possibility of a decline in domestic sugar production due to climate change. Third, the realisation of imports by sugar cane-based sugar factories that have received import permits has not been maximised due to the COVID-19 pandemic in several countries of import origin, such as India, Thailand and Australia.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Kementerian Perdagangan telah membuat lima langkah kunci strategis dalam pelonjakan harga gula. Pertama, mengalihkan gula kristal mentah untuk gula rafinasi menjadi gula konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pasar sebesar 250 ribu ton. Pada saat ini telah dilakukan distribusi sebesar 175.335 ton dengan rincian sebanyak 16.293 ton langsung kepada ritel modern dan sisanya disalurkan langsung ke distributor dan pedagang. Kedua, meminta produsen dan distributor untuk memutus mata rantai distribusi yang panjang sehingga gula tersebut bisa langsung ke pedagang pasar rakyat dan ritel modern.

In order to anticipate this, the Ministry of Trade made five key strategic steps in increasing sugar prices. First, diverting raw crystal sugar for refined sugar into consumption sugar to meet market demand of 250 thousand tons. Currently, 175,335 tonnes have been distributed, including 16,293 tonnes directly to modern retailers and the rest was distributed directly to distributors and traders. Second, asking producers and distributors to break the long distribution chain so that the sugar could go directly to traders in traditional markets and modern retailers.

Ketiga, memotong rantai distribusi dengan meminta produsen melakukan penyaluran gula langsung ke pedagang di pasar rakyat, selain itu juga akan dilakukan penjualan gula curah tanpa kemasan di ritel modern serta dilakukan monitoring dengan melibatkan Kemendag dan Satgas Pangan agar harga sesuai HET.

Third, cutting the distribution chain by asking producers to distribute sugar directly to traders in people's markets. Besides, sales of unpackaged bulk sugar in modern retail will also be carried out as well as monitoring will be carried out by involving the Ministry of Trade and the Food Task Force so that prices are in accordance with HET.

Keempat, melakukan operasi pasar gula langsung untuk menurunkan harga secara signifikan. Operasi pasar dilakukan

Fourth, conducting direct sugar market operations to reduce prices significantly. Market operations were carried out in

melalui kerjasama dengan produsen dan distributor gula yang menyalurkan gula secara langsung ke pasar dengan harga sesuai HET Rp 12.500 per kilogram. Operasi Pasar ini dilakukan secara serentak di 34 provinsi mulai minggu ke-3 pada Mei 2020 dan akan dilakukan setiap hari.

collaboration with sugar producers and distributors who distribute sugar directly to the market at a price according to the HET of IDR 12,500 per kilogram. This Market Operation has been carried out simultaneously in 34 provinces starting from the 3rd week of May 2020 and will be carried out every day.

Kelima, sebagai implementasi dari pengawasan yang dilakukan, Menteri Perdagangan meminta Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga bersama Satgas Pangan terus melakukan penindakan kepada pelaku bisnis atau distributor gula yang tidak taat aturan karena melakukan penyimpangan distribusi gula.

Fifth, as an implementation of the supervision, the Minister of Trade asked the Directorate General of Consumer Protection and Trade Order together with the Food Task Force to continue to take action against business actors or sugar distributors who do not comply with regulations for they have been shady in sugar distribution.

TINJAUAN SEGMEN USAHA

Business Segment Review

Mengacu pada RJPP PT PG Rajawali I periode 2020-2024, perusahaan masih akan memproduksi gula sebagai produk utama dan tetes sebagai hasil samping mempertimbangkan potensi pasar lokal yang masih sangat besar. Sementara untuk produk pengembangan sudah mulai diinisiasi pada tahun 2020 sesuai hasil kajian kelayakannya. Adapun pengembangan PT PG Rajawali I difokuskan untuk meningkatkan nilai tambah hasil samping produksi gula, seperti biopackaging dari ampas, minuman sari tebu, *brown sugar* dan kecap manis.

Referring to the RJPP of PT PG Rajawali I for the 2020-2024 period, the Company will still produce sugar as the main product and molasses as a by-product considering the very large local market potential. Meanwhile, development products have started to be initiated in 2020 according to the results of their feasibility study. The development of PT PG Rajawali I is focused on increasing the added value of the by-products of sugar production, such as biopackaging from pulp, sugar cane juice, brown sugar and sweet soy sauce.

Produksi gula PT PG Rajawali I tahun 2020 sebanyak 166.135 Ton atau 7,79% dari total taksasi produksi gula nasional berbasis tebu yang mencapai 2,13 juta ton. Produksi PT PG Rajawali I tersebut diperoleh dari penggilingan 2.329.631 Ton tebu. Produksi tersebut dapat memenuhi 7,05% market share kebutuhan gula konsumsi nasional yang besarnya mencapai 2,8 Juta Ton. Namun produksi gula konsumsi secara nasional belum mampu memenuhi kebutuhan gula konsumsi sehingga masih mengalami defisit 600.000 ton.

PT PG Rajawali I's sugar production in 2020 was 166,135 tons or 7.79% of the total estimated national sugarcane-based production of 2.13 million tons. The production of PT PG Rajawali I was obtained from milling 2,329,631 tons of sugarcane. This production could meet 7.05% of the market share for national consumption sugar, which amounts to 2.8 million tons. However, national consumption sugar production has not been able to meet the demand for consumption sugar so that it is still experiencing a deficit of 600,000 tons.

Tahun 2020, gula memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi PT PG Rajawali I sebesar 77,1% atau Rp 1,20 triliun. Sedangkan tetes memberikan kontribusi sebesar 22,9% atau Rp 359,05 miliar. Mekanisme penjualan untuk gula dilakukan secara langsung oleh Tim Marketing PT PG Rajawali I dan tidak langsung melalui PT Rajawali Nusindo. Sedangkan untuk tetes dilakukan melalui mekanisme langsung kepada *end user* ataupun secara tidak langsung melalui PT Rajawali Nusindo.

In 2020, sugar provided the largest revenue contribution for PT PG Rajawali I by 77.1% or IDR 1.20 trillion. Meanwhile, molasses contributed 22.9% or IDR 359.05 billion. The sales mechanism for sugar was carried out directly by the Marketing Team of PT PG Rajawali I and indirectly through PT Rajawali Nusindo. Meanwhile, molasses were made through a direct mechanism to the end user or indirectly through PT Rajawali Nusindo.

PT PG Rajawali I memiliki dua unit usaha, yaitu PG Krebet Baru di Kabupaten Malang dan PG Rejo Agung Baru Di Kota

PT PG Rajawali I has two business units, namely PG Krebet Baru in Malang and PG Rejo Agung Baru in Madiun. The amount of

Madiun. Jumlah tebu digiling PG Krebet Baru maupun PG Rejo Agung Baru terus meningkat selama tiga tahun terakhir dan hampir seluruhnya merupakan tebu rakyat. Tahun 2020, perusahaan menggiling 2.329.631 ton tebu atau 95,53% yang berasal dari tebu rakyat. PG Krebet Baru memberikan kontribusi perolehan tebu digiling sebesar 75,31%. Sementara PG Rejo Agung Baru memberikan kontribusi perolehan tebu digiling sebesar 24,69% dari total perolehan tebu digiling tahun 2020.

sugarcane milled by PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru has continued to increase over the past three years and almost all of them are sugarcane from the people. In 2020, the company milled 2,329,631 tons of sugarcane or 95.53% of the sugar cane. PG Krebet Baru contributed 75.31% to the acquisition of milled sugarcane. Meanwhile, PG Rejo Agung Baru contributed to the acquisition of milled sugarcane by 24.69% of the total acquisition of milled sugarcane in 2020.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi PT PG Rajawali I berada pada kuadran pertama (*growth*) sehingga perlu menerapkan strategi ekspansi usaha dan pengembangan produk. Selain itu, perusahaan akan meningkatkan kapasitas giling, membuat inovasi baik di bidang *on farm* maupun *off farm* dan melakukan otomatisasi peralatan untuk menurunkan HPP.

Based on the results of the SWOT analysis, PT PG Rajawali I's position is in the first quadrant (growth) so it is necessary to implement a business expansion strategy and product development. In addition, the Company will increase milling capacity, make innovations in both on-farm and off-farm fields as well as automate equipment to reduce COGS.

TINJAUAN OPERASIONAL DAN PELAKSANAAN PENGOLAHAN GILING

Operational And Implementation of Milling Process Review

Luas Areal

Areal tanaman tebu tahun 2020 mencapai luas 29.136 Ha, bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2020 sebesar 29.657 Ha menunjukan pencapaian luas areal yang lebih rendah sebesar 521 Ha atau 1,76%, sedangkan bila dibandingkan realisasi tahun 2019 menunjukan adanya penurunan luas areal sebanyak 341 Ha atau 1,16%.

Area

The area of sugar cane in 2020 reached an area of 29,136 hectares. When compared to the 2020 RKAP of 29,657 hectares, it shows the achievement of a lower area of 521 hectares or 1.76%, whereas when compared to the realisation in 2019, there was a decrease in the area of 341 hectares or 1.16%.

Tebu Digiling

Jumlah tebu giling tahun 2020 mencapai 2.329.631 Ton, di mana lebih tinggi 39.631 Ton atau 1,73% bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2020. Jika dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 2.269.740 Ton, maka menunjukkan peningkatan produksi tebu giling sebesar 59.891 Ton atau 2,64%.

Milled Sugarcane

The amount of milled sugarcane in 2020 reached 2,329,631 tons, which is 39,631 tons or 1.73% higher than the 2020 RKAP. When compared to the realisation in 2019 of 2,269,740 tons, this indicates an increase in the production of milled sugarcane by 59,891 tons or 2.64%.

Rendemen

Realisasi rata-rata rendemen untuk tahun giling 2020 rata-rata mencapai 7,13% di mana lebih rendah 1,31 atau 15,53% dibanding RKAP tahun 2020. Jika dibandingkan dengan realisasi 2019 maka menunjukkan penurunan sebesar 1,39 atau 16,30%.

Rendement

The average yield realisation for the milling year 2020 reached an average of 7.13%, which is 1.31 or 15.53% lower than the 2020 RKAP. When compared with the 2019 realisation, it shows a decrease of 1.39 or 16.30 %.

Produksi Gula dan Tetes

Pencapaian hasil produksi gula tahun 2020 mencapai 166.135 Ton lebih rendah 27.191 Ton atau 14,06% dari RKAP tahun 2020. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 maka terjadi penurunan 27.251 Ton atau 14,09%. Sementara

Sugar and Molasses Production

Achievement of sugar production results in 2020 reached 166,135 tons, 27,191 tons lower or 14.06% from the 2020 RKAP. When compared to the realisation in 2019, there was a decrease of 27,251 tons or 14.09%. Meanwhile, the achievement of

itu pencapaian produksi tetes tahun 2020 mencapai 126.892 Ton lebih rendah 2.493 Ton atau 1,93% dibandingkan RKAP tahun 2020. Jika dibandingkan realisasi tahun 2019 menunjukkan penurunan 6.205 Ton atau 4,66%.

molasses production in 2020 reached 126,892 tons, 2,493 tons or 1.93% lower than the 2020 RKAP. When compared to the realisation in 2019, it shows a decrease of 6,205 tons or 4.66%.

Kapasitas Giling

Kinerja kapasitas giling PT Pabrik Gula Rajawali I termasuk jam berhenti (KIS) tahun 2020 mencapai 16.640 Ton/hari, menunjukan kinerja prosesing pabrik tidak memenuhi target kapasitas yang efisien bila dibandingkan kapasitas terpasang RKAP 2020 sebesar 18.100 Ton/hari atau menurun 8,07%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 maka kapasitas giling tahun 2020, termasuk jam berhenti (KIS), menunjukkan peningkatan kapasitas sebesar 214 Ton/hari atau 1,30%.

Milling Capacity

The performance of the milling capacity of PT Pabrik Gula Rajawali I including stopping hours (KIS) in 2020 reached 16,640 tons/day, indicating that the factory processing performance did not meet the efficient capacity target when compared to the installed capacity of the 2020 RKAP of 18,100 tons/day or decreased by 8.07%. When compared to the realisation in 2019, the milling capacity in 2020, including stopping hours (KIS), shows an increase in capacity of 214 tons/day or 1.30%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Uraian mengenai kinerja keuangan PT PG Rajawali I disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Laporan Keuangan PT PG Rajawali I telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan serta memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The description of financial performance of PT PG Rajawali I is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2020. The financial statements of PT PG Rajawali I have been audited by a public accounting firm. (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and have obtained fair opinions in all material matters.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Overview

Aset

Total aset PT PG Rajawali I per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.995.868 juta, terdiri dari aset lancar sebesar Rp1.279.795 juta dan aset tidak lancar Rp716.073 juta. Jika dibandingkan dengan total aset pada 2019 sebesar Rp1.427.386 juta, total aset Perusahaan mengalami kenaikan Rp568.482 juta atau 39,83% pada 2020.

Assets

The total assets of PT PG Rajawali I as of December 31, 2020 were recorded at IDR 1,995,868 million, consisting of current assets of IDR 1,279,795 million and non-current assets of IDR 716,073 million. When compared to the total assets in 2019 of IDR 1,427,386 million, the Company's total assets increased by IDR 568,482 million or 39.83% in 2020.

Uraian | *Description*	Tahun | *Year*		Perubahan | *Changes*	
	2020	*2019*	Selisih | *Deviation*	Persen | *Percent*
Aset Lancar | *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas | *Cash and Cash Equivalents*	74.766	289.279	(214.513)	-74,15%
Piutang Usaha | *Accounts Receivables*	222.446	98.524	123.922	126,27%
Piutang Lain-lain | *Other Accounts Receivables*	80.515	102.236	(21.721)	-21,24%
Persediaan | *Stock*	692.113	57.268	634.844	1.108,53%
Aset Biologis | *Biological Asset*	45.214	31.308	13.905	44,41%
Jumlah Aset Lancar | *Total Current Assets*	1.279.795	706.129	573.666	81,24%
Aset Tidak Lancar | *Non Current Assets*				
Aset Tetap | *Fixed Assets*	679.200	683.212	(4.012)	0,59%
Aset Lain-lain | *Other Assets*	572	572	0	0%
Jumlah Aset Tidak Lancar | *Total Non-Current Assets*	716.074	721.257	(-5.184)	0,72%
TOTAL ASET | *Total Assets*	**1.995.868**	**1.427.386**	**568.482**	**39,83%**

*Dalam Jutaan Rupiah \| *In IDR Million*

Aset Lancar

Per 31 Desember 2020, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah aset lancar sebesar Rp1.279.795 juta naik signifikan sebesar Rp573.66 juta atau 81,24% jika dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp706.129 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada pos persediaan hingga 1.108,53% dari sebelumnya pada 2019 sebesar Rp57.268 juta menjadi Rp692.113 juta pada 31 Desember 2020.

Current assets

As of December 31, 2020, the Company managed to record total current assets of IDR 1,279,795 million, a significant increase of IDR573.66 million or 81.24% when compared to the value as of December 31, 2019 of IDR 706,129 million. This increase was mainly due to a significant increase in the inventory post of up to 1,108.53% from 2019 which amounted to IDR57,268 million to IDR692,113 million as of December 31, 2020.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan sampai dengan akhir 2020 tercatat sebesar Rp74.766 juta, turun Rp214.513 atau minus 74,15% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp289.279 juta. Nihilnya nilai deposito berjangka, baik pada pihak ketiga maupun pihak berelasi menjadi kontributor utama penurunan kas dan setara kas per 31 Desember 2020.

Cash and cash equivalents

The Company's cash and cash equivalents as of the end of 2020 were recorded at IDR 74,766 million, decreased by IDR214,513 or minus 74.15% when compared to the value as of December 31, 2019 of IDR289,279 million. Zero time deposit, both to third parties and related parties, was the main contributor to the decline in cash and cash equivalents as of December 31, 2020.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan tercatat meningkat sebesar Rp123.922 juta atau 126,27% menjadi Rp222.446 juta Per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir 2019 sebesar Rp98.524 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya piutang usaha pihak berelasi, salah satunya ialah transaksi penjualan kepada pihak berelasi yang tercatat sebesar 18,98% pada 2020.

Accounts receivable

The Company's trade receivables were recorded to have increased by IDR 123,922 million or 126.27% to IDR 222,446 million as of December 31, 2020 when compared to the end of 2019 of IDR 98,524 million. This increase was mainly influenced by an increase in related party trade receivables, one of which was sales transactions to related parties which were recorded at 18.98% in 2020.

Piutang Lain-lain

Per 31 Desember 2020 piutang lain-lain Perseroan tercatat menurun sebesar Rp21.721 atau minus 21,24% bila dibandingkan dengan akhir 2019 sebesar Rp102.236 juta, menjadi Rp80.515 juta pada akhir 2020. Penurunan tersebut terutama diturunkan oleh turunnya biaya kampanye musiman/borongan serta nihilnya piutang pihak berelasi pada PT Rajawali Tanjungsari pada 2020.'

Other Receivables

As of December 31, 2020, the Company's other receivables were recorded to have decreased by IDR 21,721 or minus 21.24% when compared to the end of 2019 of IDR 102,236 million, to IDR 80,515 million at the end of 2020. This decrease was mainly due to lower seasonal campaign /wholesale costs and zero related party receivables from PT Rajawali Tanjungsari in 2020.

Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan gula dan tetes, persediaan barang distribusi dan persediaan barang gudang. Pada 31 Desember 2020, realisasi persediaan tercatat sebesar Rp692.113 juta, naik signifikan sebesar Rp634.844 juta atau 1.108,53% dibandingkan realisasi 2019 sebesar Rp57.269 juta. Peningkatan persediaan terbesar berada pada gula senilai Rp663.972 juta dan tetes senilai Rp181 juta. Adapun seluruh persediaan Perseroan dan entitas tersebut per 31 Desember 2020 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Stock

Inventories consist of sugar and molasses inventory, distribution goods inventory and warehouse inventory. As of December 31, 2020, realisation of inventories was recorded at IDR 692,113 million, a significant increase of IDR 634,844 million or 1,108.53% compared to the realisation in 2019 of IDR 57,269 million. The largest increase in inventories was in sugar at IDR 663,972 million and molasses worth IDR181 million. The entire inventories of the Company and these entities as of December 31, 2020 were insured against the risk of fire, theft and other risks.

Aset Biologis

Aset Biologis Perusahaan pada akhir 2020 tercatat sebesar Rp45.214 juta, meningkat Rp13.905 juta atau 44,41% bila dibandingkan dengan yang dicatatkan pada 2019 sebesar Rp31.308 juta. Peningkata ini terjadi terutama karena meningkatnya keuntungan dari perubahan nilai wajar tanaman tebu yang belum dipanen pada 2020.

Biological Assets

The Company's Biological Assets at the end of 2020 were recorded at IDR 45,214 million, an increase of IDR 13,905 million or 44.41% when compared to what was recorded in 2019 of IDR 31,308 million. This increase was mainly due to the increase in profits from changes in the fair value of the unharvested sugarcane in 2020.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dan aset lain-lain. Per 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp716.074 juta, sedikit turun sebesar Rp5.184 juta atau minus 0,72% bila dibandingkan dengan yang tercatat pada 2019 sebesar Rp721.256 juta.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of fixed assets and other assets. As of December 31, 2020, the Company recorded non-current assets of IDR 716,074 million, a slight decrease of IDR 5,184 million or minus 0.72% when compared to that recorded in 2019 of IDR 721,256 million.

Aset Tetap

Per 31 Desember 2020, Perusahaan merealisasikan aset tetap sebesar Rp679.200 juta turun sebesar Rp4.012 juta atau minus 0,59% dibandingkan realisasi 2019 sebesar Rp683.212 juta. Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan ini adalah menyusutnya nilai persil pada 2020. Seluruh aset tetap Perseroan juga telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Fixed assets

As of December 31, 2020, the Company realised fixed assets of IDR 679,200 million, a decrease of IDR 4,012 million or minus 0.59% compared to the realisation in 2019 of IDR 683,212 million. Some of the factors that influenced this decline were the decline in parcel value in 2020. All of the Company's fixed assets have also been insured against the risk of fire, theft and other risks.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Perusahaan pada akhir 2020 tercatat setara dengan akhir 2019 yakni sebesar Rp572 juta. Adapun jumlah ini merupakan akumulasi dari nilai jaminan listrik dan lainnya yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2019.

Other Assets

The Company's other assets at the end of 2020 were recorded to be equivalent to the end of 2019, which was IDR 572 million. This amount is an accumulation of the value of electricity and other guarantees that have not changed from 2019.

Liabilitas

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mencatatkan total liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.487.057 juta, meningkat Rp624.894 juta atau 72,48% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp862.163 juta. Peningkatan ini disebabkan kenaikan signifikan pada liabilitas jangka pendek dari sebelumnya pada 2019 sebesar Rp242.185 juta menjadi Rp1.366.231 juta pada akhir 2020.

Liabilities

As of December 31, 2020, the Company recorded total liabilities consisting of short-term liabilities and long-term liabilities of IDR 1,487,057 million, an increase of IDR624,894 million or 72.48% when compared to the value as of December 31, 2019 of IDR862,163 million. This increase was due to a significant increase in short-term liabilities from 2019 of IDR 242,185 million to IDR 1,366,231 million at the end of 2020.

Uraian | *Description*	Tahun | *Year*		Perubahan | *Changes*	
	2020	2019	Selisih | *Deviation*	Persen | *Percent*
Liabilitas Jangka Pendek | *Short-Term Liabilities*				
Utang Bank Jangka Pendek | *Short-term Loans*	0	13	(13)	-100%
Utang Usaha Pihak Berelasi | *Accounts Payables*	65	1.408	(1.343)	-95,38%
Utang Usaha Pihak Ketiga | *Other Payables*	655.660	12.272	643.388	5.242,87%
Utang Lain-lain Pihak Berelasi | *Other Short-Term Liabilities*	73.150	13.087	60.062	458,95%
Utang Lain-lain Pihak Ketiga | *Total Short-Term Liabilities*	117.430	121.449	(4.018)	-3,31%
Uang Muka Penjualan | *Down payment*	0	32.000	(32.000)	-100%
Utang Pajak | *Tax Loans*	6.736	15.327	(8.591)	56,05%
Beban Akrual | *Accrual Expense*	13.947	43.962	(30.015)	-68,28%
Utang Pihak Berelasi, Bagian Jangka Pendek | *Related Party Debt, Short Term Portion*	1.566	2.668	(1.102)	41,32%
Medium Term Notes | *Medium Term Notes*	497.678	0	492.678	100%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | *Total Short-Term Liabilities*	1.366.231	242.185	624.894	464,13%
Liabilitas Jangka Panjang | *Long-Term Liabilities*				
Medium Term Notes | *Medium Term Notes*	0	492.987	(492.987)	-100%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | *Post Employment Benefits*	69.432	72.047	(2.614)	-3,63%
Liabilitas Pajak Tangguhan | *Deferred Tax Liabilities*	51.393	54.944	(3.551)	-6,46%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | *Total Long-Term Liabilities*	**120.825**	**619.979**	**(499.154)**	**-80,51%**
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	**1.487.057**	**862.163**	**624.894**	**72,48%**

*Dalam Jutaan Rupiah \| *In IDR Million*

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Pada akhir 2020, liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp1.366.231 meningkat sebesar Rp624.894 atau 464,13% dibandingkan pada 2019 sebesar Rp242.185 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh naiknya utang usaha pihak ketiga dan adanya medium term notes sebesar Rp497.678 juta dari sebelumnya tercatat nihil pada 2019.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and other short-term liabilities. At the end of 2020, the Company's short-term liabilities were recorded at IDR 1,366,231, an increase of IDR 624,894 or 464.13% compared to 2019 of IDR 242,185 million. This increase was mainly influenced by an increase in third party trade payables and the existence of medium term notes of IDR 497,678 million from zero in 2019.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek Perusahaan pada 2020 tercatat nihil, menurun sebesar Rp13 juta atau 100% dari yang dicatatkan pada 2019 sebesar Rp13 juta. Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak lagi menggunakan fasilitas pinjaman modal kerja dari bank yang bersangkutan.

Short Term Bank Loans

The Company's short-term bank loans in 2020 were recorded at zero, decreased by IDR 13 million or 100% from that recorded in 2019 of IDR 13 million. As of December 31, 2020, the Company no longer used the working capital loan facility from the bank concerned.

Utang Usaha

Utang usaha yang terdiri dari utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi sampai dengan akhir 2020 tercatat sebesar Rp655.725, naik signifikan Rp642.045 atau 4.693,31% dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp13.680 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh utang usaha pihak ketiga pada 2020.

Accounts Payable

Accounts payable consisting of trade payables from third parties and related parties as of the end of 2020 was recorded at IDR 655,725, a significant increase of IDR 642,045 or 4,693.31% compared to the value per December 31, 2019 of IDR 13,680 million. This increase was mainly due to third party trade payables in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari utang bank, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan utang kepada pihak berelasi. Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp120.825 juta. Nilai ini menurun sebesar Rp499.154 juta atau minus 80,51% dari yang dicatatkan pada akhir 2019 sebesar Rp619.978 juta. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan karena pada 2020 nilai medium term notes yang dicatat menjadi liabilitas jangka pendek karena akan jatuh tempo pada 31 Mei 2021. Sementara per 31 Desember 2019, utang ini dicatat sebagai liabilitas jangka panjang karena jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities consist of bank loans, employee benefits liabilities, deferred tax liabilities owed to related parties. As of December 31, 2020, the Company's long-term liabilities were recorded at IDR 120,825 million. This value decreased by IDR 499,154 million or minus 80.51% from what was recorded at the end of 2019 of IDR 619,978 million. The decrease in long-term liabilities was mainly due to the fact that in 2020 the value of the medium term notes were recorded as short-term liabilities due to maturity on May 31, 2021. Meanwhile, as of December 31, 2019, these loans were recorded as long-term liabilities because they were due in more than one year.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sampai dengan akhir 2020 tercatat sebesar Rp69.432 juta, turun sebesar Rp2.614 juta atau minus 3,63% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp72.046 juta. Penurunan pada liabilitas imbalan pasca kerja disebabkan karena turunnya liabilitas atas mutasi karyawan serta nihilnya amortisasi biaya jasa lalu – vested.

Post-Employment Benefits Liabilities

The Company's post-employment benefit liability as of the end of 2020 was recorded at IDR 69,432 million, a decrease of Rp.2,614 million or minus 3.63% when compared to the value as of December 31, 2019 of IDR 72,046 million. The decrease in post-employment benefits obligation was due to the decrease in the liability for employee transfers and the zero amortisation of past service costs - vested.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Per 31 Desember 2020, liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tercatat sebesar Rp51.393 juta, turun sebesar Rp3.551 juta atau minus 6,46% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp54.944 juta.

Deferred Tax Liability

As of December 31, 2020, the Company's deferred tax liability was recorded at IDR 51,393 million, a decrease of IDR 3,551 million or minus 6.46% when compared to the value as of December 31, 2019 of IDR 54,944 million.

Ekuitas

Per 31 Desember 2020, total ekuitas Perusahaan dicatatkan sebesar Rp508.812 juta, turun Rp56.410 juta atau minus 9,98% dari yang dicatatkan pada 2019 sebesar Rp565.222 juta. Ekuitas Perusahaan terdiri atas modal yang telah dicadangkan sebesar Rp112.738 juta dan modal yang belum dicadangkan sebesar Rp239.041 juta. Penurunan ekuitas terjadi karena adanya penurunan 34,72% dari sebelumnya pada 2019 tercatat sebesar Rp366.190 juta.

Equity

As of December 31, 2020, the Company's total equity was recorded at IDR 508,812 million, decreased IDR 56,410 million or minus 9.98% from that 2019 which amounted to IDR565,222 million. The Company's equity consisted of reserved capital amounting to IDR112,738 million and un-reserved capital amounting to IDR239,041 million. The decline in equity occurred due to a decrease of 34.72% from 2019 which was recorded at IDR 366,190 million.

Uraian | *Description*	Tahun | *Year*		Perubahan | *Changes*	
	2020	2019	Selisih | *Deviation*	Persen | *Percent*
Modal | *Capital*	62.500	62.500	0	0
Dicadangkan | *Appropriated Retained Earnings*	112.738	41.998	70.740	168,44%
Belum Dicadangkan | *Unappropriated Retained Earnings*	239.041	366.190	(127.150)	-34,72%
Tambahan Modal Disetor | *Additional Paid-Up Capital*	69	69	0	0
Komponen Ekuitas Lainnya | *Other Equity Components*	94.463	94.463	0	0
Total Ekuitas | *Total Equity*	**508.812**	**565.222**	**(56.410)**	**-9,98%**

*Dalam Jutaan Rupiah \| *In IDR Million*

Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2020, PT PG Rajawali I merealisasikan total laba periode berjalan sebesar Rp26.817 juta, turun 81,05% dari realisasi 2019 yang dicatatkan sebesar Rp141.480 juta. Penyebab utama penurunan tersebut adalah karena turunnya nilai penjualan bersih dan laba sebelum pajak penghasilan.

Statement of Income and Other Comprehensive Income

As of December 31, 2020, PT PG Rajawali I realised total profit for the period of IDR 26,817 million, decreasing 81.05% from the realisation in 2019 which was recorded at IDR 141,480 million. The main cause of the decline was due to the decrease in net sales value and profit before income tax.

Laba Tahun Berjalan & Jumlah Laba Komprehensif

Profit for the Year & Total Comprehensive Income

Uraian | *Description*	Tahun | *Year*		Perubahan | *Changes*	
	2020	2019	Selisih | *Deviation*	Persen | *Percent*
Penjualan Neto | *Net Sales*	1.566.897	2.218.681	(651.784)	-29,38%
Beban Pokok Penjualan | *Cost of Goods Sales*	(1.448.616)	(1.912.309)	(463.692)	-24,25%
Laba Kotor | *Gross Profit*	118.280	306.372	(188.092)	-61,39%
Laba Sebelum Pajak | *Profit Before Tax*	22.880	191.321	(168.441)	-88,04%
Manfaat (Beban Pajak) | *Benefit (Tax Expense)*	3.936	(49.841)	(45.905)	-92,10%
Laba Periode Berjalan | *Current Year Income*	26.817	141.480	(114.663)	-81,05%
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan | *Other Current Comprehensive Income*	14.330	139.747	(125.417)	-89,75%
Laba Neto per Saham Dasar (Rupiah Penuh) | *Earnings Per Share (Full Rupiah)*	429.089	2.263.684	(1.834.616)	-81,05%

*Dalam Jutaan Rupiah \| *In IDR Million*

Penjualan Neto

Penjualan neto Perusahaan per 31 Desember 2020 dicatatkan sebesar Rp1.566.897 juta, mengalami penurunan sebesar Rp651.784 juta atau minus 29,38% dibandingkan penjualan neto pada 2019 sebesar Rp2.218.681 juta. Penurunan terjadi pada pos penjualan gula dari sebesar Rp2.076.499 juta pada 2019 menjadi Rp1.187.457 juta pada 2020. Sementara gula distribusi dan gula sisa mencatatkan peningkatan.

Net Sales

The Company's net sales as of December 31, 2020 were recorded at IDR 1,566,897 million, a decrease of IDR 651,784 million or minus 29.38% compared to net sales in 2019 of IDR 2,218,681 million. The decline occurred in the sugar sales post from IDR 2,076,499 million in 2019 to IDR 1,187,457 million in 2020. Meanwhile, distribution sugar and residual sugar recorded an increase.

Beban Pokok Penjualan

Selaras dengan penurunan penjualan neto, beban pokok penjualan Perusahaan pada 2020 tercatat menurun sebesar Rp463.692 juta atau minus 24,25% dari sebesar Rp1.912.309 juta pada 2019 menjadi Rp1.448.616 juta pada 2020.

Cost Of Goods Sold

In line with the decline in net sales, the Company's cost of goods sold in 2020 was recorded to have decreased by IDR 463,692 million or minus 24.25% from IDR 1,912,309 million in 2019 to IDR 1,448,616 million in 2020.

Arus Kas

Cash Flow

Uraian | *Description*	Tahun | *Year*		Perubahan | *Changes*	
	2020	2019	Selisih | *Deviation*	Persen | *Percent*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi | *Cash Flow from (for) Operating Activities*	(40.835)	108.411	(67.576)	-62,33%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi | *Cash Flow from (for) Investing Activities*	(58.815)	(68.414)	(9.599)	-14,03%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan | *Cash Flow from (for) Financing Activities*	(114.863)	(27.337)	(87.526)	320,18%
Kenaikan (penurunan) Kas Bersih | *Increase (decrease) in Net Cash*	(214.513)	12.660	(201,853)	-1.794,46%
Kas dan/atau Setara Kas Awal Tahun | *Cash and/or Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	289.279	276.620	12.659	4,58%
Kas dan/atau Setara Kas Akhir Tahun | *Cash and /or Cash Equivalents at the End of the Year*	74.766	289.279	(214.513)	-74,15%

*Dalam Jutaan Rupiah \| *In IDR Million*

Per 31 Desember 2020, PT PG Rajawali I membukukan realisasi kas dan setara kas sebesar Rp74.766 juta, turun sebesar Rp214.513 juta atau minus 74,15% bila dibandingkan pada 2019 sebesar Rp289.279 juta.

As of December 31, 2020, PT PG Rajawali I recorded cash and cash equivalents of IDR74,766 million, a decrease of IDR 214,513 million or minus 74.15% when compared to 2019 which amounted to IDR 289,279 million.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus dari (untuk) aktivitas operasi pada 2020 tercatat sebesar Rp40.835 juta turun Rp67.576 juta atau minus 62,33% bila dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp108.411 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya penerimaan kas dari pelanggan serta pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.

Cash Flows from (for) Operating Activities

Cash flow from (for) operating activities in 2020 was recorded at IDR 40,835 million, decreasing IDR 67,576 million or minus 62.33% when compared to 2019 which amounted to IDR 108,411 million. The decline was mainly due to lower cash receipts from customers and cash payments to suppliers and employees.

Arus kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi pada 2020 tercatat sebesar Rp58.815 juta, turun Rp9.599 juta atau minus 14,03% bila dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp68.414 juta. Turunnya perolehan aset tetap menjadi penyebab turunnya nilai arus kas dari aktivitas investasi pada 2020.

Cash flows from (for) Investing Activities

Cash flow from (for) investing activities in 2020 was recorded at IDR 58,815 million, decreased by IDR 9,599 million or minus 14.03% when compared to 2019 which amounted to IDR 68,414 million. The decline in the acquisition of fixed assets was the cause of the decline in the value of cash flows from investing activities in 2020.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan pada 2020 tercatat sebesar Rp114.863 juta, naik signifikan sebesar Rp87.526 juta atau 320,18% bila dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp27.337 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi serta nilai pembayaran dividen yang sebelumnya pada 2019 ialah sebesar Rp40.757 juta, menjadi Rp70.000 juta pada 2020.

Cash Flows from (for) Financing Activities

Cash flow from (for) financing activities in 2020 was recorded at IDR 114,863 million, a significant increase of IDR 87,526 million or 320.18% when compared to 2019 which amounted to IDR 27,337 million. This was mainly due to the increase in the value of receipt (payment) of related party debt and the value of dividend payments, which previously amounted to IDR 40,757 million in 2019, to IDR 70,000 million in 2020.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG, PENAGIHAN HUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Analysis of Debt Paying Ability, Debt Collection and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutangnya dihitung melalui cash ratio dan current ratio. Pada 2020, cash ratio Perusahaan turun dari 119,45% pada tahun 2019 menjadi 16,57% pada tahun 2020. Sedangkan current ratio menurun dari 291,56% pada tahun 2019 menjadi 93,67% pada tahun 2020.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay off its debts is calculated through the cash ratio and current ratio. In 2020, the Company's cash ratio decreased from 119.45% in 2019 to 16.57% in 2020. Meanwhile, the current ratio decreased from 291.56% in 2019 to 93.67% in 2020.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perusahaan menggunakan rasio perputaran piutang *(receivable turn over ratio)* untuk melihat sejauh mana kemampuan Perusahaan dalam menagih penjualan kreditnya untuk diubah menjadi kas. Rasio perputaran piutang diperoleh dari rata-rata piutang terhadap penjualan bersih. Rasio perputaran piutang Perusahaan pada tahun 2020 adalah 51,82 hari.

Accounts Receivable Collectability Level

The Company uses the receivable turn over ratio to see the extent to which the Company is able to collect its credit sales to be converted into cash. Accounts receivable turnover ratio is obtained from average accounts receivable to net sales. The Company's receivables turnover ratio in 2020 was 51.82 days.

Uraian | *Description*	2020	2019
Return On Equity | *Return On Equity*	5,70%	42,75%
Return On Investment | *Return On Investment*	7,54%	22,56%
Cash Ratio | *Cash Ratio*	16,57%	119,45%
Current Ratio | *Current Ratio*	93,67%	291,56%
Rasio Solvabilitas | *Solvency Ratio*	23,58%	23,18%
Rasio Aktivitas | *Activity Ratio*	161,22 hari | *days*	9,42 hari | *days*

Return on Equity (ROE) dan *Return on Investment* (ROI)

Pada 2020 Perusahaan mencatatkan realisasi rasio ROE sebesar 5,7% menurun dari 2019 yang tercatat sebesar 42,75%. Sementara pada rasio ROI terjadi penurunan dari sebelumnya 22,56% pada 2019 menjadi 7,54% pada 2020. Indikator ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2020 kemampuan Entitas dalam menghasilkan laba dengan aset neto yang dimilikinya mengalami penurunan.

Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI)

In 2020, the Company recorded an ROE ratio of 5.7%, decreasing from 2019, which was recorded at 42.75%. Meanwhile, the ROI ratio decreased from 22.56% in 2019 to 7.54% in 2020. This indicator shows that in 2020, the Entity's ability to generate profits with its net assets has decreased.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perusahaan yang terdiri dari cash ratio dan current ratio menunjukkan penurunan pada 2020. Cash ratio turun dari 119,45% pada tahun 2019 menjadi 16,57% pada tahun 2020. Current ratio menurun dari 291,56% pada tahun 2019 menjadi 93,67% pada tahun 2020. Indikator ini menunjukkan kemampuan Entitas dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami penurunan.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio, shows a decline in 2020. Cash ratio decreased from 119.45% in 2019 to 16.57% in 2020. Current ratio decreased from 291.56% in 2019 to 93, 67% in 2020. This indicator shows that the Entity's ability to pay off short-term liabilities has decreased.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio TMS terhadap TA menunjukkan tren positif. Pada tahun 2020 rasio ini mencapai 23,58% meningkat dari realisasi tahun 2019.

Solvency Ratio

The solvency ratio as measured by the TMS to TA ratio shows a positive trend. In 2020, this ratio reached 23.58%, an increase from the 2019 realisation.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang meliputi perputaran persediaan dan total asset turnover (TATO) Perusahaan. Pada 2020 rasio perputaran persediaan mencapai 23,58% meningkat dari realisasi tahun 2019 yang mencapai 9,42 hari.

Activity Ratio

The activity ratio includes the company's inventory turnover and total asset turnover (TATO). In 2020, the inventory turnover ratio reached 23.58%, an increase from the realisation in 2019 which reached 9.42 days.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

PT PG Rajawali I senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainya demi tercapainya optimalisasi pengelolaan modal yang dimiliki.

PT PG Rajawali I always maintains business continuity and maximises benefits for shareholders and other stakeholders in order to optimise the capital management.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan modal Perusahaan diterapkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan struktur modal berkalan dengan optimal. PT PG Rajawali I secara aktif dan rutin menganalisa permodalan untuk memastikan bahwa struktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa selanjutnya. Berikut adalah struktur modal Perusahaan tahun 2019-2020.

The Company's capital management is implemented by taking account the principle of observance and prudence as well as ensuring that the capital structure lasts optimally. PT PG Rajawali I actively and regularly analyses the capital management to ensure that the capital structure can provide optimal returns for shareholders and consider future capital needs. The following is the Company's capital structure for 2019-2020.

Uraian | *Description*	2020	2019
Liabilitas Jangka Pendek | *Short-Term Liabilities*	1.366.231	242.185
Liabilitas Jangka Panjang | *Long-Term Liabilities*	120.825	619.978
Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*	1.487.056	862.165
Jumlah Ekuitas | *Total Equity*	508.812	565.222
Jumlah Aset | *Total Assets*	1.995.868	1.427.386
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | *Liabilities to Equity Ratio*	2,92	1,52
Gearing Ratio | *Gearing Ratio*	97,81%	87,22%

*Dalam Jutaan Rupiah \| *In IDR Million*

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Information On Material Commitments For Capital Goods Investment

Pada 2020, PG Rajawali I melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No.R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 tanggal 26 Maret 2014 dan telah diperpanjang melalui Akta No.03 tanggal 5 Juni 2020 di hadapan Notaris H. Raden Ibnu Arly,S.H., M.Kn. tentang persetujuan perpanjangan waktu kredit modal kerja:

In 2020, PG Rajawali I extended the working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on agreement No.R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 dated March 26, 2014 and has been extended through Deed No. 03 dated June 5, 2020 in the presence of Notary H. Raden Ibnu Arly, SH, M.Kn. regarding the approval of working capital credit extension:

Kredit Modal Kerja

Plafond : Rp260.000 juta pada 2020 dan 2019
Bunga : 9,50% pada 2020 dan 2019
Jangka Waktu : 6 Maret 2020 – 6 Maret 2021

Working Capital Credit

Ceiling : IDR 260,000 million in 2020 and 2019
Interest: 9.50% in 2020 and 2019
Term: March 6, 2020 - March 6, 2021

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk pinjaman rekening koran yang dikhususkan sebagai tambahan modal kerja operasional industri gula.

The loan facility was provided in the form of a checking account loan which was designated as additional working capital for the sugar industry.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Information On Realisation Of Capital Goods Investment In 2020

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas investasi barang modal, sehingga hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2020, the Company did not use the capital goods investment facility, so information regarding this cannot be presented in this annual report.

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2020 DAN PROYEKSI 2021

Analysis Of The 2020 Target Achievement And 2021 Projection

Perseroan secara berkala menganalisa pencapaian target yang telah ditentukan awal tahun dengan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2020 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2021.

The Company periodically analyse the achievement of targets that have been set at the beginning of the year with the realisation of the performance carried out in that year. The achievements that have been realised in 2020 are a reference for setting financial targets in 2021.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah merumuskan target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada 2021 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

In this case, the Company has formulated a financial performance target which is expected to be achieved in 2021 based on the following assumptions:

Asumsi Umum | *General Assumptions*

Uraian | ***Description***	**RKAP 2021**
Pertumbuhan Ekonomi | *Economic Growth*	4,3-5,5
Inflasi (%) | *Inflation Rate*	3,0
Suku Bunga (%) | *Interest*	7,9
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD) | *IDR Exchange Rate (IDR/USD)*	14.600
Bunga Kredit Modal Kerja (%) | *Working Capital Loan*	9,5-11,0
Bunga Kredit Investasi (%) | *Working Capital Investment*	10,0-11,5

*) Berdasarkan Surat Direktur Keuangan PT RNI (Persero) nomor 125/Inst/RNI.03/VIII/2020 dan nomor 181.1/S.Pmb/RNI.03/XI/2020 | *) *Based on the Letter of the Director of Finance of PT RNI (Persero) number 125/Inst/RNI.03/VIII/2020 and number 181.1/S.Pmb/RNI.03/XI/2020*

Asumsi Harga Jual | *Selling Cost Assumptions*

Uraian | ***Description***	**Satuan** | ***Unit***	**RKAP 2021**
Harga Jual Gula Bulk | *Bulk Sugar Selling Price*	(Rp/Kg)	10.500
Harga Jual Gula Kemasan 1 Kg | *1kg Packaged Sugar Selling Price*	(Rp/Kg)	11.500
Harga Jual Tetes | *Molasses Selling Price*	(Rp/Kg)	2.400

*) berdasarkan Surat Direktur Keuangan PT RNI (Persero) nomor 125/Inst/RNI.03/VIII/2020 dan nomor 181.1/S.Pmb/RNI.03/XI/2020 *) *Based on the Letter of the Director of Finance of PT RNI (Persero) number 125/Inst/RNI.03/VIII/2020 and number 181.1/S.Pmb/RNI.03/XI/2020*

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020 SERTA PROYEKSI TARGET 2021

Comparison of 2020 Targets and Realisations as well as 2021 Target Projections

Tabel Proyeksi 2021 Berdasarkan RKAP | *Table of 2021 Projections Based on RKAP*

Uraian | *Description*	**2020**	**2019**
Penjualan Neto | *Net Sales*	1.566.896.527.929	2.218.681.158.679
Beban Pokok Penjualan | *Cost of Good Sales*	(1.448.616.263.907)	(1.912.308.706.827)
Laba Kotor | *Gross Profit*	**118.280.263.022**	**306.372.451.852**
Beban Penjualan | *Selling Expenses*	-	(26.239.561)
Beban Umum & Administrasi | *General &Administrative Expenses*	(49.347.970.124)	(78.153.987.390)
Penghasilan Bunga & Jasa Giro | *Interest Income on Current Accounts*	5.938.741.958	4.482.141.653
Pendapatan Sewa | *Rent Income*	143.440.944	74.303.744
Penjualan Barang Bekas | *Sales of Scrap*	4.098.817.059	1.889.138.330
Klaim Denda Keterlambatan | *Claim on Late Penalty*	609.177.151	1.073.114.455
Rugi Selisih Kurs, Neto | *Loss on Foreign Exchange, Net*	(1.054.320)	(15.516.643)
Kerugian Atas Cadangan Penurunan Nilai Aset Non-Produktif | *Loss on Provisions for Declining in Value of Non-Productive Assets*	(381.997.070)	(1.895.092.568)
Kerugian Atas Cadangan Penurunan Nilai Piutang | *Loss on Provisions for Declining in Value of Receivables*	(418.806.996)	(290.061.455)
Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis | *Profit (loss) Arising from Changes in Fair Value of Biological Asset*	13.905.529.967	4.932.903.595
Beban Bunga | *Interest Expenses*	(50.942.914.370)	(51.614.370.492)
Lain-Lain, Neto | *Others, Net*	5.729.770.788	4.492.849.186
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | *Profit Before Income Tax*	**22.879.853.487**	**191.321.634.706**
Manfaat (Beban) Pajak | *Tax Benefit (Expense)*		
Pajak Kini | *Current Tax*	-	(39.372.079.500)
Pajak Tangguhan | *Deferred Tax*	3.936.944.562	(10.469.279.042)
Laba Periode Berjalan | *Current Year Profit*	**26.816.798.049**	**141.480.276.164**
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan | *Other Current Comprehensive Income*		
Pos Yang Tidak Akan Diklasifikasikan Ke Laba Rugi Periode Berikutnya: | *Items Not To Be Reclassified To Profit Or Loss In Subsequent Periods*		
Keuntungan (Kerugian) | *Aktuaria Actuarial Gain (Loss)*	(12.101.204.890)	(2.310.761.685)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Terkait | *Related Deferred Tax Benefit (Expenses)*	(385.436.184)	577.690.421
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan | *Total Current Comprehensive Income*	**14.330.156.975**	**139.747.204.900**
Laba Neto Per Saham Dasar | *Earnings Per Share*	**429.068,77**	**2.263.684,42**

*Dalam Rupiah Penuh *In Full IDR*

Tabel Proyeksi 2021 Berdasarkan RKAP | *Table of 2021 Projections Based on RKAP*

Uraian | *Description*	2020	2019
Total Aset | *Total Assets*	1,51 Triliun	1,26 Triliun
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	883 Miliar	684 Miliar
Total Ekuitas | *Total Equity*	627 Miliar	577 Milira
Penjualan | *Sales*	2,18 Triliun	2,36 Triliun
Investasi | *Investment*	62 Miliar	95 Miliar
Laba Sebelum Pajak | *Profit Before Tax*	176 Miliar	144 Miliar

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Facts Occuring After The Accountant's Report Date

Perusahaan tidak mendapati adanya informasi dan/atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2020.

The company did not find any material information and/or facts that occurred after the accountant's report date for the fiscal year 2020.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Kinerja PT PG Rajawali I, baik dalam aspek operasional maupun keuangan pada dasarnya tidak terlepas beragam faktor yang mempengaruhi dan bersifat *controllable* (internal perusahaan) dan *uncontrollable* (eksternal).

The performance of PT PG Rajawali I, both in operational and financial aspects, basically cannot be separated from various influencing factors which are controllable (company internal) and uncontrollable (external).

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prospek usaha Perusahaan mencakup stabilitas ekonomi baik global maupun nasional. Pergerakan kondisi ekonomi yang dinamis mengharuskan PT PG Rajawali I untuk sigap beradaptasi dengan setiap perubahan yang hadir, serta mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi akibat perubahan kondisi ekonomi tersebut.

External factors that may affect the Company's business prospects include economic stability, both global and national. In addition, the dynamic movement of economic conditions requires PT PG Rajawali I to adapt to any changes that are present, and to anticipate all the possibilities that may occur due to changes in economic conditions.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2021
Basic Macroeconomic Assumptions for the 2021 State Budget

Indikator Ekonomi | *Economic Indicators*	APBN 2021
Pertumbuhan Ekonomi (%) | *Economic Growth*	5,0
Inflasi (% Yoy) | *Inflation Rate*	3,0
Nilai Tukar (Rp/USD) | *Exchange Rate (IDR/USD)*	14.600
Suku Bunga Spn (%) | *Government Bond Interest Rate*	7,29
Harga Minyak (USD/Barrel) | *Oil Price (USD/Barrel)*	45
Lifting Minyak (Ribu Barrel/Hari) | *Oil Lifting (Thousand Barrels/Day)*	705
Lifting Gas (Ribu Barrel Setara Minyak/Hari) | *Gas Lifting (Thousand Barrels of Oil Equivalent/Day)*	1.007

* Sumber: APBN 2021, Kementerian Keuangan | *Source: State Budget 2021, Ministry of Finance*

Meski masih dibayangi dampak krisis pandemi COVID-19, ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai pulih pada 2021 dan perlahan menguat pada 2022. Proyeksi ini didasarkan pada dimulainya vaksinasi secara bertahap kepada seluruh masyarakat Indonesia, serta pembukaan ekonomi secara perlahan pada 2021 yang diikuti pembukaan lebih lanjut dan dilonggarkannya aturan pembatasan sosial sepanjang 2022.

Although still overshadowed by the impact of the COVID-19 pandemic crisis, the Indonesian economy is expected to begin to recover in 2021 and slowly strengthen in 2022. This projection is based on the gradual initiation of vaccination for all Indonesians, as well as a gradual opening of the economy in 2021 followed by further opening and loosening of social restrictions throughout 2022.

Bank Dunia dalam Laporan Prospek Ekonomi Indonesia edisi Desember 2020 memproyeksikan pertumbuhan akan kembali naik ke 4,4% pada 2021 yang secara umum didorong oleh pemulihan konsumsi swasta. Namun yang perlu dicatat adalah kinerja pertumbuhan jangka menengah Indonesia amat bergantung pada penanggulangan potensi dampak negatif krisis terhadap investasi, produktivitas dan modal manusia. Oleh karenanya dibutuhkan perbaikan efektivitas atas respons krisis dan reformasi struktural untuk mengangkat potensi pertumbuhan.

The World Bank in the December 2020 edition of Indonesia's Economic Prospects Report projects that growth will return to 4.4% in 2021, which is generally driven by a recovery in private consumption. However, it should be noted that Indonesia's medium-term growth performance heavily depends on overcoming the potential negative impact of the crisis on investment, productivity and human capital. Therefore, it is necessary to improve the effectiveness of crisis response and structural reforms to lift the growth potential.

Atas hal tersebut, Bank Dunia merekomendasikan Indonesia agar pada 2021 lebih fokus terhadap penguatan dan percepatan pemulihan. Prioritas utama dari langkah percepatan pemulihan adalah untuk menghindari kemunduran akibat perkembangan buruk terkait pandemi. Kesehatan publik tetap menjadi prioritas teratas untuk mengizinkan ekonomi tetap terbuka dan bergerak menuju pembukaan kembali aktivitas ekonomi secara menyeluruh dan aman. Ini memerlukan perbaikan lebih lanjut dalam pengetesan dan pelacakan kontak, serta langkah-langkah kesehatan publik lainnya dan persiapan untuk pengadaan dan pemberian vaksin yang aman dan efektif secara luas begitu selesai dikembangkan dan disetujui.

Hence, the World Bank recommends that Indonesia focus more on strengthening and accelerating recovery in 2021. The main priority of accelerating recovery is to avoid setbacks due to adverse developments related to the pandemic. Public health remains the top priority for allowing the economy to remain open and move towards a full and safe re-opening of economic activity. This will require further improvements in testing and contact tracing, as well as other public health measures and preparations for the safe and effective procurement and vaccine delivery widely once it is developed and approved.

Selaras dengan rekomendasi tersebut, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah menetapkan fokus 2021 untuk melakukan percepatan pemulihan ekonomi dan penguata reformasi. Dalam Laporan Informasi APBN 2021 milik Kemenkeu, diungkapkan bahwa kebijakan *countercyclical* masih dilakukan untuk akselerasi pemulihan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian COVID-19.

In line with these recommendations, the Ministry of Finance has set a focus for 2021 to accelerate economic recovery and strengthen reforms. In the Ministry of Finance's 2021 State Budget Information Report, it is stated that countercyclical policies are still being carried out to accelerate national economic recovery in the middle of the uncertainty of COVID-19.

Dari sisi kesehatan, langkah yang akan ditempuh Pemerintah adalah penyediaan vaksin COVID-19, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan khususnya dari sisi sumber daya kesehatan dan jaminan kesehatan nasional, penguatan koordinasi pusat dan daerah serta pembangunan sistem kesiapsiagaan ketahanan kesehatan.

In terms of health, the steps that will be taken by the Government are the COVID-19 vaccination; increasing access and quality of health services, especially in terms of health resources and national health insurance; strengthening central and regional coordination; and building a health security system.

Dari sisi ekonomi, strategi ditempuh melalui kebijakan fiskal yang ekspansif yang terkonsolidasi dengan tetap mengedepankan pengelolaan fiskal yang fleksibel dan

From the economic perspective, the strategy was pursued with an expansionary fiscal policy that was consolidated while prioritising flexible and sustainable fiscal management. These

berkelanjutan. Kebijakan tersebut antara lain dukungan program/kegiatan pada sektor terdampak (a.l. Pangan, Pariwisata), serta perluasan akses modal UMKM melalui subsidi bunga KUR serta melanjutkan program perlindungan sosial yang dilakukan secara terarah dan terukur, sebagai instrumen stimulus bagi perekonomian di tengah potensi ketidakpastian yang tinggi dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional dan masyarakat.

policies include support for programs / activities in the affected sectors (eg Food, Tourism), as well as expanding access to capital for MSMEs through KUR interest subsidies and continuing social protection programs which are directed and measured as a stimulus instrument for the economy amid high potential uncertainties which is the impact of the COVID-19 pandemic on the national economy and society.

PT PG Rajawali I mengapresiasi penyusunan prioritas didasarkan pada sektor yang aman menurut peta risiko penularan COVID-19 dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), yaitu sektor yang risiko penularan paling rendah sementara sektor yang risiko medium atau tinggi perlu penerapan protokol COVID-19 sesuai tingkatannya. Selanjutnya, penyusunan prioritas berdasarkan dampak ekonomi dapat diutamakan pada sektor-sektor yang mempunyai kontribusi terhadap PDB dan/atau ekspor tertinggi. Berdasarkan hasil pemetaan, prioritas pertama, yaitu 6 (enam) sektor yang aman dan memberikan kontribusi besar baik terhadap PDB maupun ekspor, meliputi: industri makanan dan minuman; industri kimia; farmasi dan obat tradisional; kehutanan dan penebangan kayu; tanaman hortikultura; tanaman perkebunan, serta pertambangan bijih logam. Prioritas kedua, yaitu 15 (lima belas) sektor ekonomi yang aman dan memberikan kontribusi besar terhadap PDB atau ekspor. Secara keseluruhan kedua prioritas tersebut menyumbang sekitar 38% dari PDB nasional.

PT PG Rajawali I appreciates that prioritisasion is based on safe sectors according to the risk map for COVID-19 transmission from the National Board for Disaster Management (BNPB), which is the sector with the lowest risk of transmission while the medium or high risk sector needs to implement the COVID-19 protocol according to its level. Furthermore, prioritisasion based on economic impact can be prioritised on sectors that have the highest contribution to GDP and / or exports. Based on the results of the mapping, the first priority, namely 6 (six) sectors that are safe and make a large contribution to GDP and exports, includes: the food and beverage industry; chemical industry; pharmacy and traditional medicine; forestry and logging; horticultural plants; plantation crops, as well as metal ore mining. The second priority includes 15 (fifteen) economic sectors that are safe and provide a large contribution to GDP or exports. Overall, these two priorities contribute approximately 38% of national GDP.

Prospek Usaha Industri Gula

Dari sisi industri gula, proyeksi positif hadir dari Kementerian Pertanian (Kementan) yang memperkirakan produksi gula akan meningkat 2,24 juta ton dengan asumsi kenaikan 5% dari produksi 2020. Proyeksi tersebut didasarkan pada beberapa faktor, antara lain karena adanya program percepatan swasembada gula yang dilaksanakan pada 2020, minat petani tebu yang masih tinggi, serta mulai beroperasinya pabrik gula baru. Menyadur data Kementan, hingga 2021 Indonesia masih akan mengalami defisit gula konsumsi sekitar 600.000 ton, mengingat konsumsi dalam negeri baru sekiat 2,1 juta ton, sementara kebutuhan mencapai 2,8 juta ton.

Sugar Industry Business Prospects

In terms of sugar industry, a positive projection comes from the Ministry of Agriculture (Kementan), which estimates that sugar production will increase by 2.24 million tons, assuming a 5% increase from 2020 production. The projection is based on several factors, including the acceleration of sugar self-sufficiency program implemented in 2020, interest high interest in sugarcane farmers, as well as the operation of a new sugar factory. According to the Ministry of Agriculture's data, until 2021 Indonesia will still experience a consumption sugar deficit of around 600,000 tons, considering that domestic consumption is only around 2.1 million tons, while demand reaches 2.8 million tons.

Selain itu rencana pembentukan holding BUMN pangan juga menjadi harapan akan proyeksi positif kinerja Perusahaan di masa mendatang, yang mana holding ini akan dipimpin oleh PT RNI (Persero) yang merupakan induk PT PG Rajawali I. Pembentukan holding yang bertujuan menguatkan ketahanan pangan, memastikan ketersediaan pangan domestik, dan mengurangi secara bertahap ketergantungan impor pangan ini diharapkan mampu menjadi dukungan akan cita-cita PT PG Rajawali I menjadi *World Sugar Company* pada 2025.

In addition, the plan to form a SOE food holding company is also a hope for a positive projection of the Company's future performance, which will be led by PT RNI (Persero), the parent company of PT PG Rajawali I. Establishig a holding that aims to strengthen food security and ensure availability of domestic food and gradually reducing dependence on food imports are expected to be able to support the aspirations of PT PG Rajawali I to become a World Sugar Company in 2025.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Dalam rangka mendukung peningkatan penjualan, Perusahaan sepanjang 2020 telah melakukan beberapa strategi pemasaran utamanya dalam mengoptimalisasikan penjualan gula retail pada distributor tingkat kedua.

In order to support increased sales, throughout 2020, the Company has implemented several marketing strategies primarily in optimising retail sugar sales to second-level distributors.

Adapun strategi yang telah dilaksanakan selama 2020 sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan gula retail (kemasan bulk) sebesar 50.400 ton/tahun
2. Meningkatkan penjualan gula retail (kemasan 1kg) sebanyak 360 ton/tahun.
3. Menambah pangsa pasar melalui kegiatan promosi guna meningkatkan penjualan gula bulk dan retail 1 kg.

The strategies that have been implemented during 2020 are as follows:

1. *Increasing retail sugar sales (bulk packaging) by 50,400 tons/year*
2. *Increasing retail sugar sales (1kg pack) by 360 tons/year.*
3. *Increasing market share through promotional activities to increase bulk and retail sugar sales of 1 kg.*

Selain itu Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga kepuasan pelanggan dengan senantiasa memberikan informasi produk, berinteraksi dengan pelanggan serta stakeholder lainnya melalui konten kreatif dalam berbagai laman media sosial Perusahaan, antara lain:

1. Laman website: http://pgrajawali1.co.id/
2. Instagram: @pt_rajawali1
3. Akun Facebook: Kantor Direksi
4. Page Facebook: PT PG Rajawali I Surabaya
5. Twitter: @pt_pgrajawali1

In addition, the Company is also committed to maintaining customer satisfaction by continuously providing product information, interacting with customers and other stakeholders through creative content on the Company's various social media pages, including:

1. *Website page: http://pgrajawali1.co.id/*
2. *Instagram: @ pt_rajawali1*
3. *Facebook account: Office of the Board of Directors*
4. *Facebook Page: PT PG Rajawali I Surabaya*
5. *Twitter: @ pt_pgrajawali1*

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution To The Country

PT PG Rajawali I turut berkontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak sebagai berikut:

PT PG Rajawali has contributed to the state through tax payments as follows:

Uraian | ***Description***	**2020**	**2019**
Pasal 22 | *Article 22*	2.739	12.006
Pasal 23 | *Article 23*	209	213
Pasal 25 | *Article 25*	13.035	20.360

*Dalam Juta Rupiah | *In Million IDR*

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Policy

PT PG Rajawali I memiliki kebijakan pembagian dividen final yang mana diakui kewajibannya ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

PT PG Rajawali I has a final dividend distribution policy in which the obligation is recognised when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders (GMS). The distribution of interim dividends is recognised as a liability when the dividends are approved based on the resolution of a meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Tahun Buku 2019

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp70.740.138.082 atau Rp1.131.842 per lembar saham atas saldo laba tahun 2019. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2020 sebesar Rp 35.000.000.000 dan tanggal 9 Juni 2020 sebesar Rp 35.000.000.000.

Fiscal Year 2019

Based on the Shareholders' Resolution dated June 26, 2020, the shareholders decided to distribute dividends amounting to IDR 70,740,138,082 or IDR 1,131,842 per share for retained earnings for 2019. The cash dividend was paid on 4 May 2020 amounting to IDR 35,000,000,000 and on 9 June 2020 amounting to IDR 35,000,000,000.

Tahun Buku 2018

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada 18 Juni 2019, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun 2018 sejumlah Rp 40.756.659.331.-. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Februari 2019 sebesar Rp 20.000.000.000,- dan 19 Desember 2019 sebesar Rp 20.756.659.331,-.

Fiscal Year 2018

At the General Meeting of Shareholders held on 18 June 2019, the shareholders approved the payment of cash dividends for 2018 of Rp 40,756,659,331. The cash dividend was paid on 20 February 2019 of IDR 20,000,000,000 and 19 December 2019 amounting to IDR 20,756,659,331.

Dividen Tahun 2019-2020 *2019-2020 Dividends*	Tahun Buku 2019 *Fiscal Year 2019*	Tahun Buku 2018 *Fiscal Year 2018*
Jumlah Dividen Tunai (juta Rupiah) | *Total Cash Dividends (Million Rupiah)*	70.740.138.082	40.756.659.331
Dividen Tunai per Lembar Saham | *Cash Dividend per Share*	1.131.842	652.105,55
Dividen Payout Ratio (%) | *Dividend Payout Ratio (%)*	50%	60%
Tanggal Pengumuman | *Announcement Date*	26 Juni 2020	18 Juni 2019
Tanggal Pelunasan | *Repayment Date*	04 Mei 2020 dan 09 Juni 2020	19 Desember 2019

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee And/Or Management Share Ownership Program (ESOP / MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT PG Rajawali I tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

As of 31 December 2020, PT PG Rajawali I did not have an employee and / or management share ownership program implemented by the Company (ESOP / MSOP). Therefore, the Company does not have information regarding the number of ESOP / MSOP shares, the realisation, the terms, as well as the requirements for eligible employees and / or management and exercise price.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisation Of Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT PG Rajawali I belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, serta hal lain yang menyangkut penawaran saham tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 31 2020, PT PG Rajawali I has not made a public offering on the domestic or foreign stock exchanges, so information regarding the total funds, plans for use of funds, details on the use of funds, fund balances, and other matters relating to stock offerings are not relevant to be presented in this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or With Affiliated / Related Parties

Pada 2020, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang memiliki definisi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Berikut adalah sifat relasi PG Rajawali I dengan pihak berelasi:

In 2020, the Company entered into transactions with related parties which have the definition in accordance with PSAK 7 as "Related Party Disclosures". The following is the nature of the relationship between PT PG Rajawali I and the related parties:

Sifat Relasi

a. Pemegang Saham Perusahaan termasuk:
   - PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
   - PT Rajawali Nusindo
b. Pihak-pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau bermanajemen sama dengan Perusahaan:
   - PT PG Rajawali II
   - PT PG Candi Baru
   - PT Mitra Kerinci
   - PT Perkebunan Mitra Organ
   - PT Laras Astra Kartika
   - PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
   - PT Mitra Rajawali Banjaran
   - PT GIEB Indonesia
   - PT Rajawali Citramass
   - PT Madu Baru.
c. Pihak-pihak berelasi yang sebagian pemegang saham terakhirnya sama dengan Perusahaan:
   - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
   - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
   - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
   - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Nature of Relationships

a. Shareholders of the Company:
   - *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
   - *PT Rajawali Nusindo*
b. Related parties whose some of the shareholders and/or management are the same as the Company:
   - *PT PG Rajawali II*
   - *PT PG Candi Baru*
   - *PT Mitra Kerinci*
   - *PT Perkebunan Mitra Organ*
   - *PT Laras Astra Kartika*
   - *PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring*
   - *PT Mitra Rajawali Banjaran*
   - *PT GIEB Indonesia*
   - *PT Rajawali Citramass*
   - *PT Madu Baru.*
c. Related parties whose most recent shareholders are the same as the Company:
   - *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
   - *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
   - *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
   - *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, an entity also enters into certain transactions with related parties. These transactions include:

a. Penjualan kepada pihak yang berelasi sebesar 18,98% pada 2020 dan 40,45% pada 2019 dari jumlah penjualan neto dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 7,46% and 6,90% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019;

b. Beban sewa gedung yang dibayarkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) masing-masing sebesar Rp3.250.695.144 dan Rp2.983.254.950 pada tahun 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi;

c. Kompensasi manajemen kunci. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.030 juta dan Rp7.665 juta; dan

d. Transaksi di luar pihak berelasi berupa saldo utang pihak berelasi dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Sales to related parties amounted to 18.98% in 2020 and 40.45% in 2019 of the total net sales made at a price level and normal terms as if it was done with a third party. At the statement of financial position date, receivables from sales are recorded as part of trade receivables, which comprise 7.46% and 6.90% of total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively;

b. Building rental expenses paid to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to IDR 3,250,695,144 and IDR 2,983,254,950, respectively in 2020 and 2019, which were recorded as part of general and administrative expenses;

c. Key management compensation. The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and the Board of Directors as detailed in note 1a. Total employee benefits for key management personnel in 2020 and 2019 amounted to IDR 8,030 million and IDR 7,665 million, respectively; and

d. Transactions outside related parties are in the form of outstanding related party payables with the following explanation:

Uraian | *Description*	2020	2019
PT Rajawali Nusindo	1.405	1.338
PT Pabrik Gula Candi Baru	153	1.130
PT Rajawali Citramass	8	199

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Restructuring

Sampai dengan 31 Desember 2020 PG Rajawali I tidak melakukan perjanjian apapun terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi maupun restrukturisasi dengan pihak manapun. Dengan demikian informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2020, PG Rajawali I has not entered into any agreements related to investment, expansion, divestment, acquisition or restructuring with any party. Therefore, information related to this matter cannot be presented in this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Significant Regulation Changes And Impact On The Company

Sepanjang 2020 tidak terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak terhadap kinerja Perusahaan.

Throughout 2020, there were no changes to laws and regulations that had an impact on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policy

Dewan Standari Akuntansi Keuangan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar, perubahan dan interpretasi keuangan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020, yakni sebagai berikut:

- Amandemen dan Penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

The Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") has issued financial standards, amendments and interpretations that have been effective since January 1, 2020, as follows:

- *Amendments and annual adjustments to PSAK 1 concerning "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to PSAK 15 concerning "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 25 concerning "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 71 concerning "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 concerning "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 "Leases".*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements in the current period or the previous year. The Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board issued Amendments to PSAK 22 "Business Combinations" in 2019, which amended the definition of business and has been effective since January 1, 2021.

Adapun beberapa penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan dapat memberikan dampak terhadap Perusahaan, dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of new standards and amendments that are relevant to operational activities and may have an impact on the Company are described as follows:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Implementation of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 supersedes PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognising and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using the expected credit loss model ("KKE"), which replaces the existing credit loss model and provides a simpler approach to hedge accounting.

Perusahaa menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1

The Company implemented PSAK 71 "Financial Instruments" effectively for the fiscal year starting January 1, 2020. Based on an assessment of the business model and contractual cash flows, the new arrangements for PSAK 71 for classification and measurement of financial instruments had no impact on the carrying amounts of financial assets and liabilities on January

Januari 2020. Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Entitas di mana saat ini, Entitas tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

1, 2020. The new regulations on hedge accounting also had no impact on the Entity where today, the Entity does not conduct transactions related to hedge accounting.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information On Business Continuity

Di tengah masifnya tantangan usaha yang hadir sepanjang 2020, PG Rajawali I bersyukur masih mampu mempertahankan kinerja keuangan dan produksi dalam tataran yang positif. Dalam rangka mendukung tercapainya inisiatif strategis menjadi *World Class Sugar-Company* 2025, PG Rajawali sampai dengan 2020 berhasil meningkatkan produktivitas sampai dengan 79,5 ton/ha, meningkat dari 2019 yang tercatat 77,0 ton/ha. Selain itu Perusahaan juga telah melakukan kerjasama dengan mitra strategis untuk peningkatan kapasitas PG Krebet Baru dari 12.300 TCD menjadi 13.300 TCD; kerjasama dengan industri gula rafinasi dengan mitra strategis; serta melakukan pelunasan Medium Tern Note (MTN) sebesar Rp500 miliar melalui perpanjangan Kredit Modal Kerja (KMK) dari *refinancing* ke perbankan.

In the midst of the massive business challenges throughout 2020, PG Rajawali I is grateful that it is still able to maintain its financial and production performance at a positive level. In order to support the achievement of strategic initiatives to become World Class Sugar-Company 2025, PG Rajawali, as of 2020, has succeeded in increasing productivity up to 79.5 tonnes/ha, an increase from 2019 which was 77.0 tonnes/ha. In addition, the Company has also collaborated with strategic partners to increase the capacity of PG Krebet Baru from 12,300 TCD to 13,300 TCD; cooperated with refined sugar industry with strategic partners; as well as carried out repayment of Medium Tern Note (MTN) of IDR 500 billion through extension of Working Capital Credit (KMK) from refinancing to banks.

Hingga saat ini PG Rajawali I masih menjadi perusahaan yang menempati posisi sebagai produsen barang modal dan berperan strategis dalam memberikan nilai tambah mulai dari industri hulu hingga hilir. Selaras dengan rencana pembentukan holding BUMN Pangan di mana Pemegang Saham Utama Perseroan, PT RNI (Persero) ditargetkan menjadi induk holding, maka PG Rajawali I sebagai anak usaha yang bergerak di bidang agroindustri tebu senantiasa menyiapkan diri mendukung penguatan dan stabilisasi pangan nasional tersebut dnegan berbagai insiatif strategis.

To date, PG Rajawali I is still a company that occupies a position as a producer of capital goods and plays a strategic role in providing added value from upstream to downstream industries. In line with the plan to form an SOE Food holding where the main shareholder of the Company, PT RNI (Persero) is targeted to be the holding, PG Rajawali I as a subsidiary engaged in the sugarcane agro-industry is always preparing to support the strengthening and stabilisation of national food with various strategic initiatives.

N 4363 EE
01·22

05

Sumber Daya Manusia

Human Capital

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Management

PT PG Rajawali I meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) dalam tubuh perusahaan memegang peranan strategis dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karenanya demi meningkatkan performa dan keunggulan yang dimiliki, PT PG Rajawali I menerapkan pengelolaan SDM terbaik demi mempertahankan kualitas SDM yang profesional, berkompeten, berdaya saing, serta mampu berkontribusi secara optimal di setiap lini bisnis Perusahaan. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah mengadopsi sistem penilaian berdasarkan kinerja individu melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif serta selaras dengan visi dan misi tujuan Perusahaan.

PT PG Rajawali I believes that human capital (HC) in a company plays a strategic role in establishing the success and sustainability of a long-term business. Therefore, in order to improve the performance and excellence, PT PG Rajawali I implements the best HC management to maintain the quality of human capital that are professional, competent, competitive, and optimally contributive in every aspect of the Company's business. Until today, the Company has adopted an assessment system based on individual performance through the achievement of Key Performance Indicators (KPI). This is done with the aim of creating a conducive working environment and in line with the vision and mission of the Company.

Dalam implementasinya, PT PG Rajawali I melaksanakan rangkaian program pengembangan SDM yang didasarkan pada beberapa aspek manajemen SDM, meliputi manajemen kompensasi, pengembangan SDM serta rekrutmen maupun seleksi. Pada 2020, program pengembangan SDM yang dilaksanakan adalah pelatihan / *workshop* / seminar secara *offline* maupun *online* yang diadakan oleh lembaga pelatihan profesional baik dari internal perusahaan maupun eksternal.

In the implementation, PT PG Rajawali I carries out a series of HC development programs based on several aspects of HC management, including compensation management, HC development as well as recruitment and selection. In 2020, the HC development programs included offline and online training / workshops / seminars held by professional training institutions from both internal and external.

STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Management Strategy

Demi tercapainya tujuan Perusahaan, PT PG Rajawali I telah menyusun sejumlah strategi pengelolaan SDM yang bersifat jangka panjang. Strategi-strategi tersebut merupakan bentuk evaluasi dan perbaikan yang semata-mata demi kemajuan perusahaan. Pada 2020, pengelolaan SDM difokuskan pada lima strategi dasar, antara lain sebagai berikut:

1. *Review* organisasi, kebijakan, dan sistem SDM. Upaya-upaya untuk mewujudkan strategi ini antara lain memenuhi infrastruktur organisasi, memperbarui kebijakan manajemen di bidang SDM, dan mengimplementasikan sistem informasi SDM yang terintegrasi.
2. Peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas SDM dilaksanakan melalui program rekrutmen selektif, pelatihan fungsional, pelatihan sikap mental, pengembangan karakter, identifikasi dan formulasi standar produktivitas, dan sistem insentif berbasis kinerja. Selain itu, PT PG Rajawali I juga mempersiapkan dan menjalankan mekanisasi, otomatisasi, dan pengelolaan SDM tidak tetap secara efektif dan efisien.
3. Kaderisasi dan pengembangan SDM. Strategi ini dilaksanakan melalui program *individual development program*, asesmen berkesinambungan, *management development program*, *management gathering*, dan *executive briefing (sharing)*.
4. Rekrutmen karyawan. Strategi ini dilaksanakan melalui program magang Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang bekerjasama dengan salah satu Politeknik yang berada di Yogyakarta, peserta yang mengikuti program ini melalui beberapa tahapan seleksi dan jalur pembukaan lowongan pekerjaan untuk bagian pemasaran.
5. Pengendalian biaya. Strategi ini dijalankan melalui program-program pengendalian biaya SDM, optimalisasi biaya lembur, ikut serta dalam program jaminan sosial, dan pensiuan (BPJS Kesehatan, Ketenagakerjaan dan DPKL maupun program manfaat pensiun lainnya).

In order to achieve the Company's goals, PT PG Rajawali I has developed a number of long-term HC management strategies. These strategies are evaluation and improvement of the progress of the company. In 2020, HC management focused on five basic strategies, including:

1. *Review of HC organisations, policies and systems. The realisation of this strategy includes fulfilling the organisational infrastructure, updating management policies in the HC sector, and implementing an integrated HC information system.*
2. *Increased productivity. Increasing HR productivity is carried out through selective recruitment programs, functional training, psychological training, character development, identification and formulation of productivity standards, and a performance-based incentive system. In addition, PT PG Rajawali I also prepares and implements mechanisation, automation and management of impermanent human capital effectively and efficiently.*
3. *Human capital regeneration and development. This strategy is implemented through an individual development program, continuous assessment, management development program, management gathering, and executive briefing (sharing).*
4. *Employee Recruitment. This strategy is implemented through the Apprenticeship program (PKL) collaborating with one of the Polytechnics in Yogyakarta. Participants who take part in this program go through several stages of selection and opening job vacancies for the marketing department.*
5. *Cost Control. This strategy is implemented through programs controlling human capital costs, optimising overtime costs, participating in social security programs, and retirement (BPJS Health, Employment and DPKL as well as other pension benefit programs).*

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Profile Of Human Capital

Sampai dengan 31 Desember 2020, total karyawan PT PG Rajawali I ialah sebanyak 2.667 orang.

As of 31 December 2020, PT PG Rajawali has 2,667 employees.

2020

Staf | *Staff*	: 678
PKWT | *Non-Permanent*	: 1.989
Total | *Total*	**: 2.667**

2019

Staf | *Staff*	: 737
PKWT | *Non-Permanent*	: 2.129
Total | *Total*	**: 2.866**

Sebaran Karyawan *Employee Distribution*	**2020**	**2019**
Kantor Direksi	93	120
PG Krebet Baru	1.544	1.631
PG Rejo Agung Baru	1.030	1.115
Jumlah	**2.667**	**2.866**

Sebaran Karyawan Pkwt/Tidak Tetap *Non-Permanent Employee Distribution*	**2020**	**2019**
Kantor Direksi	3	20
PG Krebet Baru	812	1.242
PG Rejo Agung Baru	1.174	867
Jumlah	**1.989**	**2.129**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Attainment

Pendidikan *Educational Attainment*	**2020**			**2019**		
	Staf | *Staff*	PWKT | *Non Permanent*	Total | *Total*	Staf | *Staff*	PWKT | *Non Permanent*	Total | *Total*
SD | *Primary*	6	191	197	7	206	213
SMP | *Junior High School*	39	238	277	46	246	292
SMA | *Senior HIgh School*	404	1.473	1.877	445	1.574	2.019
Diploma | *Diploma*	28	31	59	29	35	64
S1 | *Bachelor*	186	56	242	197	67	264
S2 | *Master*	15	-	15	13	1	14
S3 | *Doctorate*	-	-	-	-	-	-
Jumlah | *Total*	**678**	**1.989**	**2.667**	**737**	**2.129**	**2.866**

Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap berpendidikan SD sebanyak 6 orang, SMP sebanyak 39 orang, SMA sebanyak 404 orang, Diploma sebanyak 28 orang, S1 sebanyak 186 orang dan S2 sebanyak 15 orang. Jumlah karyawan PKWT/tidak tetap berpendidikan SD sebanyak 191 orang, SMP sebanyak 238 orang, SMA sebanyak 1.473 orang, Diploma sebanyak 31 orang, S1 sebanyak 56 orang dan tidak ada S2.

As of 31 December 2020, there were 6 permanent employees with primary education, 39 from Junior High school, 404 graduated from Senior High School, 28 with diploma, 186 with bachelor's degree and 15 with master's degree. The number of non-permanent employees with primary education is 191 people, 238 employees with Junior High School education, 1,473 from Senior High SChool, 31 with diploma, 56 with bachelor's degree.

Jenjang pendidikan karyawan mempengaruhi penempatan posisi strategisnya dalam perusahaan. Karyawan lulusan SD lebih banyak dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan dan pesuruh, sedangkan karyawan lulusan SMP diposisikan sebagai buruh kasar pengolah gula dan tenaga keamanan. Karyawan lulusan SMA lebih banyak diposisikan di bagian administrasi dan operasional.

Employee's educational background affects the placement of strategic positions in the company. Employees who graduated from elementary school are mostly employed as cleaners and labours, while employees graduated from junior high school are positioned as unskilled sugar milling and security personnel. Senior high school graduates are mostly positioned in the administration and operations.

Komposisi selanjutnya, karyawan lulusan diploma dan sarjana diposisikan sebagai tenaga administrasi, koordinator, dan supervisor. Sedangkan karyawan lulusan pascasarjana menempati posisi strategis di bagian pengawasan, direksi, dan komisaris

The next composition, employees of diploma and bachelor degrees are positioned as administrative staff, coordinators, and supervisors. Meanwhile, postgraduate employees occupy strategic positions in the supervisory, directors, and commissioner departments.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Age Range

Usia | *Age Range*	2020			2019		
	Staf | *Staff*	PWKT | *Non-Permanent*	Total | *Total*	Staf | *Staff*	PWKT | *Non-Permanent*	Total | *Total*
<25	3	98	101	8	131	139
25-36	88	703	791	82	823	905
37-45	148	577	725	144	540	684
46-55	435	606	1.041	499	617	1.116
>55	4	5	9	4	18	22
Jumlah	**678**	**1.989**	**2.667**	**737**	**2.129**	**2.866**

Jenjang usia karyawan PT PG Rajawali I cukup bervariasi, dengan komposisi karyawan tetap berdasarkan usia <25 tahun sebanyak 3 orang, 25-36 tahun sebanyak 88 orang, 37-45 tahun sebanyak 148 orang, 46-55 tahun sebanyak 435 orang dan >55 tahun sebanyak 4 orang. Komposisi karyawan PKWT/tidak tetap berdasarkan usia <25 tahun sebanyak 98 orang, 25-36 tahun sebanyak 703 orang, 37-45 tahun sebanyak 577 orang, 46-55 tahun sebanyak 606 orang dan >55 tahun sebanyak 5 orang.

The age range of PT PG Rajawali I employees are quite varied, with the composition of permanent employees based on age <25 years old of 3 people, 25-36 years old of 88 people, 37-45 years old of 148 people, 46-55 years old of 435 people and > 55 years old as many as 4 people. The composition of non-permanent employees based on age <25 years old is 98 people, 25-36 years old of 703 people, 577 people aged 37-45 years old, 606 people aged 46-55 years old and 5 people aged > 55 years old.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

2020		2019	
Laki-Laki | *Male*	: 2.592	Laki-Laki | *Male*	: 2.787
Perempuan | *Female*	: 75	Perempuan | *Female*	: 79
Total | *Total*	**: 2.667**	**Total | *Total***	**: 2.866**

Total karyawan PT PG Rajawali I sampai dengan 31 Desember 2020 sebanyak 2.667 orang, terdiri dari 2.592 karyawan laki-laki dan 75 karyawan perempuan. Gap yang besar antara jumlah karyawan laki-laki dan perempuan di Perusahaan disebabkan sifat dan jenis kerja yang dimiliki Perusahaan sangat didominasi oleh pekerjaan fisik yang cukup berat. Meski demikian, Perusahaan tetap menjunjung adanya kesetaraan gender. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi, kemampuan, skill, jenjang karir, dan pendapatan.

As of 31 December 2020, PT PG Rajawali I has 2,667 employees, consisting of 2,592 male employees and 75 female employees. The large gap between the number of male and female employees in the Company is due to the nature and type of work that the Company has, which is very dominated by heavy physical work. However, the Company still honours gender equality. Every employee has the same opportunity to develop their potential, abilities, skills, career path, and income.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Competency Development

Guna meningkatkan kualitas SDM yang berkelanjutan, PT PG Rajawali I senantiasa mengikutsertakan karyawannya ke dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Adapun ruang lingkup program pengembangan ini bersifat formal dan berkaitan dengan jenjang karir. Berikut adalah rincian realisasi program pengembangan SDM PT PG Rajawali I tahun 2020 yang mencakup pelatihan peningkatan kompetensi, manajerial dan sertifikasi.

In order to improve the quality of human capital in a sustainable manner, PT PG Rajawali I always involves its employees in various competency development programs, both organised by internal and external parties. This development program is formal and related to career paths. The following table describes the details of the realisation of the HC development program held by PT PG Rajawali I in 2020 which includes competency development training, managerial and certification.

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tahun 2020
2020 Competency Development Training

	Judul Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pengendalian Resiko Akibat Efek Penuaan Material (Existing) Power Plant Berbasis pada Regulasi K3 dan Standard *Risk Control Due to the Effects of Power Plant Material Aging (Existing) Based on K3 and Standard Regulations*	Persatuan Wiredatama Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Persatuan Wiredatama Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*	3 Orang *3 Participants*
2	How to Stay Mindful in a Time of Crisis *How to Stay Mindful in a Time of Crisis*	LPP Agro Nusantara *LPP Agro Nusantara*	1 Orang *1 Participants*

	Judul Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Jumlah Peserta Total Participants
3	Mengatasi Masalah Tanpa Masalah Ketenagakerjaan *Overcoming Problems Without Labour Problems*	LPP Agro Nusantara	6 Orang *6 Participants*
4	Tanggulangi Bahaya Listrik Melalui Electrical Safety *Tackling Electrical Danger through Electrical Safety*	LPP Agro Nusantara	1 Orang *1 Participants*
5	Batasan Tanggung Jawab Pengurus Perusahaan dalam Aksi Korporasi *Limitation of Liability of Company Management in Corporate Actions*	Hukumonline.com	1 Orang *1 Participants*
6	"Dapatkah COVID-19 Dianggap Peristiwa Forec Majeure Dalam Kontrak?" *"Can COVID-19 Be Considered A Forec Majeure Event In The Contract?"*	Inti Dinamika Edukasi Cendekia	1 Orang *1 Participants*
7	The Essence of Corporate Governance *The Essence of Corporate Governance*	IGPA (Indonesia Governance Professionals Association)	1 Orang *1 Participants*
8	Toward Post-Pandemic Adventure: The New Normal of Learning *Toward Post-Pandemic Adventure: The New Normal of Learning*	LPP Agro Nusantara	1 Orang *1 Participants*
9	Tetap Bahagia & Waras bagi Ibu Bekerja *Happy & Sane Working Mothers*	LPP Agro Nusantara	5 Orang *5 Participants*
10	Perancangan Simulasi Stasiun Pabrik Gula *Sugar Factory Station Simulation Design*	LPP Agro Nusantara	4 Orang *4 Participants*
11	Great Leaders Start From Great Followers *Great Leaders Start From Great Followers*	PDS (Pelindo Daya Sejahtera)	3 Orang *3 Participants*
12	Pelayanan Tanpa Kontak Fisik "One to Many" di Era New Normal *"One to Many" Contactless Services in the New Normal Era*	BPJS Ketenagakerjaan/BPJS Jamsostek	3 Orang *3 Participants*
13	Marketing Strategic In New Normal *Marketing Strategic In New Normal*	PT RNI (Persero)	11 Orang *11 Participants*
14	Selling Skill & Account Management *Selling Skill & Account Management*	LPP Agro Yogyakarta	3 Orang *3 Participants*
15	Pesona Varietas Tebu P3GI *Variety of P3GI Sugarcane*	P3G1	9 Orang *9 Participants*

	Judul Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Jumlah Peserta Total Participants
16	Penulisan Laporan Efektif *Writing Effective Report*	PT RNI (Persero)	1 Orang *1 Participants*
17	Potensi Aplikasi Near Infrared Spectroscopy untuk Subtitusi Analisa Konvensional di PG *Potential Applications of Near Infrared Spectroscopy for Substitution of Conventional Analysis in Sugar Factories*	P3G1	3 Orang *3 Participants*
18	Membangun Digital marketing Efektif *Implementation of Effective Digital Marketing*	Proxis	3 Orang *3 Participants*
19	Modifikasi Gaya Hidup Tingkatkan Imunitas *Lifestyle Modification to Increase Immunity*	PDS (Pelindo Daya Sejahtera)	1 Orang *1 Participants*
20	Speak To Lead agar Pemimpin dapat didengar dan Diikuti *Speak To Lead Making Leader Heard and Followed*	Pro People Indonesia	9 Orang *9 Participants*
21	What If You Can't Find Happiness? Create It *What If You Can't Find Happiness? Create It*	LPP Agro Yogyakarta	4 Orang *4 Participants*
22	TFB 2020 Mengenai Insentif Pajak Atas COVID-19 *2020 TFB Regarding Tax Incentives on COVID-19*	Tax Forum BUMN	5 Orang *5 Participants*
23	Supervisory Skill *Supervisory Skill*	STC Consulting	1 Orang *1 Participants*
24	Legal Corporate Legal Corporate	Telkom Corporate University	2 Orang *2 Participants*
25	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penerapan PSAK *Impact of the COVID-19 on PSAK Implementation*	PDS (Pelindo Daya Sejahtera)	3 Orang *3 Participants*
26	Mastering Tableau to Create Impressive Data Visuals *Mastering Tableau to Create Impressive Data Visuals*	Glint	2 Orang *2 Participants*
27	Business Process Rules Part 1 : Sugar Industry *Business Process Rules Part 1 : Sugar Industry*	PT RNI (Persero)	28 Orang *28 Participants*
28	BUMN Klaster Pangan Kiat Sukses Membangun Budaya dan Organisasi Holding Dalam Integrasi Bisnis BUMN Pangan *SOE Food Clusters Success in Building a Culture and Holding Organisation in Food Business*	PT RNI (Persero)	30 Orang *30 Participants*

	Judul Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Jumlah Peserta Total Participants
29	Business Process Rules Part II Medical Device Industry *Business Process Rules Part II Medical Device Industry*	PT RNI (Persero)	28 Orang *28 Participants*
30	Business Process Rules Part III Plastik Sack Industry *Business Process Rules Part III Plastik Sack Industry*	PT RNI (Persero)	28 Orang *28 Participants*
31	Business Process Rules Part IV Palm Oil Industry *Business Process Rules Part IV Palm Oil Industry*	PT RNI (Persero)	28 Orang *28 Participants*
32	Personal Team and Motivation *Personal Team and Motivation*	PT RNI (Persero)	28 Orang *28 Participants*
33	Bimbingan Teknik Implementasi Klasifikasi Arsip dan Pemberkasan Arsip Aktif *Training on the Implementation Technique of Classification of Archives and Filing of Active Archives*	YPPK (Yayasan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan)	1 Orang *1 Participants*
34	Workshop "Strategi Peningkatan Kapabilitas SPI dalam mendukung kinerja Perusahaan *Workshop on "SPI Capability Improvement Strategies in Supporting Company Performance"*	FKPSI	2 Orang *2 Participants*
35	Power Dressing & Visual Pose *Power Dressing & Visual Pose*	PT RNI (Persero)	28 Orang *28 Participants*
36	Diklat Internal Auditor Korporasi *Corporate Internal Auditor Training*	PT Bahtera Ilmu Sejahtera Audita	3 Orang *3 Participants*
37	Workshop Nasional Pertanahan *National Workshop on Land*	Lembaga Informasi Manajemen (Lim-SDMN)	2 Orang *2 Participants*
38	Pembekalan Masinis Yunior Pabrik Gula *Sugar Factory Junior Machinist Training*	LPP Agro Nusantara	3 Orang *3 Participants*
39	Training Laboran Pabrik Gula (Analis QC) *Sugar Factory Laboratory Assistant Training (QC)*	LPP Agro Nusantara	3 Orang *3 Participants*
40	Bimtek Kearsipan Tahun 2020 2020 Archives Technical Guidance	YPPK (Yayasan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan)	1 Orang *1 Participants*
41	Directorship Program *Directorship Program*	Pertamina Training & Consulting	1 Orang *1 Participants*
42	Pelatihan Penerapan ISO 37001 *ISO 37001 Implementation Training*	TUV Nord	14 Orang *14 Participants*
43	Pelatihan Internal Auditor ISO 37001 *ISO 37001 Internal Auditor Training*	TUV Nord	14 Orang *14 Participants*

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tahun 2020
Certification in 2020

	Judul Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Jumlah Peserta Total Participants
1	Sertifikasi Manager SDM *Certification of HC Manager*	LSP MSDM Profesional	3 Orang *3 Participants*
2	Sertifikasi Staf SDM *Certification of HC Staff*	LSP MSDM Profesional	2 Orang *2 Participants*
3	Sertifikasi Operator Listrik *Certification of Electric Operator*	Eleska Hakit	9 Orang *9 Participants*

KEBEBASAN BERSERIKAT

Freedom Of Association

PT PG Rajawali I telah membentuk Serikat Pekerja (SP) sebagai organisasi pekerja yang dibentuk oleh, dari dan untuk Perusahaan, yang bertujuan untuk mewadahi kepentingan para pekerja di lingkungan PT PG Rajawali I. Hal tersebut sejalan dengan 21 Tahun 2000 tentang SP/SB. SP di PT PG Rajawali I merupakan bagian dari federasi Serikat Pekerja PT RNI Wilayah Timur yang memilki 4 (empat) Serikat Pekerja, yaitu SP Kantor Direksi, SP PG Rejo Agung Baru, SP PG Krebet Baru dan SP3-SPSI di PG Krebet Baru serta menjadi bagian dari Konfederasi Serikat Pekerja (KSP) PT RNI (Persero). Hubungan industrial antara manajemen dan pekerja diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB yang saat ini berlaku adalah PKB Induk Periode 2019-2021, PKB Turunan untuk Kantor Direksi, PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru.

PT PG Rajawali I has formed a Workers' Union (SP) as a workers' organisation formed by, from and for the Company, which aims to accommodate the interests of workers within PT PG Rajawali I. This is in line with 21 of 2000 concerning SP / SB. SP at PT PG Rajawali I is part of the PT RNI East Region Workers' Union federation which has 4 (four) Workers' Unions, namely SP Kantor Direksi, SP PG Rejo Agung Baru, SP PG Krebet Baru and SP3-SPSI at PG Krebet Baru and become part of the PT RNI (Persero) Confederation of Workers' Unions (KSP). Industrial relationship between management and workers is regulated in a Collective Labour Agreement (PKB). The PKB currently valid are the Parent PKB for the Period of 2019-2021, and derivative PKB for the Kantor Direksi, PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru.

PG Rajawali I
RNI Group

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PERNYATAAN KOMITMEN GCG

GCG Commitment Statement

PT PG Rajawali I menyadari sepenuhnya bahwa penerapan *corporate governance* yang efektif merupakan hal yang krusial bagi keberlanjutan usaha sebuah korporasi. Sebagai anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PG Rajawali I juga memiliki peran sebagai *agent of development* yang membantu Pemerintah dalam meningkatkan pemerataan pembangunan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karenanya dalam rangka merealisasikan peran strategis tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik usaha yang sehat dan baik melalui pemenuhan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PT PG Rajawali I is completely aware that the implementation of effective corporate governance is crucial for the sustainability of a corporate business. As a subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE), PT PG Rajawali I also plays a role as an agent of development that helps the Government in increasing equitable development and realising the welfare of the Indonesian citizens. Therefore, in order to realise this strategic role, the Company is committed to always implementing sound and good business practices with the fulfillment of the principles of Good Corporate Governance (GCG).

GCG merupakan salah satu instrumen penting yang dapat dijadikan tolok ukur bagi Pemangku Kepentingan maupun Pemegang Saham untuk menilai kinerja suatu perusahaan guna mengamankan investasinya. Sebab peran vital tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan

GCG is an important instrument that can be used as a benchmark for Stakeholders and Shareholders to assess the performance of a company in order to secure its investment. Due to this vital role, the Company is committed to implementing GCG principles in every business activity in order to realise sustainable business

prinsip-prinsip GCG di dalam setiap kegiatan usaha dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis Perusahaan berkelanjutan untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan argoindustri tebu yang unggul di tingkat global ditunjukkan dengan peningkatan keterbukaan dan akuntabilitas.

growth of the Company which is in line with the vision of becoming a superior sugarcane argoindustry company at the global level, indicated by increased transparency and accountability.

PENERAPAN DASAR PRINSIP-PRINSIP GCG

Basic Implementation Of GCG Principles

Sebagai landasan utama dalam kegiatan usaha, Perusahaan selalu berupaya menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yang didalamnya meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kesetaraan, dan Independensi. Penerapan prinsip GCG Perusahaan dalam hal ini juga merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 yang berbunyi "BUMN wajib melaksanakan operasional Perusahaan dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*". Berikut penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perusahaan:

As the main foundation in business activities, the Company always strives to uphold the values of integrity and implements GCG principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Fairness and Independency. The implementation of the corporate GCG principles in this case also refers to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011, which reads "SOEs are obliged to carry out the Company's operations by adhering to the GCG principles , namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness". The following is the implementation of GCG principles in the Company:

Transparansi *(Transparency)*

Yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. PT PG Rajawali I senantiasa menjunjung tinggi keterbukaan informasi tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai seluruh insan Perusahaan, pemangku kepentingan, maupun mitra kerja lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip keterbukaan salah satunya dibuktikan dengan publikasi informasi Laporan Keuangan maupun Laporan Tahunan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan, melalui *website* resmi Perusahaan di www.pgrajawali1.co.id

Transparency

It is being transparent in carrying out the decision-making process and trasnparent in disclosing material and relevant information about the company. PT PG Rajawali I always upholds information disclosure without reducing the obligation to protect confidential information about all the Company personnel, stakeholders, and other work partners, which is in accordance with applicable laws and regulations. One way to prove the principle of transparency is publishing information on Financial Statements and Annual Reports that can be accessed by stakeholders on the Company's official website at www.pgrajawali1.co.id.

Akuntabilitas *(Accountability)*

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. PT PG Rajawali I senantiasa mempertanggunjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, karena Perusahaan menyadari bahwa akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja berkelanjutan. Perusahaan menjamin kejelasan fungsi setiap level jajaran perusahaan yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Accountability

It is the clarity of the functions, implementation and accountability of the Organs so that the company management is carried out effectively. PT PG Rajawali I is always accountable for its performance in a transparent and fair manner because the Company realises that accountability is a requirement for achieving sustainable performance. The company guarantees clarity of functions of the company at every level which results in effective company management.

Pertanggungjawaban *(Responsibility)*

Yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Pada dasarnya, responsibilitas memiliki arti bahwa Perusahaan harus mematuhi peraturan perundangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat mendorong adanya kesinambungan usaha jangka panjang. Bukti nyata implementasi prinsip ini dalam Perusahaan adalah dengan dilaksanakannya berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) setiap tahun, meliputi aspek sosial-masyarakat, lingkungan, maupun ketenagakerjaan.

Responsibility

It is the compliance of the company management with the laws and regulations as well as sound corporate principles. Basically, responsibility means the company must comply with laws and regulations and take responsibility for the community and the environment in order to result in long-term business sustainability. The evidence of the implementation of this principle in the Company is the implementation of various Corporate Social Responsibility programs every year, covering social-community, environmental, and labour aspects.

Kemandirian *(Independency)*

Yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip independensi diterapkan oleh PT PG Rajawali I dengan disusunnya pedoman kode etik dan nilai-nilai perusahaan.

Independency

This principle is a situation in which the company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party which is not in accordance with the laws and regulations as well as sound corporate principles. The principle of independence is implemented by PT PG Rajawali I with the formulation of guidelines for code of conduct and corporate values.

Kewajaran *(Fairness)*

Yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. PT PG Rajawali I menerapkan asas kesetaraan dengan mempelakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara jak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan. PT PG Rajawali I membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan

Fairness

It includes justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements as well as laws and regulations. PT PG Rajawali I implements the principle of fairness by treating all stakeholders in a balanced manner between the rights and obligations given to and by the Company. PT PG Rajawali I opens access to information for all stakeholders to provide input for the progress of the Company. In addition, the implementation of fairness principle is carried out by providing

masukan bagi kemajuan Perusahaan. Selain itu, dalam implementasinya, penerapan prinsip kewajaran dijalankan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional.

equal opportunities for employees in recruitment, career path and carrying out their duties professionally.

Adapun beberapa peraturan yang menjadi pedoman penerapan prinsip GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3)
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/ MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara
4. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007.

The following is the basic implementation of GCG principles in the company:

1. *Law No. 19 of 2003 concerning SOE (Article 5 paragraph 3)*
2. *Regulation of the State Minister for Business Entities No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012 dated 6 July 2012*
3. *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*
4. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dated 16 August 2007.*

INFRASTRUKTUR GCG

GCG Infrastructure

PT PG Rajawali I mewujudkan praktik GCG melalui pembentukan sejumlah infrastruktur, baik Organ maupun pedoman yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Pembentukan infrastruktur GCG tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT PG Rajawali I realises GCG practices with the establishment of several infrastructures, both organs and guidelines, which have their duties and functions in the Company's daily operational activities. The establishment of the GCG infrastructure refers to the Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance, Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as well as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Pada 2020, pelaksanaan GCG di PT PG Rajawali I telah didukung oleh infrastruktur GCG antara lain

1. *Code of Corporate Governance*
2. *Board Manual*
3. *Code of Conduct*
4. Piagam Internal Audit
5. Program Kerja Pengendalian Intern berbasis risiko
6. Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
7. Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
8. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

In 2020, the implementation of GCG at PT PG Rajawali I was supported by GCG infrastructure, including:

1. *Code of Corporate Governance*
2. *Board Manual*
3. *Code of Conduct*
4. *Internal Audit Charter*
5. *Risk-based Internal Monitoring Work Program*
6. *State Organiser's Wealth Report Management Policy (LHKPN)*
7. *Whistleblowing System Management Policy*
8. *Gratification Control Policy*

KOMITMEN PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

Commitment To Sustainable GCG Implementation

Wujud nyata komitmen PT PG Rajawali I dalam menerapkan prinsip GCG dalam kegiatan usaha di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Code*) dan Pedoman Perilaku (*code of conduct*). Panduan/kebijakan terhadap penerapan GCG maupun pedoman perilaku telah disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.
2. Meninjau dan menyempurnakan pedoman-pedoman GCG sesuai pembagian tugas Direksi, Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu unsur *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan yang dituangkan dalam kontrak manajemen.
3. Secara berkala dilaksanakan penilaian (*assessment*) penerapan GCG oleh auditor independen dari BPKP Perwakilan Provinsi Jatim dan melakukan evaluasi pada tahun berikutnya secara *self-assessment* oleh Tim Internal PT PG Rajawali I.
4. Ratifikasi Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dari Kebijakan PT RNI (Persero) sebagai Holding.
5. PT PG Rajawali I berkomimen untuk membangun suatu sistem pengendalian intern yang efektif agar dapat memberikan keyakinan yang memadai, salah satunya dengan membuat program kerja pengendalian intern berbasis risiko.

The realisation of PT PG Rajawali I's commitment to implementing GCG principles in business activities are as follows:

1. *Creating a conducive situation for the implementation of the Good Corporate Governance Code and Code of Conduct. Guidelines / policies on the implementation of GCG and code of conduct have been socialised to the Board of Commissioners, Directors and Employees.*
2. *Reviewing and refining GCG guidelines according to the division of duties of the Board of Directors, the President Director as the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance. The implementation of good corporate governance is one of the elements of the company's Key Performance Indicator (KPI) as outlined in the management contract.*
3. *Periodically, the implementation of GCG assessment is carried out by an independent auditor from the BPKP Representative of East Java and conducts self-assessment in the following year by the Internal Team of PT PG Rajawali I.*
4. *Ratification of Asset Management Policy for State Officials (LHKPN), Whistleblowing System Management Policy and Gratification Control Policy from PT RNI (Persero) 's Holding Policy.*
5. *PT PG Rajawali I is committed to building an effective internal control system in order to provide adequate confidence, one of which is by creating a risk-based internal control work program.*

Proses Tata Kelola

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah komitemen yang harus selalu dijalankan secara konsisten oleh PT PG Rajawali I dalam setiap kegiatan operasional, karena melalui penerapan praktik tata kelola dengan standar tinggi, Perseroan dapat memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan mitra kerja.

Komitmen itulah yang selalu Manajemen pegang teguh dan secara berkelanjutan diterapkan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas bisnis yang selaras dengan pertumbuhan Perusahaan yang harus selalu diperbarui ke arah yang lebih baik dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku. Struktur *governance* mencakup struktur organ dan

Governance Process

The implementation of good corporate governance practices is a commitment that must always be carried out consistently by PT PG Rajawali I in every operational activity. With the implementation of high standard governance practices, the Company can strengthen the trust of various parties, including Shareholders and business partners.

This commitment is what Management always adheres to and is continuously implemented at every level of the organisation and business activities along with the Company's growth, which must always be improved to a better direction while still complying with applicable laws and regulations. The governance structure includes the structure of company

kebijakan perusahan yang berfokus pada pemetaan fungsi atau kegiatan apa saja yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan dan *fraud* yang tinggi serta sebuah upaya untuk memastikan mekanisme *check and balance* dapat bekerja secara efektif. Struktur ini juga didukung oleh organ perusahaan yaitu pengendalian internal, manajemen risiko dan sekretaris perusahaan.

organs and policies that focus on mapping which functions or activities have the potential to cause high conflicts of interest and fraud as well as an effort to ensure that the check and balance mechanism can work effectively. This structure is also supported by company organs, namely internal control, risk management and corporate secretary.

ASESMEN GCG

GCG Assessment

Perusahaan secara berkala melaksanakan penilaian/ asesmen (*assessment*) yang dilakukan bergantian setiap tahun antara pihak eksternal dan internal. Untuk pihak eksternal, asesmen dilakukan oleh auditor independen, dalam hal ini BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan/atau lintas Anak Perusahaan PT RNI. Sementara dari pihak internal, asesmen dilakukan melalui evaluasi *self-assessment* oleh Tim Internal PT PG Rajawali I yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Peruahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Pelaksanaan asesmen ditujukan agar Perusahaan memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG di Perusahaan yang dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik (*best practices*).

The Company periodically carries out an annual assessment between external and internal parties. For external parties, the assessment is carried out by an independent auditor, in this case, BPKP Representatives of East Java and / or across PT RNI's Subsidiaries. Meanwhile from the internal, the assessment is carried out through self-assessment evaluation by the Internal Team of PT PG Rajawali I which refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE. The assessment is carried out so that the Company obtains an overview of the conditions of GCG implementation in the Company related to applicable regulations and best practices.

Pada 2020, *self assesment* implementasi GCG PT PG Rajawali I telah dilakukan oleh internal asesor pada Desember 2020 s.d 14 Januari 2021. Dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT PG Rajawali I mencapai skor 83,75 dari skor maksimal 100 atau 83,75%. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "baik".

In 2020, self-assessment of PT PG Rajawali I's GCG implementation was carried out by internal assessors from December 2020 to 14 January 2021. It can be concluded that the implementation of GCG at PT PG Rajawali I reached score of 83.75 from a maximum score of 100, or 83.75%. This score is classified as "good".

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Organ PT PG Rajawali I terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

PT PG Rajawali I organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- *General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ of the Company whose authority is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits stipulated in the Law and/ or Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners is a company organ that performs general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors.*

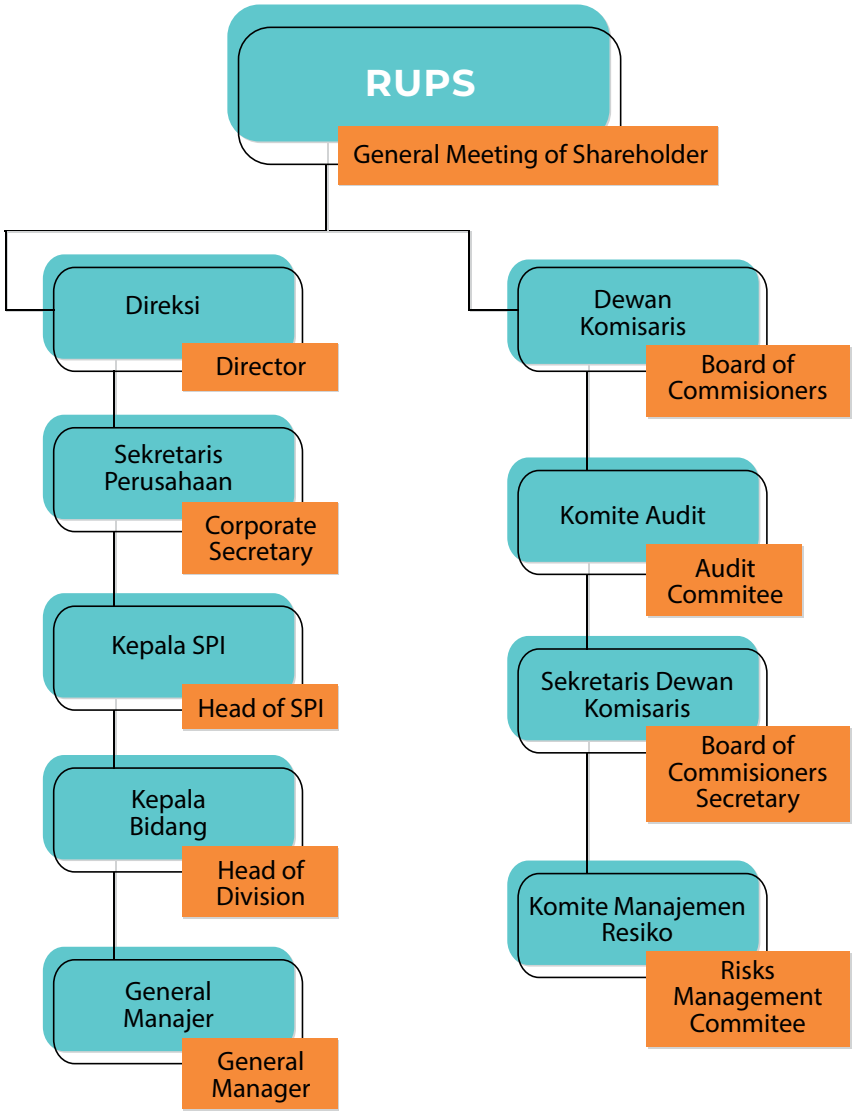

- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- *The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions. Articles of Association.*

Organ Perusahaan yang telah disebutkan di atas memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The corporate organs mentioned above play an important role in the implementation of good corporate governance. Company organs carry out their functions in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independency in carrying out their duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities which is in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

In carrying out the duties of managing the company, the Board of Directors are assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit and other work units that carry out the management function of the Company. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners may form a committee, whose members are one or more members of the Board of Commissioners. These committees are responsible to the Board of Commissioners.

PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN DAN KOORDINATOR PENERAPAN GCG

Person In Charge And Coordinator Of GCG Implementation

PT PG Rajawali I menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab atas tugas-tugas yang berkaitan dengan penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai SK Direktur Nomor: SK/56/RW.01/VII/14 tentang, Tim Implementasi *Good Corporate Governance* PT PG Rajawali I, Sekretaris Perusahaan dalam hal ini juga ditunjuk menjadi bagian dari Tim Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik milik Perusahaan.

PT PG Rajawali I appoints a Corporate Secretary to be responsible for tasks related to the implementation and monitoring of good corporate governance. In accordance with the Decree of the Director Number: SK / 56 / RW.01 / VII / 14 concerning PT PG Rajawali I Good Corporate Governance Implementation Team, the Corporate Secretary, in this case, is also appointed to be a part of the Company's Good Corporate Governance Implementation Team.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PT PG RAJAWALI I

Information On PT PG Rajawali I Shareholders

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak terdapat perubahan terkait kepemilikan lembar saham PT PG Rajawali I. Pemegang saham PT PG Rajawali I adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang memegang 99,9% (62.499 lembar). Sedangkan PT Rajawali Nusindo memegang 0,01% (1 lembar) saham Perseroan.

As of the end of the reporting period, there were no changes related to the ownership of PT PG Rajawali I shares. The shareholder of PT PG Rajawali I is PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which holds 99.9% (62,499 shares). Meanwhile, PT Rajawali Nusindo holds 0.01% (1 share) of the Company shares.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

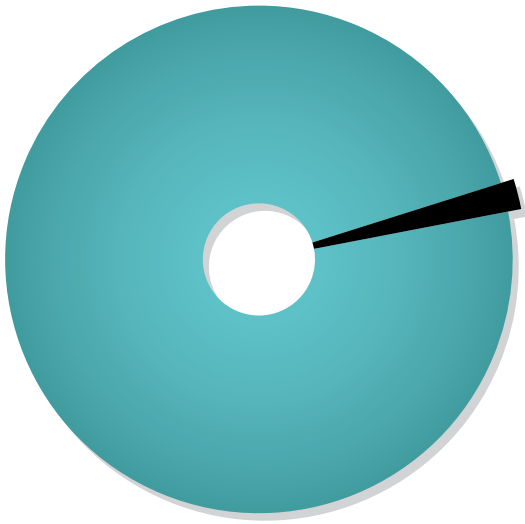

99.9%
62.499 Lembar Saham
PT RNI (Persero)
62.499 Shares
PT RNI (Persero)

0.01%
1 Lembar Saham
PT Rajawali Nusindo
1 Share
PT Rajawali Nusindo

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Dalam susunan organ utama Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mempunyai kedudukan tertinggi yang memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PT PG Rajawali I, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

In the main organ composition of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest position and has the authority which is not owned by either the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations. This authority includes holding the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of PT PG Rajawali I, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the duty division and management authority among Directors and others.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 47556).
2. Anggaran Dasar Perusahaan PT Pabrik Gula Rajawali I, sebagaimana ternyata dalam Akte Perubahan Nomor 6 tanggal 4 Agustus 2008, beserta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dengan Akta Nomor 8 tanggal 20 Agustus 2019.

The basic implementation of GMS

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 Number 106, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 47556).*
2. *The Articles of Association of PT Pabrik Gula Rajawali I, as stated on the Deed of Amandments No. 6 dated 4 August 2008, along with the Amendments to the Company's Articles of Association made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., with Deed No. 8 dated 20 August 2019 .*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada 2020, PT PG Rajawali I telah melaksanakan RUPS Tahunan dengan rincian penyelenggaraan sebagai berikut:

Implementation of the 2020 GMS

In 2020, PT PG Rajawali I has held an Annual GMS with the following details:

Waktu dan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020
Pukul : 09.00 WIB s.d 10.30 WIB
Tempat : Ruang Rapat Lantai UG Gedung Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono Kavling 12, Jakarta Timur 13330

The Implementation of the 2020 Annual GMS

Day / Date : Tuesday, 28January 2020
Time : 09.00 WIB - 10.30 WIB
Location : Ruang Rapat Lantai UG Gedung Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono Kavling 12, Jakarta Timur 13330

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan RUPS Tahunan 2020

Attendance of the Shareholders, Board of Commissioners and Directors as well as the 2020 Annual GMS

Pemegang Saham
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/PT RNI :
Shareholders
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / PT RNI:

Eko Taufik Wibowo
Direktur Utama
President Director

Pramusti Indrascaryo
Direktur Keuangan
Director of Finance

Agung Primanto Murdanoto
Direktur Pengendalian Usaha
Director of Business Control

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Johanes Nanang Marjianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Untung Murdiyatmo
Komisaris
Commissioner

Vedi Noviana
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Rachmad Sartono
Direktur Utama
Presiden Director

Sagita Hariadin
Direktur Keuangan
Finance Director

Pejabat serta Staf PT RNI dan PT Pabrik Gula Rajawali I
Officials and staff of PT RNI and PT Pabrik Gula Rajawali I

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2020

Agenda RUPS :

1. Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020.
2. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020.
3. Penetapan dan Pengesahan *Key Performance Indicators (KPI)* Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020.

Keputusan RUPS Tahun 2020

1. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Wilayah Timur Tahun 2020.

2020 AGM Agenda and Resolutions

AGM Agenda:

1. *Approval / Ratification of the 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP) including the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners as well as the 2020 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA PKBL).*
2. *Determination of Operational Aspect Indicators for the Calculation of Corporate Soundness Rate in 2020.*
3. *Determination and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020.*

Resolution of the 2020 GMS

1. *Approval and Ratification of the 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP) including the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners as well as the Work Plan and Budget for the Eastern Region Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) 2020.*

2. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020.
3. Penetapan dan Pengesahan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020.

2. *Determination of Operational Aspect Indicators for the Calculation of Corporate Soundness Rate in 2020.*
3. *Determination and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020.*

Realisasi Agenda dan Keputusan Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Realisation of the 2019 Agenda and GMS Resolutions

	Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolutions*	Realisasi *Realisation*
1	Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Wilayah Jawa Timur Tahun 2019 *Approval / Ratification of the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAP) including the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners as well as the Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for East Java in 2019*	Terealisasi *Implemented*
2	Menyetujui dan menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019 dengan skor 15.00 kategori "Sehat AA" *Approval and determination of the Operational Aspect Indicators for the Calculation of Corporate Soundness Level in 2019 with a score of 15.00 in the "AA Healthy" category*	Terealisasi *Implemented*
3	Menetapkan dan mengesahkan *Key Performance Indicators (KPI)* Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2019 dengan target (minimal) pencapaian 100%. *Ratification of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in 2019 with the achievement target of (minimum) 100%.*	Terealisasi *Implemented*
4	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran invesasi dengan nilai maksimum 10% dari masing-masing item investasi. *Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions resulting in changes to the investment budget allocation with a maximum value of 10% of each investment item.*	Terealisasi *Implemented*

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Sebagai salah satu Organ Utama Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Perusahaan dalam hal ini diwakili

As one of the Company's Main Organs, the Board of Commissioners are assigned and responsible to supervise and provide advice for the Board of Directors and ensure that the Company has implemented management in accordance with the principles of GCG. In carrying out their duties, the Board of Commissioners are responsible to the Company, in this case, represented by the GMS and appoints Supporting Organs,

oleh RUPS dan menunjuk Organ Pendukung yakni Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendukung kelancaran Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

namely the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee to support the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam proses pengangkatannya, Pemegang Saham berhak mengusulkan calon-calon anggota Dewan Komisaris yang bersifat mengikat bagi RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Referring to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. In the process of appointment, Shareholders have the right to propose candidates for the Board of Commissioner members who are binding for the GMS. The appointment of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the integrity, dedication, understanding of the company's management issues related to a management function, having adequate knowledge in the Company's business field and being able to provide sufficient time to carry out their duties.

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara, dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau mengundurkan diri.

Members of the Board of Commissioners at any time can be dismissed based on the resolution of the GMS. Dismissal of the Board of Commissioners is done if they cannot carry out their duties properly, do not carry out the provisions of laws and regulations and / or the provisions of the Articles of Association, are involved in actions that harm the Company and / or the State, are found guilty by a Court decision that has permanent legal force, and / or resign.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Perusahaan, jalannya pengurusan—baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Berikut adalah rincian kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
- Meniliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meniliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tahunan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Overall, the duties of the Board of Commissioners are to supervise Company policies, the management of the Company - both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors. The following are details of the obligations of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association:

- *Provide advice for the Board of Directors in carrying out the Company management*
- *Research , review and sign the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget Plan prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association*
- *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget Plan*
- *Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company*
- *Report immediately to the GMS if there are any signs of a decline in the Company's performance.*
- *Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the annual reports*

- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama than buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

- *Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Long-Term Plan (RJP), Corporate Work Plan and Budget Plan(RKAP) and Annual Report*
- *Make Minutes of Board of Commissioners Meetings and keep a copy*
- *Report to the Company regarding their and / or their families' ownership of shares in the company and other companies*
- *Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS.*
- *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and / or GMS resolution.*

Komposisi Dewan Komisaris 2020

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar RUPS Nomor 50/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota – anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbatas:

Composition of the Board of Commissioners 2020

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the shareholders outside the GMS Number 50 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2020 dated 27 April 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of a Limited Liability Company:

	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode *Term of Office*	Representasi Pemegang Saham *Shareholder Representation*
1	Suwhono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 27 April 2020, Nomor 50/Kep. PS/RNI.01/IV/2020 *Resolution of the Shareholders outside the GMS of PT PG Rajawali I dated 27 April 2020, Number 50 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2020*	Pertama *First*	PT RNI (Persero)
2	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 05 Mei 2020, Nomor 61/Kep.PS/ RNI.01/V/2020 *Resolution of the Shareholders outside the GMS of PT PG Rajawali I dated 5 May 2020, Number 61 / Kep.PS / RNI.01 / V / 2020*	Pertama *First*	Independen

	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode *Term of Office*	Representasi Pemegang Saham *Shareholder Representation*
3	Untung Murdiyatmo	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 29 Januari 2019, Nomor 21/ Kep.PS/RNI.01/I/2019 *Resolution of Shareholders outside the GMS of PT PG Rajawali I dated 29 January 2019, Number 21 / Kep.PS / RNI.01 / I / 2019*	Pertama *First*	Independen *Independent*

Pembagian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Pembagian kerja di antara anggota Dewan Komisaris diatur oleh kesepakatan dari seluruh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing Komisaris. Guna melancarkan tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.

Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Work division among the members of the Board of Commissioners is based on the agreement of the entire Board of Commissioners, taking into account the competency of each Commissioner. In order to carry out their duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners.

	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Duties*
1	Suwhono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Mengkoordinasikan bidang-bidang tugas Komisaris, serta Pengawasan di Bidang Sumber Daya Manusia dan Manajemen Asset. *Coordinate the duties of the Commissioners, as well supervise in the Field of Human Capital and Asset Management.*
2	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris *Commissioner*	Pengawasan di Bidang Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko. *Supervise in the Field of Finance, GCG and Risk Management.*
3	Untung Murdiyatmo	Komisaris *Commissioner*	Pengawasan di Bidang Operasional, Pengembangan Usaha dan Investasi, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Risiko. *Supervise in the Field of Operations, Business Development and Investment, as well as concurrently as Chairman of the Audit and Risk Committee*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2020

Sepanjang 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan sesuai dengan *Board Manual* yang dimiliki, antara lain:

- Pemberian rekomendasi/nasihat kepada Direksi dalam rapat gabungan bersama Direksi

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties in accordance with the Board Manual, including:

- *Provided recommendations / advice for the Board of Directors in joint meetings with the Board of Directors*

- Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi dan manajemen PT PG Rajawali I sebanyak dua belas kali.

- *During 2020, the Board of Commissioners held twelve meetings with the Board of Directors and management of PT PG Rajawali I.*

Penilaian Kinerja (Asesmen) Dewan Komisaris

Penilaian kinerja atau asesmen Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada target-target RKAP yang telah ditetapkan sebagai Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/ KPI) Dewan Komisaris. KPI Dewan Komisaris digunakan sebagai indikator untuk melihat efektivitas kinerja Dewan Komisaris serta sebagai dasar pertimbangan remunerasi Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders. The performance assessment of the Board of Commissioners refers to the RKAP targets that have been set as Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners. KPI of the Board of Commissioners is used as an indicator to see the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and as a basis for consideration of the remuneration of the Board of Commissioners.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja atau asesmen Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi mengacu pada target-target RKAP yang telah ditetapkan sebagai Ukuran Kinerja Utama *(Key Performance Indicators/KPI)* Dewan Komisaris. KPI Direksi digunakan sebagai indikator untuk melihat efektivitas kinerja Direksi serta sebagai dasar pertimbangan remunerasi Direksi.

The Board of Commissioners' Assessment of the Performance of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Shareholders. The performance assessment of the Board of Directors refers to the RKAP targets that have been set as Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners. The Board of Directors KPI is used as an indicator to see the effectiveness of the Board of Directors' performance and as a basis for consideration of the Board of Directors' remuneration.

Meski demikian, secara singkat, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2020 berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan salah satunya dengan pencapaian kinerja keuangan Perusahaan yang tercatat positif meski kondisi eksternal sepanjang 2020 berada dalam kondisi yang sulit. Dewan Komisaris berharap pada masa mendatang, Direksi dapat terus meningkatkan kinerja guna meraih pertumbuhan yang lebih baik lagi. Dewan Komisaris juga akan terus mendukung segala upaya yang dilakukan Direksi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

However, the Board of Commissioners briefly considers that the performance of the Board of Directors throughout 2020 has been very well. This is proven with the achievement of the Company's financial performance which was recorded positive despite the difficult external conditions throughout 2020. The Board of Commissioners hopes that in the future, the Board of Directors can continue to improve their performance in order to achieve even better growth. The Board of Commissioners will also continue to support all efforts made by the Board of Directors in accordance with the vision, mission and objectives of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komisaris menilai kinerja Komite Audit sepanjang 2020, berjalan dengan sangat baik dan memuaskan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam Komite yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In order to actively supervise the Board of Directors, the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee. The Commissioners considers that the performance of the Audit Committee throughout 2020 went very well and good. In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee is equipped with a Committee Charter which becomes a reference in carrying out their duties and responsibilities.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board of Manual*, Dewan Komisaris diharuskan untuk menambah kompetensi agar dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi,

Board of Commissioners Competency Training / Development Program

Based on the Board of Manual, the Board of Commissioners are required to increase competence in order to carry out supervisory duties and provide advice for the Board of Directors,

serta meningkatkan fungsi Dewan Komisaris. Sedangkan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru akan mendapat program pengenalan/orientasi.

as well as improve the functions of the Board of Commissioners. Meanwhile, new members of the Board of Commissioners will receive an introduction / orientation program.

PT PG Rajawali I memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan dan lingkup pekerjaannya yang dipresentasikan oleh Direksi yang meliputi antara lain, namun tidak terbatas pada:

1. Visi dan Misi Perusahaan
2. Budaya Perusahaan
3. Struktur Organisasi dan *Job Description*
4. Bisnis Proses
5. Kinerja Produksi dan Keuangan (*past performance*)
6. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
7. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)

PT PG Rajawali I has an orientation and introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing knowledge and understanding of the company and the scope of work presented by the Board of Directors which includes, but is not limited to:

1. *Company Vision and Mission*
2. *Corporate Culture*
3. *Organisational Structure and Job Description*
4. *Business Process*
5. *Production and Financial Performance (past performance)*
6. *Company's Long-Term Plan*
7. *Company's Work Plan and Budget*

DIREKSI
Board Of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan PT PG Rajawali I serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Perusahaan berdasarkan amanat Pemegang Saham melalui RUPS. Anggota Direksi secara kolegial dapat mengambil segala keputusan dan tindakan yang dianggap perlu di dalam batas kewenangannya untuk dapat menjalankan dan mengelola Perusahaan sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

The Board of Directors is a Company Organ which is fully responsible for the management of PT PG Rajawali I and represents the Company both inside and outside the Company based on the GMS. Members of the Board of Directors can take all decisions and actions deemed necessary within their authority to be able to run and manage the Company on a day-to-day basis in order to achieve the Company's goals.

Fungsi Direksi

1. Menyusun visi, misi, nilai-nilai, dan program jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan yang disampaikan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai anggaran dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengambil segala keputusan dan tindakan yang dianggap perlu dalam batas kewenangannya untuk menjalankan serta mengelola Perusahaan sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.
3. Menyusun serta menggerakkan organisasi Perusahaan untuk menjalankan RJPP, RKAP, serta rencana-rencana lainnya yang telah disetujui RUPS.
4. Mengambil keputusan strategis termasuk penciptaan produk baru, dengan memperhitungkan dampak risiko secara seksama dan keseimbangan antara hasil usaha dengan beban risiko.
5. Menyusun serta melaksanakan sistem pengendalian internal di Perusahaan secara memadai untuk menjaga

The function of the Board of Directors

1. *Formulate the Company's vision, mission, values as well as short-term and long-term programs that are submitted for approval by the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the Articles of Association and applicable laws.*
2. *Take all decisions and actions deemed necessary within the limits of their authority to run and manage the Company on a day-to-day basis in order to achieve the Company's goals.*
3. *Compile and mobilise the Company's organisations to carry out the RJPP, RKAP, and other plans approved by the GMS.*
4. *Make strategic decisions including the innovation of new products, taking into account the impact of risks carefully and balancing the results of operations with the risk.*
5. *Develop and implement an adequate internal control system in the Company to maintain the Company's assets*

kekayaan serta kinerja Perusahaan, dengan memenuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
6. Melakukan pengendalian secara umum terhadap jalannya Perusahaan, baik pada Unit Usaha, Anak Perusahaan, maupun Unit Kerja pendukungnya.
7. Memastikan kelancaran komunikasi Organ Perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan memberdayakan fungsi/peran Sekretaris Perusahaan.
8. Memastikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan anggaran dasar serta peraturan perundangundangan yang berlaku.
9. Menyusun dan/atau memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) agar supaya pelaksanaan tugasnya dapat terarah, efektif, serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

and performance, in compliance with the provisions of the articles of association and laws and regulations.

6. *Control over the performance of the Company, both in Business Units, Subsidiaries and in supporting Work Units.*
7. *Ensure the smooth communication of the Company Organs with stakeholders by empowering the functions / roles of the Corporate Secretary.*
8. *Ensure that the implementation of Social and Environmental Responsibility is in accordance with the stated objectives by taking into account the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
9. *Formulate and / or have a Work Manual (Board Manual) so that the implementation of their duties can be directed, effective, and can be used as a performance assessment tool.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab melaksanakan RJPP, RKAP, rencana-rencana lainnya setelah mendapat persetujuan RUPS/Pemegang Saham.
2. Direksi mempertanggungjawabkan hasil serta pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/RUPS.
3. Direksi bertanggung jawab secara penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
4. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, yang wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan tanggung jawab.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, maka tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng di antara setiap anggota Direksi.
7. Direksi bertanggung jawab memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
8. Direksi bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi yang baru.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. *The Board of Directors is responsible for implementing RJPP, RKAP, and other plans after obtaining the approval of the GMS / Shareholders.*
2. *The Board of Directors is accountable for the results as well as the implementation of their duties to the Shareholders / GMS.*
3. *The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court.*
4. *The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, which must be carried out by each member of the Board of Directors with full responsibility.*
5. *Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if he / she is guilty or negligent in carrying out his / her duties for the interests and business of the Company.*
6. *If the Board of Directors consists of 2 (two) members or more, the responsibility shall apply jointly and severally between each member of the Board of Directors.*
7. *The Board of Directors is responsible for ensuring that information regarding the Company is provided for the Board of Commissioners in a timely and complete manner.*
8. *The Board of Directors is responsible for implementing the Company's introduction program for new members of the Board of Directors.*

Komposisi Direksi 2020

Berikut adalah komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbatas PT PG Rajawali I Nomor 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tertanggal 27 April 2020

Composition of the Board of Directors in 2020

The following is the composition of the Board of Directors of the Company based on the Resolution of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT PG Rajawali I Number 42 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2020 dated 27 April 2020

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I:

concerning Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Directors:

	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode *Term of Service*
1	Rachmad Sartono	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 27 Agustus 2019, Nomor 74/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 *Resolution of the Shareholders outside the GMS of PT PG Rajawali I dated 27 August 2019, Number 74 / Kep.PS / RNI.01 / VIII / 2019*	Pertama *First*
2	Oksan Omas M. Panggabean	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 27 April 2020, Nomor 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 *Resolution of Shareholders outside the GMS of PT PG Rajawali I dated 27 April 2020, Number 42 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2020*	Pertama *First*
3	Ardian Wijanarko	Direktur Produksi *Director of Production*	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 27 April 2020, Nomor 42/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 *Resolution of Shareholders outside the GMS of PT PG Rajawali I dated 27 April 2020, Number 42 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2020*	Pertama *First*

Pembagian Bidang Tugas Direksi

Sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I SK.47/RWI.01/IV/2016, tanggal 15 April 2016 tentang Pembagian Tugas Direksi PT PG Rajawali I. Pembagian tugas Direksi PT PG Rajawali I dibagi dalam:

Division of Duties of the Board of Directors

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT PG Rajawali I SK.47 / RWI.01 / IV / 2016, dated 15 April 2016 concerning the Division of Duties of the Board of Directors of PT PG Rajawali I, the division of duties of the Board of Directors of PT PG Rajawali I is divided into:

	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
1	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab penuh atas efektivitas rancangan/strategi perseroan, pelaksanaan/ implementasi dan evaluasi operasional perseroan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya sistem pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, sistem informasi dan fungsi tata kelola perusahaan yang baik/GCG. *Fully responsible for the effectiveness of the company's plan / strategy, implementation and operational evaluation of the company, including risk management systems, internal control systems, information systems and functions of good corporate governance / GCG.*

	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
2	Direktur Produksi *Director of Production*	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas produksi serta pemeliharaan pabrik maupun tanaman dan aktifitas pendukung pabrik/utilitas, termasuk di dalamnya fungsi riset dan pengembangan. *Responsible for planning, coordinating, controlling and supervising production activities as well as maintaining plant and activities supporting factory, including research and development functions.*
3	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas pendanan, akuntansi dan pengendalian keuangan, serta sumber daya manusia, termasuk di dalamnya fungsi umum, manajemen aset serta pengadaan. *Responsible for planning, coordinating, controlling and supervising funding activities, accounting and financial control, as well as human resources, including general functions, asset management and procurement.*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan untuk saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggara dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masingmasing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan

Affiliation of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to respect and understand each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations as well as the articles of association. The Board of Commissioners and the Board of Directors must coordinate and work together to achieve the goals and sustainability of the company's business in the long term and be a role model for other employees.

An informal relationship can be made by each member of the Board of Commissioners and Directors, but does not have legal force before it is decided through a legal mechanism in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. In certain strategic matters concerning assets, loans, equity, organisational structure as well as the appointment of the Board of Directors and Commissioners of a Subsidiary, the Board of Directors requires formal Board of Commissioners approval.

All procedures, work guidelines and relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been stipulated in the Board Manual. This guideline is binding on every member of the Board of Commissioners and Board of Directors and containing the responsibilities, obligations,

Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

authorities, rights, ethics of the Board of Commissioners and Directors, as well as meeting arrangements and procedures for working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sebagai upaya menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional PT PG Rajawali I, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

In order to unite views and decide on an important issue regarding the business continuity and operations of PT PG Rajawali I, the Board of Commissioners and Directors schedule regular meetings in the Board of Commissioners-Directors Joint Meeting forum. The organiser of this regular meeting is the Board of Commissioners and this meeting is to discuss various agendas regarding work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners.

Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas berbagai laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat

This meeting is a form of coordination in order to discuss several periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes and advice as outlined in the minutes of the meeting. Meeting decisions are made based on the principle of deliberation to reach consensus or adopted by majority vote and are binding for follow-up. In the voting process, if there is a member of the Board of Commissioners who has a conflict of interest, they are not allowed to vote and this information r is recorded in the minutes of the meeting.

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode 2020 dijelaskan dalam tabel berikut:

Family relationships and other company management members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners and Shareholders during the 2020 period are described in the following table

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan *Family Relationship with the Company Organ*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Rachmad Sartono		▪		▪		▪
Oksan Omas M. Panggabean		▪		▪		▪
Ardian Wijanarko		▪		▪		▪

Nama *Name*	Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management Relationships in Other Companies*					
	Sebagai Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Sebagai Direksi *Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Suwhono		▪		▪		▪
Sudarsono Hardjosoekarto		▪		▪		▪
Untung Murdiyatmo		▪		▪		▪

Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi

PT PG Rajawali I memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham perusahaan.

Share Ownership of the Company by the Board of Directors

PT PG Rajawali I ensures that all members of the Board of Directors do not own shares in the company.

Pelaksanaan Tugas Direksi 2020

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan sesuai bidang direktorat yang ditentukan dan berdasarkan indikator – indikator yang ada dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Berdasarkan realisasi kinerja selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas – tugas yang diberikan berdasarkan KPI yang mencakup indikator – indikator berikut :

Dari sisi perspektif keuangan dan pasar, Direksi telah melaksanakan berbagai strategi untuk memperoleh nilai Debt to Ebitda, profit margin dan mendapatkan pertumbuhan usaha secara optimal. Untuk meningkatkan efektivitas kinerja operasional, berbagai strategi terkait utilitas pabrik, produksi gula, dan strategi untuk memperoleh *lower production cost* juga telah dilakukan.

Komitmen untuk menjaga keseimbangan antara profit yang diperoleh serta tanggung jawab terhadap konsumen dan lingkungan dibuktikan dengan eksekusi berbagai upaya untuk menjamin kepuasan konsumen, salah satunya dengan menginisiasi dibentuknya bagian marketing yang akan menangani penjualan hingga pelayanan terhadap konsumen. Di bidang lingkungan, komitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dibuktikan dengan perolehan sertifikat PROPER lingkungan pada 2020.

Direksi juga senantiasa memperhatikan aspek ketenagakerjaan dengan memastikan bahwa jumlah karyawan telah sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan, mendapatkan kesempatan dan fasilitas untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki melalui

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2020

Throughout 2020, the Board of Directors has carried out the duties of managing the Company according to the designated directorate fields and based on the indicators contained in the Key Performance Indicator (KPI). Based on the realisation of the performance during 2020, the Board of Directors has carried out the tasks given based on KPI which includes the following indicators:

From the financial and market perspective, the Board of Directors has implemented various strategies to obtain Debt to Ebitda value, profit margin and optimal business growth. In order to increase the effectiveness of operational performance, various strategies related to the factory utility, sugar production, and strategies to obtain lower production costs have also been implemented.

The commitment to maintaining a balance between the profit earned and responsibility to consumers and the environment is evidenced by the execution of various efforts to ensure customer satisfaction, one of which is by initiating the establishmet of a marketing department that will handle sales to customer service. In the environmental aspect, commitment to always preserving the environment is proven by obtaining an environmental PROPER certificate in 2020.

The Board of Directors has always paid attention to the manpower aspect by ensuring that the number of employees is in accordance with the operational needs of the Company, that they get opportunities and facilities to develop their competencies through training, as well as to support workers'

pelatihan, serta mendukung kebebasan pekerja untuk berserikat. Dari perspektif kepemimpinan, jajaran Direksi telah melaksanakan peran pengelolaan dengan baik, dibuktikan dengan hasil penilaian KPKU, hasil penilaian GCG, pencapaian Capex, PKBL telah dilakukan dengan perolehan hasil yang secara umum baik dan memuaskan.

freedom of association. From the leadership perspective, the Board of Directors has carried out a good management role, as evidenced by the results of the KPKU assessment, the results of the GCG assessment, the achievement of Capex, and PKBL that have been carried out with generally good and satisfactory results.

Penilaian Kinerja (Asesmen) Direksi

Penilaian kinerja atau asesmen Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi mengacu pada target-target RKAP yang telah ditetapkan sebagai Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) Dewan Komisaris. KPI Direksi digunakan sebagai indikator untuk melihat efektivitas kinerja Direksi serta sebagai dasar pertimbangan remunerasi Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Shareholders. The performance assessment of the Board of Directors refers to the RKAP targets that have been set as Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners. The Board of Directors KPI is used as an indicator to see the effectiveness of the Board of Directors 'performance and as a basis for consideration of the Board of Directors' remuneration.

Program Pelatihan/Pengembangan atau Orientasi Bagi Direksi

Perusahaan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi baru, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Perseroan, kode etik, struktur organisasi, *line of bussiness*, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan lainnya. Materi untuk program pengenalan Perusahaan bagi Direksi baru adalah, namun tidak terbatas pada:

1. Penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Gambaran mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkungan kegiatan, posisi kompetitif, visi, misi, strategi, rencana usaha jangka panjang dan jangka pendek, informasi tentang sumber daya perusahaan secara umum, manajemen risiko, kinerja keuangan, kinerja produksi dan profil perusahaan.
3. Keterangan wewenang yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem serta kebijakan pengendalian internal.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi yang baru.

Training / Development or Orientation Programs for Directors

The company has an orientation program for new members of the Board of Directors, which aims to provide an understanding of the Company's vision, mission and values, code of conduct, organisational structure, business field, guidelines and work rules of the Board of Directors and other regulations. The materials for the Company orientation program for new members of the Board of Directors are, but not limited to:

1. *Implementation of GCG principles.*
2. *Overview of the company related to the objectives, nature and environment of activities, competitive position, vision, mission, strategy, long-term and short-term business plans, information about company resources in general, risk management, financial performance, production performance and company profile.*
3. *Description of delegated authority, internal audit, external audit, internal control system and policy.*
4. *Description of the duties and responsibilities of the new Board of Directors.*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting Frequency And Attendance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Selaras dengan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011, tanggal 01 Agustus 2011 Pasal 23 tentang penerapan GCG, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali.

In line with the Regulation of the Minister of State for SOEs number PER-01 / MBU / 2011, dated 1 August 2011 Article 23 concerning the implementation of GCG, meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once a month.

Sepanjang 2020, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 311 kali. Sementara pelaksanaan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi terkait koordinasi kinerja ialah sebanyak 12 kali. Berikut adalah informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan:

Throughout 2020, 12 meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors were held. The information regarding the frequency and attendance level of each Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting Implementation of the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Gabungan *Joint Meetings*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Presentase Tingkat Kehadiran *Attendance Precentage*
Suwhono	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	12
Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris *Commissioner*	12	12	12
Untung Murdiyatmo	Komisaris *Commissioner*	12	12	12
Rachmad Sartono	Direktur Utama *President Director*	12	12	12
Oksan Omas M. Panggabean	Direktur Keuangan *Director of Finance*	12	12	12
Ardian Wijanarko	Direktur Produksi *Director of Production*	12	12	12

Adapun secara garis, agenda rapat yang diselenggarakan adalah membahas tentang:
- Evaluasi kinerja Perseroan
- Pembahasan rencana kerja Perseroan

Overall, the agendas for the meetings are regarding:
- *Evaluation of the Company's performance*
- *Discussion of the Company's work plan*

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dalam rangka menunjang pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris PT PG Rajawali I telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris, bahwa dalam mewujudkan pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris wajb membentuk Komite Audit. Komite Audit bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In order to support the implementation of GCG, the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I has formed an Audit Committee which functions to assist the Board of Commissioners. This is in line with the Regulation of Minister of SOE No. PER-12 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners, that in order to realise effective supervision, the Board of Commissioners shall form an Audit Committee. The Audit Committee is independent in carrying out their duties and in reporting and are directly responsible to the Board of Commissioners.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain yaitu:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikelaurkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.
6. Dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and internal auditors;*
2. *Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and the external auditors;*
3. *Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
4. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company;*
5. *Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners.*
6. *In assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee follows Audit Committee Charter.*

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit PT PG Rajawali I terdiri dari dua orang anggota Komite Audit yang berasal pihak profesional yang independen. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang tertera dalam tabel berikut.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee of PT PG Rajawali I consists of two members of the Audit Committee who are independent. The appointment of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners which is listed in the following table.

	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*
1	Untung Murdiyatmo	Ketua Komite Audit *Head of Audit Committe*	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 81/SK.Kom/RWI.00/XI/2019 – 01 November 2019 tentang pembagian tugas anggota – anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I *Decree of the Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Rajawali I No. 81 / SK.Kom / RWI.00 / XI / 2019 - 01 November 2019 regarding the division of duties of the members of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I*
2	Utoyo	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committe*	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 17/SK/RWI.00/lll/2019 - 28 Maret 2019. *Decree of the Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Rajawali I No. 17 / SK / RWI.00 / lll / 2019 - 28 March 2019.*
3	Teguh Budiyanto	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committe*	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. /SK/RWI.OO/XII/2018 - 31 Desember 2018. *Decree of the Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Rajawali I No. /SK/RWI.OO/XII/2018 – 31 December 2018.*

Profil Keanggotaan Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Untung Murdiyatmo
Ketua

Profil dapat dilihat dalam pembahasan 'Profil Dewan Komisaris' dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be found in the discussion of 'Profile of the Board of Commissioners' in this Annual Report.

Utoyo
Anggota

Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan ,15 Pebruari 1962
Jenis Kelamin : Laki-laki Male
Pendidikan Terakhir : S2 Teknik Mesin
Pengalaman Kerja:

- PT. Rajawali II Cirebon Unit PG.Tersana Baru (Staff Engineering) Periode1990s/d 1995
- PT. PG Rajawali II Cirebon Unit PG.Jatiwangi (Staff Engineering) Periode1995 s/d 1997
- PT.PG Rajawali II Cirebon Unit PG Subang (Staff Engineering) Periode 1997 s/d 2003
- PT. PG Candi Baru Sidoarjo (Engineering Manager) Periode 2003 s/d 2008
- PT. PG Rajawali I Surabaya Unit PG.Krebet Baru Malang (Engeneering Manager) Periode 2008 s/d 2014
- Dosen Terbang Perguruan Tinggi Swasta "Universitas Katolik Widya Karya" – Malang, Periode 2010 s/d 2014
- PT. Rajawali Nusantara Indonesia Holding Company Jakarta Unit Busines Maintenance Industri Gula (Project Manager) Periode 2014 s/d 2015
- PT.PG.Rajawali II Cirebon (Kabid Teknik/Teknologi Kantor Direksi) Periode 2016 s/d 2018
- CV. Gita Bersaudara Enjiniring ,Bergerak di bidang General Construction ,Consultant/ Calculation Technique, Lokasi di Malang Periode 2018 s/d Sekarang.

Place/Date of Birth: Pasuruan, February 15, 1962
Gender: Male
Latest Education: Master's Degree in Mechanical Engineering
Work experience :

- *PT. Rajawali II Cirebon Unit PG.Tersana Baru (Staff Engineering) in 1990-1995*
- *PT.PG.Rajawali II Cirebon PG.Jatiwangi Unit (Engineering Staff) in 1995-1997*
- *PT.PG.Rajawali II Cirebon PG Subang Unit (Engineering Staff) for in 1997 - 2003*
- *PT.PG.Candi Baru Sidoarjo (Engineering Manager) in 2003 - 2008*
- *PT.PG.Rajawali I Surabaya Unit PG.Krebet Baru Malang (Engineering Manager) in 2008 - 2014*

- *Flying Lecturer of Private Higher Education "Widya Karya Catholic University" – Malang (2010-2014)*
- *PT. Rajawali Nusantara Indonesia Holding Company Jakarta Business Unit Sugar Industry Maintenance (Project Manager) in 2014-2015*
- *PT.PG.Rajawali II Cirebon (Head of Engineering/Technology Office of the Board of Directors) in 2016 - 2018*
- *CV. Gita Bersaudara Enjiniring, Engaged in General Construction, Consultant/Calculation Technique, located in Malang (2018 – Present)*

Teguh Budiyanto

Anggota

Profesi: Public Accountant, Experience in Auditing, Tax, Financial advisory , Accounting Spesialist and Capital Market Spesialist

Certified Profesional :

- Certified Accountant Public
- Certified BPK RI

Education background: Indonesian College of Economic (STEI Indonesia)

Pengalaman Kerja:

- Partner Business in KAP Jansen and Rekan (2014-now)
- Associated Partner in KAP Rama Wendra (2006 – 2013)
- Registered at BPK RI Lecturer at the Capital Market Certification – PT Tap Kapital Indonesia (As specialist Certified of Investment Banking /CIB)
- Formerly members of Audit Committee of PT PG Rajawali I (2017 – now) , PT Phapros Tbk (2014 – 2016), PT Adhi Persada Property (2008 – 2010)
- Manager Audit in KAP Rasin, Ichwan (2000 – 2004)
- PT Primus Sarana Artha since year 2000-2004 as General Manager
- CV. Gita Bersaudara Enjiniring ,Bergerak di bidang General Construction ,Consultant/ Calculation Technique, Lokasi di Malang Periode 2018 s/d Sekarang

Profession: Public Accountant

Experienced in Auditing, Tax, Financial advisory, Accounting Specialist and Capital Market Specialist

Certified Professional:

- *Certified Accountant Public*
- *Certified BPK RI*

Education background: Indonesian College of Economic (STEI Indonesia)

- *Work Experience:*
- *Business Partner in KAP Jansen and Rekan (2014-present)*
- *Associated Partner in KAP Rama Wendra (2006 - 2013)*
- *Registered at BPK RI Lecturer at the Capital Market Certification - PT Tap Kapital Indonesia (As specialist Certified of Investment Banking / CIB)*
- *Formerly members of the Audit Committee of PT PG Rajawali I (2017 - present), PT Phapros Tbk (2014 - 2016), PT Adhi Persada Property (2008 - 2010)*
- *Audit Manager in KAP Rasin, Ichwan (2000 - 2004)*
- *General Manager of PT Primus Sarana Artha (2000-2004)*

Independensi Komite Audit

Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2020

Sepanjang 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang tercantum dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit 2020

Selama 2020, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan/pelatihan baik berupa seminar, workshop maupun program pengembangan kompetensi lainnya.

Independency of the Audit Committee

The Audit Committee is independent in carrying out their duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners. All members of the Audit Committee are professional individuals and have no relationship with the Company in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee formed by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience and integrity.

Implementation of the Audit Committee Duties in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities according to the guidelines or charter of the Audit Committee.

2020 Audit Committee Competency Development Program

Throughout 2020, the Audit Committee did not participate in any training programs like seminars, workshops or other competency development programs.

KOMITE GCG DAN MANAJEMEN RISIKO

GCG Committee And Risk Management

Struktur & Keanggotan Komite Pemantau Manajemen Risiko:

1. Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk dan diangkat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari Ketua dan 1 (satu) orang Anggota.
3. Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu Komisaris.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Komposisi Komite Manajemen Risiko PT PG Rajawali I terdiri dari tiga orang anggota. Pengangkatan Komite Manajemen Risiko ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang tertera dalam tabel berikut :

Structure & Membership of the Risk Management Monitoring Committee are as follows:

1. *Risk Management Monitoring Committee is formed, appointed and is responsible to the Board of Commissioners.*
2. *Risk Management Monitoring Committee consists of a Chairman and 1 (one) Member.*
3. *The Chairman of the Risk Management and GCG Monitoring Committee is a member of the Audit Committee who is appointed by one of the Commissioners.*

Composition of the Risk Management Committee

The composition of the Risk Management Committee of PT PG Rajawali I consists of three members. The appointment of the Risk Management Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners which is listed in the following table:

PG Rajawali I
RNI Group
QUALITY CONTROL
PG.KREBET BARU

	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*
1	Untung Murdiyatmo	Ketua Komite Manajemen Resiko *Head of Risk Management Commitee*	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 81/SK.Kom/RWI.00/XI/2019 - 01 November 2019 tentang pembagian tugas anggota – anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I *Decree of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I No. 81 / SK.Kom / RWI.00 / XI / 2019 - 01 November 2019 regarding the division of duties of the members of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I*
2	Heru Purnomo	Anggota Komite Manajemen Resiko *Member of Risk Management Commitee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 85/SK/RWI.OO/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018. *Decree of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I No. 85 / SK / RWI.OO / XII / 2018 dated 31 December 2018.*
3	Fransiscus Asisi Prasetyo	Anggota Komite Manajemen Resiko *Member of Risk Management Commitee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 18/SK/RWI.OO/III/2019 tertanggal 28 Maret 2019. *Decree of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I No. 18 / SK / RWI.OO / III / 2019 dated 28 March 2019.*

Profil Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Committee

Untung Murdiyatmo

Ketua

Profil dapat dilihat dalam pembahasan 'Profil Dewan Komisaris' dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be found in the discussion of 'Profile of the Board of Commissioners' in this Annual Report.

Heru Purnomo

Anggota

Tempat / Tanggal Lahir : Salatiga, 27 September 1959
Jenis kelamin : Laki Laki
Pendidikan Terakhir : Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor
Pengalaman Kerja :

- 2016 - 2020 Komite Manajemen Resiko PT PG Rajawali I
- 2019 – 2020 Komite Manajemen Resiko PT PG Rajawali II
- 2011 - 2014 Kepala Bidang Produksi PT PG Rajawali II
- 2003 - 2010 Senior Spesialist Teknologi Tanaman PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT

RNI)
- 1998 - 2002 Manager Pengembangan Tanaman Non Tebu PT PG Rajawali II-Cirebon
- 1993 - 1997 Kepala Urusan Teknologi Tanaman PT PG Rajawali II
- 1991 - 1992 Kepala Riset dan Pengembangan Tanaman PG Tersana Baru PT PG Rajawali II

Place/Date of Birth: Salatiga, September 27, 1959
Gender: Male
Latest Education: Bachelor of Agriculture, IPB University
Work experience :
- *2016 - 2020 : Risk Management Committee of PT PG Rajawali I*
- *2019 - 2020 : Risk Management Committee of PT PG Rajawali II*
- *2011 - 2014 : Head of Production at PT PG Rajawali II*
- *2003 – 2010 : Senior Plant Technology Specialist of PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI)*
- *1998 – 2002 : Manager of Non-Sugar Cane Plant Development of PT PG Rajawali II-Cirebon*
- *1993 – 1997: Head of Plant Technology Affairs of PT PG Rajawali II*
- *1991 – 1992: Head of Research and Development of PG Tersana Baru Plants, PT PG Rajawali II*

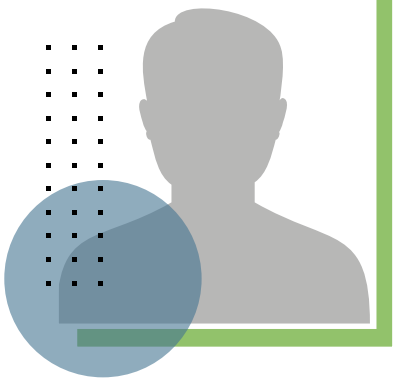

Fransiscus Asisi Prasetyo

Anggota

Nama Lengkap : Fransiscus Asisi Prasetyo
Tempat/Tgl lahir : Semarang, 17 September 1961
Pendidikan Formal : 1981 – 1986 Fakultas Sosial Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Gadjah Mada di Yogyakarta

Pengalaman Kerja :
- Wartawan Majalah Tiara/ Kompas dan Gramedia Group Tahun 1988 – 1990.
- Wartawan RCTI Tahun 1991 – sampai sekarang.
- Asisten Produser Program Berita Seputar Indonesia Tahun 1993
- Pembaca Berita di RCTI Tahun 1994
- Produser Program Berita Seputar Indonesia Tahun 1995
- Manager News Gathering Tahun 1996
- Wakil Pemimpin Redaksi Tahun 1997
- Ketua RCTI Peduli 2002 s/d 2008
- Senior Goverment Relation Tahun 2009 sampai sekarang di MNC Group.
- Membuat Majalah BUMN Track Tahun 2006.

Place/Date of birth: Semarang, September 17, 1961
Formal Education: Faculty of Social and Political Sciences, Government Science Department, Gadjah Mada University. in Yogyakarta (1981 – 1986)
Work experience :
- *Journalist of Tiara Magazine/Kompas and Gramedia Group, 1988 - 1990.*
- *RCTI's reporter 1991 - present.*
- *Assistant Producer of Indonesian News Program in 1993*
- *RCTI's News Reader in 1994*
- *Producer of Indonesian News Program in 1995*
- *News Gathering Manager in 1996*
- *Deputy Chief Editor in 1997*
- *Chairman of RCTI Peduli in 2002 until 2008*
- *Senior Government Relations from 2009 to the present at MNC Group.*
- *Created Track Magazine of State-Owned Enterprises in 2006.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PT PG Rajawali I menyadari urgensi peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders* serta terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT PG Rajawali I realises the urgency of the role of the Corporate Secretary in smoothing the relationship between the Company's Organs, the relationship between the Company and stakeholders as well as the compliance with applicable laws and regulations.

Untuk mendukung peranan tersebut, PT PG Rajawali I menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direktur Utama, sesuai SK Direksi no.SK.062/RWI.01/VII/17, tanggal 17 Juli 2017, kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi berada dibawah direktorat Direktur Utama. Dalam organ perusahaan, Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I membawahi 2 (dua) bagian, yaitu GCG dan Manajemen Risiko serta Legal dan Kesekretariatan.

To support this role, PT PG Rajawali I has determined the position of the Corporate Secretary to be one level below the President Director. According to the Decree of the Board of Directors No.SK.062 / RWI.01 / VII / 17, dated 17 July 2017, the position of the Corporate Secretary in the Organisational Structure was under the directorate of the President Director. In the company's organs, the Corporate Secretary of PT PG Rajawali I supervises GCG and Risk Management as well as Legal and Secretariat.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

In accordance with the Regulation of the State Minister for SOE number PER-01 / MBU / 2011, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Damayanti Patimah

Lahir di Sumedang, 13 Februari 1982. Menamatkan program Strata 1 Akuntansi di UNISBA Bandung. Peserta Program Management Trainee Tahun 2004 di PT PG Rajawali II dan diangkat sebagai staf Akuntansi dan Keuangan di Kantor Direksi PT PG Rajawali II pada tahun yang sama. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai staf SPI pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kabag GCG dan Manrisk pada tahun 2016 dan saat ini dipercaya sebagai Pjs. Sekretaris Perusahaan.

Profile of the Corporate Secretary

Damayanti Patimah

Born in Sumedang, on 13 February 1982. Completed undergraduate program in Accounting at UNISBA Bandung. Participant in the Management Trainee Program in 2004 at PT PG Rajawali II and was appointed as Accounting and Finance staff at the Office of the Board of Directors of PT PG Rajawali II in the same year. Joined PT PG Rajawali I as SPI staff in 2005. She served as Head of GCG and Manrisk in 2016 and is currently trusted as a corporate secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai pedoman kerjanya, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the work guidelines, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Ensure that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements which is in line with the principles of GCG;*

2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan KOmisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat;
6. Memantau tindak lanjut setiap keputusan Direksi yang dihasilkan dalam Rapat Direksi;
7. Menjalankan fungsi hubungan Masyarakat dan Publikasi Perusahaan;
8. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Anak Perusahaan;
9. Mempersiapkan bahan-bahan dan/atau materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan Keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan;
10. Mengurus keperluan dan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS;
12. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pihak- pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
13. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), baik dalam website, buletin, atau media informasi lainnya;
14. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung- jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
15. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

2. Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and / or at any time if requested;
3. As a liaison officer;
4. Administer and keep company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special List and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS;
5. Attend the Board of Directors Meeting and prepare Minutes of Meeting;
6. Monitor the follow-up of every decision made by the Board of Directors at the Board of Directors Meeting;
7. Carry out the function of Public Relations and Company Publication;
8. Handle activities related to the Subsidiary;
9. Prepare materials and / or materials that are needed in relation to matters that must be approved by the Board of Directors with regard to company management;
10. Manage the needs and interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
11. Responsible for organising the GMS;
12. Determine criteria regarding the types and materials of information that can be conveyed to interested parties (stakeholders), including information that can be submitted as a public document;
13. Maintain and update information about the Company that is submitted to interested parties (stakeholders), whether on the website, bulletin, or other information media;
14. Periodically report the implementation of their duties and responsibilities to the President Director;
15. Ensure that the Company's Annual Report includes the implementation of GCG within the Company.

Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary of PT PG Rajawali I has a mission to support the realisation of a good corporate image consistently and continuously through the management of an effective communication program to all stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Sepanjang 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang tercantum dalam pedoman serta tugas dan tanggung jawab yang dimiliki.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities as stated in the guidelines of duties and responsibilities.

SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Internal Supervisory Unit

PT PG Rajawali I membentuk Satuan Pengawas Internal sebagai pelaksana fungsi audit internal, yang mana penjabaran tugas pokok dan pemberian wewenang kepada SPI telah dijabarkan dalam Pedoman Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Satuan Pengawasan Intern yang disahkan pada tanggal 21 September 2016. Secara struktural Bagian SPI berada dibawah Direktur Utama, dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang membawahi 2 (dua) Kepala Bagian, yaitu Kepala Bagian Pemeriksa Operasional dan Kepala Bagian Pemeriksa Non Operasional.

PT PG Rajawali I formed an Internal Supervisory Unit to carry out the internal audit function, in which the main tasks and authority granting of SPI have been outlined in the Internal Audit Charter for the Internal Audit Unit which was approved on 21 September 2016. Structurally, the SPI Section is under the President Director, led by a Head of SPI who supervises 2 (two) Heads of Divisions, namely the Head of the Operational Examination Section and the Head of the Non-Operational Examination Section.

Piagam Audit Intern

Perseroan memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman kerja Satuan Pengawas Intern yang disahkan tanggal 21 September 2016 oleh Direktur Utama. Piagam Audit Intern antara lain mengatur visi, misi, kegiatan dan hirarki SPI di Perseroan.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as a work guideline for the Internal Audit Unit which was ratified on 21 September 2016 by the President Director. The Internal Audit Charter regulates the vision, mission, activities and hierarchy of the SPI in the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of the State Minister of SOE number PER-01 / MBU / 2011, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala SPI

Hari Sudarmanto

Lahir di Bojonegoro, 25 September 1965, menempuh pendidikan di Diploma 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986, dan melanjutkan pendidikan S-1 Manajemen di Universitas Merdeka Madiun tahun 1994, dan tahun 2007 mendapatkan gelar S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Madiun. Memulai karir di PT IMACO (sekarang PT PG Rajawali I) tahun 1989 sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 1999 mutasi sebagai Kepala Bagian TUK PT Kebun Grati Agung, tahun 2000 sebagai Staf Akuntansi & Keuangan PT Perkebunan Mitra Ogan, tahun 2004 diangkat sebagai Kepala SPI di PT Perkebunan Mitra Ogan. Kemudian Pada tahun 2004 pula dimutasi sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2006 mutasi sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Direksi PT PG Rajawali I. Tahun 2007 sebagai Kepala Bagian SPI Non-Operasional sampai tahun 2015. Pada tahun 2016 - 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I. Pada Oktober 2017 ditunjuk menjadi Kepala Bidang SDM & Umum di PT PG Rajawali I dan sejak Oktober 2018 ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT PG Rajawali.

Profile of the Head of SPI

Hari Sudarmanto

Born in Bojonegoro, on 25 September 1965. Diploma in Accounting Department, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, graduated in 1986, and continued his Bachelor of Management education at Merdeka Madiun University in 1994, and in 2007 earned a bachelor's degree majoring in Accounting at the University Widya Mandala, Madiun. Starting his career at PT IMACO (now PT PG Rajawali I) in 1989 as the Accounting and Finance Staff at PG Rejo Agung Baru Unit. In 1999, he was appointed as Head of TUK for PT Kebun Grati Agung, in 2000 as Accounting & Finance Staff at PT Perkebunan Mitra Ogan, in 2004 as Head of SPI at PT Perkebunan Mitra Ogan. Then in 2004 he was also appointed as Head of the Accounting & Finance Section of PT PG Rajawali I, at PG Rejo Agung Baru Unit. In 2006, he was appointed as Head of General Office of the Board of Directors of PT PG Rajawali I. In 2007 he served as Head of the Non-Operational SPI Section until 2015. In 2016 – 2017, he was appointed as Corporate Secretary at PT PG Rajawali I. In October 2017, he was appointed as Head of HC & General Affairs Division at PT PG Rajawali I. He has become Head of the Internal Supervisory Unit of PT PG Rajawali I since October 2018.

Profil Auditor SPI

Latar belakang auditor adalah berpendidikan Strata 1 bidang Pertanian, Teknik, Manajemen dan Akuntansi. Kesemuanya auditor telah memiliki sertifikasi sebagai auditor sesuai standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor dibantu oleh 1 orang tenaga administrasi. Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi personil SPI, PT PG Rajawali I melaksanakan program pengembangan auditor melalui pendidikan dan pelatihan, baik berupa kursus auditor, seminar dan *workshop* yang dilakukan secara berkesinambungan. Bagian SPI PT PG Rajawali I bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) untuk memberikan pelatihan berjenjang kepada para auditor.

Profile of SPI Auditor

The educational background of the auditors is with bachelor's degrees in Agriculture, Engineering, Management and Accounting. All auditors are certified as auditors according to the standards required by the company. In carrying out their duties, the auditors are assisted by 1 administrative staff. In order to improve the ability and competence of SPI personnel, PT PG Rajawali I carries out an auditor development program through education and training, in the form of auditor courses, seminars and workshops carried out on an ongoing basis. The SPI division of PT PG Rajawali I collaborates with the Accounting and Finance Development Center (PPA & K) to provide tiered training for auditors.

Program Pelatihan dan Sertifikasi Internal Auditor 2020

Guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki untuk menunjang efektivitas kinerja baik dalam hal audit maupun kemampuan pengetahuan teknis lainnya yang relevan, maka PT PG Rajawali memberikan pelatihan kepada anggota SPI. Adapun kegiatan pendidikan, pelatihan dan seminar yang telah dilakukan sepanjang 2020 antara lain:

Internal Auditor Training and Certification Program 2020

In order to increase the knowledge and skills possessed to support the effectiveness of performance in terms of auditing and other relevant technical knowledge skills, PT PG Rajawali provides training for SPI members. The educational activities, training and seminars that have been carried out throughout 2020 include:

Laporan Pelaksanaan Audit Internal oleh SPI 2020
Report on Internal Audit Implementati by SPI in 2020

	Laporan Hasil Pemeriksaan Yang Sudah Diterbitkan *Published Audit Report*	Obyek *Object*
1	LHP-01/RWI.01.2/III/2020 Tanggal 13 Maret 2020 *LHP-01/RWI.01.2/III/2020 dated March 13, 2020*	Evaluasi Pelaksanaan Investasi & Eksploitasi PG. Krebet Baru *Evaluation of Investment & Exploitation Implementation of PG Krebet Baru*
2	LHP 02/RWI.01.2/IV/2020 Tanggal 22 April 2020 *LHP 02/RWI.01.2/IV/2020 dated April 22, 2020*	Kinerja Bag. Tanaman PG. Krebet Baru MT.19/20 *Performance of Plant Division of Krebet Baru MT. 19/20*
3	LHP 03/RWI.01.2/V/2020 Tanggal 05 Mei 2020 *LHP 03/RWI.01.2/V/2020 dated May 5, 2020*	Evaluasi Pelaksanaan Investasi & Eksploitasi PG. Rejo Agung Baru *Evaluation of Investment Implementation & Exploitation of PG Rejo Agung Baru*

	Laporan Hasil Pemeriksaan Yang Sudah Diterbitkan	Obyek
4	LHP 04/RWI.01.2/VII/2020 Tanggal 03 Juli 2020 LHP 04/RWI.01.2/VII/2020 dated July 3, 2020	Kinerja Bag. Tanaman PG. Rejo Agung Baru MT.19/20 *Performance of Plan Division of PG Rejo Agung Baru MT. 19/20*
5	LHP05/RWI.01.2/VIII/2020 Tanggal 10 Agustus 2020 *LHP05/RWI.01.2/VIII/2020 dated August 10. 2020*	Evaluasi Operasinal Giling PG Rejo Agung Baru *Evaluation of Milling Operation of PG Rejo Agung Baru*
6	LHP 06/RWI.01.2/XI/2020 Tanggal 04 November 2020 *LHP 06/RWI.01.2/XI/2020 dated November 4, 2020*	Kinerja Bag. SDM PG. Rejo Agung Baru *Performance of HC Division of PG Rejo Agung Baru*
7	LHP 07/RWI.01.2/XI/2020 Tanggal 12 November 2020 *LHP 07/RWI.01.2/XI/2020 dated November 12, 2020*	Evaluasi Laporan Keuangan per 30 Sept '20 PG. Rejo Agung Baru *Evaluation of Financial Statements of PG. Rejo Agung Baru per September 30, 2020*
8	LHP 08/RWI.01.2/XII/2020 Tanggal 30 Desember 2020 *LHP 08/RWI.01.2/XII/2020 dated Desember 30, 2020*	Evaluasi Laporan Keuangan per 30 Nop '20 PG. Krebet Baru *Evaluation of Financial Statements of PG. Krebet Baru per November 30, 2020*

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Dalam rangka menjaga independensi dalam aspek keuangan Perusahaan, PT PG Rajawali I menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") sebagai auditor eksternal untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun telah sesuai dengan ketentan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan telah menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

In order to maintain independence in the financial aspects of the Company, PT PG Rajawali I appointed a Public Accountant Office ("KAP") as an external auditor to ensure that the Company's accounting records were prepared in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK) and reports prepared were present the financial position and results of operations fairly.

Penunjukan Auditor Eksternal

Dalam proses penunjukannya, PT PG Rajawali I diharuskan untuk menerapkan beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Calon Auditor Eksternal yang diajukan harus memenuhi kriteria independensi, kompetensi, integritas dan bebas dari benturan kepentingan yang ditetapkan oleh Perusahaan;
2. Auditor Eksternal tersebut harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan;

External Auditor Appointment

In the appointment process, PT PG Rajawali I is required to apply the following principles:

1. *The proposed External Auditor must meet the criteria of independence, competence, integrity and be free from conflict of interest set by the Company;*
2. *The External Auditor must be free from the influence of the Board of Commissioners, Directors and other interested parties in the Company;*

3. Perusahaan harus menyediakan bagi Auditor Eksternal seluruh catatan dan data penunjang yang diperlukan, sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal dilakukan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan Direksi;

3. The company must provide the External Auditor with all necessary supporting records and data, so as to enable the External Auditor to give his opinion on the fairness, prudence and conformity of the reports issued by the Company with the prevailing laws and regulations;
4. Determination of the Public Accounting Firm (KAP) as External Auditor is carried out by the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

Pada 2020, PT PG Rajawali I telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan.

In 2020, PT PG Rajawali I has appointed a Public Accountants, Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to audit the Company's financial statements.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, PT PG Rajawali I menempatkan implementasi manajemen risiko yang efektif sebagai fundamental yang penting dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. PT PG Rajawali I menyadari bahwa dalam setiap kebijakan dan tindakan bisnis serta operasional yang dilakukan dapat menimbulkan terjadinya kondisi-kondisi yang tidak direncanakan dan berdampak pada Perusahaan secara keseluruhan, atau yang dikenal sebagai risiko usaha.

In order to achieve the company's goals, PT PG Rajawali I places the implementation of effective risk management as an important fundamental in the company's management activities. PT PG Rajawali I realises that in every policy and business action as well as operations it can lead to unplanned conditions and have an impact on the Company as a whole, known as business risks.

Dalam pengimplementasiannya, Manajemen Risiko di PT PG Rajawali I dikelola oleh Bagian GCG, Manajemen Risiko dan Legal yang secara struktural berada di bawah Sekretaris Perusahaan, sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I nomor SK.060/RWI.01/III/2020, tanggal 10 Maret 2020. Bagian Manajemen Risiko berperan menjalankan fungsi pengembangan, pemeliharaan dan evaluasi sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, Bagian GCG dan Manajemen Risiko tidak dapat mengambil alih tanggung jawab dari *risk owner*.

In its implementation, Risk Management at PT PG Rajawali I is managed by the GCG, Risk Management and Legal Division which is structurally under the Corporate Secretary, according to the Decree of the Board of Directors of PT PG Rajawali I number SK.060 / RWI.01 / III / 2020, dated 10 March 2020. The Risk Management Division plays a role in carrying out the function of developing, maintaining and evaluating the risk management system. In this context, the GCG and Risk Management Section cannot take over the responsibility of the risk owner.

Tanggung jawab dan wewenang Bagian Manajemen Risiko antara lain:
1. Mengembangkan, memelihara dan mengevaluasi sistem manajemen risiko Perusahaan.
2. Merumuskan format dan formula kriteria risiko korporat dan kriteria risiko masing-masing unit dan mengusulkan kepada Direksi untuk mensahkan Recana Pengelolaan Risiko setiap tahunnya sebagai acuan bagi pengukuran nilai risiko oleh para *risk owner.*

The responsibilities and authorities of the Risk Management Department include:
1. Develop, maintain and evaluate the Company's risk management system.
2. Formulate the format and formula for corporate risk criteria and risk criteria for each unit and propose to the Board of Directors to ratify the Risk Management Plan each year as a reference for measuring risk value by risk owners.

3. Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan *database* risiko yang dilaporkan risk owner dan melaporkannya kepada Direksi dalm bentuk profil risiko.
4. Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporat dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis.

3. Compile, maintain, monitor and review the development of corporate risk status in accordance with the dynamics of changes in risk database reported by risk owners and report it to the Board of Directors in the form of a risk profile.

4. Provide opinions on all company policies, corporate actions and investments from a risk management perspective to support strategic decision making.

Dengan manajemen risiko yang baik, maka diharapkan semua risiko dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. PT PG Rajawali I terus berupaya agar manajemen risiko menjadi bagian yang integral dari proses bisinis, pengambilan keputusan dan budaya setiap insan PT PG Rajawali I.

With good risk management, it is expected that all risks can be identified, managed, controlled and mitigated appropriately, so as not to have a negative impact on the achievement of the Company's goals. PT PG Rajawali I continues to strive so that risk management becomes an integral part of the business process, decision making and culture of every individual of PT PG Rajawali I.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain yaitu:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh perusahaan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko usaha sesuai best practices pengelolaan risiko.
3. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai *best practices* pengelolaan risiko.
4. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sesuai best practices pengelolaan risiko dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan *best practices* pengelolaan risiko yang perlu mendapatkan perhatian Komisaris dan memberikan saran perbaikan dan tindaklanjut kepada Komisaris.
6. Membantu Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi Perusahaan serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).
7. Memastikan seluruh aktivitas Perusahaan selalu berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan beretika bisnis yang sehat.
8. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Assist the Board of Commissioners in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the tolerance that can be taken by the company.
2. Assist the Board of Commissioners in identifying business risks in accordance with risk management best practices.
3. Monitor the implementation of risk management policies consisting of financial risk, operational risk, legal risk and human capital risk according to risk management best practices.
4. Assess the implementation of the Company's operational activities according to risk management best practices and then reporting to the Board of Commissioners.
5. Deepen the potential risks in accordance with risk management best practices that need the attention of the Commissioners and providing suggestions for improvements and follow-up actions to the Commissioners.
6. Assist the Commissioners in reviewing the overall GCG policy prepared by the Company's Directors and assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility.
7. Ensure that all Company activities are always based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and sound business ethics.
8. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Sebagai perusahaan dengan bisnis agro-industri, PT PG Rajawali I beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas risiko yang dihadapi perusahaan sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Risiko perubahan iklim. Bisnis gula sangat dipengaruhi oleh faktor iklim dan cuaca. Iklim dan cuaca yang sudah tidak bisa diprediksi secara akurat membuat risiko kegagalan karena faktor alami cukup tinggi
- Risiko perekonomian. Bisnis gula secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat sejalan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Risiko Internal

- Risiko Likuiditas. Masalah hutang jangka panjang maupun jamngka pendek untuk keperluan modal kerja yang berkelanjutan dapat menyebabkan terjadinya risiko likuiditas.
- Risiko dampak lingkungan. Pencemaran lingkungan atas operasional perusahaan dapat mendatangkan tuntutan hukum dari pihak ketiga.

As a company with an agro-industrial business, PT PG Rajawali I operates in a business that is quite high risk. To summarise, the risks faced by the company are as follows:

External Risk

- *Climate change risks. The sugar business is greatly influenced by climate and weather factors. Climate and weather that can not be predicted accurately make the risk of failure due to natural factors quite high*
- *Economic risks. The sugar business is directly influenced by people's purchasing power in line with the policies issued by the government.*

Internal Risk

- *Liquidity Risk. Long-term and short-term debt problems for sustainable working capital purposes can cause liquidity risk.*
- *Environmental impact risk. Environmental pollution of the company's operations can lead to lawsuits from third parties.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sesuai yang diatur dalam pasal 26 Peraturan Menteri Negara Nomor PER-01/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN, PT PG Rajawali I terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dengan mengacu pada pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions)* untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta dirancang secara khusus untuk memberikan kepastian terkait upaya pencapaian tujuan Perusahaan dengan 4 (empat) sasaran sebagai berikut:

1. Strategis (*Strategic*)
2. Operasi (*Operations*)
3. Pelaporan (*Reporting*)
4. Kepatuhan (*Compliance*)

Keempat sasaran tersebut menjadi pedoman pengendalian internal perusahaan yang ditempuh melalui:

1. Lingkungan Internal *(Internal Environment*)
2. Penetapan Tujuan (*Objective Setting)*
3. Identifikasi Kejadian (*Event Identification*)
4. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
5. Respon Risiko (*Risk Response*)
6. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
7. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
8. Pemantauan (*Monitoring*)

As stipulated in article 26 of the Minister of State Regulation Number PER-01/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOE, PT PG Rajawali I continues to strive to develop an Internal Control System (SPI) with reference to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) to maintain the investment and assets of the Company and are specifically designed to provide certainty regarding efforts to achieve the Company's goals with 4 (four) targets as follows:

1. *Strategic*
2. *Operations*
3. *Reporting*
4. *Compliance*

These four goals serve as guidelines for the company's internal control which is pursued through:

1. *Internal Environment (Internal Environment)*
2. *Objective Setting*
3. *Event Identification*
4. *Risk Assessment*
5. *Risk Response*
6. *Control Activities*
7. *Information and Communication*
8. *Monitoring*

Untuk lingkup pengawasan, PT PG. Rajawali I mengembangkan sistem pengawasan internal baik yang dilakukan secara preventif, edukatif dan represif yang dijabarkan dalam kegiatan operasional dan non operasional melalui perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan terhadap kegiatan usaha. Adapun upaya untuk mengembangkan sistem pengawasan internal tersebut meliputi:

- Memperluas peran Satuan Pengawasan Intern untuk melaksanakan fungsi audit, *consulting* dan *assurance* bagi perusahaan.
- Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern di unit kerja sebagai upaya pencapaian sasaran perusahaan.
- Mengevaluasi sistem dan prosedur GCG serta mendorong pelaksanaan tata kelola yang lebih baik.
- Memastikan penyajian angka-angka dalam laporan keuangan telah didasarkan atas bukti transaksi dan dicatat sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku.

For the scope of supervision, PT PG. Rajawali I has developed a preventive, educational and repressive internal control system which is elaborated in operational and non-operational activities through planning, implementation and monitoring of business activities. The efforts to develop this internal control system include:

- *Extending the role of the Internal Audit Unit to carry out the audit, consulting and assurance functions for the company.*
- *Evaluating the effectiveness of the Internal Control System in work units as an effort to achieve company goals.*
- *Evaluating GCG systems and procedures and encouraging the implementation of better governance.*
- *Ensuring that the figures presented in the financial statements are based on transaction evidence and recorded in accordance with applicable accounting regulations.*

Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern

Sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional dan non operasional yang meliputi kegiatan:

- Administrasi tanaman;
- Pemeliharaan dan investasi pabrik;
- Pengadaan lokal unit pabrik;
- SDM dan Umum, dan;
- Akuntansi dan Keuangan.

Evaluation of the Internal Control System

As a form of evaluation of the implementation of the Internal Control System, all operational and non-operational activities have been examined which include:

- *Plant administration;*
- *Plant maintenance and investment;*
- *Local procurement of factory units;*
- *Human Capital and General Affairs, and;*
- *Accounting and Finance.*

Temuan hasil pemeriksaan atas *management control* dan penyimpangan prosedur mempunyai prosentase tertinggi karena tingginya turbulensi kegiatan bisnis perusahaan akibat persaingan industri gula yang semakin ketat sehingga proses pengendalian internal perusahaan juga terus menerus disempurnakan. Sedangkan temuan atas inefisiensi, salah buku, dan berulang kembali mempunyai prosentase yang lebih rendah seiring dengan semakin tertibnya kegiatan administrasi perusahaan. Adapun temuan lain-lain terjadi karena adanya kegiatan-kegiatan operasional dan non operasional yang belum diatur dalam suatu peraturan atau kebijakan unit pabrik.

The findings from the examination of management control and procedural irregularities had the highest percentage due to the high turbulence in the company's business activities due to the tighter competition in the sugar industry so that the company's internal control process was also continuously improved. Meanwhile, findings on inefficiency, wrong books, and repetition have a lower percentage in line with the increasingly orderly corporate administrative activities. The other findings occur because of operational and non-operational activities that have not been regulated in a factory unit regulation or policy.

PERKARA HUKUM
Lawsuit

Perkara hukum merupakan permasalahan hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I selama periode laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan

Legal cases are legal issues faced by PT PG Rajawali I during the reporting period and have been filed through a legal process either through the Court or Arbitration. Meanwhile, the Value of

ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Perkara merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada PT PG Rajawali I sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT PG Rajawali I sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil. Per 31 Desember 2020, terdapat satu kasus hukum pelaporan Polisi atas dugaan tindak pidana penggelapan atau penipuan oleh Pelapor Yefri Riyanto, dengan nomor pelaporan ST. LPB / 794 / X / RES. 1.11. / 2020 / UM / SPKT, tanggal 12 Oktober 2020. Hingga saat Laporan Tahunan ini dirilis, kasus tersebut masih dalam proses hukum yang berlaku.

the Case is the value of the claim for compensation submitted to PT PG Rajawali I as the defendant or the value of the claim for compensation submitted by PT PG Rajawali I as the plaintiff, both material and immaterial losses. As of December 31, 2020, there was one legal case reporting the Police for alleged embezzlement or fraud by Rapporteur Yefri Riyanto, with the reporting number ST. LPB / 794 / X / RES. 1.11. / 2020 / UM / SPKT, 12 October 2020. Until the release of this Annual Report, the case is still under legal proceedings.

KODE ETIK
Code of Conduct

PT PG Rajawali I memiliki *code of conduct* yang menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja yang diterbitkan tahun 2020 yang diharapkan segenap organ perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Perusahaan didasarkan atas prinsip-prinsip GCG, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Ketentuan Perusahaan, dan terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT PG Rajawali I has a code of conduct that serves as a guideline for business ethics and work ethics issued in 2020 which is expected by all company organs in carrying out their duties and obligations in managing and supervising the Company based on GCG principles, by taking into account the provisions of the Articles of Association, Agreement Collaborative Work (PKB), Company Regulations, and especially the prevailing laws and regulations.

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) ini merupakan salah satu wujud komitmen tersebut yang menjabarkan Tata Nilai PT PG Rajawali I, yaitu: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adapatif dan Kolaboratif (AKHLAK) ke dalam interpretasi perilaku yang terkait dengan Etika dan Perilaku Perusahaan.

This Code of Conduct is a manifestation of this commitment that defines the Values of PT PG Rajawali I, namely: Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adapative and Collaborative (AKHLAK) into the interpretation of behavior related to Ethics. and Company Behavior.

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) ini disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dalam mengelola perusahaan guna mencapai Visi, Misi dan tujuan Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku PT PG Rajawali I berlaku bagi seluruh Insan PT PG Rajawali I, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, serta para pemangku kepentingan perusahaan *(stakeholders*).

This Code of Conduct was prepared to serve as a reference for the Board of Commissioners, Directors and Employees in managing the company in order to achieve the Company's vision, mission and goals. The Code of Ethics and Behavior of PT PG Rajawali I applies to all personnel of PT PG Rajawali I, starting from the Board of Commissioners, Directors, Employees, and company stakeholders.

TATA NILAI PERUSAHAAN
The Company Value

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manusia

In order to realise the role of State-Owned Enterprises as engines of economic growth, social welfare accelerators, job providers and talent providers, it is necessary to transform BUMN Human Resources as identity and work culture glue

BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan dengan implementasi Nilai-Nilai Utama *(Core Values)* AKHLAK. Berikut adalah tata nilai yang berlaku bagi seluruh insan PT PG Rajawali I:

1. AMANAH, berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. KOMPETEN, berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. HARMONIS, Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. LOYAL, berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. ADAPTIF, berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. KOLABORATIF, berarti membangun kerja sama yang sinergis.

that supports sustainable performance improvement with the implementation of Core Values AKHLAK. The following are the values that apply to all employees of PT PG Rajawali I:

1. *TRUSTWORTHY, means upholding the trust given.*
2. *COMPETENT, means continuing to learn and develop capabilities.*
3. *HARMONIOUS, means caring and respecting differences.*
4. *LOYAL, means being dedicated and prioritising the interests of the Nation and State*
5. *ADAPTIVE, means continuing to be innovate and enthusiastic in driving or facing change.*
6. *COLLABORATIVE, means building synergistic cooperation.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

PT PG Rajawali I menyediakan mekanisme khusus untuk menyampaikan laporan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* yang bertujuan meningkatkan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap nama baik perusahaan.

PT PG Rajawali I provides a special mechanism for submitting violation reports through the Whistleblowing System which aims to increase protection of stakeholders and protection of the company's good name.

Sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perusahaan telah membuat Pedoman *Whistleblowing System* yang telah disahkan dalam SK Direksi No. SK.175/RWI.01/X/2020 tanggal 01 Oktober 2020. KAP Paul Hadiwinata.

As a follow-up to implementing the Whistleblowing System, the Company has made Whistleblowing System Guidelines which have been ratified in the Decree of the Board of Directors No. SK.175 / RWI.01 / X / 2020 dated 01 October 2020 by KAP Paul Hadiwinata.

Sesuai dengan Pedoman *Whistleblowing System,* penerima dan pengelola pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing) adalah Sekretaris Perusahaan yang juga merupakan Ketua Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP). Sedangkan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran pada PT PG Rajawali I adalah tim yang ditunjuk oleh Direksi SK.88/RWI.01/XII/14 terdiri atas Sekretaris Perusahaan, Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum, dan Kepala SPI yang bertanggungjawab atas proses verifikasi dan investigasi awal.

In accordance with the Whistleblowing System Guidelines, the recipient and manager of whistle blowing is the Corporate Secretary who is also the Head of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP). Meanwhile, the Team for Reviewing Report on Alleged Violations at PT PG Rajawali I is a team appointed by the Board of Directors SK.88 / RWI.01 / XII / 14 consisting of the Corporate Secretary, the Head of Human Capital and General Affairs, and the Head of SPI who is responsible for the verification process and initial investigation.

Laporan Dugaan Pelanggaran tersebut selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Tim Investigasi yang berasal dari Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertugas melakukan proses penanganan/investigasi lanjutan untuk selanjutnya melakukan evaluasi, merumuskan dan merekomendasikan tindak lanjut penyelesaiannya kepada Direksi.

The Report on the Alleged Violation will then be followed up by the Investigation Team originating from the Internal Supervisory Unit (SPI) which is tasked with carrying out the follow-up handling / investigation process to further evaluate, formulate and recommend follow-up solutions to the Board of Directors.

Penanganan dan Hasil Penanganan Pengaduan 2020

Sebagai langkah tindak lanjut adanya pelanggaran oleh pegawai, maka PT PG Rajawali I melakukan pembahasan pelanggaran yang dilakukan dan mempertimbangkan sanksi yang akan dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku. Sepanjang 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk ke dalam sistem pelaporan pelanggaran.

Complaint Handling and Results in 2020

Following up on violations by employees, PT PG Rajawali I will discuss the violations committed and consider the sanctions that will be imposed in accordance with the applicable regulations. Throughout 2020, no violation reports were included in the violation reporting system.

SISTEM INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Information System And Data

Komitmen PT PG Rajawali I untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan tahunan dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh pemegang saham, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Keterbukaan kepada para pemangku kepentingan dilakukan PT PG Rajawali I melalu berbagai sarana media:

- *Website* Perusahaan beralamat di http://www.pgrajawali1.co.id, mempublikasikan tentang profil perusahaan, struktur organisasi, serta berita tentang kegiatan internal perusahaan. Informasi yang dimuat dalam *website* perusahaan senantiasa dimutakhirkan secara berkala, serta mudah diakse. Selain itu di *website* telah dibuka akses kepada publik untuk memberikan saran maupun pengaduan.
- Media sosial, PT PG Rajawali I mempublikasikan informasi melalui laman resmi akun Instagram, Facebook dan Twitter Perusahaan secara reguler yang dilakukan minimal empat kali dalam seminggu.
- Media cetak. Setiap bulan sekali, PT RNI Holding menerbitkan media cetak "Media RNI" sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi keluarga besar PT RNI dan mendistribusikannya ke setiap Anak Perusahaannya.
- Selain itu PT PG Rajawali I juga menerbitkan Laporan Tahunan setiap satu tahun sekali.

The commitment of PT PG Rajawali I to implement the principle of transparency in GCG is realised through the submission of annual reports and press releases as well as other information that can be accessed by shareholders, customers, and other stakeholders. PT PG Rajawali I conducts openness to stakeholders through various media facilities:

- *The Company's website, http://www.pgrajawali1.co.id, publishes company profiles, organisational structures, and news about the company's internal activities. The information contained in the company's website is updated regularly, and is easily accessible. In addition, the website has opened access to the public to provide suggestions and complaints.*
- *Social media, PT PG Rajawali I publishes information through the official pages of the Company's Instagram, Facebook and Twitter accounts at least four times a week.*
- *Print media. Every month, PT RNI Holding publishes the printed media "Media RNI" as a means of socialising and communicating with the PT RNI extended family and distributing it to each of its subsidiaries.*
- *In addition, PT PG Rajawali I also publishes an annual report once a year.*

SUNARKO

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN PT PG RAJAWALI I DALAM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Commitment Of Pt Pg Rajawali I In Corporate Social Responsibility Program

Komitmen PT PG Rajawali I untuk aktif berkontribusi membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama pemangku kepentingan, diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*Corporate Social Responsibility/"*CSR") secara inklusif. Seluruh program CSR yang dilaksanakan memiliki tujuan akhir yaitu teciptanya pembangunan berkelanjutan yang didasarkan pada hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip praktik usaha yang baik.

The commitment of PT PG Rajawali I to being actively contributive in building a better quality of life along with the stakeholders is realised through the implementation of corporate social and environmental responsibility ("CSR"). The implemented CSR programs have the ultimate goal of creating sustainable development based on applicable laws and norms, as well as honoring the principles of good business practices.

Pelaksanaan program CSR PT PG Rajawali I mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri BUMN No. Per – 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil & Program Bina Lingkungan sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

The implementation of PT PG Rajawali I's CSR program refers to UU No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies and the Decree of the Minister of SOE No. Per - 05/MBU/2007 dated April 21, 2007 concerning the Partnership Program between State-Owned Enterprises and Small Businesses & the Community Development Program which has undergone several changes, the latest by the Minister of SOE Regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017.

VISI & MISI PROGRAM

Program Vision & Mission

Bentuk komitmen PT PG Rajawali I terhadap program CSR, dituangkan dalam visi dan misi program CSR berikut ini:

Faktor Promosi

Meningkatkan kesadaran publik dan perhatian untuk mendonasikan waktu, dana, atau materi untuk tujuan sosial tertentu.

Bantuan Perusahaan

Berkontribusi secara langsung untuk donasi kepada yang membutuhkan.

Sukarela dari Kelompok

Mendorong dan mendukung pegawai untuk berpartisipasi waktu dan tenaga dalam kegiatan ini.

Tanggung jawab Praktik Usaha secara Sosial

Menerima dan terikat pada norma berlaku terkait dengan sosial.

PT PG Rajawali I's commitments to the CSR program are stated in the vision and mission of the CSR program, including:

Promotion factor

Increase public awareness and attention to time, fund, or material donation for specific social purposes.

Company Assistance

Directly contribute to donations to those in need.

Volunteering from the Group

Encourage and support employees to participate in this activity.

Responsibility for Social Business Practices

Accept and comply with prevailing social norms.

TUJUAN DAN CAKUPAN PROGRAM
Objectives And Scope Of The Program

Tujuan Program
Tujuan pelaksanaan program CSR PT PG Rajawali I adalah untuk mendukung keberlanjutan bisnis dari perusahaan dengan menerapkan pengembangan yang berkesinambungan dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang melibatkan pegawai PT PG Rajawali I beserta masyarakat. Tujuan pelaksanaan CSR PT PG Rajawali I bertumpu pada 3 (tiga) pondasi utama, yakni:

Program Objectives
The implementation of PT PG Rajawali I's CSR program aims to support the business sustainability of the company by implementing sustainable development in economic, social and environmental sectors involving the employees of PT PG Rajawali I as well as the community. The purpose of PT PG Rajawali I's CSR implementation is focused on 3 (three) main foundations, namely:

BUMI
Earth

Perusahaan terlibat aktif dalam melestarikan alam dan lingkungan sekitar wilayah operasional usaha di setiap aktivitas perusahaan.

The Company is active in preserving the nature and environment around the operational areas of every company activity.

MASYARAKAT
Public

Perusahan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat menjadi SDM yang dapat diandalkan melalui berbagai macam pelatihan.

The Company improves the quality of human capital so that they can become reliable human capital in various kinds of training.

MANFAAT
Benefits

Perusahaan tidak semata mengejar keuntungan pribadi, namun juga diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

The Company does not merely pursue personal gain, but is also expected to contribute to strengthening the economy of the local communities.

Secara keseluruhan, ketiga pilar tersebut direalisasikan dalam sejumlah aktivitas program antara lain kemitraan, pendidikan, kesehatan, konservasi lingkungan, dan kemanusiaan.

Overall, the three pillars are realized in several programs, including partnerships, education, health, environmental conservation and humanity.

Cakupan Program
Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan PT PG Rajawali I diprioritaskan dan dikelompokkan menjadi tiga, yakni tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap sosial dan kemasyarakatan.

Program Scope
Rage activities of PT PG Rajawali I's corporate social responsibility are prioritized and grouped into three, namely environmental responsibility as well as social and community responsibility.

Cakupan Aktivitas untuk Sosial-Masyarakat
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan;
- Melestarikan dan mendorong agama, budaya, seni dan olahraga;
- Mendukung peningkatan kesehatan masyarakat;
- Memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perilaku yang akan membawa dampak pada usaha perusahaan;
- Menyediakan nilai tambahan untuk pemangku kepentingan (pelanggan, *supplier,* pemegang saham,

The Scope of Activities for Social-Community
- *Improve the quality of education and provide educational facilities;*
- *Preserve and motivate religion, culture, arts and sports;*
- *Support public health improvement;*
- *Empower the community, improve their skills, knowledge and behavior which will have an impact on the company's business;*
- *Provide additional value for stakeholders (customers, suppliers, shareholders, or the community) which is in line*

atau masyarakat) yang selaras dengan program perusahaan;
- Aktif dalam meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil dan menengah untuk menjadi kuat dan mandiri.

with the company's program;
- *Become active in enhancing the skills of small and medium entrepreneurs to become strong and independent.*

Cakupan aktivitas untuk lingkungan

Aktif dalam program bantuan kemanusiaan dan bencana alam serta aktif dalam kegiatan konservasi alam. Cakupan aktivitas program CSR ini tidak terbatas hanya pada poin yang telah dijelaskan sebelumnya. Tetapi juga dapat digunakan untuk aktivitas lainnya yang mendukung usaha perusahaan dan sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku.

The Scope of Activities for the Environment

Being active in humanitarian aid programs and natural disasters, as well as in nature conservation activities. The scope of activities of this CSR program is not only limited to the previous points, but it can also be used for other activities that support the company's business and comply with applicable laws and regulations.

AKTIVITAS PROGRAM CSR

CSR Program Activity

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

PT PG Rajawali I senantiasa menempatkan perhatian kepada keberlanjutan aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan melakukan identifikasi dan pengendalian sistematis dari seluruh proses bisnis sebagai metode pendekatan dalam pengelolaan lingkungan. Secara berkelanjutan, PT PG Rajawali I menerapkan prinsip kehati-hatian dalam rangka meminimalisasi dampak negatif dari aktivitas produksi, berusaha untuk selalu meningkatkan

Environmental Responsibility

PT PG Rajawali I always pays attention to the sustainability of environmental aspects in carrying out its business activities. The company identifies and systematically controls all business processes as an approach to environmental management. PT PG Rajawali I continuously implements the principle of prudence in order to minimize the negative impact of production activities, strives to always increase the positive impact for all stakeholders, and protect biodiversity in the environment

dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, serta melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar Perusahaan. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan penhgelolaan limbah B3 sesuai dokumen lingkungan yang dipersyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

around the Company. Throughout 2020, the Company has implemented water pollution control, air pollution control and B3 waste management in accordance with the environmental documents required by the Ministry of Environment and Forestry.

Berikut adalah aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT PG Rajawali I sepanjang 2020:

The followings are environmental management activities carried out by PT PG Rajawali I throughout 2020:

Kewajiban Dokumen Lingkungan

Salah komitmen PT PG Rajawali I melalui Unit PG Krebet Baru I, PG Krebet Baru II dan PG Rejo Agung Baru dalam menjaga lingkungan diwujudkan dalam ketaatan terhadap kepemilikan dokumen lingkungan/izin lingkungan, pelaksanaan ketentuan dokumen lingkungan/izin lingkungan dan pelaporan pelaksanaan dokumen lingkungan/izin lingkungan sesuai peraturan perundang - undangan lingkungan hidup yang berlaku.

Environmental Document Obligation

One of the commitments of PT PG Rajawali I through the Unit of PG Krebet Baru I, PG Krebet Baru II and PG Rejo Agung Baru in protecting the environment is realized in obedience to the ownership of environmental documents/environmental permits, implementation of environmental document/ environmental permit provisions and report of environmental documents/permits implementation. environment according to the applicable environmental laws and regulations.

Pengelolaan Limbah Padat

Terkendalinya limbah padat sangat dapat memberi dampak positif bagi lingkungan. Limbah padat yang tidak dapat dikelola dengan baik, berakibat pada penurunan kualitas lingkungan sekitar. Program pengelolaan antara lain:

1. Pemisahan kategori limbah yang termasuk dalam limbah padat B3 atau non B3.
2. Limbah ampas dikelola menjadi bahan bakar boiler
3. Pemanfaatan ulang limbah padat blotong sebagai pupuk organik.

Solid Waste Management

Controlled solid waste can have a very positive impact on the environment. Solid waste that cannot be managed properly results in a decrease in the quality of the surrounding environment. The management program includes:

1. *Categorize waste into B3 solid waste or non-B3.*
2. *Waste dregs is processed to become boiler fuel*
3. *Make blotong solid waste as organic fertilizer.*

Pengelolaan Limbah Cair

PT PG Rajawali berupaya secara optimal untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah cair yang akan berpengaruh pada lingkungan agar kualitas air permukaan dan kenyamanan penduduk yang berdomisili di sekitar area produksi gula tetap terjaga. Adapun program pengelolaan yang dilakukan antara lain:

1. Memiliki Izin pembuangan air limbah domestik sesuai peraturan perundang-undangan lingkungan hidup yang berlaku.
2. Melakukan penjagaan dan mempertahankan kualitas air limbah agar air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi BMAL (Baku Mutu Air Limbah) yang ditetapkan dan memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur sesuai izin pembuangan air limbah.
3. Pengujian air limbah yang dibuang ke badan air setiap bulan sekali untuk setiap parameter yang dipersyaratkan sesuai izin pembuangan air limbah serta memeriksakannya kepada laboratorium terakreditasi.

Liquid Waste Management

PT PG Rajawali optimally tries to reduce the impact of pollution from liquid waste which will affect the environment so that the quality of surface water and the comfort of the people who live around the sugar production area is maintained. The management programs carried out include:

1. *Have a permit of discharge of domestic waste water in accordance with the applicable environmental legislation.*
2. *Keep and maintain the quality of waste water so that the waste water discharged into the water body meets the BMAL (Wastewater Quality Standard) which has been determined and meets the requirements as regulated in accordance with the wastewater discharge permit.*
3. *Test wastewater discharged into water bodiesevery month for each required parameter according to the wastewater discharge permit and check it with an accredited laboratory.*

4. Melakukan pencatatan debit harian air limbah, pH harian, serta produksi senyatanya bulanan.
5. Melanjutkan proses administrasi izin pembuangan air limbah domestik ke instansi terkait.
6. Menyampaikan laporan tentang pH harian, debit/ kuantitas air limbah harian, kadar parameter mutu limbah cair, beban pencemaran air limbah dan produksi harian senyatanya, sekurang-kurangnya tiga bulan sekali kepada Kepala Badan Lingkungan Hidup Malang dan Madiun dengan tembusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur dan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Simpel (Sistem Pelaporan Elektronik Perizinan Bidang Lingkungan Hidup).

4. Record daily wastewater discharge, daily pH, and monthly actual production.
5. Continue the administrative process for permits for discharge of domestic wastewater to related agencies.
6. Submit reports on daily pH, daily discharge/quantity of wastewater, levels of wastewater quality parameters, waste water pollution load and actual daily production, at least once every three months to the Head of the Malang and Madiun Environmental Agency with a copy to the Head of the Environmental Agency of East Java and the Directorate General of Pollution and Environmental Damage Control, Ministry of Environment and Forestry through Simpel (Electronic Licensing Reporting System for the Environment Sector).

Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan ini bertujuan agar memperkecil kemungkinan kualitas tanah tercemar selama aktivitas proses produksi. Selain itu, tentunya ingin tetap mempertahankan kenyamanan penduduk yang bertempat tinggal di sekitar tempat produksi. Adapun program pengelolaan yang dilakukan antara lain:

1. Mengurangi penggunaan bahan baku yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
   a. Pembuatan alat penangkap minyak di stasiun Gilingan dan Workshop
   b. Pembuatan tempat penampungan sementara (TPS) untuk barang-barang bekas yang mengandung B3.
2. Pelaporan rutin ke kantor KLH terkait dengan limbah B3.
3. Penggunaan bahan-bahan penjernih yang ramah lingkungan dan bebas Pb untuk analisa bahan.
4. Kerja sama dengan pihak ke III untuk proses penanganan lanjut limbah B3

Hazardous and Toxic Waste Management

This management aims to minimize the possibility of contaminated soil quality during the production process. In addition, of course, it aims to maintain the comfort of the community who live around the production area. The management programs carried out include:

1. Reduce the use of raw materials containing hazardous and toxic materials (B3).
   a. Manufacture of oil catching equipment at the mill and workshop stations
   b. Make temporary shelters (TPS) for used goods containing B3.
2. Routinely report to the KLH office regarding B3 waste.
3. Use purifying materials that are environmentally friendly and Pb free for material analysis.
4. Cooperate with third parties for the further management of B3 waste

Pengendalian Pencemaran Udara

Kegiatan proses produksi dan utilitas Pabrik menimbulkan emisi yang harus dikendalikan agar tidak merugikan warga sekitar lingkungan Pabrik. Komitmen PT PG Rajawali I dalam menjaga lingkungan dari paparan polusi telah dilakukan dengan menaati hal – hal berikut :

1. Ketaatan terhadap titik penaatan pemantauan
2. Ketaatan terhadap pelaporan hasil pemantauan emisi.
3. Ketaatan terhadap pemenuhan Baku Mutu Emisi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009.
4. Ketaatan terhadap ketentuan Teknis yang dipersyaratkan

Air Pollution Control

The activities of the production process and factory utilities generate emissions which must be controlled so as not to harm residents around the factory environment. PT PG Rajawali I's commitment to protecting the environment from exposure to pollution has been carried out by complying with:

1. Compliance with monitoring compliance points
2. Compliance with reporting of emissions monitoring results.
3. Compliance with the Emission Quality Standard parameters in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment Number 07 of 2007 and the Regulation of the Minister of the Environment Number 13 of 2009.
4. Compliance with the required Technical provisions

Program Pengelolaan Lingkungan Hidup Lain yang Dilakukan

Selain program pengelolaan lingkungan hidup yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat sejumlah program lainnya yang kami terapkan dalam operasional bisnis ini, antara lain

1. Forum temu kemitraan untuk meningkatkan produktifitas di kebun.
2. Penggunaan pupuk organik dalam budidaya tebu.
3. Pembersihan rutin saluran-saluran air yang melewati pemukiman penduduk.
4. Penghijauan dan pembuatan ruang terbuka hijau di sekitar pabrik gula.
5. Pemberian bantuan pohon untuk penghijauan ke lingkungan sekitar pabrik

Other Environmental Management Programs

In addition to the environmental management program described earlier, there are a number of other programs that we implement in our business operations, including:

1. *Partnership meeting forums to increase productivity in the garden.*
2. *The use of organic fertilizers in sugarcane cultivation.*
3. *Regular cleaning of water channels that pass through residential areas.*
4. *Greening and creating green open spaces around the sugar factory.*
5. *Providing tree assistance for reforestation in the environment around the factory*

Sertifikasi Lingkungan di Bidang Lingkungan Hidup

Hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2018 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk periode 2019-2020 PT PG Rajawali I unit PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru mendapat nilai proper BIRU.

Environmental Certification in the Environmental Sector

The result of the company's performance ranking in Environmental Management (PROPER) in 2018 issued by the Ministry of Environment and Forestry for the 2019-2020 period is that PT PG Rajawali I units PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru earned the proper BIRU value.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development Responsibility

Bagi PT PG Rajawali I, masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu pemangku kepentingan yang perlu mendapat perhatian besar dari Perusahaan. PT PG Rajawali I meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus selaras dengan peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat.

For PT PG Rajawali I, the community, especially those around the operational area, is one of the stakeholders who should be the concern of the Company. PT PG Rajawali I believes that the company's growth must be in line with the improvement of the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. Thus, a harmonious and mutually supportive relationship is established between the company and the community.

Untuk mewujudkan hal tersebut, PT PG Rajawali I sebagai anak perusahaan BUMN melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan (*community development*) yang dilakukan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

In order to achieve this, PT PG Rajawali I, as a subsidiary of State-Owned Enterprise carries out various activities in the social, economic and environmental fields for the community through the community development program carried out in the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Program Bina Lingkungan

Program bina lingkungan merupakan salah satu program yang telah dicanangkan oleh Pemerintah agar dilaksanakan oleh perusahaan BUMN sebagai bentuk tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan disekitar wilayah usaha BUMN. Selain itu, program Bina Lingkungan ini dimaksudkan untuk membina hubungan kemasyarakatan yang harmonis antara BUMN dengan masyarakat di sekitar wilayah usaha. Hubungan ini memberi dampak positif bagi kedua belah pihak.

Environmental Development Program

The environmental development program is one of the programs that have been proclaimed by the Government to be implemented by SOE as a form of responsibility for social and community development around the SOE business area. In addition, this Environmental Development program intends to foster harmonious social relations between SOE and the community around the business area. This relationship has a positive impact on both parties.

Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan program tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam PT PG Rajawali I adalah Peraturan Menteri Negara BUMN: Per08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per - 05/MBU/2007. Serta surat keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068/SK.DIRU/XI/2010 tanggal 12 November 2010 tentang Penepatan Struktur Tata Kerja PUKK/PKBL, Buku Pedoman Pelaksanaan PUKK/PKBL, buku pedoman pelaksanaan PUKK/PKBL dan kebijakan Manajemen dalam bidang PUKK/PKBL. Struktur organisasi PKBL merupakan unit khusus urusan PKBL dibawah tanggung jawab Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan.

The policy of the implementation of the social and community development responsibility program in PT PG Rajawali I is the Regulation of the State Minister for SOE: Per08/MBU/2013 dated September 10, 2013 concerning the fourth amendment to the Regulation of the State Minister for SOEs No. Per-05/MBU/2007, as well as the Decree of the Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068/SK.DIRU/XI/2010 dated November 12, 2010 concerning the Correction of the PUKK/PKBL Work Procedure Structure, PUKK/PKBL Implementation Guidelines, PUKK/PKBL implementation manuals and Management policies in the PUKK/PKBL sector. The PKBL organisational structure is a special unit for PKBL matter under the responsibility of the Head of Accounting and Finance.

Alokasi Dana dan Realisasi Program 2020

Pada 2020, dana yang telah dialokasikan untuk program bina lingkungan adalah Rp 437.356.737. Program Bina

Fund Allocation and Program Realization in 2020

In 2020, the fund that has been allocated for environmental development programs is IDR 437,356,737. The Community

Lingkungan yang dilakukan sepanjang tahun 2020 memiliki tujuan penting dalam rangka membantu pengentasan kemiskinan bagi penerima.

Development Program carried out in 2020 had an important objective in order to help alleviate poverty for the recipients.

Adapun dana yang terkumpul untuk PKBL dialokasikan menjadi sejumlah kegiatan sebagai berikut:

- Bantuan Sarana Kesehatan Rp191.849.937
- Bantuan Kelestarian Alam Rp29.999.000
- Bantuan Sosial Kemasyarakatan Rp215.507.800

The funds collected for PKBL were allocated into several activities as follows:

- *Health Facility Assistance: IDR 191,849,937*
- *Nature Conservation Assistance: IDR 29,999,000*
- *Community Social Assistance: IDR 215,507,800*

Program Kemitraan

Program PKBL yang dilakukan oleh BUMN tidak terpisah dari tujuan Pemerintah untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar tangguh dan mandiri, melalui pemanfaatan dana dari bagian laba masing-masing BUMN. PT PG Rajawali I sebagai Anak Perusahaan BUMN, PT RNI (Persero) telah menjalin kerja sama dengan beberapa pihak yang memiliki kemampuan dan sesuai kriteria untuk menerima program kemitraan yang disalurkan oleh perusahaan.

Partnership Program

The PKBL program carried out by SOE is inseparable from the Government's goal of increasing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to be resilient and independent, through the use of funds from the profit share of each SOE. PT PG Rajawali I as a subsidiary of state-owned enterprises PT RNI (Persero) has collaborated with several parties who have the ability and are in accordance with the criteria to accept a partnership program distributed by the company.

Dalam menentukan penerima program kemitraan ini, PT PG Rajawali I melakukan penyaringan secara selektif dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan dan juga menentukan program seperti apakah yang nantinya akan diberikan agar berjalan secara efektif sekaligus memiliki dampak positif terhadap citra perusahaan.

In determining the recipient of this partnership program, PT PG Rajawali I selectively selects the criteria set by the company and also determines what kind of program will be provided in order to run effectively while having a positive impact on the company's image.

Perusahaan bekerja sama dan memberikan bantuan program kemitraan dengan pihak-pihak terkait dan dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan. Dalam penyalurannya, perusahaan berusaha berhati-hati dan cermat dalam pemilihan mitra binaan serta terus selektif agar kegiatan benar-benar efektif dan tidak mempunyai dampak terhadap kelangsungan perusahaan. Dana yang direalisasikan dalam program kemitraan pada tahun 2020 ialah sebesar Rp3.430.000.000 yang disalurkan melalui mekanisme pinjaman biasa (pinjaman jangka panjang) dan pinjaman Khusus (jangka pendek) ke sejumlah mitra binaan.

The company works together and provides partnership program assistance with related parties and those who can be trusted to receive the offered partnership program. In its distribution, the company tries to be careful in selecting its fostered partners and continues to be selective so that activities will be truly effective and have no impact on the company's sustainability. The funds realized in the partnership program in 2020 was IDR 3,430,000,000 which was distributed through the regular loan mechanism (long-term loans) and Special loans (short-term) to a number of fostered partners.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Labors, and Occupational Health and Safety

PT PG Rajawali I menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perusahaan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja ditempatkan sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, PT PG Rajawali I menyediakan perlengkapan

PT PG Rajawali I is aware that occupational health and safety are very important in supporting the success of the Company's business activities. Occupational safety and health aspects are placed as top priority in the Company's business operations. Therefore, PT PG Rajawali I provides work safety equipment for employees who work in dangerous work in accordance

keselamatan kerja untuk karyawan yang bekerja pada bagian yang berbahaya menurut sifat pekerjaannya sesuai dengan undang-undang keselamatan kerja dan selalu mengikuti petunjukan dan anjuran dari petugas Disnaker mengenai alat-alat keselamatan kerja.

with work safety laws and always follow the instructions and recommendations of Manpower officials regarding work safety equipment.

Disamping itu Perusahaan juga memberikan premi kerja berat dan berbahaya sesuai dengan klasifikasi P2K3 sebagai komitmen perusahaan atas jaminan keselamatan kerja karyawan yang diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB).

In addition, the company also provides a premium for heavy and dangerous work in accordance with the P2K3 classification as the company's commitment to guarantee the safety of employees stated in a collective work agreement (PKB).

Serikat Pekerja

Dalam rangka mendukung kebebasan pekerja berserikat, perusahaan mengakui keberadaan Serikat Pekerja yang dibentuk oleh para pekerja. Serikat pekerja yang berada dilingkungan PT PG Rajawali adalah:

- Serikat Pekerja Kantor Direksi PT PG Rajawali I
- Serikat Pekerja PG Krebet Baru Malang
- Serikat Pekerja PG Rejo Agung Baru Madiun
- SPSI di PG Krebet Baru Malang

Labor Union

In order to support workers' freedom of association, the company acknowledges the existence of a Labor Union formed by the workers. The labor unions within PT PG Rajawali are:

- *PT PG Rajawali I Labor Union*
- *PG Krebet Baru Malang Labor Union*
- *PG Rejo Agung Baru Madiun Labor Union*
- *SPSI at PG Krebet Baru Malang*

Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan bersama Serikat pekerja telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 2019-2021 pada tanggal 12 Agustus 2019. Dengan penandatangan PKB yang baru diharapkan dapat lebih mempererat hubungan harmonis antara perusahaan dengan Serikat Pekerja dan juga dapat memperbaiki kesejahteraan para pekerja. PKB ditanda tangani oleh Direktur dan Ketua serta Wakil Ketua masing-masing serikat pekerja.

Collective Labor Agreement

The company and the labor unions have signed a Collective Labor Agreement for the period of 2019-2021 on August 12, 2019. By signing the new PKB, it is expected that it can strengthen the harmonious relationship between the company and the Labor Union as well as improve the welfare of the workers. The PKB was signed by the Director and Chairperson and Deputy Chairperson of each union.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Responsibility for Consumers

Komitmen terhadap Konsumen

Komitmen PT PG Rajawali I terhadap konsumen diwujudkan dalam berbagai pedoman dan standarisasi Perusahaan terhadap kualitas produk dan layanan yang menjamin keamanan produk yang akan dikonsumsi oleh konsumen. Produk utama Raja Gula telah mendapatkan sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sertifikasi SNI untuk GKP 1 dan GKP 2. Selain itu, Unit PG Krebet Baru telah mendapatkan sertifikasi sistem manajemen ISO 9001 : 2015 dalam menjamin standard dan kualitas produksi.

Commitments to Consumers

PT PG Rajawali I's commitment to consumers is realized in various Company guidelines and standards for product quality and services that ensure the safety of products that will be consumed by consumers. The main product of Raja Gula has received Halal certification by the Indonesian Ulema Council (MUI) and SNI certification for GKP 1 and GKP 2. In addition, the Krebet Baru PG Unit has received ISO 9001: 2015 management system certification in guaranteeing production standards and quality.

Layanan Konsumen

Pada tahun 2020, PT PG Rajawali I telah menginisiasi dibentuknya Bagian Marketing yang akan menangani penjualan hingga pelayanan terhadap konsumen (pelanggan). Guna memonitor sikap dan kepuasan para pelanggan, penyalur, dan partisipan lain dalam sistem pemasaran produk, telah dibuat *Standard Operating Procedures (SOP)* Penanganan Pelanggan Produk Utama.

Costumer Service

In 2020, PT PG Rajawali I has initiated the formation of a Marketing Department which will handle sales to service to consumers (customers). In order to monitor the attitudes and satisfaction of customers, distributors, and other participants in the product marketing system, Standard Operating Procedures (SOP) for Main Product Customer Handling have been developed.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Bagian Marketing merupakan pengelola layanan konsumen PT PG Rajawali I yang menerima suara pelanggan dengan baik dan membiarkan calon pelanggan/pelanggan/retensi pelanggan mengetahui apa yang telah disampaikan. Suara konsumen tersebut dapat disalurkan melalui beberapa media sebagai berikut :

a. Komunikasi langsung kepada Marketing PT PG Rajawali I
b. Telepon ke Nomor Kantor PT PG Rajawali I
c. Email ke marketing@rajawalil.co.id
d. Kotak Saran di Kantor PT PG Rajawali I
e. Media Sosial PT PG Rajawali I

Adapun penanganan terhadap keluhan/komplain yang telah masuk akan dicatat dan di konfirmasi secara langsung oleh Bagian Marketing untuk dikoordinasikan dengan Bidang/Bagian jika terdapat kesalah pahaman atau dibutuhkan penjelasan teknis terkait kualitas produk. Bidang/Bagian terkait akan membuat Berita Acara Pemeriksaan keluhan pelanggan dan akan menentukan penggantian produk jika memenuhi persyaratan *return* produk. Bagian Marketing akan mengkoordinasikan pengambilan/pengiriman *return* produk kepada pelanggan.

Consumer Complaint Mechanism

The Marketing Department is the customer service manager of PT PG Rajawali I who receives customer votes well and lets prospective customers/customers/customer retention know what has been said. These consumer voices can be channeled through several media as follows:

a. Communication with the Marketing of PT PG Rajawali I
b. Call PT PG Rajawali I
c. Send an Email to marketing@rajawalil.co.id
d. Suggestion Box of PT PG Rajawali
e. Social Media of PT PG Rajawali I

The handling of complaints that have been received will be recorded and confirmed directly by the Marketing Department to be coordinated with the Field/Division if there is a misunderstanding or a technical explanation is needed regarding product quality. The related Field/Division will make an examination report on customer complaints and will determine product replacement if it meets product return requirements. The Marketing Department will coordinate the collection/delivery of product returns to customers.

BNI

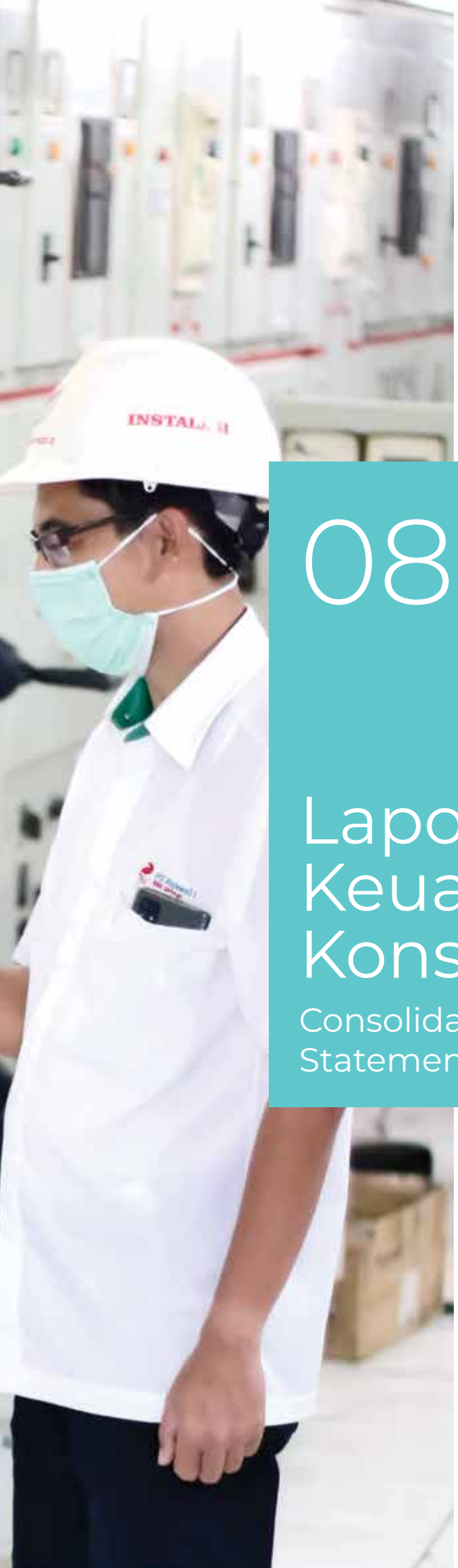

08

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

Financial Statements
For the year ended December 31, 2020

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditors' Report thereon

PG Rajawali I
RNI Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 PT PABRIK GULA RAJAWALI I

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 PT PABRIK GULA RAJAWALI I

No: 136/RW.01/II/2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We undersigned:*

1. Nama	:	Rachmad Sartono	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jalan Undaan Kulon No. 57-59 Surabaya	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jalan Yos Sudarso No. 67, Patihan Manguharjo, Madiun	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(031) 5343551 - 53	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2. Nama	:	Oksan Omas M. Panggabean	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jalan Undaan Kulon No. 57-59 Surabaya	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jalan Lap Roos I No. 18 C Tebet, Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(031) 5343551 - 53	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements are complete and correct;*
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pabrik Gula Rajawali I. / *We are responsible for the internal control system on PT Pabrik Gula Rajawali I.*

Demikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 11 Februari 2021 / *February 11, 2021*

Direktur Utama / *President Director*

Rachmad Sartono

Direktur Keuangan / *Finance Director*

Oksan Omas M. Panggabean

PG. Rajawali I
Jl. Undaan Kulon No 57-59
Surabaya 60274 - Indonesia

Telp. 031- 5343551-53
Fax. 031- 5316359
www.pgrajawali1.co.id

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	Halaman / *page*
Laporan Keuangan / *Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to the Financial Statements*	6 - 61

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00025/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/II/2021 *Report No. 00025/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/II/2021*

Laporan Auditor Independen ***Independent Auditors' Report***

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PABRIK GULA RAJAWALI I

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT PABRIK GULA RAJAWALI I

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pabrik Gula Rajawali I (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal yang merupakan tanggung jawab manajemen Entitas.

Independent Auditors' Report *(continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pabrik Gula Rajawali I as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We also conduct test of compliance to specific regulations and internal control which is responsibility of the Entity's management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report *(continued)*

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut, kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Our responsibility is to express a conclusion on compliance with specific regulations and internal control based on our audit. Testing for compliance to specific regulations and the internal control, we carried out by the State Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah dalam laporan kami No.00025A/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/II/2021 dan No.00025B/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/II/2021 masing-masing tertanggal 11 Februari 2021.

The report of compliance to regulation and internal control submitted separately in our report No.00025A/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/II/2021 and No.00025B/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/II/2021, respectively dated February 11, 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA
Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License* No. AP.1191
11 Februari 2021 / *February 11, 2021*

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2e, 4	74.765.961.324	289.279.461.359	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 5			*Restricted bank account*
Pihak berelasi	2w	75.635.422.362	30.444.001.878	*Related parties*
Pihak ketiga		27.000.000.000	40.800.000.000	*Third parties*
Piutang usaha	2e, 2i, 6			*Accounts receivable*
Pihak berelasi	2w, 33	148.883.440.844	98.524.199.900	*Related party*
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp238.307.127 di tahun 2020 dan 2019		73.562.918.793	-	*Third parties, net of provisions for declining in value of Rp238,307,127 in 2020 and 2019*
Piutang lain-lain	2e, 2i, 7			*Other receivables*
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp8.880.155 pada tahun 2020 dan 2019	2w	12.610.091.105	7.622.960.191	*Related parties, net of provisions for declining in value of Rp8,880,155 in 2020 and 2019*
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.123.157.133 di tahun 2020 dan Rp704.350.137 di tahun 2019		67.905.349.993	94.613.247.645	*Third parties, net of provisions for declining in value of Rp1,123,157,133 in 2020 and Rp704,350,137 in 2019*
Persediaan	2j, 8	692.113.340.929	57.268.994.367	*Inventories*
Uang muka pembelian	11	687.723.708	2.190.204.195	*Purchase advances*
Beban panen yang akan datang, bagian lancar	2l, 9	60.447.565.550	53.202.004.921	*Future harvest expense, current portion*
Beban dibayar di muka	2k, 10	795.803.271	874.971.965	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2s, 31a	172.779.665	-	*Prepaid taxes*
Aset biologis	2r, 12	45.214.400.000	31.308.870.033	*Biological assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**1.279.794.797.544**	**706.128.916.454**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Beban panen yang akan datang, bagian tidak lancar	2l, 9	17.435.339.689	16.822.960.107	*Future harvest expense, non-current portion*
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp990.636.433.713 di tahun 2020 dan Rp915.700.104.836 di tahun 2019	2m, 13	679.200.079.576	683.212.198.829	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp990,636,433,713 in 2020 and Rp915,700,104,836 in 2019*
Aset non-produktif	2n, 15	2.883.337.431	3.269.320.807	*Non-productive assets*
Piutang pajak	2s, 31b	15.982.715.704	17.381.036.536	*Tax receivables*
Aset lain-lain	14	572.035.356	572.035.356	*Other assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**716.073.507.756**	**721.257.551.635**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.995.868.305.300**	**1.427.386.468.089**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 21	-	13.375.885	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	2f, 16			*Accounts payable*
Pihak berelasi	2w	65.070.000	1.408.155.611	*Related parties*
Pihak ketiga		655.659.712.036	12.271.671.442	*Third parties*
Utang lain-lain	2f, 17			*Other payables*
Pihak berelasi	2w	73.150.000.000	13.087.040.014	*Related parties*
Pihak ketiga		117.430.142.839	121.448.954.755	*Third parties*
Uang muka penjualan	2f, 19	-	32.000.000.000	*Sales advances*
Utang pajak	2s, 31c	6.735.866.300	15.326.759.347	*Taxes payable*
Beban akrual	2f, 18	13.946.651.461	43.961.976.708	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi, bagian jangka pendek	2f, 2w, 20	1.565.597.513	2.667.952.689	*Related party payables, short-term portion*
Medium term notes	2f, 22	497.678.233.316	-	*Medium term notes*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**1.366.231.273.465**	**242.185.886.451**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Medium term notes	2f, 22	-	492.987.553.680	*Medium term notes*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p, 23	69.432.390.318	72.046.896.956	*Post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 31d	51.392.787.637	54.944.296.015	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**120.825.177.955**	**619.978.746.651**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**1.487.056.451.420**	**862.164.633.102**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal dasar sejumlah 115.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 62.500 saham.	24	62.500.000.000	62.500.000.000	*Share capital, nominal value of Rp1,000,000 per share. Authorized 115,000 shares. Subscribed and fully paid-up 62,500 shares.*
Tambahan modal disetor	2v	69.575.000	69.575.000	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset	13	94.462.947.799	94.462.947.799	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah dicadangkan	25	112.738.580.089	41.998.442.007	*Appropriated*
Belum dicadangkan		239.040.750.992	366.190.870.181	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**508.811.853.880**	**565.221.834.987**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.995.868.305.300**	**1.427.386.468.089**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2o, 2w, 27	1.566.896.527.929	2.218.681.158.679	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 28	(1.448.616.264.907)	(1.912.308.706.827)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA KOTOR		**118.280.263.022**	**306.372.451.852**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2o, 29	-	(26.239.561)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2o, 30	(49.347.970.124)	(78.153.987.390)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga dan jasa giro		5.938.741.958	4.482.141.653	*Interest income on on current accounts*
Pendapatan sewa		143.440.944	74.303.744	*Rent income*
Penjualan barang bekas		4.098.817.059	1.889.138.330	*Sales of scrap*
Klaim denda keterlambatan		609.177.151	1.073.114.455	*Claim on late penalty*
Rugi selisih kurs, neto		(1.054.320)	(15.516.643)	*Loss on foreign exchange, net*
Kerugian atas cadangan penurunan nilai aset non-produktif	15	(381.997.070)	(1.895.092.568)	*Loss on provisions for declining in value of non-productive assets*
Kerugian atas cadangan penurunan nilai piutang	2h	(418.806.996)	(290.061.455)	*Loss on provisions for declining in value of receivables*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	2r	13.905.529.967	4.932.903.595	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Beban bunga	2q	(50.942.914.370)	(51.614.370.492)	*Interest expense*
Beban pajak	31b	(24.733.144.522)	-	*Tax expense*
Lain-lain, neto		5.729.770.788	4.492.849.186	*Others, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**22.879.853.487**	**191.321.634.706**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	2s, 31d	-	(39.372.079.500)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2s, 31d	3.936.944.562	(10.469.279.042)	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**26.816.798.049**	**141.480.276.164**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				*Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Kerugian aktuaria	2p, 23	(12.101.204.890)	(2.310.761.685)	*Actuarial loss*
Manfaat (beban) pajak tangguhan terkait	2s, 31d	(385.436.184)	577.690.421	*Related deferred tax benefit (expense)*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**14.330.156.975**	**139.747.204.900**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2t, 32	**429.068,77**	**2.263.684,42**	***NET PROFIT PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Note*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2018		**62.500.000.000**	**69.575.000**	**94.462.947.799**	**14.827.335.787**	**294.371.430.832**	**466.231.289.418**	***Balance as of December 31, 2018***
Pembagian dividen	26	-	-	-	-	(40.756.659.331)	(40.756.659.331)	*Dividend distribution*
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	27.171.106.220	(27.171.106.220)	-	*Addition of appropriated retained earnings*
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	-	-	139.747.204.900	139.747.204.900	*Comprehensive income year 2019*
Saldo per 31 Desember 2019		**62.500.000.000**	**69.575.000**	**94.462.947.799**	**41.998.442.007**	**366.190.870.181**	**565.221.834.987**	***Balance as of December 31, 2019***
Pembagian dividen	26	-	-	-	-	(70.740.138.082)	(70.740.138.082)	*Dividend distribution*
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	70.740.138.082	(70.740.138.082)	-	*Addition of appropriated retained earnings*
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	-	-	14.330.156.975	14.330.156.975	*Comprehensive income year 2020*
Saldo per 31 Desember 2020		**62.500.000.000**	**69.575.000**	**94.462.947.799**	**112.738.580.089**	**239.040.750.992**	**508.811.853.880**	***Balance as of December 31, 2020***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.545.796.093.220	2.185.967.531.676	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.507.974.839.076)	(2.018.717.477.504)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas diperoleh dari operasi		37.821.254.144	167.250.054.172	*Cash received from operations*
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(50.529.264.930)	(47.449.863.699)	*Interest and bank charges paid*
Pembayaran pajak		(33.774.730.717)	(15.871.275.198)	*Taxes payment*
Penerimaan bunga		5.647.918.633	4.482.141.653	*Interest received*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(40.834.822.870)**	**108.411.056.928**	***Net cash provided by (used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(60.045.484.530)	(68.414.397.679)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap		1.230.183.250	-	*Sales of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(58.815.301.280)**	**(68.414.397.679)**	***Net cash used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank		(13.375.885)	(158.135.555)	*Payment of bank loan*
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi		(44.850.000.000)	13.577.832.989	*Receipt (payment) of related party payables*
Pembayaran dividen		(70.000.000.000)	(40.756.659.331)	*Payment of dividend*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(114.863.375.885)**	**(27.336.961.897)**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(214.513.500.035)**	**12.659.697.352**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		289.279.461.359	276.619.764.007	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**74.765.961.324**	**289.279.461.359**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pabrik Gula Rajawali I pada awalnya merupakan penggabungan Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru yang merupakan entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia merupakan Entitas induk terakhir. Penggabungan Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru dilakukan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan RI selaku Pemegang Saham, dengan Surat Nomor: S.560/MK.016/1995 tanggal 19 September 1995.

Penggabungan tersebut disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru tanggal 5 Desember 1995, yang diaktakan oleh notaris Sutjipto, S.H., masing-masing dengan Akta Notaris Nomor 13 dan 14 tanggal 13 Januari 1996 dan dipertegas dengan Akta Notaris Nomor 90 dan 91 tanggal 28 Agustus 1996 oleh notaris Sutjipto, S.H.

Perjanjian Penggabungan Usaha Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung baru No.16/SP/DIRU/XII/95 tanggal 29 Desember 1995 yang diaktakan oleh notaris Sutjipto, S.H., dengan Akta Notaris Nomor 92 tanggal 28 Agustus 1996 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Perubahan nama Entitas menjadi PT Pabrik Gula Rajawali I sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996.

Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : C2-9513.HT.01.04TH.96 tanggal 15 Oktober 1996 yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Pada tanggal 22 November 2000 sesuai Akta Notaris No.103 dari Notaris Sutjipto, S.H., Entitas telah mengubah status badan hukum entitas anak, PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara, menjadi unit-unit Entitas. Perubahan status tersebut efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

Maksud dan tujuan Entitas adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya sektor pertanian.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pabrik Gula Rajawali I was initially a merger between Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru which were the subsidiaries of PT Rajawali Nusantara Indonesia. The Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Entity. The merger of Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru was performed based on the agreement from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as shareholder, in his Decree No. S.560/MK.016/1995 dated September 19, 1995.

The merger was validated by the Extraordinary General Meeting of Shareholder of Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru dated December 5, 1995, by Sutjipto, S.H., which notarized by Notarial Deed Number 13 and 14, respectively, dated January 13, 1996 and reaffirmed with Notarial Deed Number 90 and 91 dated August 28, 1996 by Notary of Sutjipto, S.H.

The merger agreement between Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru No.16/SP/DIRU/XII/95 dated December 29, 1995 by Sutjipto, S.H., with Notarial Deed Number 92 dated August 28, 1996 effective from January 1, 1996. The change of Entity's name into PT Pabrik Gula Rajawali I was done according to Notarial Deed by Sutjipto, S.H., Number 91 dated August 28, 1996.

The Amendment Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decree Number: C2-9513.HT.01.04TH.96 dated October 15, 1996 which was effective starting from the settlement date.

At November 22, 2000 in accordance with Notarial Deed No. 103 by Notary of Sutjipto, S.H., the Entity had changed the legal status of PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara from subsidiary into units. The change in status was effective starting from January 1, 2001.

The Entity's intention and purpose are to implement and support policies and programs of the Government in the economic and national development in general, especially the agricultural sector.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dalam menunjang tujuan tersebut, Entitas melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan serta industri gula dengan segala sesuatu yang menyangkut bidang tersebut dalam arti seluas-luasnya tetapi tidak terbatas kepada pengusahaan tanaman, pengelolaan, pemasaran hasilnya dan industri serta jasa yang menunjangnya.

b. Ikut serta mendirikan menjalankan Entitas dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut di atas.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Entitas pada pasal 4 disebutkan modal dasar Entitas sebesar Rp115.000.000.000 yang terdiri dari 115.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000.

b. Susunan pengurus

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suwhono	Johanes Nanang Marjianto	*President Commissioner*
Komisaris	Untung Murdiyatmo	Untung Murdiyatmo	*Commissioner*
Komisaris	Sudarsono Hardjosoekarto	Vedi Noviana	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Director***
Direktur Utama	Rachmad Sartono	Rachmad Sartono	*President Director*
Direktur Keuangan	Oksan Omas M. Panggabean	Sagita Hariadin	*Finance Director*
Direktur Produksi	Ardian Wijanarko	-	*Production Director*

Personel manajemen kunci Entitas terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas memiliki jumlah karyawan tetap sebagai berikut:

	2020	2019	
Direksi & Komisaris	11	11	*Director & Commissioner*
Staf	152	161	*Staff*
Non staf	515	565	*Non staff*
Kontrak	1.989	2.128	*Contracts*

c. Komite audit

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	Teguh Budiyanto	Teguh Budiyanto	*Chairman*
Anggota	-	Sri Gunani	*Member*

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

In support of these objectives, the Entity performs the following tasks:

a. Conducting business in agricultural and plantations sectors as well as sugar industry with everything related to the field in the broadest sense, but not limited to the plantation, crops management, marketing and industrial activities as well as services that are supporting it.

b. Participating in operating the business and other businesses that have connection with the enterprise above.

Based on the Amendment of Articles of Association mentioned in Article 4 of the authorized capital amounted to Rp115,000,000,000 consisting of 115,000 shares with a nominal of Rp1,000,000.

b. Management's composition

The composition of Entity's management as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

c. Management's composition

The composition of Entity's audit committee as at December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 11 Februari 2021.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 11, 2021.

a. Statement of compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap Entitas sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- *The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 71 about "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 "Leases".*

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's operations and resulted in effect on the financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Entitas di mana saat ini, Entitas tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata Dolar Amerika Serikat adalah kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp14.105 dan Rp13.901 per 1 Dolar.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" *(continued)*

The Entity has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Based on business model assesments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Entity as currently the Entity did not enter into transactions related to the hedge accounting.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar is the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp14,105 and Rp13,901 per Dollar 1, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Entity doesn't have financial assets on this category.

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Entity's loans and receivables comprise accounts receivable, other receivables, cash and cash equivalents, restriced bank and security deposits in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Entity commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortised costs; and

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revalusi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

f. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan *medium term notes*, yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

f. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial liabilities measured at fair value trough profit or loss.*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity's financial liabilities included short term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expense, related party payables and medium term notes, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial liabilities *(continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

h. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Entity assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan bank garansi. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

Before January 1, 2020 (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking* . Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

j. Persediaan

Seluruh persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto ditentukan melalui harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik gula. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Khusus untuk persediaan barang gudang, setiap akhir tahun buku diadakan *stock opname* dan apabila terdapat bahan/barang yang rusak, maka persediaan tersebut dipindahkan ke akun aset non produktif pada kelompok aset tidak lancar lain dengan membuka akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penghapusan aset non produktif dari pembukuan dilakukan setelah persediaan bahan/barang tersebut laku dijual dan atau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

The Entity assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

j. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The net realizable value is determined through the average sales price deducted by the cost of sales in each sugar factory. Inventory excludes borrowing costs.

Specifically for warehouse stock, regular stock take was conducted at year-end annually and if any damaged good was found, the damaged goods would be transferred to non productive asset as an provisions declining in value will be created. The written-off of non productive assets was made after sales incurred and/or approval from the Board of Commissioners / General Meeting of Shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan tetes merupakan produk bersama (*joint product*) dengan gula dan nilai persediaan tetes ekonomis diperhitungkan sebagai unsur pengurang harga pokok penjualan.

Persediaan hasil setengah jadi (gula sisan) dijabarkan setara dengan gula SHS I dan dinilai sesuai harga pokok produksi rata-rata masing-masing pabrik gula. Nilai persediaan gula ekonomis dan gula sisan diperhitungkan sebagai unsur pengurang harga pokok penjualan.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Beban panen yang akan datang

Beban panen merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

m. Aset tetap

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Inventories *(continued)*

Molasses inventory is a product of joint product with sugar and the value of economic molasses was regarded as a decreasing component of cost of goods sold.

Work-in-progress inventories ('gula sisan') are equivalent to sugar SHS I and assessed according to the average cost of production of each sugar factory. The values of economical sugar and 'gula sisan' inventories are accounted as cost of sales deduction component.

k. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Future harvest expense

Harvesting expenses include expenses that have incurred for the sugar canes planting including seeding, planting, cultivating expenses and factory equipments used for harvesting within the period of one or two years ahead that will be ready to be milled into sugar.

Expenses to be incurred within the next year will be classified as current asset and as non current assets for expenses to be incurred within the next two years.

m. Fixed assets

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of lands. The change applied prospectively.

Lands are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

Masa manfaat aset tetap diestimasikan sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun / *Years*
Persil	20
Mesin dan instalasi	10
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	20
Rumah dinas	20
Inventaris	5
Kendaraan bermotor	8
Loko, lori, railban	15
Deepweel	8
Jembatan	20
Traktor, pompa dan agregat	8

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

Any revaluation increase arising on the revaluation of such lands are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such lands are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of lands are directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated.

Fixed assets, except lands, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed asset is computed using the straight-line method.

The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed assets classification	Tahun / *Years*
Plots	20
Machinery and instalation	10
Buildings, offices, roads and emplacement	20
Official residence	20
Equipments	5
Motor vehicle	8
Loko, lori, railban	15
Deepweel	8
Bridge	20
Tractor, pumps and aggregates	8

The Entity evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Aset non-produktif

Aset non-produktif disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Pemindahbukuan nilai aset dikategorikan tidak produktif didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Aset setelah diteliti oleh Bidang Teknis kantor Direksi dan dicatat sebesar nilai buku dengan membuka akun pencadangannya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use in accordance to management's intention. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

n. Non-productive assets

Non-productive assets are presented at recorded values, by decreasing acquired costs with provision for declining in value. This account consists of assets that ceased to produce economic benefit technically. Assets value reclassifications were based on Assets Elimination Report after being analysed by Directors Office technicians and valued at book value by creating the corresponding provision account.

o. Revenue and expense recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan diakui pada saat kontrak penjualan telah dibuat. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenue and expense recognition *(continued)*

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Sales are recognized when the sales contract was made. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilkan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.
    - Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
    - Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenue and expense recognition *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *The customer has accepted the goods;*
- *The customer has legal title to the goods; and*
- *The customer has physical possession of the goods.*
    - *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
    - *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Other payables".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Entitas mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau
- Pelaksanaan Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

p. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenue and expense recognition *(continued)*

The Entity transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity's performance as the Entity perform;*
- *The Entity's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Entity's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

p. Estimated post-employment benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Aset biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni tanaman tebu dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

NIlai wajar tanaman tebu diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar tanaman tebu pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual tanaman tebu pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Borrowings

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Loans would be classified as short term liability except for loans with maturity longer than 12 months after the reporting period.

r. Biological assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as sugar cane and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of sugar cane is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of sugar cane as at the statement of financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of sugar cane at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

s. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred. However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Impairment of non-financial assets *(continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akutansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

w. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 33).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Tax amnesty assets and liabilities

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The Entity has adopted PSAK 70 on"Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

w. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 33).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e dan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e and 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp69.432.390.318 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp72.046.896.956. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp679.200.079.576 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp683.212.198.829. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 amounted to Rp69,432,390,318 and as of December 31, 2019 amounted to Rp72,046,896,956. Further details are disclosed in note 23.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp679,200,079,576 and as of December 31, 2019 amounted to Rp683,212,198,829. Further details are disclosed in note 13.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan kerugian penurunan aset non-produktif

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 15.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Provision for impairment losses of account receivables and other receivables

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for impairment losses of non-productive assets

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Kas	340.781.299	151.413.562	*Cash on hand*
Pihak berelasi			*Related parties*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.422.581.534	49.840.437.569	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.367.590.119	6.100.458.678	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.999.900.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.273.125.688	849.580.735	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.468.426	19.270.136	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	52.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	95.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**74.082.665.767**	**268.809.747.118**	***Sub total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	172.651.290	86.961.769	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.782.616	98.168.443	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	72.080.352	133.170.467	*PT Bank Bukopin Tbk*
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sub jumlah	**342.514.258**	**20.318.300.679**	***Sub total***
Jumlah	**74.765.961.324**	**289.279.461.359**	***Total***

Saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi mempunyai tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama seperti pada pihak ketiga (catatan 33).

The bank balances placed in related party has the same interest, term and condition with the third party (note 33).

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *RESTRICTED BANK ACCOUNT*

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of restricted bank account as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.321.861.360	8.503.057.127	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.561.002	21.940.944.751	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.000.000.000	40.800.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	**102.635.422.362**	**71.244.001.878**	***Total***

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah saldo bank yang dibentuk untuk menyalurkan dana kelompok tani/koperasi dari hasil pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada kelompok tani dan koperasi primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Unit Pabrik Gula Krebet Baru (catatan 17).

The restricted bank account on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were a bank account which are opened for funding farmer groups/cooperation from the Kredit Usaha Rakyat (KUR) to farmers groups and premier cooperation which managed by the Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru and Unit Pabrik Gula Krebet Baru (note 17).

Sedangkan saldo bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk didasarkan pada Akta No. 914 di hadapan Widawati, S.H., M.Kn., tertanggal 9 Agustus 2019, di mana Entitas, bersama kelompok usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), menempatkan saldo bank yang digunakan sebagai jaminan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atas penerimaan fasilitas kredit modal kerja - *cash collateral.*

Whilst the restricted bank account on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on the Notarial Deed No. 914 on Widawati, S.H., M.Kn., dated August 9, 2019, where the Entity, together with a PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group, placed restricted bank which are used for collateral by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for the working capital loan - cash collateral.

6. PIUTANG USAHA / *ACCOUNTS RECEIVABLE*

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of accounts receivable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Rajawali Nusindo	133.154.465.844	22.378.199.900	*PT Rajawali Nusindo*
PT Pabrik Gula Rajawali II	14.628.975.000	76.146.000.000	*PT Pabrik Gula Rajawali II*
PT GIEB Indonesia	1.100.000.000	-	*PT GIEB Indonesia*
Sub jumlah	**148.883.440.844**	**98.524.199.900**	***Sub total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Penjualan tetes	26.281.925.920	238.307.127	*Sales of molasses*
Penjualan gula	47.519.300.000	-	*Sales of sugar*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.307.127)	(238.307.127)	*Provision for declining in value*
Sub jumlah	**73.562.918.793**	**-**	***Sub total***
Jumlah, neto	**222.446.359.637**	**98.524.199.900**	***Total, net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 6. *ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)*

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of accounts receivable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2019	2018	
b. Berdasarkan umur (hari)			*b. By age (days) category*
Belum jatuh tempo	222.446.359.637	98.524.199.900	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	238.307.127	238.307.127	*More than 30 days*
Sub jumlah	**222.684.666.764**	**98.762.507.027**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.307.127)	(238.307.127)	*Provision for declining in value*
Jumlah, neto	**222.446.359.637**	**98.524.199.900**	***Total, net***

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisons for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Entitas tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

The Entity didn't have an accounts receivable in foreign currencies.

Pada 2020 dan 2019, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat catatan 21).

In 2020 and 2019, accounts receivable of the Entity were pledged as bank loan collateral (see note 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. *OTHER RECEIVABLES*

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of other receivables as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang karyawan:			*Employee receivables:*
Karyawan staf	1.750.554.669	1.699.973.667	*Staff workers*
Kampanye/musiman/borongan	89.014.349	193.021.446	*Seasonal workers*
PT Pabrik Gula Rajawali II	6.399.801.641	2.505.254.762	*PT Pabrik Gula Rajawali II*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	3.832.137.658	2.677.988.362	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Mitra Kerinci	416.177.776	415.677.776	*PT Mitra Kerinci*
PT Madu Baru	71.253.789	75.459.789	*PT Madu Baru*
PT Mitra Ogan	22.336.350	21.836.350	*PT Mitra Ogan*
PT GIEB Indonesia	19.587.331	18.637.331	*PT GIEB Indonesia*
PT Rajawali Glove	8.880.155	8.880.155	*PT Rajawali Glove*
PT Laras Astra Kartika	8.727.542	8.727.542	*PT Laras Astra Kartika*
Dana Pensiun RNI	500.000	-	*Dana Pensiun RNI*
PT Rajawali Tanjungsari	-	6.383.167	*PT Rajawali Tanjungsari*
Sub jumlah, neto (dipindahkan)	**12.618.971.260**	**7.631.840.346**	***Sub total, net*** *(carried forward)*

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 7. *OTHER RECEIVABLES (continued)*

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of other receivables as of December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah, neto (pindahan)	**12.618.971.260**	**7.631.840.346**	***Sub total, net*** *(brought forward)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.880.155)	(8.880.155)	*Provision for declining in value*
Sub jumlah, neto	**12.610.091.105**	**7.622.960.191**	***Sub total, net***
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang Koperasi Unit Desa dan Petani	62.904.301.025	94.246.822.551	*Receivables of Koperasi Unit Desa and Farmers*
Lain-lain	6.124.206.101	1.070.775.231	*Others*
Sub jumlah	**69.028.507.126**	**95.317.597.783**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.123.157.133)	(704.350.137)	*Provision for declining in value*
Sub jumlah, neto	**67.905.349.993**	**94.613.247.645**	***Sub total, net***
Jumlah	**80.515.441.098**	**102.236.207.837**	***Total***

Piutang karyawan merupakan suatu pinjaman yang diberikan kepada karyawan dalam kepentingan tertentu.

The employees' receivables are loans granted to employees for particular purposes.

Piutang Koperasi Unit Desa merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, angkut dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani.

The receivables of Koperasi Unit Desa are loans granted to sugar canes farmers in the form of fertiliser loans, plants management costs, logging costs, transporting and other costs that will be paid at the farmers' sugar canes processing stage.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Management believes that the provisons for declining in value of receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	713.230.292	713.230.292	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	418.806.996	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	**1.132.037.288**	**713.230.292**	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN / 8. *INVENTORIES*

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of inventories as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Gula	663.971.950.668	29.628.709.360	*Sugar cane*
Tetes	180.861.875	90.864.153	*Molasses*
Barang distribusi			*Distributed goods*
Tekstil	136.150.645	146.334.621	*Textile*
Pakaian dinas	102.526.476	151.689.557	*Duty uniform*
Sub jumlah (dipindahkan)	664.391.489.664	30.017.597.691	*Sub total (carried forward)*

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of inventories as of December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	664.391.489.664	30.017.597.691	*Sub total (brought forward)*
Barang gudang material			*Material warehouse goods*
Suku cadang	14.618.978.712	15.781.474.629	*Spareparts*
Bahan pembantu pabrikasi	7.495.368.752	6.472.340.445	*Manufacturing supporting materials*
Alat/bahan pertanian	4.891.824.123	4.349.636.701	*Agriculture equipment/material*
Bahan bakar	633.850.508	601.148.749	*Fuel*
Lainnya	81.829.170	46.796.152	*Others*
Jumlah	**692.113.340.929**	**57.268.994.367**	***Total***

Seluruh persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 untuk Unit PG Rejo Agung Baru serta sebesar Rp40.000.000.000 untuk Unit PG Krebet Baru. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All Entity's inventories as of December 31, 2020 and 2019 were insured to PT Asuransi Jasa Tania Tbk againts fire, theft and other possible risks for total insurance coverage amounted to Rp10,000,000,000 for PG Rejo Agung Baru and amounted to Rp40,000,000,000 for PG Krebet Baru, respectively. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, sejumlah persediaan dijaminkan untuk utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lihat catatan 21). Entitas juga menjaminkan persediaan kepada PT Bank DKI atas fasilitas kredit yang diterima oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk, berupa *underlying delivery order* gula minimal senilai 111% dari penarikan fasilitas kredit oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk (catatan 36).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (note 21). The Entity also guarantee its inventory to PT Bank DKI for the credit facility received by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), parent entity, in the form of underlying sugar delivery order amounted minimum 111% of the withdrawal of credit facility by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), the parent entity (note 36).

9. BEBAN DITANGGUHKAN PANEN YANG AKAN DATANG / *DEFERRED EXPENSE OF FUTURE HARVEST*

Saldo beban ditangguhkan panen yang akan datang pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of deferred expense of future harvest as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Bagian lancar			*Current portion*
Beban tanaman	55.096.981.344	46.881.864.219	*Harvest expense*
Beban pemeliharaan	5.345.473.206	6.320.140.701	*Maintenance expense*
Beban pengelolaan	5.111.000	-	*Management expense*
Sub jumlah	**60.447.565.550**	**53.202.004.921**	***Sub total***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Beban tanaman tahun 2022	15.608.153.409	16.444.320.390	*Harvest expense year 2022*
Beban tanaman tahun 2023	1.688.166.185	-	*Harvest expense year 2023*
Beban tanaman tahun 2024	139.020.095	-	*Harvest expense year 2024*
Beban tanaman tahun 2021	-	378.639.717	*Harvest expense year 2021*
Sub jumlah	**17.435.339.689**	**16.822.960.107**	***Sub total***
Jumlah	**77.882.905.239**	**70.024.965.027**	***Total***

9. BEBAN DITANGGUHKAN PANEN YANG AKAN DATANG (lanjutan)

Beban ditangguhkan panen bagian lancar merupakan pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 1 tahun berikutnya.

Beban ditangguhkan panen tidak lancar merupakan biaya pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 2 tahun berikutnya.

9. DEFERRED EXPENSE OF FUTURE HARVEST *(continued)*

The deferred expenses of harvest for current portion are expenses relating to sugar canes milling process that will be imposed as sugar production expense for the next 1 year production.

The deferred expenses of harvest for non-current portion are expenses relating to sugar canes milling process that will be imposed as sugar production expense for the next 2 years production.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Saldo beban dibayar di muka pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

10. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	**2019**	
Asuransi	141.454.311	159.361.046	*Insurance*
Lainnya	654.348.960	715.610.919	*Others*
Jumlah	**795.803.271**	**874.971.965**	***Total***

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp687.723.708 dan Rp2.190.204.195.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pengadaan barang dan jasa.

11. PURCHASE ADVANCES

The balance of purchase advances as of December 31, 2020 and 2019 were amounted to Rp687,723,708 and Rp2,190,204,195, respectively.

Purchase advances are for purchase of goods and service.

12. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni tanaman tebu yang belum dipanen, berikut rekonsiliasi nilai tercatatnya:

12. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets related to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to unharvested sugar cane, with the following movements in carrying value:

	2020	**2019**	
Nilai wajar			*Fair value*
Saldo awal	31.308.870.033	26.375.966.438	*Beginning balance*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	13.905.529.967	4.932.903.595	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**45.214.400.000**	**31.308.870.033**	***Ending balance***

Penilaian nilai wajar tanaman tebu yang belum dipanen dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan masing-masing oleh KJPP Ayon Suherman & Rekan, penilai independen pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair value measurement of unharvested sugar cane was done based on cost approach and income approach determined by KJPP Ayon Suherman & Rekan, an independent valuers, on December 31, 2020 and 2019.

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain masing-masing sebesar Rp13.905.529.967 dan Rp4.932.903.595 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Gain arising from changes in fair value of biological assets charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp13,905,529,967 and Rp4,932,903,595, respectively.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2015 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo & Rekan, dengan laporan No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 tertanggal 30 Desember 2015.

The revaluation as of December 31, 2015 for land was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Hari Utomo & Rekan, with the report No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 dated December 30, 2015.

Penerapan penentuan nilai aset dengan model revaluasian pada Entitas berdasarkan pada surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.96/RNI.02/VIII/2016 tertanggal 3 Agustus 2016 yang menyatakan bahwa penerapan laporan No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 tersebut di atas berlaku per 30 Juni 2016.

The application of asset's value determination with revaluation method on the Entity is based on the letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.96/RNI.02/VIII/2016 dated August 3, 2016 which stated that the application of the report No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 stated above is effective as of June 30, 2016.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut revaluasi dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Based on the appraisal report, the revaluation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction. Appraisal method used is the highest and best use approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan tercatat dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset tetap".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and recorded in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2020 Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Desember / *December 31,* 2020 Rp	
Nilai perolehan						***At cost***
Tanah dan persil	98.495.065.000	5.083.311.900	-	-	103.578.376.900	*Land and plots*
Mesin dan instalasi	1.409.598.870.154	64.609.107.307	58.063.262	88.898.600	1.474.238.812.799	*Machineries and instalations*
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	42.858.042.617	-	-	-	42.858.042.617	*Buildings, office, road and emplacement*
Rumah dinas	1.730.852.272	-	-	-	1.730.852.272	*Official residences*
Inventaris	24.069.868.661	2.045.355.112	-	-	26.115.223.773	*Equipments*
Kendaraan	13.935.316.514	250.350.679	1.594.208.486	10.548.120	12.602.006.827	*Motor vehicles*
Railbaan	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	*Railbaan*
Loko	1.209.817.239	-	-	-	1.209.817.239	*Loco*
Lori	784.946.387	-	-	-	784.946.387	*Lori*
Deepweel	1.076.502.753	-	-	-	1.076.502.753	*Deepweel*
Jembatan	34.688.054	-	-	-	34.688.054	*Bridge*
Traktor	1.508.077.809	437.856.374	-	-	1.945.934.183	*Tractor*
Pompa dan agregat	1.746.830.017	-	-	-	1.746.830.017	*Pumps and aggregates*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction on progress:***
Inventaris	10.548.120	-	-	(10.548.120)	-	*Equipments*
Mesin dan instalasi	88.898.600	150.500.000	-	(88.898.600)	150.500.000	*Machineries and installations*
Sub jumlah (dipindahkan)	1.598.912.303.665	72.576.481.372	1.652.271.748	-	1.669.836.513.289	*Sub total (carried forward)*

13. ASET TETAP (lanjutan) / 13. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows: (continued)

	1 Januari / *January 1,* 2020 Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Desember / *December 31,* 2020 Rp	
Sub jumlah (pindahan)	1.598.912.303.665	72.576.481.372	1.652.271.748	-	1.669.836.513.289	*Sub total (brought forward)*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Persil	392.175.000	25.575.000	-	-	417.750.000	*Plots*
Mesin dan instalasi	849.837.797.867	72.314.168.624	58.063.262	-	922.093.903.229	*Machineries and instalations*
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	28.220.345.102	1.407.803.260	-	-	29.628.148.362	*Buildings, office, road and emplacement*
Rumah dinas	1.721.555.967	9.296.305	-	-	1.730.852.272	*Official residences*
Inventaris	15.501.541.633	2.412.389.064	-	-	17.913.930.697	*Equipments*
Kendaraan	12.032.280.151	364.075.430	1.594.208.486	-	10.802.147.095	*Motor vehicles*
Railbaan	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	*Railbaan*
Loko	1.183.376.832	-	-	-	1.183.376.832	*Loco*
Lori	783.279.340	-	-	-	783.279.340	*Lori*
Deepweel	980.008.848	16.672.615	-	-	996.681.463	*Deepweel*
Jembatan	34.688.054	-	-	-	34.688.054	*Bridge*
Traktor	1.508.077.809	38.620.328	-	-	1.546.698.137	*Tractor*
Pompa dan agregat	1.740.998.765	-	-	-	1.740.998.765	*Pumps and aggregates*
Sub jumlah	915.700.104.836	76.588.600.626	1.652.271.748	-	990.636.433.713	*Sub total*
Jumlah	**683.212.198.829**				**679.200.079.576**	***Total***

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2019 Rp	*Penambahan/ Addition* Rp	*Pengurangan/ Deduction* Rp	*Reklasifikasi/ Reclassification* Rp	31 Desember / *December 31,* 2019 Rp	
Nilai perolehan						***At cost***
Tanah dan persil	98.495.065.000	-	-	-	98.495.065.000	*Land and plots*
Mesin dan instalasi	1.347.767.947.942	61.490.922.212	-	340.000.000	1.409.598.870.154	*Machineries and instalations*
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	41.623.495.115	922.602.730	-	311.944.772	42.858.042.617	*Buildings, office, road and emplacement*
Rumah dinas	1.730.852.272				1.730.852.272	*Official residences*
Inventaris	17.695.694.524	2.954.174.137	-	3.420.000.000	24.069.868.661	*Equipments*
Kendaraan	13.887.316.514	48.000.000	-	-	13.935.316.514	*Motor vehicles*
Railbaan	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	*Railbaan*
Loko	1.209.817.239	-	-	-	1.209.817.239	*Loco*
Lori	784.946.387	-	-	-	784.946.387	*Lori*
Deepweel	1.076.502.753	-	-	-	1.076.502.753	*Deepweel*
Jembatan	34.688.054	-	-	-	34.688.054	*Bridge*
Traktor	1.508.077.809	-	-	-	1.508.077.809	*Tractor*
Pompa dan agregat	1.746.830.017	-	-	-	1.746.830.017	*Pumps and aggregates*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction on progress:***
Inventaris	520.748.120	2.909.800.000	-	(3.420.000.000)	10.548.120	*Equipments*
Mesin dan instalasi	340.000.000	88.898.600	-	(340.000.000)	88.898.600	*Machineries and installations*
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	311.944.772	-	-	(311.944.772)	-	*Buildings, office, road and emplacement*
Sub jumlah (dipindahkan)	1.530.497.905.986	68.414.397.679	-	-	1.598.912.303.665	*Sub total (carried forward)*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows: (continued)

	1 Januari / *January 1,* 2019 Rp	*Penambahan/ Addition* Rp	*Pengurangan/ Deduction* Rp	*Reklasifikasi/ Reclassification* Rp	31 Desember / *December 31,* 2019 Rp	
Sub jumlah (pindahan)	1.530.497.905.986	68.414.397.679	-	-	1.598.912.303.665	*Sub total (brought forward)*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Persil	366.125.000	26.050.000	-	-	392.175.000	*Plots*
Mesin dan instalasi	774.029.891.556	75.807.906.311	-	-	849.837.797.867	*Machineries and instalations*
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	26.778.640.891	1.441.704.211	-	-	28.220.345.102	*Buildings, office, road and emplacement*
Rumah dinas	1.708.824.110	12.731.857	-	-	1.721.555.967	*Official residences*
Inventaris	14.210.277.474	1.291.264.159	-	-	15.501.541.633	*Equipments*
Kendaraan	11.580.310.131	451.970.020	-	-	12.032.280.151	*Motor vehicles*
Railbaan	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	*Railbaan*
Loko	1.183.376.832	-	-	-	1.183.376.832	*Loco*
Lori	783.279.340	-	-	-	783.279.340	*Lori*
Deepweel	962.871.348	17.137.500	-	-	980.008.848	*Deepweel*
Jembatan	34.688.054	-	-	-	34.688.054	*Bridge*
Traktor	1.508.077.809	-	-	-	1.508.077.809	*Tractor*
Pompa dan agregat	1.740.998.765	-	-	-	1.740.998.765	*Pumps and aggregates*
Sub jumlah	836.651.340.778	79.048.764.058	-	-	915.700.104.836	*Sub total*
Jumlah	**693.846.565.208**				**683.212.198.829**	***Total***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were allocated to the following:*

	2020	**2019**	
Beban overhead (lihat catatan 28)	75.233.333.853	78.609.014.641	*Overhead expenses (refer to note 28)*
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 30)	1.355.266.773	439.749.417	*General and administrative expenses (refer to note 30)*
Jumlah	**76.588.600.626**	**79.048.764.058**	***Total***

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp430.293.910.000 pada 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All Entity's fixed assets were insured to PT Asuransi Jasa Tania against fire, theft and other risks for total insurance coverage amounted to Rp430,293,910,000 for 2020 and 2019. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there are no discontinued operating fixed assets with remaining book value.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tahun 2020 dan 2019, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank yang diterima dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi.

In 2020 and 2019, the fixed asset are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related party.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Saldo aset lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of other assets as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Jaminan listrik	567.818.024	567.818.024	*Electricity guarantee*
Lainnya	4.217.332	4.217.332	*Others*
Jumlah	**572.035.356**	**572.035.356**	***Total***

15. ASET NON-PRODUKTIF / *15. NON-PRODUCTIVE ASSETS*

Saldo aset non-produktif pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of non-productive assets as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Suku cadang mesin	6.476.606.415	6.473.711.560	*Machinery spareparts*
Lainnya	54.062.587	64.930.054	*Others*
Cadangan kerugian aset non produktif	(3.647.331.571)	(3.269.320.807)	*Provision of non-productive assets*
Jumlah	**2.883.337.431**	**3.269.320.807**	***Total***

Aset non-produktif merupakan aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang.

The non-productive assets are assets which is technically do not have future economic benefits

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset non-prduktif adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of provisions for declining in value of non-productive assets were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	3.269.320.807	1.374.228.240	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	378.010.764	1.895.092.568	*Addition during the year*
Saldo akhir	**3.647.331.571**	**3.269.320.807**	***Ending balance***

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNTS PAYABLE*

Saldo utang usaha per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of accounts payable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Rajawali Nusindo	39.600.000	1.408.155.611	*PT Rajawali Nusindo*
PT Pabrik Gula Candi Baru	25.470.000	-	*PT Pabrik Gula Candi Baru*
Sub jumlah	**65.070.000**	**1.408.155.611**	***Sub total***
Pihak ketiga	655.659.712.036	12.271.671.442	*Third parties*
Sub jumlah	**655.659.712.036**	**12.271.671.442**	***Sub total***
Jumlah	**655.724.782.036**	**13.679.827.053**	***Total***

Per 31 Desember 2020, terdapat utang pembelian tebu kepada petani sebesar Rp620.711.278.997. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

As of December 31, 2020, there are payable for purchase of cane to farmers amounted to Rp620,711,278,997. There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Saldo utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of other payables as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
Program Kemitraan			*Partnership program*
PT Pertamina (Persero)	73.150.000.000	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	12.891.000.000	*PT Rajawali Nusantara Indonesia*
PT Rajawali Nusindo	-	196.040.014	*PT Rajawali Nusindo*
Sub jumlah	73.150.000.000	13.087.040.014	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program Kemitraan			*Partnership program*
KUR, BWU dan Kredit Pangan	94.314.638.749	91.126.548.919	*KUR, BWU and "Kredit Pangan"*
Garansi	5.363.811.638	15.922.851.281	*Guarantee*
KUD	-	906.491.872	*KUD*
Lain-lain	17.751.692.452	13.493.062.683	*Others*
Sub jumlah	117.430.142.839	121.448.954.755	*Subtotal*
Jumlah	**190.580.142.839**	**134.535.994.769**	***Total***

Utang kemitraan

Utang kemitraan adalah dana kelompok tani/koperasi dari hasil pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada kelompok tani dan koperasi primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Unit Pabrik Gula Krebet Baru yang berdasarkan:

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

   Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Entitas dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terakhir kali diubah dengan perjanjian No. WMA/6.2/006/2712 tertanggal 28 September 2020, kedua pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 29 September 2020 sampai tanggal 28 September 2022.

   Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Entitas dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terakhir kali diubah dengan perjanjian No.WMA/6.2/009/20/PKS tertanggal 25 September 2020, kedua pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pembiayaan BNI Wira Usaha (BWU) Talangan Gula. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 27 September 2020 sampai tanggal 26 September 2022.

Partnership payables

The partnership payable are fund farmer groups/cooperation from the Kredit Usaha Rakyat (KUR) to farmers groups and premier cooperation which managed by the Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru and Unit Pabrik Gula Krebet Baru which in accordance to:

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

   Based on the cooperation agreement between the Entity and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was last amended by agreement No.WMA/6.2/006/2712 dated September 28, 2020, the two parties agreed to hold a cooperation in providing Kredit Usaha Rakyat (KUR). This collaboration is valid from September 29, 2020 to September 28, 2022.

   Based on the cooperation agreement between the Entity and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was last amended by agreement No.WMA/6.2/009/20/PKS dated September 25, 2020, the two parties agreed to collaborate on the financing of BNI Wira Usaha (BWU) Talangan Gula. This collaboration is valid from September 27, 2020 to September 26, 2022.

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. OTHER PAYABLES (continued)*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Entitas dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terakhir kali diubah dengan perjanjian No. B.77 KW-XVI/PRG/08/2020 tertanggal 24 Agustus 2020, kedua pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan atau Kredit Pangan untuk budidaya tebu dengan pola kemitraan kepada kelompok tani / koperasi binaan. Perjanjian ini berlaku untuk musim tanam 2020/2021 dan 2021/2022. Perjanjian kerjasama berlaku sampai dengan pinjaman pokok dan bunga KUR serta seluruh liabilitas yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan pemberian KUR atas nama petani / koperasi dinyatakan lunas oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the cooperation agreement between the Entity and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which was last amended by agreement No.B.77 KW-XVI/PRG /08/2020 dated 24 August 2020, the two parties agreed to hold a cooperation in granting Kredit Usaha Rakyat (KUR) and or "Kredit Pangan" for sugarcane cultivation in a partnership form to farmer groups / cooperatives. This agreement is valid for the 2020/2021 and 2021/2022 planting season. The cooperation agreement is valid until the principal loan and KUR interest as well as all liabilities arising as a result of implementing KUR on behalf of farmers / cooperatives are declared paid off by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .

c. PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan Tebu Rakyat Masa Tanam 2020/2021 No. 40/S.Pj/RWI.01/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 dengan PT Pertamina (Persero), Entitas menerima Dana Program Kemitraan dengan plafon Rp100.000.000.000 yang diserahkan kepada Kelompok Tani Tebu/Petani Tebu untuk Masa Tanam 2020/2021. Entitas bertindak sebagai avalis/penjamin sampai dengan kontrak ini berakhir yaitu 18 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

c. PT Pertamina (Persero)

Based on the Cooperation Agreement for the Distribution of Funds for the Partnership Program for the People's Sugar Cane Planting Period 2020/2021 No.40/S.Pj/RWI.01/XII/2020 dated December 21, 2020 with PT Pertamina (Persero), the Entity receives a Partnership Program Fund with a limit of Rp100,000,000,000 which be submitted to the Sugarcane Farmer Group / Sugarcane Farmer for the 2020 Planting Period / 2021. The Entity acts as the avalist / guarantor until this contract expires which is 18 months after the agreement is signed.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Saldo beban akrual per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Sewa	4.685.497.654	2.301.295.050	*Rental*
Jasa produksi dan tantiem	1.899.630.770	32.685.114.677	*Production services and tantiem*
Audit dan konsultan	250.200.000	237.160.000	*Audit and consultant*
Lainnya	7.111.323.037	8.738.406.980	*Others*
Jumlah	**13.946.651.461**	**43.961.976.708**	***Total***

19. UANG MUKA PENJUALAN / *19. SALES ADVANCES*

Jumlah uang muka penjualan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp32.000.000.000, yang merupakan uang muka atas penjualan tetes.

Total of sales advances as of December 31, 2020 and 2019 were amounted to nil and Rp32,000,000,000, respectively, which were an sales advances for sales of molasses.

20. UTANG PIHAK BERELASI / *20. RELATED PARTY PAYABLES*

Saldo utang pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of realated party payables as of December 31, 2020 and 2019 were follows:

	2020	2019	
PT Rajawali Nusindo	1.404.960.268	1.338.064.778	*PT Rajawali Nusindo*
PT Pabrik Gula Candi Baru	152.791.603	1.130.306.944	*PT Pabrik Gula Candi Baru*
PT Rajawali Citramass	7.845.642	199.580.968	*PT Rajawali Citramass*
Jumlah	**1.565.597.513**	**2.667.952.689**	***Total***

Utang kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), merupakan pembebanan atas biaya yang tidak ada batas waktu jatuh tempo pembayaran dan tidak dikenakan bunga, atas saldo utang tersebut direkonsiliasi secara periodik.

Payable to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) are charges of expense which has no due date of payment and no interest applied, for the balance is reconciliated periodically.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang tersebut bersaldo negatif sehingga disajikan sebagai piutang lain-lain (lihat catatan 7).

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the payables was showing a negative balance so that it is presented as other receivables (see note 7).

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *21. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*

Saldo pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of short-term bank borrowings as of December 31, 2020 and 2019 were follows:

	2020	2019	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.375.885	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**-**	**13.375.885**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No.R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 tanggal 26 Maret 2014 dan telah diperpanjang melalui Akta No.03 tanggal 5 Juni 2020 di hadapan Notaris H. Raden Ibnu Arly,S.H., M.Kn. tentang persetujuan perpanjangan waktu kredit modal kerja:

Kredit Modal Kerja
Plafond : Rp260.000.000.000 pada 2020 dan 2019
Bunga : 9,50% pada 2020 dan 2019
Jangka waktu : 6 Maret 2020 - 6 Maret 2021

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk pinjaman rekening koran yang dikhususkan sebagai tambahan modal kerja operasional industri gula.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Piutang dagang senilai Rp50.500.000.000.
- Persediaan senilai Rp85.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan mesin-mesin yang berlokasi di unit-unit Entitas (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) senilai Rp356.544.000.000.

Per 31 Desember 2020, Entitas tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity obtained the facility of working capital borrowing from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the notarial deed No.03 dated June 5, 2020 on Notary H. Raden Ibnu Arly, S.H., M.Kn. About the approval on extension of working capital credit facility:

Working Capital Loan
Plafond : Rp260,000,000,000 in 2020 and 2019
Interest : 9.50% in 2020 and 2019
Period : March 6, 2020 - March 6, 2021

The loan facility is obtained in the form overdraft loan which is intended to additional working capital for operational sugar industry.

The loan is guaranteed by:
- *Accounts receivable amounted to Rp50,500,000,000.*
- *Inventory amounted to Rp85,000,000,000.*
- *Land, building and machineries which located on Entity's business unit (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) amounted to Rp356,544,000,000.*

As of December 31, 2020, the Entity doesn't use this facility.

22. *MEDIUM TERM NOTES*

Saldo medium term notes per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of medium term notes as of December 31, 2020 and 2019 were follows:

	2020	2019	
Seri A			*Seri A*
Kontraktual	250.000.000.000	250.000.000.000	*Contractual*
Biaya diamortiasasi	(1.130.060.209)	(3.475.682.512)	*Amortized cost*
Seri B			*Seri B*
Kontraktual	250.000.000.000	250.000.000.000	*Contractual*
Biaya diamortiasasi	(1.191.706.475)	(3.536.763.808)	*Amortized cost*
Jumlah	**497.678.233.316**	**492.987.553.680**	***Total***

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau *Medium Term Notes* (MTN) I PT Pabrik Gula Rajawali I Tahun 2018 yang diaktakan di hadapan Notaris I Made Kartijaya, S.H., dalam aktanya No.24 tanggal 15 Mei 2018, Entitas telah menerbitkan MTN dengan informasi sebagai berikut:

Based on the Agreement of Issuance and Appointment Monitoring Agents Appointment of Medium Factory Notes (MTN) I PT Pabrik Gula Rajawali I Year 2018, which were notarized on Notary I Made Kartijaya, S.H., in its deed No. 24 dated May 15, 2018, the Entity has issued MTN with information as follows:

Agen pemantau	PT Astra Kapital Asia	*Monitoring agents*
Pengatur penerbitan	PT Bank Bukopin Tbk	*Arranger*
Agen pembayaran	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	*Paying agents*

Nilai pokok MTN yang diterbitkan adalah Rp500.000.000.000 yang diterbitkan secara berseri yaitu masing-masing MTN I Seri A dengan nilai pokok Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 17 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun; serta MTN I Seri B dengan nilai pokok Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 31 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun.

The principal value of MTN issued was Rp500,000,000,000 which are issue in series, that are MTN I Seri A with a principal value of Rp250,000,000,000 with 3 years period since the issuance date of MTN that is May 17, 2018 and an interest rate of 8.25% per annum; and MTN I Seri B with a principal value of Rp250,000,000,000 with 3 years period since the issuance date of MTN that is May 31, 2018 and an interest rate of 8.25% per annum.

Bunga atas MTN dibayarkan setiap 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, kecuali bunga MTN terakhir yang akan dibayarkan bersamaan dengan tanggal jatuh tempo MTN. Pelunasan seluruh pokok MTN dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

The interest of MTN will be paid every 6 months period since the date of issuance, except the last interest of MTN which will be paid together with the maturity date of the MTN. Repayment of all MTN principal is made on the due date.

MTN ini tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan kekayaan penerbit baik barang bergerak dan tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

This MTN is not guaranteed with special guarantees, but is guaranteed by the issuer's both movable and immovable properties, both existing and those which are acquired in the future.

Per 31 Desember 2020, utang MTN dicatat sebagai liabilitas jangka pendek karena akan jatuh tempo pada 31 Mei 2021. Sedangkan per 31 Desember 2019, utang ini dicatat sebagai liabilitas jangka panjang karena jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun.

As of December 31, 2020, the MTN loan is recorded as short-term loan because it will mature in May 31, 2021. While as of December 31, 2019, this loan is recorded as long term bank loan because it mature in more than a year.

23. IMBALAN PASCA KERJA / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing KKA Azwir Arifin & Rekan dan PT Quattro Asia Consulting pada tahun 2020 dan 2019 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan and PT Quattro Asia Consulting, respectively in 2020 and 2019 using the following key assumptions:

	2020	2019	
Jumlah peserta	639	713	*Number of participants*
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat bunga teknis (per tahun)	6,51%	7,20%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6,00%	6,00%	*Salary increment rate (per annum)*
Tingkat kematian	TMI IV Tahun 2019	TMI III Tahun 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat dari tingkat kematian	10,00%	10,00%	*Disability rate of mortality rate*

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the year 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	5.134.447.311	6.013.698.240	*Current service cost*
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	4.592.620.377	4.044.322.674	*Net interest expense on defined benefit liability*
Liabilitas atas mutasi karyawan	106.317.393	3.026.578.325	*Liabilities on employees mutations*
Amortisasi biaya jasa lalu - *vested*	-	823.724.893	*Amortization of past service costs - vested*
Pengakuan segera kerugian (keuntungan) aktuarial	631.164.942	(664.395.773)	*Immediate recognition of actuarial loss (gain)*
Iuran karyawan	(424.674.023)	(450.640.528)	*Employee's premium*
Jumlah	**10.039.876.000**	**12.793.287.831**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	72.046.896.956	66.376.251.838	*Beginning balances*
Pembayaran selama tahun berjalan	(9.123.632.653)	(7.280.650.370)	*Payments during the year*
Iuran tahun berjalan	(15.631.954.875)	(2.152.754.027)	*Contribution during the year*
Beban imbalan pasca kerja	10.039.876.000	12.793.287.831	*Employee benefits expense*
Beban komprehensif lain	12.101.204.890	2.310.761.685	*Other comprehensive expense*
Saldo akhir	**69.432.390.318**	**72.046.896.956**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	187.454.846.263	175.669.276.409	*Beginning balances*
Biaya jasa kini	5.134.447.311	6.013.698.240	*Current service cost*
Biaya bunga	12.343.882.278	14.236.838.300	*Interest cost*
Pembayaran imbalan	(23.633.733.275)	(20.966.423.345)	*Benefit payment*
Liabilitas atas mutasi karyawan	106.317.392	3.026.578.325	*Liabilities on employees mutations*
Kerugian aktuaria	1.385.027.835	9.474.878.334	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**182.790.787.804**	**187.454.846.263**	***Ending balance***

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)*

Mutasi aset program adalah sebagai berikut: / *The movements of plan assets were as follows:*

	2020	2019	
Nilai wajar aset program, awal periode	115.407.949.307	118.415.116.412	*Fair value of plan assets, beginning of period*
Iuran tahun berjalan oleh Entitas	15.631.954.875	2.152.754.027	*Dues of the current year by the Entity*
Iuran tahun berjalan oleh karyawan	424.674.023	450.640.527	*Dues of the current year by employees*
Pembayaran manfaat pensiun dari aset program	(14.510.100.621)	(13.685.772.975)	*Payment of pension benefits from plan assets*
Bunga neto atas liabilitas	7.751.261.900	10.192.515.631	*Net interest on liabilities*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga neto	(11.347.341.998)	(2.117.304.315)	*Return on plan assets, do not included net interest*
Saldo akhir	**113.358.397.486**	**115.407.949.307**	***Ending balance***

Mutasi akumulasi kerugian aktuarial (OCI) yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movements of actuarial loss (OCI) which is recognized in statement of financial position is as*

	2020	2019	
Akumulasi kerugian aktuarial (OCI), awal periode	56.113.543.237	53.802.781.552	*Accumulation of actuarial loss (OCI), beginning of period*
Kerugian aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lain	12.101.204.890	2.310.761.685	*Actuarial loss recignized in other comprehesive income*
Saldo akhir	**68.214.748.127**	**56.113.543.237**	***Ending balance***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: / *The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 as follows:*

	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ *effect on present value of benefits obligations*	
2020			***2020***
Tingkat diskonto			*Discount rates*
Kenaikan	1,00%	178.535.747.228	*Increase*
Penurunan	1,00%	187.523.449.011	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increment rates*
Kenaikan	1,00%	186.935.354.175	*Increase*
Penurunan	1,00%	178.985.785.813	*Decrease*
2019			***2019***
Tingkat diskonto			*Discount rates*
Kenaikan	1,00%	182.835.703.795	*Increase*
Penurunan	1,00%	192.596.611.107	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increment rates*
Kenaikan	1,00%	192.018.077.991	*Increase*
Penurunan	1,00%	183.270.238.304	*Decrease*

24. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Entitas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lembar saham / *Total shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor / *Total paid-up capital*	*Name of Shareholders*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	62.499	100,00%	62.499.000.000	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Rajawali Nusindo	1	0,00%	1.000.000	*PT Rajawali Nusindo*
Jumlah	**62.500**	**100,00%**	**62.500.000.000**	***Total***

25. PENAMBAHAN SALDO LABA YANG DICADANGKAN / *ADDITION OF APPROPRIATED RETAINED EARNING*

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba neto Entitas tahun buku 2019 sebesar Rp70.740.138.082 sebagai saldo laba yang dicadangkan.

At the Entity's Annual General Stockholders' Meetings held on June 26, 2020, the stockholders decided to set the usage part of Entity's net income for the year 2019 amounted to Rp70,740,138,082 as an appropriated retained earning.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba neto Entitas tahun buku 2018 sebesar Rp27.171.106.220 sebagai saldo laba yang dicadangkan.

At the Entity's Annual General Stockholders' Meetings held on June 18, 2019, the stockholders decided to set the usage part of Entity's net income for the year 2018 amounted to Rp27,171,106,220 as an appropriated retained earning.

26. PEMBAGIAN DIVIDEN / *DIVIDEND DECLARED*

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp70.740.138.082 atau Rp1.131.842 per lembar saham atas saldo laba tahun 2019.

At the Entity's Annual General Stockholders' Meetings held on June 26, 2020, the stockholders approved the declaration of dividends amounted to Rp70,740,138,082 or Rp1,131,842 per share for the retained earnings year 2019.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp40.756.659.331 atau Rp652.107 per lembar saham atas saldo laba tahun 2018.

At the Entity's Annual General Stockholders' Meetings held on June 18, 2019, the stockholders approved the declaration of dividends amounted to Rp40,756,659,331 or Rp652,107 per share for the retained earnings year 2018.

27. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	**2019**	
Gula	1.187.457.572.780	2.076.498.954.459	*Sugar*
Gula distribusi	17.936.368.475	3.476.333.620	*Distributed sugar*
Gula sisan	2.444.880.000	380.600.000	*'Gula sisan'*
Tetes	359.057.706.674	138.325.270.600	*Molasses*
Jumlah	**1.566.896.527.929**	**2.218.681.158.679**	***Total***

27. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *27. NET SALES (continued)*

18,98% dan 40,45% dari penjualan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak yang berelasi (lihat catatan 33), sebagai berikut:

19.0% and 40.45% in 2020 and 2019 of the above net sales were made to related parties respectively (refer to note 33), as follows:

	2020	%	2019	%	
PT Rajawali Nusindo	290.190.806.000	18,5%	821.372.350.000	37,0%	*PT Rajawali Nusindo*
PT GIEB Indonesia	7.227.530.300	0,5%	-	0,0%	*PT GIEB Indonesia*
PT Pabrik Gula Rajawali II	-	0,0%	76.146.000.000	3,4%	*PT Pabrik Gula Rajawali II*
Jumlah	**297.418.336.300**		**897.518.350.000**		***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

Beban pokok penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Gula			***Cane sugar***
Beban produksi:			*Production expense:*
Beban tanaman	1.440.750.184.118	1.348.630.240.239	*Plant expense*
Beban pemeliharaan	72.317.803.007	100.206.484.044	*Maintenance expense*
Beban pembuatan gula	74.717.430.351	93.287.870.941	*Sugar production expense*
Beban penyusutan	62.763.380.020	73.496.530.585	*Depreciation expense*
Beban pengelolaan	48.333.937.648	70.488.726.640	*Processing expense*
Beban tebang & angkut	26.708.233.025	41.681.616.407	*Logging and transport expense*
Beban pembungkusan dan pengangkutan	17.907.719.170	21.817.236.006	*Packaging and transport expense*
Jumlah beban produksi gula	**1.743.498.687.339**	**1.749.608.704.861**	***Total manufacturing expenses of sugar production***
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	29.628.709.360	74.115.664.856	*At beginning of year*
Akhir tahun	(663.971.950.668)	(29.628.709.360)	*At ending of year*
Beban pokok penjualan gula	**1.109.155.446.031**	**1.794.095.660.358**	***Cost of goods sold of cane sugar***
Tetes			***Molasses***
Biaya produksi:			*Production costs:*
Beban tanaman	283.313.250.707	87.868.739.262	*Plant expense*
Beban pemeliharaan	14.310.803.043	6.599.441.487	*Maintenance expense*
Beban pembuatan tetes	14.411.201.098	6.070.348.482	*Molasses production expense*
Beban penyusutan	12.469.953.833	5.112.484.057	*Depreciation expense*
Beban pengelolaan	9.594.583.486	4.627.331.797	*Processing expense*
Beban tebang dan angkut	5.451.024.431	2.874.175.278	*Logging and transport expense*
Jumlah biaya produksi tetes	**339.550.816.598**	**113.152.520.363**	***Total manufacturing expenses of molasses***
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	90.864.153	5.151.390.259	*At beginning of year*
Akhir tahun	(180.861.875)	(90.864.153)	*At ending of year*
Beban pokok penjualan tetes	**339.460.818.876**	**118.213.046.469**	***Cost of goods sold of molasses***
Beban pokok penjualan	**1.448.616.264.907**	**1.912.308.706.827**	***Cost of goods sold***

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Komisi penjualan	-	26.239.561	*Sales commission*
Jumlah	**-**	**26.239.561**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Beban karyawan	24.874.827.356	48.940.034.579	*Employee expenses*
Imbalan pasca kerja (catatan 23)	10.039.876.000	12.793.287.831	*Post-employment benefits (note 23)*
Kantor dan umum	8.494.837.211	8.276.529.953	*Office and general*
Penyusutan (catatan 13)	1.355.266.773	439.749.417	*Depreciation (note 13)*
Transportasi dan administrasi	665.334.830	1.206.784.037	*Transporation and administration*
Lain-lain	3.917.827.954	6.497.601.573	*Others*
Jumlah	**49.347.970.124**	**78.153.987.390**	***Total***

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka Entitas terdiri dari:

Prepaid taxes of the Entity consist of:

	2020	2019	
PPh pasal 22	172.779.665	-	*Income tax art 22*
Jumlah	**172.779.665**	**-**	***Total***

b. Piutang pajak / *b. Tax receivables*

Piutang pajak Entitas terdiri dari:

Tax receivables of the Entity consist of:

	2020	2019	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak penghasilan badan 2020	15.982.715.704	-	*Corporate income tax 2020*
Pajak penghasilan badan 2018	-	17.381.036.536	*Corporate income tax 2018*
Jumlah	**15.982.715.704**	**17.381.036.536**	***Total***

Pada tanggal 21 April 2020, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00011/406/18/051/20 sebesar Rp17.244.877.886 atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 sebesar Rp17.381.036.536. Atas selisih antara piutang pajak yang tercatat dan Surat Ketetapan Pajak yang diterima dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

On April 21, 2020, the Entity received Tax Assesment Letter of Overpayment of Corporate Income Tax No.00011/406/18/051/20 amounted to Rp17,244,877,886 of overpayment corporate income tax for the year 2018 amounted to Rp17,381,036,536. For the differences between the recorded tax receivables and the Tax Assesment Letter received are expensed on the current year's profit or loss.

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***31. TAXATION*** *(continued)*

b. Piutang pajak (lanjutan) / *b. Tax receivables (continued)*

Pada tahun 2020, Entitas menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 senilai total Rp21.491.438.446 dan mencatat pembayarannya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

On 2020, the Entity received several Tax Collection Letters and Tax Assesment Letter of Underpayment of Value Added Tax Year 2018 with the total amount of Rp21,491,438,446 and recorded the payment as tax expense on the current year's profit or loss.

Pada tahun 2020, Entitas menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2018 senilai total Rp3.105.547.426 dan mencatatnya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

On 2020, the Entity received several Tax Collection Letters and Tax Assesment Letter of Underpayment of Value Added Tax Year 2018 with the total amount of Rp3,105,547,426 and recorded the payment as tax expense on the current year's profit or loss.

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Utang pajak Entitas terdiri dari: / *Taxes payable of the Entity consist of:*

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai, neto	4.025.261.783	5.985.340.680	*Value Added Tax, net*
Pajak Penghasilan Pasal 25	900.878.598	1.281.961.468	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 21	631.358.604	833.918.851	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	599.592.829	107.828.094	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	342.788.681	324.705.298	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 22	235.985.805	-	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	6.793.004.955	*Income Tax Article 29*
Jumlah	**6.735.866.300**	**15.326.759.347**	***Total***

d. Beban (manfaat) pajak / *d. Tax expenses (benefits)*

Beban (manfaat) pajak Entitas terdiri dari: / *Tax expenses (benefits) of the Entity consist of:*

	2020	2019	
Pajak kini	-	39.372.079.500	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.936.944.562)	10.469.279.042	*Deferred tax*
Jumlah	**(3.936.944.562)**	**49.841.358.542**	***Total***

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

31. TAXATION *(continued)*

d. Tax expenses (benefits) (continued)

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	22.879.853.487	191.321.634.706	*Income before tax per statements of profit or loss*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Imbalan pasca kerja	(14.715.711.528)	3.359.883.434	*Post-employment benefits*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	378.010.764	1.895.092.568	*Expense on provisions for declining in value of inventories*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	418.806.996	290.061.455	*Provisions for declining in value of receivables*
Jasa produksi	(30.785.483.907)	10.527.052.215	*Production services*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(13.905.529.967)	(4.932.903.595)	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(15.619.870.341)	(53.016.302.248)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Jumlah perbedaan temporer	**(74.229.777.983)**	**(41.877.116.170)**	***Total temporary differences***
Perbedaan permanen			***Permanent differences***
Poliklinik	385.440.146	433.433.928	*Polyclinic*
Sekolah TK	101.000.000	-	*Kindergarten*
Premium, pihak ketiga	53.031.596	68.952.839	*Premium, third parties*
Perjamuan tamu & representasi	360.093.784	730.730.957	*Entertainment & representation*
Sumbangan dan sponsor	884.462.187	1.201.630.195	*Donation and sponsor*
Olah raga & rekreasi	771.578.913	1.584.664.785	*Sport and leisure*
Perayaan hari besar agama	806.322.320	784.440.552	*Celebration of religious holidays*
Pemeliharaan rumah dinas	4.596.057.658	1.842.490.730	*Home maintenance services*
Pembinaan usaha kecil	14.895.200	53.773.048	*Small business development*
Pendapatan sewa gudang dan bangunan	(159.378.826)	(82.559.716)	*Warehouse and building rent income*
Pajak	26.421.673.635	7.028.919.838	*Tax*
Penghasilan bunga dan jasa giro	(7.423.427.447)	(5.602.677.067)	*Interest income on current accounts*
Lainnya	1.863.794.450	-	*Others*
Jumlah perbedaan permanen	**28.675.543.616**	**8.043.800.090**	***Total permanent differences***
Laba fiskal	**(22.674.380.880)**	**157.488.318.625**	***Taxable income***
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:			*Tax expenses with effective tax rate:*
22% x -	-	-	*22% x -*
25% x Rp157.488.318.000	-	(39.372.079.500)	*25% x Rp157,488,318,000*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
Pasal 22	2.738.652.536	12.005.910.356	*Article 22*
Pasal 23	209.217.065	212.773.972	*Article 23*
Pasal 25	13.034.846.103	20.360.390.217	*Article 25*
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	**15.982.715.704**	**(6.793.004.955)**	***Over (under) payment of corporate income tax***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

d. Beban (manfaat) pajak (lanjutan) / *Tax expenses (benefits) (continued)*

Laba fiskal tahun 2020 akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020.

The taxable income for 2020 will be reported in the 2020 Annual Tax Return (SPT).

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities were as folows:

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (expensed) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (expensed) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak penghasilan/ *Effects on changes of income tax rate*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Penyusutan aset tetap	(74.355.295.972)	(3.123.974.068)	-	14.871.059.194	(62.608.210.846)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	237.884.355	83.761.399	-	(47.576.871)	274.068.883	*Provision for declining in value of receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	817.330.203	75.602.153	-	(163.466.041)	729.466.315	*Provision for declining in value of inventory*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(7.827.217.509)	(2.781.105.993)	-	1.565.443.502	(9.042.880.000)	*Gains arising from changes in fair value of biological assets*
Imbalan pasca kerja	18.011.724.239	(2.943.142.306)	(385.436.184)	(796.667.686)	13.886.478.063	*Post-employment benefits*
Cadangan jasa produksi	8.171.278.669	(6.157.096.781)	-	(1.634.255.734)	379.926.154	*Provisions for production service*
Rugi fiskal	-	4.988.363.794	-	-	4.988.363.794	*Fiscal loss*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(54.944.296.015)**	**(9.857.591.802)**	**(385.436.184)**	**13.794.536.364**	**(51.392.787.637)**	***Deferred tax liabilities, net***

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (expensed) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (expensed) to other comprehensive income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Penyusutan aset tetap	(61.101.220.410)	(13.254.075.562)	-	(74.355.295.972)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	165.368.991	72.515.364	-	237.884.355	*Provision for declining in value of receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	343.557.061	473.773.142	-	817.330.203	*Provision for declining in value of inventory*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(6.593.991.610)	(1.233.225.899)	-	(7.827.217.509)	*Gains arising from changes in fair value of biological assets*
Imbalan pasca kerja	16.594.062.959	839.970.859	577.690.421	18.011.724.239	*Post-employment benefits*
Cadangan jasa produksi	5.539.515.615	2.631.763.054	-	8.171.278.669	*Provisions for production service*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(45.052.707.394)**	**(10.469.279.042)**	**577.690.421**	**(54.944.296.015)**	***Deferred tax liabilities, net***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

d. Beban (manfaat) pajak (lanjutan) / *d. Tax expenses (benefits) (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax was as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	22.879.853.487	191.321.634.706	*Income before tax per statements of comprehensive income*
Tarif pajak yang berlaku:			***Current Tax Rate:***
20% x Rp22.879.953.487 tahun 2020	4.575.970.697	-	*20% x Rp22,879,953,487 year 2020*
25% x Rp191.321.634.706 tahun 2019	-	47.830.408.676	*25% x Rp191,321,634,706 year 2019*
Jumlah	**4.575.970.697**	**47.830.408.676**	***Total***
Pengaruh atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			***Effect on non deductible expenses (non taxable income):***
Poliklinik	77.088.029	108.358.482	*Polyclinic*
Sekolah TK	20.200.000	-	*Kindergarten*
Premium, pihak ketiga	10.606.319	17.238.210	*Premium, third parties*
Perjamuan tamu & representasi	72.018.757	182.682.739	*Entertainment & representation*
Sumbangan dan sponsor	176.892.437	300.407.549	*Donation and sponsor*
Olah raga & rekreasi	154.315.783	396.166.196	*Sport and leisure*
Perayaan hari besar agama	161.264.464	196.110.138	*Celebration of religious holidays*
Pemeliharaan rumah dinas	919.211.532	460.622.683	*Home maintenance services*
Pembinaan usaha kecil	2.979.040	13.443.262	*Small business development*
Pendapatan Sewa Gudang dan bangunan	(31.875.765)	(20.639.929)	*Warehouse and building rent income*
Pajak	5.284.334.727	1.757.229.803	*Tax*
Penghasilan bunga dan jasa giro	(1.484.685.489)	(1.400.669.267)	*Interest income on current accounts*
Lainnya	372.758.889	-	*Others*
Jumlah	**5.735.108.723**	**2.010.949.866**	***Total***
Dampak perubahan tarif pajak	(14.248.023.982)	-	*Effects of changes in tax rate*
Jumlah beban pajak	**(3.936.944.562)**	**49.841.358.542**	***Total tax expenses***

32. LABA NETO PER SAHAM DASAR / *32. NET PROFIT PER SHARE*

	2020	2019	
Laba periode berjalan (Rp)	26.816.798.049	141.480.276.164	*Income for the period (Rp)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	62.500	62.500	*Weigthed average number of shares outstanding*
Laba neto per saham dasar (Rp)	429.068,77	2.263.684,42	*Net profit per share (Rp)*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan saham biasa.

As of statements of financial positon date, the Entity does not have any transactions of potential dilutive effect to ordinary shares.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

a. Pemegang saham Entitas termasuk:
- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- PT Rajawali Nusindo

b. Pihak-pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
- PT PG Rajawali II
- PT GIEB Indonesia
- PT PG Candi Baru
- PT Rajawali Citramass
- PT Mitra Kerinci
- PT Madu Baru
- PT Perkebunan Mitra Ogan
- PT Laras Astra Kartika
- PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
- PT Mitra Rajawali Banjaran

c. Pihak-pihak berelasi yang sebagian pemegang saham terakhirnya sama dengan Entitas:
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

a. Penjualan kepada pihak yang berelasi sebesar 18,98% pada 2020 dan 40,45% pada 2019 dari jumlah penjualan neto dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 7,46% and 6,90% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Beban sewa gedung yang dibayarkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) masing-masing sebesar Rp3.250.695.144 dan Rp2.983.254.950 pada tahun 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (lihat catatan 30).

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.030.377.140 dan Rp7.665.436.000.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. Shareholders of the Entity include:
- *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *PT Rajawali Nusindo*

b. Related parties which have partly the same shareholders and/or management as the Entity:
- *PT PG Rajawali II*
- *PT GIEB Indonesia*
- *PT PG Candi Baru*
- *PT Rajawali Citramass*
- *PT Mitra Kerinci*
- *PT Madu Baru*
- *PT Perkebunan Mitra Ogan*
- *PT Laras Astra Kartika*
- *PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring*
- *PT Mitra Rajawali Banjaran*

b. Related parties which have same ultimate shareholders as the Entity:
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Sales to related parties amounted to 18.98% in 2020 and 40.45% in 2019 of net sales, were made at normal terms and conditions a those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 7.46% and 6.90% of the total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. Building rent expense that was paid to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounted to Rp3,250,695,144 and Rp2,983,254,950 in 2020 and 2019, respectively, which were presented under general and administrative expenses (refer to note 30).

c. Key management compensation

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels In 2020 and 2019 were Rp8,030,377,140, and Rp7,665,436,000, respectively.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 20.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

d. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in note 20.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah approksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diapproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka penjualan, *medium term notes* dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank account, accounts receivables, other receivables, short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, sales advances, medium term notes and related party payables were reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan setara kas	74.765.961.324	74.765.961.324	289.279.461.359	289.279.461.359	*Cash and cash equivalent*
Bank yang dibatasi penggunaannya	102.635.422.362	102.635.422.362	71.244.001.878	71.244.001.878	*Restricted bank account*
Piutang usaha	222.446.359.637	222.446.359.637	98.524.199.900	98.524.199.900	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	80.515.441.098	80.515.441.098	102.236.207.836	102.236.207.836	*Other receivables*
Jumlah	**480.363.184.421**	**480.363.184.421**	**561.283.870.973**	**561.283.870.973**	***Total***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	13.375.885	13.375.885	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	655.724.782.036	655.724.782.036	13.679.827.053	13.679.827.053	*Accounts payable*
Utang lain-lain	190.580.142.839	190.580.142.839	134.535.994.769	134.535.994.769	*Other payables*
Utang pihak berelasi	1.565.597.513	1.565.597.513	2.667.952.689	2.667.952.689	*Related party payables*
Medium term notes	497.678.233.316	497.678.233.316	492.987.553.680	492.987.553.680	*Medium term notes*
Beban akrual	13.946.651.461	13.946.651.461	43.961.976.708	43.961.976.708	*Accrued expenses*
Jumlah	**1.359.495.407.165**	**1.359.495.407.165**	**687.846.680.784**	**687.846.680.784**	***Total***

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang pihak berelasi dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. *Medium term notes.*

   Medium term notes memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank account, account receivables and other receivables.*

   For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payables, other payables, short-term bank borrowings, related party payables and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Medium term notes.*

   Medium term notes have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

   Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

   Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. *Credit risk*

   Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

   The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain di berbagai institusi (lihat catatan 4, 5, 6 dan 7).

b. Risiko harga

Harga gula yang ditentukan oleh pasar turut berpengaruh terhadap pencapaian pendapatan Entitas.

Entitas berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi.

c. Risiko perubahan kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah menyangkut ijin untuk impor gula kristal putih maupun *raw sugar* yang tidak berpihak pada industri gula akan berakibat pada menurunnya harga jual produk dan volume penjualan produk yang berdampak terhadap nilai penjualan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik di mana bila risiko ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif seluruh variabel terlibat, sehingga membuat kinerja Entitas menurun.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 21 dan 22). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk (continued)

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition,, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank, restricted bank account, accounts receivable and other receivables at various institutions (see notes 4, 5, 6 and 7).

b. Price risk

Sugar prices determined by the market also affected the achievement of the Entity's revenue.

The Entity believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost.

c. Government policy changes risk

Government policy concerning permission to import white sugar and raw sugar that is less cooperative for national sugar industry will result in reduced sales price and sales volume of products that have an impact on sales. This risk is systematic in which, if the risk happens, it will negatively effect all the variables involved, thus making the Entity's performance decline.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 21 and 22). The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko suku bunga (lanjutan) / *d. Interest rate risk (continued)*

Utang yang berdampak bunga terdiri dari: / *Interest bearing loans consists of:*

	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.375.885	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Medium term notes	497.678.233.316	-	*Medium term notes*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loan*
Medium term notes	-	492.987.553.680	*Medium term notes*
Jumlah	**497.678.233.316**	**493.000.929.565**	***Total***

e. Risiko likuiditas / *e. Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liabilitas keuangan terdiri dari: / *Financial liabilities consists of:*

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	-	13.375.885	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	655.724.782.036	13.679.827.053	*Accounts payable*
Utang lain-lain	190.580.142.839	134.535.994.769	*Other payables*
Beban akrual	13.946.651.461	43.961.976.708	*Accrued expenses*
Medium term notes	497.678.233.316	492.987.553.680	*Medium term notes*
Utang pihak berelasi	1.565.597.513	2.667.952.689	*Related party payable*
Jumlah	**1.359.495.407.165**	**687.846.680.784**	***Total***

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuosly controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

36. KOMITMEN / *36. COMMITMENTS*

Entitas memberikan jaminan *delivery order* gula yang tercantum dalam perjanjian No.38/S.Pj/RWI.01/XII/2020 tertanggal 28 Desember 2020 di mana Entitas bersedia untuk memberikan jaminan peminjaman *delivery order* sebanyak 63.700 ton kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.

The Entity give a guarantee of sugar delivery order which is stated in the agreement No.38/S.Pj/RWI.01/XII/2020 dated December 28, 2020 in which the Entity is willing to give the guarantee by borrowing a delivery order up to 63,700 tons to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), a parent entity. The agreement is valid until December 27, 2021 and can be extended.

37. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan *medium term notes*.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings and medium term notes.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.375.885	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Medium term notes	497.678.233.316	-	*Medium term notes*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loan*
Medium term notes	-	492.987.553.680	*Medium term notes*
Total pinjaman yang berdampak bunga	**497.678.233.316**	**493.000.929.565**	***Total interest bearing loans***
Total ekuitas	**508.811.853.880**	**565.221.834.987**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**97,81%**	**87,22%**	***Gearing ratio***

PG Rajawali I
RNI Group

Kantor Direksi PT PG Rajawali I
Jl. Undaan Kulon No. 57 - 59 Surabaya 60274
Telp (031) 5343551, 5343553, 5317028

Unit Pabrik Gula PG Krebet Baru
Jl. Raya Krebet Bululawang No. 10 Malang 65171
Telp (0341) 8331376, 833185

PG Rejo Agung Baru
Jl. Yos Sudarso No. 23 Madiun 63123
Telp (0351) 462525, 462526